



EMBARKING FOR A NEW JOURNEY

www.tigapilar.com



Tentang Laporan Tahunan PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK 2017 About The 2017 Annual Report of PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2017 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan tema "Embarking For A New Journey". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait. Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan 2017 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi *structural* organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2017

Welcome to the 2017 Annual Report of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk with the theme of "Embarking for a New Journey". The theme is chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company's business in 2017 and its business sustainability in the future.

This Annual Report is mainly drawn up to improve the transparency compliance of the Company and each instrument within to the competent authority. This Annual Report is published pursuant to Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuer or Public Company.

The 2017 Annual Report of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk is a source of comprehensive documentation which covers the Company's performance during the year. The information contains complete documentation that describes the Company's profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, and structural function of the Company's organization that embodies the concept of best practices and the principles of corporate governance.

In addition, the Annual Report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company's achievement in 2017.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "TPSF" dan "AISA" yang didefinisikan sebagai PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan perindustrian. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk secara umum.

Dalam Laporan Tahunan ini juga memuat kata **TPS Food** yang yang merujuk pada Divisi Makanan dan **TPS Rice** yang merujuk pada Divisi Beras.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" and "TPSF" and "AISA" hereinafter referred to PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, as the company that runs business in the field of trading and industry. The word "we" is at times used to simply refer to PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk in general.

This Annual Report also contains the words TPS Food, hereinafter referred to Food Division and TPS Rice, hereinafter referred to Rice Division.

EMBARKING FOR A NEW JOURNEY

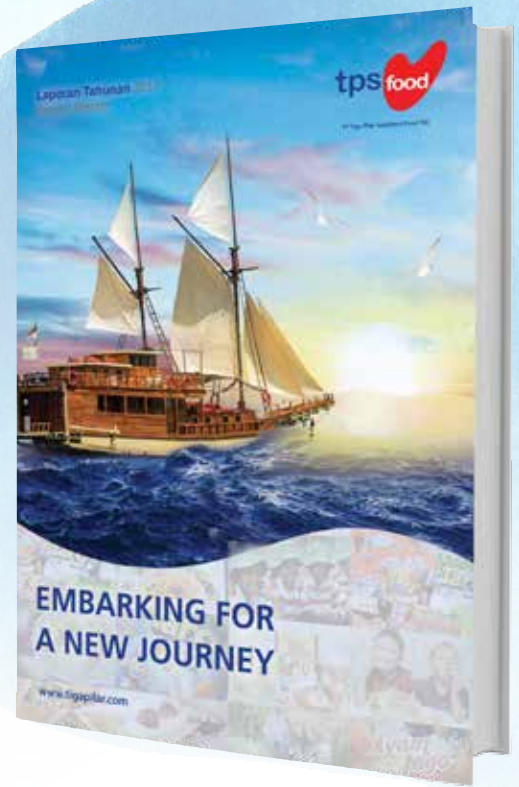
Perbaikan kondisi ekonomi global di tahun 2017 berhasil membawa Indonesia pada babak baru yang cukup positif, yakni peningkatan aktivitas perdagangan internasional hingga naiknya harga beberapa komoditas unggulan yang kemudian memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perekonomian nasional.

Sesuai dengan proses transformasi bisnis yang digagas sejak tahun 2009, TPS secara konsisten terus melakukan inovasi melalui peluncuran berbagai produk, baik dari Divisi Food berupa *Basic* dan *Consumer Food*, serta Divisi Rice yang kedua-keduanya selalu mengedepankan jaminan mutu aman dan berkualitas.

Komitmen PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk untuk mencapai keberlanjutan bisnis juga diimplementasikan melalui perluasan jaringan distribusi, khususnya pasar domestik yang strategis, dari 171 kota pada 2016 menjadi 184 kota di 2017 dengan jumlah outlet mencapai 205.777 yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kemampuan TPSF untuk tetap mencetak kinerja positif pada tahun 2017 di tengah situasi bisnis internal yang kurang kondusif menunjukkan kuatnya sinergi yang dilakukan oleh seluruh elemen yang ada dalam Perseroan guna menghadapi tantangan tersebut. Perseroan meyakini, kolaborasi antara sinergi yang kuat dan strategi yang cerdas mampu membawa TPS kembali meraih kinerja yang positif di tahun mendatang, terutama saat memasuki era Revolusi Industri 4.0 yang mana industri makanan dan minuman nantinya akan masuk ke dalam sektor industri unggulan yang akan menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

Selaras dengan hal tersebut, tema "*Embarking for a New Journey*" diangkat sebagai representasi Perseroan atas kesiapan mengarungi tahun-tahun selanjutnya. Kapal pinisi milik Suku Bugis ditampilkan dalam cover untuk menggambarkan kokoh dan giginya Perseroan menghadapi tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2017. Arah kapal menuju semburat matahari di ufuk Timur merepresentasikan bahwa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk siap mengarungi perjalanan di tahun yang akan datang dengan optimis.



The global economic condition in 2017 successfully brought Indonesia to a positive trend, namely the improvement of international trading activities to the increasing flagship commodity price which later significantly impacted national economy.

In accordance with the business transformation process initiated since 2009, TPS is consistently performing innovation through launching of various Basic and Consumer Food products from TPS Food and TPS Rice divisions which both always uphold safe and quality assurance.

A commitment of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk to achieving business continuity is also implemented through expansion of distribution networks, especially strategic domestic market, from 171 cities in 2016 into 184 cities in 2017 with the total outlets that reach 205,777 spread over Indonesia.

TPSF's ability to continuously maintain its positive performance in 2017 in the midst of unfavorable internal business condition indicates robust synergy of all existing elements in the Company in facing the challenges. The Company is optimistic that a combination between the robust synergy and smart strategy enables TPSF to gain a brighter future, especially in entering the era of Industrial Revolution 4.0 In which the food and beverage industry will enter into the leading industrial sector that will drive the national economy.

In harmony with this basis, the theme "*Embarking for a New Journey*" was designed as the representation of the Company's readiness to pass through upcoming years. Bugis pinisi is chosen to illustrate the robust and persistent Company in facing challenges occurred throughout 2017. Direction of the sail that leads to tinges of sun on the east horizon represents that TPSF is ready for journey in the upcoming years with optimism.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK 2017

About The 2017 Annual Report of
PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

- 1 Tema Laporan Tahunan 2017
Theme of the Annual Reports 2017
- 4 Pencapaian 2017
Achievements in 2017
- 6 Jejak Langkah
Milestones

KILAS KINERJA 2017

2017 Flashback Performance

- 12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 14 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Chart of Financial Performance Highlights
- 15 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 16 Informasi Obligasi
Bond Information
- 16 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 17 Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights
- 22 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

LAPORAN MANAJEMEN

Management's Report

- 26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 32 Laporan Direksi
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 42 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 43 Sekilas Perusahaan
Company in Brief
- 45 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 46 Bidang Usaha
Line of Business
- 48 Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission
- 49 Nilai-Nilai Hakiki
Company Values
- 50 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 56 Profil Direksi
Board of Directors Profile

- 60 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 62 Kronologi Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology
- 62 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 63 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 64 Informasi Anak Perusahaan
Information on Subsidiaries
- 66 Informasi Alamat Kantor Pusat dan Anak Perusahaan
Information on Head Office and Subsidiaries Addresses
- 67 Jaringan Distribusi
Distribution Network
- 68 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals and Institutions
- 69 Informasi Pada Website Perusahaan
Information on Company Website

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support

- 72 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 87 Teknologi Informasi
Information Technology

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 92 Tinjauan Umum
Overview
- 93 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
 - 94 TPS Food
TPS Food
 - 97 TPS Rice
TPS Rice
- 100 Profitabilitas
Profitability
- 103 Kinerja keuangan Perseroan
The Company's financial performance
 - 100 Laporan Posisi Keuangan 2017
Financial Position Statements in 2017
 - 103 Laporan Laba Rugi
Income Statements
 - 105 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 106 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas
Piutang
Solvency and Receivables Collectibility Rate
- 107 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 108 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment For Capital Goods Investment
- 108 Bahasan Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada
Tahun Buku 2017
Description of Capital Goods Investment Realized in the 2017
Fiscal Year

- 109 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition and Debt/ Capital Restructuring
- 110 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017
Comparison Between 2017 Target and Realization in 2017
- 110 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date
- 110 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 118 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 118 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management and Employee Stock Ownership Program
- 118 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds From Public Offering
- 119 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests with Affiliated Parties
- 121 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in Regulations That Have Significant Impact on the Company
- 122 Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir
Changes in Accounting Policies Applied by The Company in the Last Fiscal Year
- 122 Prospek Usaha
Business Outlook

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 126 Kebijakan dan Praktik Tata Kelola Perusahaan
Provision and Implementation of Good Corporate Governance
- 128 Pedoman dan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Guidelines and Principles of Corporate Governance
- 130 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
Governance Structure and Mechanism
- 131 Kepatuhan Terhadap Peraturan
Regulatory Compliance
- 134 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 141 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority and Controlling Shareholders
- 141 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 144 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 145 Direksi
Board of Directors
- 148 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings
- 148 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors
- 149 Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors
- 149 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors
- 150 Komite Audit
Audit Committee
- 156 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 158 Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko
Corporate Governance and Risk Management Committee

- 161 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 163 Audit Internal
Internal Audit
- 166 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
- 167 Manajemen Risiko
Risk Management
- 172 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 174 Kasus dan Perkara Penting 2017
2017 Legal Cases
- 174 Informasi Sanksi Administrasi
Information on Administrative Sanctions
- 174 Kode Etik dan Budaya Perseroan
Code of Conduct and Corporate Culture
- 177 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 179 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Company Data

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 182 Dasar Penerapan Program CSR
The Basis of Implementing CSR Programs
- 183 Kebijakan dan Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Policy and Objectives of the Corporate Social Responsibility Program
- 184 Implementasi CSR
Implementation of CSR
- 185 Tanggung Jawab terhadap Sosial dan Masyarakat
Responsibilities to Social and Community
- 186 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility to the Environment
- 189 Tanggung Jawab dalam Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety
- 192 Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Responsibility to Consumers

LEMBAR PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Lebaran Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Audited Financial Statement



PENCAPAIAN 2017

Achievements in 2017

TPSF

Termasuk ke dalam **72** Emiten terpilih program Yuk Nabung Saham yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Analis Efek Indonesia, dan CSA Institute.

As one of 72 selected Issuers in Yuk Nabung Saham program organized by Indonesia Stock Exchange, Association of Indonesian Securities Analyst, and CSA Institute.

Ketiga kalinya memperoleh penghargaan SNI Award dengan Peringkat Emas (Gold)

Obtained SNI Award with Gold Rating for the third time.

Penjualan Bersih sebesar **Rp4,92** triliun

Net Sales of Rp4,92 trillion

184 Kota

Jaringan Distribusi di Indonesia. Meningkat dari yang tercatat tahun 2016 sebanyak 171 kota.

184 cities of Distribution Networks throughout Indonesia. It increased compared to 171 cities in 2016.

Meluncurkan layanan konsumen atau call center 'CARI TPS'

Launched 'CARI TPS' call center





TPS RICE

Peluncuran produk baru yaitu **“Maknyuss Porsi Sekali Masak (PSM)”** dan menjadi pelopor beras porsi sekali masak **PERTAMA DI INDONESIA**

Launched new product, “Maknyus Porsi Sekali Masak (PSM)”, and became the pioneer of one time-cook rice in INDONESIA

Beras Cap Ayam Jago yang sudah dikenal sejak tahun 1965, kembali meluncurkan produk unggulan yaitu Beras Cap Ayam Jago kemasan biru. Beras Cap Ayam Jago known since 1965, relaunched its excellent product namely Beras Cap Ayam Jago with blue-colored packaging.

Maknyuss dan Ayam Jago meraih penghargaan Superbrands 2017
Maknyuss and Ayam Jago obtained Superbrands awards 2017

TPS FOOD

Bihunku

Berhasil memperluas jaringan pasar domestik dengan peningkatan jumlah kota tersebar di seluruh Indonesia

sebanyak **184 kota**

dan jumlah outlet menjadi **205.177.**

Successfully expanded the domestic market networks with an increase in number of cities spread over Indonesia amounted at 184 cities and 205,177 outlets.

Peluncuran **400** Salesman eksklusif Bihunku dan Superior **“Tim Transformers”**

Launching of 400 Exclusive Salesmen of Bihunku and Superior “Transformers Team”

Bihunku dan Ayam 2 Telor meraih Indonesia Digital Popular Brand. Penghargaan paling bergengsi di era digital.

Bihunku and Ayam 2 Telor was awarded Indonesia Digital Popular Brand. The most prestigious awards in the digital area.

MIE KREMEZZ

Top Brand for Kids Award dalam 5 tahun berturut-turut (2013 - 2017)

Top Brand for Kids Award within 5 years in a row (2013-2017)

Peluncuran **2** SKU Produk Baru

The launching of 2 SKUs of New Products

Taro

Indonesian Best Brand Award selama 6 tahun berturut-turut (2012 - 2017)

Indonesian Best Brand Award within 6 years in a row (2012 - 2017)

Peluncuran **3** SKU Produk Baru

The launching of 3 SKUs of New Products

- Taro CornPuff 120 Gr
- Taro Net Mix 20 Gr
- Taro Net Mix 65 Gr

JEJAK LANGKAH

Milestones

1992

Perseroan didirikan dengan nama PT Tiga Pilar Sejahtera oleh 3 orang yaitu: Bapak Joko Mogoginta, Bapak Budhi Istanto dan Almarhum Bapak Priyo Hadisutanto. Produk utama adalah bihin kering dan mie kering.

The Company was established with the name PT Tiga Pilar Sejahtera by 3 founders, namely: Mr. Joko Mogoginta, Mr. Budhi Istanto and the late Mr. Priyo Hadisutanto. Its main products were dried vermicelli and dried noodles.

1995

Seiring dengan meningkatnya permintaan, pada 1995 Perseroan mendirikan pabrik di Karanganyar, Jawa Tengah yang memiliki 7 lini produksi dengan kapasitas 30.000 ton per tahun.

In line with rising demand, in 1995 the Company established a factory in Karanganyar, Central Java, with 7 production lines and the capacity of 30,000 tons per year.

2000

Perseroan membangun pabrik makanan terpadu seluas 25 Ha di Sragen, Jawa Tengah untuk penyatuan seluruh fasilitas produksi Perseroan sekaligus persiapan untuk pertumbuhan usaha di masa mendatang.

The Company established a 25-Ha integrated food factory in Sragen, Central Java, to unite all production facilities of the Company and to prepare for future business development.

2013

- Perseroan menerbitkan Obligasi TPS Food I Tahun 2013 senilai Rp600 miliar dan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 senilai Rp300 miliar.
- Pemegang saham pengendali Perseroan menjual 9,5% saham AISA kepada sebuah perusahaan investasi global termuka, KKR & Co.L.P. Atas transaksi penjualan itu, 1 orang perwakilan dari KKR masuk ke dalam jajaran Komisaris TPSF.
- Penyelesaian pembangunan pabrik pengolahan minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) berkapasitas 30 ton tandan buah segar (TBS) per jam.
- Pengembangan fasilitas produksi pada kategori Makanan Dasar yakni mie kering dengan peningkatan kapasitas produksi sampai dengan 1.000 ton per bulan.
- The Company issued TPS Food Bonds I Year 2013 valued Rp600 billion and TPS Food Sukuk Ijarah I Year 2013 valued Rp300 billion.
- The Company's controlling shareholders sold 9.5% of shares in AISA to a leading global investment company, KKR & Co.L.P. Pursuant to the transaction, 1 representative from KKR joined TPSF Board of Commissioners.
- The completion of crude palm oil (CPO) manufacturing mill with the capacity of 30 tons of fresh fruit bunch (FFB) per hour.
- The development of production facility for Basic Food category, namely dry noodle, with improvement of up to 1,000 tons per month for production capacity.

2012

TPSF mengakuisisi PT Subafood Pangan Jaya di bawah TPS Food, mengakuisisi PT Sukses Abadi Karya Inti di bawah TPS Rice dan mengakuisisi PT Tandan Abadi Mandiri di bawah TPS Palm Oil.

TPSF acquired PT Subafood Pangan Jaya under TPS Food and acquired PT Sukses Abadi Karya Inti under TPS Rice and PT Tandan Abadi Mandiri under TPS Palm Oil.

2011

- TPSF Melakukan Penawaran Umum Terbatas III
- TPSF mengakuisisi pabrik beras dan merek beras milik PT Alam Makmur Sembada, yang kemudian menjadi aset PT Indo Beras Unggul.
- TPSF melalui PT Balaraja Bisco Paloma ("BBP") mengakuisisi fasilitas produksi biskuit di Balaraja, Tangerang.
- TPSF mengakuisisi *snack* merek "Taro" beserta fasilitas produksinya dari PT Unilever Indonesia Tbk.
- TPSF melalui Entitas Anaknya, PT Bumiraya Investindo melakukan *joint venture* dengan Bunge Agribusiness Singapore Pte Ltd.
- TPSF conducted Limited Public Offering III.
- TPSF acquired rice factories and brand owned by PT Alam Makmur Sembada, which was then became an asset for PT Indo Beras Unggul.
- TPSF through PT Balaraja Bisco Paloma ("BBP") acquired biscuit production factory in Balaraja, Tangerang.
- TPSF acquired "Taro" brand snack and the production facility from PT Unilever Indonesia Tbk.
- TPSF through its Subsidiary, PT Bumiraya Investindo, conducted joint venture with Bunge Agribusiness Singapore Pte Ltd.

2001

Proses produksi dilakukan di pabrik baru yang berlokasi di Sragen, unit produksi mie instan pun berdiri sejak saat itu dengan pelaksanaan proses produksi dan pemasarannya dilakukan di awal 2002.

Production process was conducted in new factories at Sragen. Instant noodle production unit was established during the time, of which production and marketing process was implemented at early 2002.

2002

- Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2000.
- Perseroan mengeluarkan saham tanpa HMETD dengan nilai nominal Rp200 per saham dan mengeluarkan Obligasi Konversi sebesar Rp60 miliar.

- The Company acquired ISO 9001:2000 certification.
- The Company issued shares without Preemptive Rights with par value of Rp200 per share and Conversion Obligation of Rp60 billion.

2003

Perseroan tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia, melalui proses *backdoor listing* yaitu mengakuisisi PT Asia Inti Selera dan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan kode perdagangan saham AISA. Perseroan berubah nama menjadi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ("TPSF").

The Company was listed as public company in Indonesia Stock Exchange through backdoor listing process, namely by acquiring PT Asia Inti Selera and conducted Limited Public Offering I with ticker code AISA. The Company changed its name to PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ("TPSF").

2010

- TPSF masuk ke bidang usaha beras dengan mengakuisisi PT Dunia Pangan ("DP") yang bergerak di bidang perdagangan beras dan mengakuisisi pabrik beras PT Jatisari Sreirejeki ("JSR").
- TPSF mengakuisisi 5 perusahaan perkebunan kelapa sawit baru.
- TPSF meraih penghargaan Top 250 Indonesia Original Brand, penghargaan Excellent Brand, penghargaan 10 CEO Terbaik, dan penghargaan Most Improved IICD *Good Corporate Governance*.
- TPSF melepas 2 Entitas Anak yang tidak aktif.

- TPSF engaged in rice business by acquiring PT Dunia Pangan ("DP"), which engaged in rice trading, as well as acquiring rice factory PT Jatisari Sreirejeki ("JSR")
- TPSF acquired 5 new oil palm plantation companies.
- TPSF achieved Top 250 Indonesia Original Brand award, Excellent Brand award, 10 Best CEOs award, and Most Improved IICD Good Corporate Governance award.
- TPSF divested 2 inactive Subsidiaries.

2008

- TPSF Melakukan Penawaran Umum Terbatas II
- TPSF melakukan akuisisi terhadap PMI yang bergerak di bidang makanan manis, biskuit dan *snack*.
- TPSF mengakuisisi BRI, sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kalimantan Selatan, untuk meraih peluang di komoditas kelapa sawit.
- TPSF memperoleh penghargaan sebagai Emiten Industri Barang Konsumsi Terbaik dari ajang Bisnis Indonesia Award 2008 dan masuk ke dalam Indeks Kompas 100 pada Agustus 2008.

- TPSF conducted Limited Public Offering II
- TPSF acquired PMI which engaged in confectionaries, biscuits and snacks business.
- TPSF acquired BRI, an oil palm plantation company in South Kalimantan, to achieve opportunities in oil palm commodity.
- TPSF acquired an award as The Best Issuer for Consumption Goods from Bisnis Indonesia Award 2008 and was listed in Indeks Kompas 100 in August 2008.

2007

TPSF membuat perubahan logo untuk menyamakan visi dan misi.

TPSF changed its logo in line with its vision and missions.

2014

- Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan mengeluarkan saham baru dari simpanan (portepel) sebesar 292.600.000 (dua ratus sembilan puluh dua juta enam ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dan harga pelaksanaan PMTHMETD senilai Rp2.250 per saham.
- Peresmian pabrik beras PT Sukses Abadi Karya Inti di Jawa Tengah, berkapasitas produksi 240.000 ton per tahun.
- Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham PT Golden Plantation ("GP") yang bertujuan untuk menjadikan GP sebagai perusahaan sub-holding dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam divisi kelapa sawit Perseroan menggantikan PT Bumiraya Investindo ("BRI"). GP tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan saham GOLL pada 23 Desember 2014.
- Perseroan melalui PT Golden Plantation mengakuisisi PT Persada Alam Hijau ("PAH").
- Perseroan melalui PT Dunia Pangan mendirikan PT Tani Unggul Usaha ("TUU") dan PT Swasembada Tani Selebes ("STS").
- The Company conducted Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD) by issuing new shares from portfolio of 292,600,000 (two hundred ninety two million six hundred thousand) shares with par value of Rp200 per share and PMTHMETD issuance price of Rp2,250 per share.
- The inauguration of PT Sukses Abadi Karya Inti rice factory in Central Java. The factory has a production capacity of 240,000 tons per year.
- The Company acquired share ownership of PT Golden Plantation ("GP"), which was aimed to made GP a sub-holding company of other companies in the Company's oil palm division, to replace PT Bumiraya Investindo ("BRI"). GP was listed as public company in Indonesia Stock Exchange with ticker code GOLL on December 23, 2014.
- The Company through PT Golden Plantation acquired PT Persada Alam Hijau ("PAH")
- The Company through PT Dunia Pangan established PT Tani Unggul Usaha ("TUU") and PT Swasembada Tani Selebes ("STS").

2015

- Perseroan melalui PT Golden Plantation Tbk mengakuisisi PT Bailangu Capital Investment ("BCI").
- Anak Perusahaan di Divisi Makanan yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera menerima Sertifikat ISO 14001 : 2004 yang diterbitkan oleh Integrated Laboratory - IPB Environmental Management System Assurance (ILEA-IPB).
- Anak Perusahaan di Divisi Makanan yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera menerima Sertifikat OHSAS 18001: 2007 yang diterbitkan oleh URS (United Registrar of Systems) Certification.
- The Company through PT Golden Plantation Tbk acquired PT Bailangu Capital Investment ("BCI").
- The Company's Subsidiary in Food Division, PT Tiga Pilar Sejahtera, acquired ISO 14001:2004 Certificate issued by Integrated Laboratory - IPB Environmental Management System Assurance (ILEA - IPB).
- The Company's Subsidiary in Food Division, PT Tiga Pilar Sejahtera, acquired OHSAS 18001:2007 Certificate issued by URS (United Registrar of Systems) Certification.

2016

- Perseroan menjual sebanyak 2.864.990.000 lembar saham atau 78,17% kepemilikan saham Perseroan atas PT Golden Plantation Tbk kepada PT JOM Prawarsa Indonesia.
- Perseroan meresmikan pabrik pembangkit listrik PT Patra Power Nusantara.
- Perseroan meresmikan pabrik Unit 5 PT Tiga Pilar Sejahtera yang digunakan untuk fasilitas produksi bihun instan Bihunku.
- Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016, dengan Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah).
- Anak Perusahaan di Divisi Makanan yaitu PT Putra Taro Paloma memperoleh Sertifikasi ISO 22000:2009 dan HACCP yang diterbitkan oleh Integrated Laboratory Bogor Agricultural University (ILFA-IPB) dan Mutu Certification Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk *brand* Taro dan Bravo.
- Perseroan meluncurkan program Mitra Usaha Maknyuss (MUM) dengan konsep layanan pesan antar.
- Perseroan mengimplementasikan *Sales Force Automation*, suatu aplikasi penjualan yang berjalan di *platform smartphone* dan tablet.
- Lagu Hymne TPS berjudul Cita-Cita TPS pertama kali diperkenalkan dan dinyanyikan oleh Insan TPSF.
- The Company sold 2,864,990,000 shares or 78.17% of its shares in PT Golden Plantation Tbk to PT JOM Prawarsa Indonesia.
- The Company inaugurated power plant of PT Patra Power Nusantara.
- The Company inaugurated Unit 5 factory of PT Tiga Pilar Sejahtera to be operated as a facility to produce Bihunku instant vermicelli.
- The Company issued TPS Food Sukuk Ijarah II Year 2016 with the Remaining Ijarah Fee amounting to Rp1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah).
- A subsidiary in Food Division, namely PT Putra Taro Paloma, obtained ISO 22000:2009 and HACCP Certifications issued by the Integrated Laboratory of Bogor Agricultural University (ILFA-IPB) and Certification Quality of National Accreditation Committee for Taro and Bravo brands.
- The Company launched Mitra Usaha Maknyuss (MUM) with delivery concept.
- The Company implemented Sales Force Automation, a sales application running on smartphone and tablet platforms.
- TPS Hymn titled "Cita-Cita TPS" was introduced and sung for the first time by TPSF people.

2017

Peluncuran layanan konsumen atau call center 'CARI TPS' pada 13 Februari 2017. Komitmen TPS untuk selalu mengedepankan kebutuhan konsumen diwujudkan dengan layanan tersebut. Layanan ini kedepannya akan terus dikembangkan sehingga nantinya hal tersebut akan menjadi *one stop service* dalam melayani konsumen dan memberikan nilai lebih.

Launching of 'CARI TPS' call center on February 13, 2017. TPS's commitment to always upholding consumers' needs is manifested by such service. Going forward, this service will be continuously developed to become one stop service for consumers and to generate added value.

Kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2017 terbukti cukup mampu mempertahankan kinerja keuangan Perseroan dalam tataran yang positif. Hal ini tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dimana terjadi peningkatan dalam penjualan bersih Divisi Food sebanyak 2,24% atau tercatat sebesar Rp2,55 triliun.

Strategic policies and initiative performed by the Company throughout 2017 showed the Company's capability to maintain its positive performance in finance. This is proven in the Consolidated Financial Statements stating an increase in the net sales of the Food Division by 2.24% or recorded at Rp2.55 trillion.

KILAS KINERJA 2017

2017 FLASHBACK PERFORMANCE



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian	2017	2016	2015	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
Aset Lancar	4.536.882	5.949.164	4.463.635	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.187.852	3.305.375	4.597.345	Non-Current Assets
Jumlah Aset	8.724.734	9.254.539	9.060.980	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.902.708	2.504.330	2.750.457	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.417.147	2.485.809	2.343.616	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.319.855	4.990.139	5.094.073	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.404.879	4.264.400	3.966.907	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	8.724.734	9.254.539	9.060.980	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	634.174	3.444.834	1.713.178	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi		-	-	Investment in Associates
LAPORAN LABA RUGI				
INCOME STATEMENTS				
Penjualan Neto	4.920.632	6.545.680	6.010.895	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4.294.396)	(4.862.377)	(4.737.175)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	626.236	1.683.303	1.273.720	Gross Profit
Beban Usaha	(916.746)	(667.537)	(539.799)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	56.238	295.490	8.455	Other Income
Beban Lainnya	(314.482)	(29.512)	(2.942)	Other Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(548.754)	1.281.744	739.434	Operating Income (Loss)
Biaya Keuangan Neto	(418.730)	(383.313)	(238.999)	Net Finance Cost
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(967.484)	898.431	500.435	Income (Loss) before Income Tax Benefits (Expenses)
Beban Pajak Penghasilan	120.675	(179.203)	(126.685)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(846.809)	719.228	373.750	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(12.712)	(12.547)	5.282	Other Comprehensive Income (Loss) For the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada				Profit (Loss) for the Year Attributable To
Pemilik Entitas Induk	(551.903)	593.475	323.441	Owners of the Parent
Kepentingan Non – Pengendali	(294.906)	125.753	50.309	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(846.809)	719.228	379.032	Total of Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada				Total of Comprehensive Income (Loss) Attributable To
Pemilik Entitas Induk	(565.104)	581.034	327.772	Owners of the Parent
Kepentingan Non – Pengendali	(294.417)	125.647	51.260	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham	(171,47)	184,39	100,49	Earnings (Loss) per Share

Uraian	2017	2016	2015	Description
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	267.102	463.580	399.185	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(448.850)	(1.158.118)	(1.083.146)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	67.282	402.137	55.433	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(114.466)	(292.401)	(628.528)	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	153	(187)	488	Effect of Currency Change on Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	295.926	588.514	1.216.554	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	181.613	295.926	588.514	Cash and Cash Equivalents at End of the Year
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Marjin Laba Kotor	12,73%	25,72%	21,19%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	-11,15%	19,58%	12,30%	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	-11,22%	9,07%	5,38%	Net Profit Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	-16,12%	30,06%	18,64%	Operating Income to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	-24,87%	16,87%	9,42%	Net Profit to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	-6,29%	13,85%	8,16%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah aset	-9,71%	7,77%	4,12%	Net Profit to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (X)	1,16	2,38	1,62	Current Assets to Current Liabilities (X)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	1,56	1,17	1,28	Total Liabilities to Equity (X)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (X)	0,61	0,54	0,56	Total Liabilities to Total Assets (X)

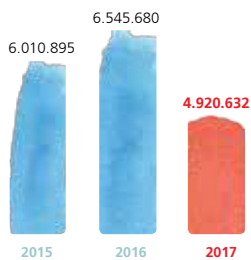
GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Chart of Financial Performance Highlights

Penjualan Neto

Net Sales

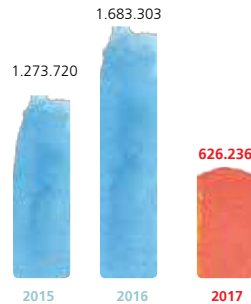
Rp juta / Rp million



Laba Bruto

Gross Profit

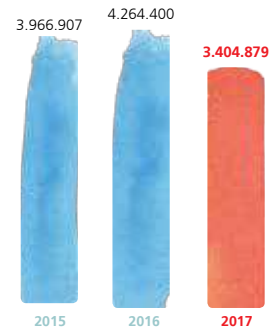
Rp juta / Rp million



Total Ekuitas

Total Equity

Rp juta / Rp million



Total Liabilitas

Total Liabilities

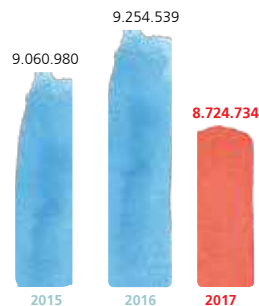
Rp juta / Rp million



Total Aset

Total Assets

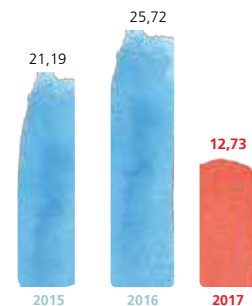
Rp juta / Rp million



Marjin Laba Kotor

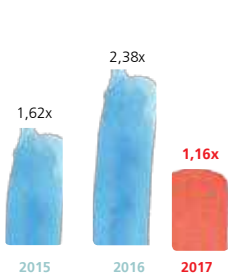
Gross Profit Margin

%



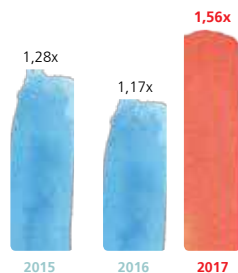
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek

Current Assets to Current Liabilities



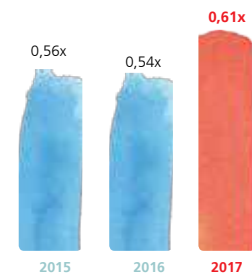
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas

Total Liabilities to Equity



Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Total Liabilities to Total Assets



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

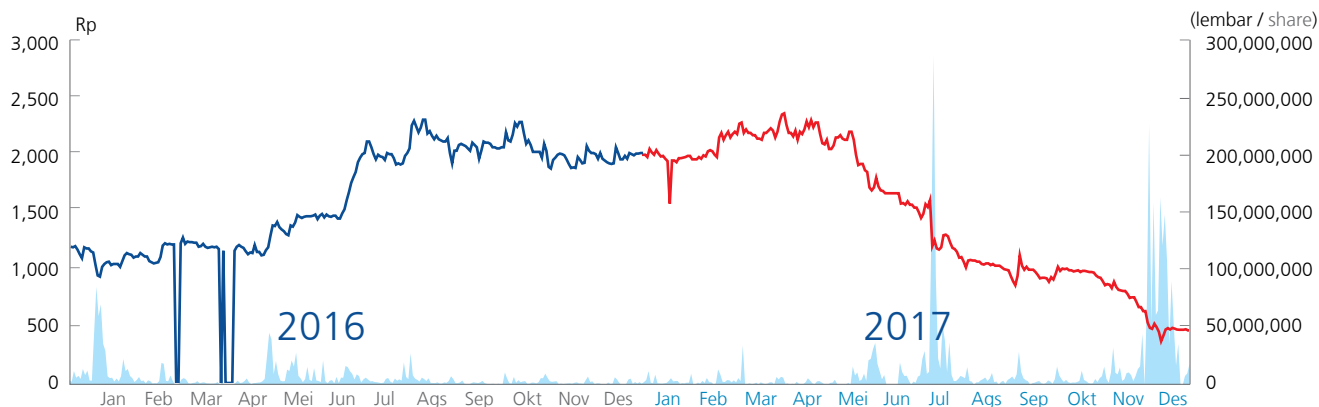
Informasi Harga Saham

Information on Share Prices

Triwulan / Quarter	Jumlah Saham yang Beredar / Total Shares in Circulation	Harga Saham / Share Price (Rp)			Volume Perdagangan / Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
Tahun / Year 2017						
Triwulan / Quarter I	3,218,600,000	2.310	1.575	2.190	189.837.100	7,048,734,000,000
Triwulan / Quarter II	3,218,600,000	2.470	1.660	1.665	280.954.400	5,358,969,000,000
Triwulan / Quarter III	3,218,600,000	1.710	865	930	1.026.128.700	2,993,298,000,000
Triwulan / Quarter IV	3,218,600,000	1.060	374	476	1.749.360.000	1,535,053,600,000
Tahun / Year 2016						
Triwulan / Quarter I	3,218,600,000	1,295	860	1,185	623,533,000	3,814,041,000,000
Triwulan / Quarter II	3,218,600,000	1,590	1,080	1,590	446,115,300	5,117,574,000,000
Triwulan / Quarter III	3,218,600,000	2,340	1,590	1,950	266,342,700	6,276,270,000,000
Triwulan / Quarter IV	3,218,600,000	2,290	1,845	1,945	148,640,000	6,260,177,000,000

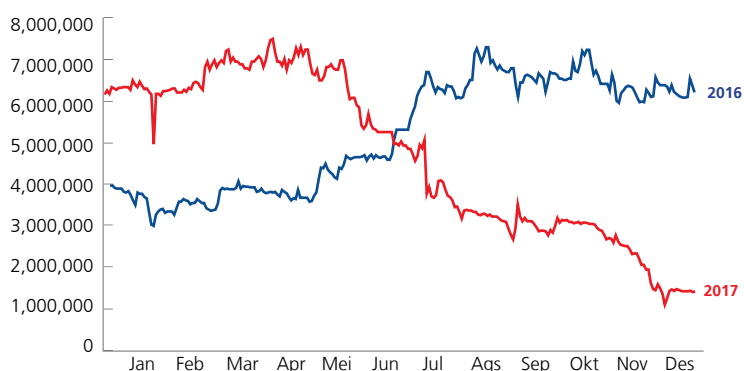
Grafik Informasi Harga Saham

Charts of Share Price Information



Grafik Kapitalisasi Pasar

Charts of Market Capitalization



INFORMASI OBLIGASI

Bond Information

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I

Penawaran umum obligasi dan sukuk ijarah (sukuk) TPS Food I Perseroan masing-masing sebesar Rp600 miliar dan Rp300 miliar pada 1 April 2013, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-62/D.04/2013 pada tanggal 28 Maret 2013. Obligasi dan Sukuk Ijarah ini akan jatuh tempo pada 5 April 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 10,25%. Bunga dan fee ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada 31 Desember 2015, obligasi dan sukuk ini memperoleh peringkat idA- dan idA-(sy), sedangkan pada 31 Desember 2016 obligasi dan sukuk ini memperoleh peringkat idA dan idA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Penerbitan Obligasi TPS Food I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat. Skema sukuk ijarah yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) dan PT Poly Meditra Indonesia (PMI), keduanya entitas anak.

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

Penawaran umum sukuk ijarah TPS Food II Perseroan sebesar Rp1.200 miliar pada 11 Juli 2016, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-338/D.04/2016 tertanggal 30 Juni 2016, Sukuk II ini akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021. Bunga dan fee ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Sukuk II ini memperoleh peringkat idA (sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia PEFINDO pada 31 Desember 2016. Sukuk II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat. Skema sukuk II yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), entitas anak.

Obligasi and Sukuk Ijarah TPS Food I

The Company's initial public offering of Rp600 billion and Rp300 billion of bond and Sukuk Ijarah (sukuk) TPS Food I dated April 1, 2013 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-62/D.04/2013 dated March 28, 2013. The Bond and Sukuk Ijarah will be matured on April 5, 2018 and bears an interest fixed rate of 10.25%. The payment of interest bond and fee ijarah will be paid on every 3 (three) months.

On December 31, 2015, the bonds and sukuk obtained the ratings of idA- and idA-(sy), while on December 31, 2016, the bonds and sukuk obtained the ratings of idA and idA(sy) from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Issuance of Bond of TPS Food I conducted with the Deed of Agreement the trustee between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acted as Trustee. The sukuk ijarah scheme used is underwriting of the plant, property and equipment of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) and PT Poly Meditra Indonesia (PMI), both are subsidiaries.

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

The Company's initial public offering of Rp1,200 billion Sukuk Ijarah (sukuk) TPS Food II dated July 11, 2016 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-338/D.04/2013 dated June 30, 2016. Sukuk II will be matured on July 19, 2021. The payment of interest bond and fee ijarah will be paid on every 3 (three) months.

Sukuk II obtained idA (sy) rate by PT Pemeringkat Efek Indonesia PEFINDO dated on December 31, 2016. Sukuk II conducted with the Deed of Agreement the trustee between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acted as Trustee. The sukuk II scheme used is underwriting of the plant, property and equipment of PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), a subsidiary.

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Sepanjang 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*), sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2017, the Company did not conduct any corporate action such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, reduction of nominal value of shares, suspension, and delisting. Therefore, there is no information regarding such matter to be disclosed in this Annual Report.

PERISTIWA PENTING 2017

Event Highlights

Januari • January

- 17 Januari 2017
5th HR Annual Meeting 2017 'Back to Core'
TPS Group mengadakan Annual Meeting HR 2017 sebagai pembuka tahun 2017. Ajang pertemuan yang diadakan satu tahun sekali ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil kerja HR Team di seluruh unit bisnis di bawah bendera TPS Group dalam tahun 2016.

- January 17, 2017
5th HR Annual Meeting 2017 'Back to Core'
TPS Group held HR Annual Meeting 2017 to open the year 2017. A meeting that is held every year aims to evaluate performance of HR Team throughout business units within TPS Group in 2016.



Februari • February

- 1-3 Februari 2017
National Sales Meeting Food, Solo.
Kegiatan yang dilaksanakan selama 3 (tiga hari) tersebut berlangsung di Solo dan dihadiri oleh Sales Team dari seluruh regional di Indonesia (Head Office, Greater Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, dan Outer Island) dengan total peserta berjumlah 100 orang. Hasil pertemuan tersebut diharapkan mampu menjadi pendorong bagi seluruh team untuk merekatkan kerja sama dalam meningkatkan hasil penjualan.

- February 1 – 3, 2017
National Sales Meeting Food, Solo.
The activity which was held for three days took place in Solo and attended by Sales Teams from regionals in Indonesia (Head Office, Greater Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, and Outer Island) with a total of 100 participants. The meeting results are expected to encourage all sales teams to tighten team work in increasing sales.



- 4-5 Februari 2017
Grand Launching 400 Transformers Bihunku & Superior
TPS Group mengadakan acara Grand Launching 400 Transformers Bihunku & Superior yang merupakan launching salesman ke-dua yang telah diadakan di tahun 2017. Acara ini diadakan bersamaan dengan kegiatan promosi dan *branding* untuk produk-produk BihunKu dan Superior.

- February 4 – 5, 2017
Grand Launching of 400 Transformers Bihunku & Superior
TPS Group held Grand Launching of 400 Transformers Bihunku & Superior which was the second launching of salesman that had been held in 2017. This event was held side to side with promotion and branding activities for BihunKu and Superior products.



- 13 Februari 2017
Peluncuran layanan konsumen atau call center bernama 'CARI TPS'.
Peluncuran layanan konsumen melalui telepon atau call center yang diadakan pada 13 Februari 2017 merupakan upaya TPS untuk memberikan layanan yang optimal bagi konsumen dan pelanggan. Perseroan berharap agar layanan ini dikembangkan dengan baik sehingga nantinya bisa benar-benar menjadi *one stop service* dalam melayani konsumen dan memberikan nilai lebih.

- February 13, 2017
Launching of 'CARI TPS' call center
The launching of consumer services via telephone or call center which was held on February 13, 2017 is TPS's effort to provide optimum services for its consumers and customers. The Company expects that this service can be developed properly, so as later can be one stop service in serving the consumers and provide more value.



Februari • February

- 22 Februari 2017
Panen Raya Layanan Kemitraan MPA (Midland Pilar Agrostar) di Kabupaten Sragen.

Pelaksanaan panen raya di lahan kemitraan MPA (Midland Pilar Agrostar) di Kabupaten Sragen, oleh Bupati Sragen Ibu dr Hj Kusdinar Untung Yuni Sukowati. Pola kemitraan yang dijalankan oleh anak perusahaan TPS Group ini selain meningkatkan produktifitas juga menjadi bentuk kontribusi Perseroan terhadap ketahanan pangan nasional.

- February 22, 2017
Panen Raya Layanan Kemitraan MPA (Midland Pilar Agrostar) in Kabupaten Sragen.

The implementation of great harvest in MPA partnership land (Midland Pilar Agrostar) in Sragen Regency, by Sragen Regent, Mrs. Dr Hj Kusdinar Untung Yuni Sukowati. The partnership pattern run by this subsidiary of TPS Group in addition to increasing productivity but also becomes a contribution of the Company in national food sustainability.

Maret • March

- 7 Maret 2017
National Manufacturing Meeting, Patra Kuningan, Jakarta

Pada tanggal 7 Maret 2017 dilaksanakan National Manufacturing Meeting untuk pertama kalinya. Agenda yang rencananya akan dilaksanakan rutin setiap tahun tersebut bertujuan untuk mengevaluasi GOAL 2020 yang hendak dicapai oleh seluruh insan TPS, serta bersama-sama menyalurkan ide untuk mengembangkan sistem yang terstruktur dan terintegrasi untuk mencapai goal tersebut.

- March 7, 2017
National Manufacturing Meeting, Patra Kuningan, Jakarta

On March 7, 2017, National Manufacturing Meeting was firstly held. The agenda which was planned to be implemented routinely every year aims to evaluate 2020 GOAL to be achieved by all TPS people, and to share idea for the development of structured and integrated systems to pursue such goals.

April • April

- 17 April 2017
Kunjungan The Ginger People ke TPS yang merupakan Buyer Candy TPS dengan produk "Gins-Gins".

Kedatangan The Ginger People yang merupakan Buyer Candy TPS dengan brand produknya 'Gins-Gins' merupakan kunjungan perekatan kerja sama antara TPS dengan TGP yang telah berjalan lebih dari satu dasawarsa. Pertemuan tersebut juga diisi oleh kegiatan diskusi terkait strategi pengembangan dan penjualan sehingga mampu menghasilkan kesepemahaman untuk sinergitas kerja sama yang lebih baik antara TGP dan TPS Food.

- April 17, 2017
The Ginger People's visit to TPS as TPS's Buyer Candy with "Gins-Gins" product.

The Ginger People's visit to TPS as TPS's Buyer Candy with its product "Gins-Gins" is a visit of cooperation between TPS and TGP which has been established for more than a decade. The meeting included discussion activity related to development and sales strategies so as to produce a degree of synergy for better cooperation between TGP and TPS Food.

- 22 April 2017
TPS Lestari dan Peduli melakukan kegiatan penanaman pohon sebagai apresiasi dan dukungan terhadap Peringatan Hari Bumi dan Bakti TPS Group

Pabrik TPS Grompol menyelenggarakan kegiatan Peringatan Hari Bumi dengan melakukan kegiatan penanaman pohon yang dipusatkan di area Unit 5 Pabrik TPS dan area Patra Power Nusantara (PPN) yang secara aktual tertanam 172 pohon lindung. Hal ini merupakan salah satu wujud bakti TPS Group yaitu TPS Lestari dan Peduli dalam menjaga keberlangsungan lingkungan.

- April 22, 2017
TPS Lestari and Peduli held tree planting as appreciation and support to the Celebration of Earth Day and Bakti TPS Group

TPS Grompol factory carried out planting of 172 protected trees which were centered in the areas of Unit 5 of TPS Factory and Patra Power Nusantara (PPN) to commemorate the Earth Day. This is a manifestation of TPS Group's devotion namely TPS Lestari and Peduli in sustaining the environment.



Mei • May

- 18 Mei 2017
Bapak Joko Mogoginta menjadi narasumber dalam *Focus Group Discussion* yang digagas oleh Dewan Riset Nasional melalui Komisi Teknis Pangan dan Pertanian, pada 18 Mei 2017 di Gedung Universitas Gadjah Mada (UGM). FGD tersebut mengkaji diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal serta dalam rangka mencapai ketahanan, kedaulatan, dan kemandirian pangan nasional dalam program industrialisasi.
- 26 Mei 2017
Peluncuran pengembangan produk baru yaitu Beras Maknyuss Porsi Sekali Masak (PSM) dan peluncuran kembali Beras Cap Ayam Jago Biru.
Sebagai bagian dari inovasi penjualan, TPS meluncurkan Beras Maknyuss Porsi Sekali Masak (PSM) dan meluncurkan kembali Beras Cap Ayam Jago sebagai bentuk inovasi usaha. Peluncuran beras Maknyuss sekali masak ini juga didasari pada kenyataan bahwa keluarga Indonesia semakin minimalis dan membutuhkan sesuatu yang praktis, termasuk dalam soal memasak nasi. Untuk itulah beras Maknyuss porsi sekali masak menjadi jawaban atas kebutuhan keluarga Indonesia.

- Mei 18, 2017
Mr. Joko Mogoginta became a speaker in Focus Group Discussion initiated by National Research Board via Agriculture and Food Technical Commission on May 18, 2017 at Gedung Universitas Gadjah Mada (UGM). The FGD discussed local resources-based food and to achieve national food security, sovereignty, and independency in industrialization program.
- May 26, 2017
Launching of a new product named Beras Maknyuss Porsi Sekali Masak (PSM) and relaunching of Beras Cap Ayam Jago Biru.

As part of sales innovations, TPS launched Beras Maknyuss Porsi Sekali Masak (PSM) and re-launched Beras Cap Ayam Jago. The launching of beras Maknyuss sekali masak was based on the fact that Indonesian families are more minimalist and need practical things, including cooking rice. On this basis, beras Maknyuss porsi sekali masak can be the answer of the Indonesian families' demands.



Juni • June

- 9 Juni 2017
Buka Puasa Bersama TPS Group "Kebersamaan dalam Keberagaman Nusantara"
Untuk pertama kalinya, buka puasa bersama yang dilaksanakan pada 9 Juni 2017 tersebut dilakukan secara serentak pada semua Unit Bisnis di seluruh Indonesia. Acara buka puasa ditayangkan live antara Kantor Pusat Plaza Mutiara Jakarta dengan 4 (empat) lokasi pabrik yakni Pabrik TPS Gropol, Pabrik SAKTI Sragen, Pabrik SPJ Balaraja, dan Pabrik IBU Cikarang. Hal ini dilakukan untuk lebih merasakan keakraban dan kebersamaan seluruh karyawan TPS di manapun berada dan untuk mendukung gerakan Satu TPS.
- 15 dan 18 Juni 2017
TPS Group berpartisipasi pada dua *event* di bulan Ramadhan 2017 lalu, yaitu "Pasar Murah dalam Rangka Kegiatan Sosial Dharma Wanita Persatuan UNS" dan "Solo Berbagi 2017". Dua *event* tersebut merupakan wujud nyata program 3 Bakti TPS Group yang telah dicanangkan oleh Bapak Joko Mogoginta, yaitu TPS Lestari, TPS Peduli, dan TPS Academy.

- June 9, 2017
Mass Breaking-Fast with TPS Group "Togetherness in National Diversity"
For the first time, mass breaking-fast held on June 9, 2017 was held simultaneously in all Business Units throughout Indonesia. The event was broadcasted lively between Head Office Mutiara Jakarta with 4 (four) plant locations, namely TPS Gropol Plant, SAKTI Sragen Plant, SPJ Balaraja Plant, and IBU Cikarang Plant. The objective of this event was to sense solidarity and togetherness of all employees of TPS and to support One TPS movement.
- June 15 and 18, 2017
TPS Group participated in two events in the previous Ramadhan event, namely "Pasar Murah dalam Rangka Kegiatan Sosial Dharma Wanita Persatuan UNS" and "Solo Berbagi 2017". Both events were the realization of 3 Bakti TPS Group programs that have been initiated by Mr. Joko Mogoginta, namely TPS Lestari, TPS Peduli, and TPS Academy.



Juli • July



- 19 Juli 2017
TPS kembali mendapatkan Penghargaan Program Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER) yang ketiga kalinya dengan Peringkat Biru (Taat)
Untuk ketiga kalinya, Perseroan kembali memperoleh PROPER dengan peringkat BIRU dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah. Predikat ini memotivasi Pabrik TPS Grompol untuk terus mempertahankan dan meningkatkan peringkat ke tingkat yang lebih baik lagi. Mohon doa restu dari seluruh Insan TPS.

- July 19, 2017
For the third time, TPS was awarded the Corporate Environmental Performance Rating Program (PROPER) with Blue Rating (Obedient)
For the third time, the Company obtained PROPER with BLUE rating from Environmental Agency of Central Java Province. This predicted has motivated TPS Grompol Factory to continue to maintain and elevate the rating. We expect blessing of all TPS People.



Agustus • August

- 12 Agustus 2017
Melakukan Kegiatan Kerja Bakti Nasional (KBN) sebagai bagian dari Program TPS Lestari dan Peduli.
Kegiatan rutin Kerja Bakti Nasional merupakan kegiatan pengabdian dan kepedulian tanpa pamrih TPS Group kepada komunitas masyarakat yang berada di wilayah Ring 1 di mana lokasi perusahaan TPS Group berada.
- 22 Agustus 2017
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk: Sukuk Ijarah TPS Food I tahun 2013 terpilih sebagai Sukuk Ijarah Terbaik 2017 dalam penghargaan Best Syariah 2017 yang diselenggarakan oleh Majalah Investor.

- August 12, 2017
Implemented National Community Work (KBN) as part of TPS Lestari dan Peduli.
National Community Work is a routine activity as the forms of TPS Group's devotion and unconditional caring to the communities residing near Ring 1 where TPS Group runs its business.
- August 22, 2017
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk: Sukuk Ijarah TPS Food I year 2013 was chosen as The Best Sukuk Ijarah 2017 in Best Syariah Award 2017 held by Investor Magazine.

September • September



- Pabrik SAKTI melakukan kegiatan penghijauan berupa penanaman 200 bibit pohon di lingkungan Pabrik SAKTI, Sragen.

- SAKTI factory conducted greening activity by planting 200 tree seeds around SAKTI Factory, Sragen.

Oktober • October

- 4 Oktober 2017
Brand snack kebanggaan TPS Group, Taro, dinobatkan sebagai merek terbaik tahun 2017 dalam ajang Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2017 yang digelar di Shangri-La Hotel, Jakarta. Taro mendapatkan Best Brand Platinum 2017 atas pencapaiannya memenangkan Indonesian Best Brand Award selama 6 (enam) tahun berturut-turut.
- 7 Oktober 2017
Kunjungan Kementerian Perindustrian ke Pabrik TPS.
Kementerian Perindustrian melakukan kunjungan kerja ke Pabrik TPS dan memberikan apresiasi karena mampu terus memanfaatkan peluang usaha melalui investasi dan inovasi.

- October 4, 2017
TPS Group's pride snack brand, Taro, was crowned as the best brand in 2017 in Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2017 held at Shangri-La Hotel, Jakarta. Taro received the Best Brand Platinum 2017 for its achievement in winning Indonesian Best Brand Award for 6 (six) consecutive years.

- October 7, 2017
The Ministry of Industry's Visit to TPS Factory.

The Ministry of Industry conducted work visit to TPS Factory and gave appreciation for being capable of continuously taking advantage of business opportunities through investments and innovations.



November • November

- 16 November 2017
TPS kembali meraih penghargaan SNI Award 2017
Pada tanggal 16 November 2017, BSN menganugerahkan Pabrik Tiga Pilar Sejahtera (TPS) penghargaan SNI Award 2017 untuk Perusahaan Besar Barang Sektor Pangan, Pertanian, dan Kesehatan kategori emas (*gold*). Ini adalah emas ketiga yang diraih Pabrik TPS Grompol. Emas pertama diraih tahun 2015 dan kedua tahun 2016.

- November 16, 2017
TPS was re-awarded SNI Award 2017

On November 16, 2017, BSN awarded Tiga Pilar Sejahtera (TPS) Factory in SNI Award 2017 for a Major Company of Food, Agriculture, and Health Sectors with gold category. This is the third gold achieved by TPS Grompol Factory. The first gold was achieved in 2015, whereas the second was achieved in 2016.



Desember • December

- 5 Desember 2017
TPS Group berhasil meraih penghargaan Corporate Secretary Award 2017 dalam kategori Top 5 GCG Issues in Consumer Goods Sector dari Warta Ekonomi.
Penghargaan tersebut menjadi bukti nyata atas komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yang telah dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang meliputi: *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*, dalam tata kelola perusahaan.
- 11-14 Desember 2017
Pelaksanaan National Sales Boot Camp

- December 5, 2017
TPS Group was awarded with Corporate Secretary Award 2017 in Top 5 GCG Issues in Consumer Goods Sector category from Warta Ekonomi.

The award is the real proof for the Company's commitment on implementing GCG principles made by National Committee for Governance Policy (KNKG) that includes: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in corporate governance.

- December 11-14, 2017
The Implementation of National Sales Boot Camp

For the third time, National Sales Boot Camp was held. This year's theme was "Mastering The Basic, Holding The Future". Through this theme, participants of NSBC 2017 are expected to understand, comprehend, and be capable of applying "3 Mastery Skills for Sales People" by performing the function as salesman and distribution sales supervisor (DSS).



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



The Most Digital Popular Brand 2017 untuk 'Bihunku' dari TRASNCo Research, Bisnisupdate.com dan IMFocus (Digital Marketing Consultant) / The Most Digital Popular Brand 2017 for 'Bihunku' from TRASNCo Research, Bisnisupdate.com and IMFocus (Digital Marketing Consultant)



The Most Digital Popular Brand 2017 untuk 'Mie Cap Ayam 2 Telor' dari TRASNCo Research, Bisnisupdate.com dan IMFocus (Digital Marketing Consultant) / The Most Digital Popular Brand 2017 for 'Mie Cap Ayam 2 Telor' from TRASNCo Research, Bisnisupdate.com and IMFocus (Digital Marketing Consultant)



Best Brand Platinum for 6 Consecutive Years untuk 'Taro' kategori 'Snack' dari Majalah SWA dan Mars Research Specialist / Best Brand Platinum for 6 Consecutive Years for 'Taro' category of 'Snack' from SWA Magazine and Mars Research Specialist



Superbrands Indonesia 2017 untuk 'Maknyuss' kategori 'Rice' dari Superbrands Indonesia / Superbrands Indonesia 2017 for 'Maknyuss' on 'Rice' category Superbrands Indonesia



Superbrands Indonesia 2017 untuk 'Cap Ayam Jago' kategori 'Rice' dari Superbrands Indonesia / Superbrands Indonesia 2017 for 'Cap Ayam Jago' on 'Rice' category Superbrands Indonesia



Peringkat 7 dalam 100 Fastest Growing Company untuk Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman dengan Nilai 95,72 dari Majalah Infobank / Seventh Position in 100 Fastest Growing Company for Food and Beverage Consumption Goods Industry Sector with Score of 95.72 from Infobank Magazine



Indonesia Forbes Trifecta Award for Winning Three Years in a Row dari Forbes Indonesia / Indonesia Forbes Trifecta Award for Winning Three Years in a Row from Forbes Indonesia

Best Islamic Deal Indonesia dari The Asset / **Best Islamic Deal Indonesia** from The Asset



Anugerah SNI Award 2017 Peringkat Perak kepada **PT Subafood Pangan Jaya (Entitas Anak)** dari Badan Standardisasi Nasional / Awarded SNI Award 2017 with Silver Rating to PT Subafood Pangan Jaya (Subsidiary) from National Standardization Agency of Indonesia

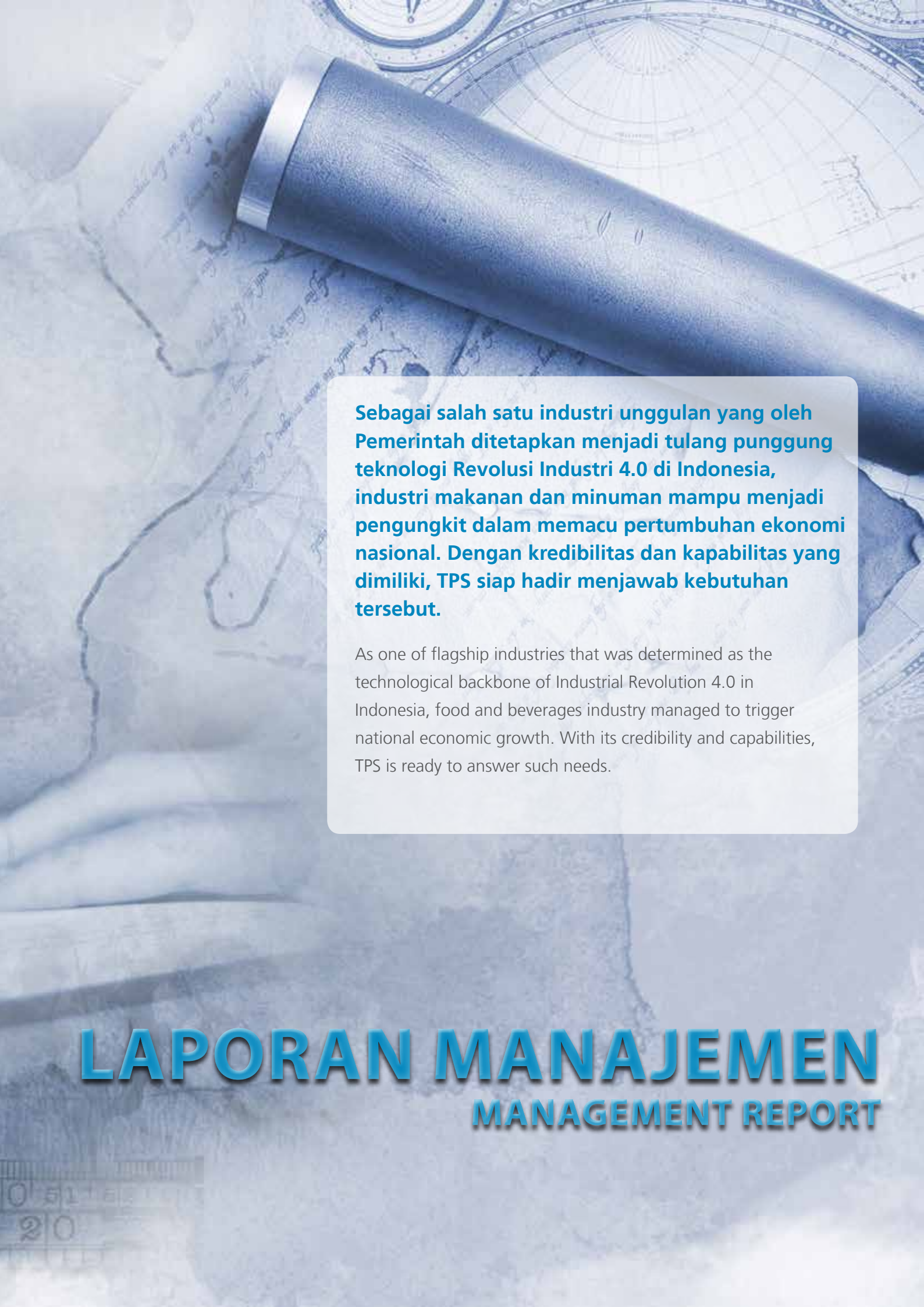


Anugerah SNI Award 2017 Peringkat Perak kepada **PT Subafood Pangan Jaya (Entitas Anak)** dari Badan Standardisasi Nasional / Awarded SNI Award 2017 with Silver Rating to PT Subafood Pangan Jaya (Subsidiary) from National Standardization Agency of Indonesia



No.1 Champion Indonesia Original Brand 2017 untuk **'Cap Ayam 2 Telor'** Kategori **'Egg Noodles'** dari Majalah SWA / No.1 Champion Indonesia Original Brand 2017 for **'Cap Ayam 2 Telor'** Category of **'Egg Noodles'** from SWA Magazine





Sebagai salah satu industri unggulan yang oleh Pemerintah ditetapkan menjadi tulang punggung teknologi Revolusi Industri 4.0 di Indonesia, industri makanan dan minuman mampu menjadi pengungkit dalam memacu pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan kredibilitas dan kapabilitas yang dimiliki, TPS siap hadir menjawab kebutuhan tersebut.

As one of flagship industries that was determined as the technological backbone of Industrial Revolution 4.0 in Indonesia, food and beverages industry managed to trigger national economic growth. With its credibility and capabilities, TPS is ready to answer such needs.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Anton Apriyantono

Komisaris Utama dan Komisaris Independen /
President Commissioner and Independent Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Valuable Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat yang diberikan-Nya, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dapat melewati tahun 2017 yang penuh tantangan dengan kinerja yang cukup baik. Kami menyadari, tahun 2017 yang telah dilalui masih dipenuhi dinamika dan kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya kondusif. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya terhadap strategi yang telah diterapkan oleh jajaran Direksi dalam menghadapi kondisi bisnis yang kurang kondusif tersebut. Oleh karenanya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap kinerja operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 mengalami sedikit peningkatan walau tidak sepenuhnya signifikan. Badan Pusat Statistik menyebut pertumbuhan ekonomi tahun 2017 tercatat sebesar 5,07%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2016 yang tercatat sebesar 5,03%. Meski belum mampu memenuhi target pertumbuhan yang telah ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Penyesuaian (APBN-P) untuk tahun 2017 sebesar 5,2%, namun angka tersebut merupakan angka tertinggi selama 4 (empat) tahun terakhir.

Dari sisi internal, Perseroan pada tahun 2017 juga dihadapkan oleh sejumlah persoalan yang cukup pelik. Peristiwa yang menimpa Divisi beras pada pertengahan 2017 lalu, cukup memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja Perseroan sepanjang 2017. Namun di tengah kondisi tersebut, Perseroan masih dapat membukukan kinerja operasional dan kinerja keuangan yang cukup baik. Hal ini tentu tidak terlepas dari berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi dalam menyikapi kondisi tersebut.

PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI DAN PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai Direksi sepanjang tahun 2017 telah menjalankan fungsinya dengan baik dan menerapkan kebijakan kebijakan yang kami pandang tepat untuk mencapai target strategis Perseroan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas langkah dan kemampuan Direksi dalam menjalankan kinerja operasional Perseroan di tahun 2017. Di tengah situasi bisnis yang kurang kondusif, Perseroan masih mampu meningkatkan kinerja dengan mengoptimasi divisi *food manufacturing* yang dimiliki Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis yang dijalani. Dewan Komisaris juga terus memberikan dukungan penuh

First and foremost, let us extend our praise and gratitude to God Almighty for all blessings given unto us so that PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk can overcome the challenging year of 2017 and relatively record good performance. We are aware that 2017 was filled with economic dynamics and situation that was unfavorable. Hence, the Board of Commissioners highly appreciates the strategies implemented by the Board of Directors in facing the disparaging business condition. Through this report, allow us to present our account on the duties and responsibilities conducted during the year, especially our duties regarding supervisory activity on the performance of Board of Directors of the Company.

OVERVIEW ON ECONOMY AND INDUSTRY

The growth rate of Indonesia's economy in 2017 demonstrated a slight improvement although not entirely significant. The Statistics Indonesia (BPS) stated that economic growth in 2017 reached 5.07%, higher than the achievement in 2016 which was 5.03%. Despite not being able to meet the growth target set by the government in the State Budget Adjustment (APBN-P) for 2017 at the level of 5.2%, this figure was the highest to be achieved in the last 4 (four) years.

In 2017, the Company also faced a number of relatively complicated issues. The events that befell the Rice Division in mid-2017 had quite a significant impact on the performance of the Company throughout the year. However, in the midst of these conditions, the Company remained able to record satisfactory operational and financial performances. Such achievements certainly cannot be separated from the various strategic initiatives taken by the Board of Directors in addressing these conditions.

VIEW ON BOARD OF DIRECTORS AND COMPANY PERFORMANCES

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has performed their functions properly over the course of 2017 and has implemented policies that we deem appropriate to achieve the Company's strategic objectives. The Board of Commissioners expresses utmost appreciation for the measures taken and capabilities of the Board of Directors in maintaining the Company's operational performance in 2017. In the midst of a less-than-conducive business situation, the Company remains able to improve its performance by optimizing its food manufacturing division in order to maintain the sustainability of its business. The

dengan melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi, serta melakukan pemberian nasihat dan saran kepada jajaran Direksi untuk terus berinovasi tanpa kenal henti guna meraih keberlanjutan usaha dalam jangka panjang serta mempersiapkan diri atas berbagai tantangan yang akan Perseroan hadapi di tahun mendatang.

Bagi Dewan Komisaris, apresiasi patut diberikan kepada Direksi karena tetap mampu mencatatkan penjualan konsolidasi sebesar Rp4,920.63 miliar di tahun 2017, menurun 24,83% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp6.545,68 miliar. Penurunan penjualan bersih sebesar Rp1.625,05 miliar tersebut secara langsung berimbas pada rugi usaha yang dialami Perseroan sebesar Rp548,75 miliar dan rugi bersih sebesar Rp846,81 miliar.

Ditinjau dari sisi kinerja per divisi usaha, Divisi Food yang memproduksi *basic food* dan *consumer food* pada tahun 2017 memberikan kontribusi sebesar 51,89% dari total penjualan konsolidasi. Angka tersebut tumbuh jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.497,60 miliar. Sedangkan dari sisi Divisi Rice pada tahun 2017 mengalami penurunan penjualan bersih yang tercatat sebesar defisit Rp1.644,04 miliar jika dibandingkan dengan yang dibukukan pada tahun 2016 sebesar Rp4.011,18 miliar. Adanya kebijakan terkait keamanan pangan pada pertengahan 2017 cukup berimbas pada tingkat produktivitas Divisi Rice, sehingga kontribusi divisi terkait terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan tercatat menurun. Namun Dewan Komisaris tetap mengapresiasi seluruh upaya setiap organ Perseroan dalam memulihkan kinerja Divisi Rice sehingga mampu bertahan di tengah situasi bisnis yang kurang kondusif.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung upaya seluruh manajemen Perseroan dalam rangka mempertahankan dan mengembalikan kinerja TPS ke dalam tataran yang positif. Beberapa kebijakan seperti kerja sama dengan pihak lain, pengembangan produk-produk baru yang semakin inovatif, serta pelaksanaan aksi korporasi dengan melepas anak usaha khususnya pada bisnis beras sehingga Grup dapat melunasi kewajiban yang akan jatuh tempo merupakan langkah yang baik dan patut diapresiasi.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners also continues to provide full support by conducting active supervision of the implementation of strategies set by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors to continuously innovate without ceasing to achieve long-term business sustainability and to prepare for the challenges that will be faced in the upcoming year.

We highly appreciate the efforts exerted by the Board of Directors as demonstrated in the Company's achievement of consolidated sales amounting to Rp4.920,63 billion in 2017, down 24.83% compared to that of 2016 which was recorded at Rp6,545.68 billion. The decrease in net sales of Rp1,625.05 billion directly influenced operating loss of Rp548.75 billion and net loss of Rp846.81 billion.

In terms of performance per business division, the Food Division that produces basic food and consumer food in 2017 contributed to 51.89% of total consolidated sales of the Company. This figure grew when compared to the previous year's figure recorded at Rp2,497.60 billion. Meanwhile, the Rice Division recorded a decrease in net sales amounting to deficit of Rp1,644.04 billion compared to Rp4,011.18 billion in 2016. The policies issued in mid-2017 in relation to food safety gave quite an impact on the productivity level of the Rice Division, causing the division's contribution to the Company's consolidated revenue to decrease. Nevertheless, the Board of Commissioners appreciates all efforts conducted by each organ of the Company in restoring the performance of the Rice Division so as to survive in the middle of such disheartening business situation.

The Board of Commissioners continuously supports the efforts of all the Company's management in maintaining and recovering TPS's performance positively. Several policies on such as cooperation with other parties, development of increasingly innovative new products, as well as implementation of corporate action by divesting its subsidiaries particularly in rice sector, so that the Group was able to repay its maturing liabilities. This was a proper measure needs to be appreciate.

FREQUENCY AND METHODS OF ADVISORY TO THE BOARD OF DIRECTORS

As part of our duties and responsibilities, we continuously provide advice to the Board of Directors relating to the Company's management activity and strategy carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners always takes into account the recommendations given by the Committees under the Board of Commissioners to be submitted through the joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.

IMPLEMENTASI GCG

Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan terus menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan tata kelolanya. Dewan Komisaris juga terus menyarankan kepada Manajemen Perseroan untuk melakukan program pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek Manajemen Risiko yang baik. Sesuai dengan perkembangan dunia usaha, risiko yang dihadapi Perseroan juga semakin kompleks. Karena itu, Dewan Komisaris menaruh perhatian yang besar terhadap aspek risiko yang mungkin akan dihadapi Perseroan.

Dewan Komisaris juga terus mendorong agar Manajemen Perseroan terus memperkuat pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Hal ini adalah sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mencegah berbagai jenis pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak reputasi Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite untuk memberikan masukan dan pandangan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Secara umum, Dewan Komisaris menilai seluruh Komite telah menjalankan tugasnya untuk memberi masukan kepada Dewan Komisaris dengan sangat baik. Seluruh Komite telah melakukan penelaahan terhadap laporan kinerja Perseroan untuk memastikan laporan yang disajikan telah mematuhi prinsip-prinsip yang berlaku di Indonesia.

PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris optimis bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2018 akan terus mengalami peningkatan, sejalan dengan proyeksi atas pertumbuhan ekonomi di skala global maupun nasional. Pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan mencapai 5,2% - 5,6% di tahun 2018 berasal dari menguatnya permintaan domestik sejalan dengan peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga dan stimulus fiskal serta ekspor dengan perkiraan tumbuh positif menjadi salah satu pendorong bagi Perseroan untuk tetap optimis dalam menghadapi tahun-tahun selanjutnya.

Selain itu, kinerja positif yang terus ditunjukkan oleh industri makanan dan minuman nasional beberapa tahun belakangan membuka peluang bagi Indonesia untuk semakin berdaya saing dalam kompetisi di pasar global. Masuknya industri makanan dan minuman dalam 5 (lima) sektor industri nasional yang nantinya akan menjadi 'tulang punggung' dalam memperkuat fundamental struktur manufaktur Indonesia pada sistem revolusi industri keempat memicu Perseroan untuk terus memperbaiki seluruh sistem dan teknologi yang digunakan. Dengan semangat memperbaiki diri, kreativitas untuk menciptakan berbagai inovasi, dan kemampuan yang jeli dalam melihat peluang, Perseroan yakin mampu mengarungi 2018 dengan pencapaian kinerja yang terus membaik.

GCG IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company continues to show excellent progress. The Company always strives to improve its GCG mechanism, structure and governance. To that end, the Board of Commissioners also continues to advise the Company's Management to undertake business development programs that prioritize proper Risk Management aspects. In line with business development, risks faced by the Company are also increasingly complex. Therefore, the Board of Commissioners puts great attention to potential risk that may be faced by the Company.

The Board of Commissioners also tirelessly encourages the Company's Management to strengthen the implementation of Whistleblowing System. This is regarded as an attempt to create conducive working environment and prevent various types of violations that may incur damages, either financial or non-financial, including those that are harmful to the Company's reputation.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by several Committees that provide input and views on the management of the Company conducted by the Board of Directors. In general, the Board of Commissioners assesses that all Committees have performed their duties properly in giving input to the Board of Commissioners. All Committees have reviewed the Company's performance reports to ensure that the presented reports are in compliance with the prevailing principles in Indonesia.

BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners is optimistic that the Company's business outlook in 2018 will continue to improve in line with the positive projection of economic growth at both global and national scales. The prediction for economic growth which will reach the rate of 5.2% - 5.6% in 2018 is backed by the strengthening domestic demand along with the rising investment, household consumption and fiscal stimulus as well as export activity. All of which become the main drivers to the optimism of the Company to face the upcoming years.

Positive performance continuously shown by the national food and beverage industry in recent years also opens opportunities for Indonesia to become more competitive in the global market competition. The presence of food and beverage industry in the 5 (five) national industrial sectors which will become the backbone in strengthening the fundamentals of Indonesia's manufacturing structure in the fourth industrial revolution system, prompts the Company to continue improving all systems and technologies used. With the spirit of improving ourselves, creativity to produce various innovations, and keen ability to seize opportunities, we believe that the Company is able to journey through 2018 with performance achievements which are increasingly improved.



Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas langkah dan kemampuan Direksi dalam menjalankan kinerja operasional Perseroan di tahun 2017. Di tengah situasi bisnis yang kurang kondusif, Perseroan masih mampu meningkatkan kinerja dengan mengoptimasi divisi *food manufacturing* yang dimiliki Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis yang dijalani.

The Board of Commissioners expresses utmost appreciation for the measures taken and capabilities of the Board of Directors in maintaining the Company's operational performance in 2017. In the midst of a less-than-conducive business situation, the Company remains able to improve its performance by optimizing its food manufacturing division in order to maintain the sustainability of its business.



PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017 tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan yang diputuskan secara resmi melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Namun wafatnya Bapak Bondan Haryo Winarno yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 29 November 2017 membuat jajaran Dewan Komisaris Perseroan berkurang menjadi 4 (empat) orang, dan posisi Komisaris Independen dijabat oleh Bapak Anton Apriyantono.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan atas komitmen dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja yang cukup baik sepanjang tahun 2017. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, dan tetap mengharapkan dukungan penuh kepada Perseroan di tahun-tahun yang akan datang.

Dewan Komisaris secara khusus memberikan apresiasi dan penghormatan setinggi-tingginya atas seluruh dedikasi baik berupa ide, tenaga maupun materi yang diberikan oleh Alm. Bapak Bondan Haryo Winarno demi kemajuan Perseroan hingga saat ini. Semangat kecintaan beliau dalam memajukan serta menjaga warisan budaya kuliner Nusantara akan terus menjadi pendorong bagi kami untuk senantiasa menjadi pelopor dalam menciptakan produk-produk berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was no change in the composition of Board of Commissioners of the Company in 2017 as resolved officially through the General Meeting of Shareholders. The passing away of Mr. Bondan Haryo Winarno who served as the Company's Independent Commissioner on November 29, 2017 reduced the number of Commissioners of the Company into 4 (four). The current holder of Independent Commissioner's position of the Company is Mr. Anton Apriyantono.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our gratitude to the Board of Directors and our appreciation to all employees of the Company for their commitment and hard work to realize such positive performance throughout the year. We also extend our appreciation to our shareholders for their trust and expect full support to the Company in years to come.

In particular, the Board of Commissioners would like to express the utmost gratitude and respect for the late Mr. Bondan Haryo Winarno, for his dedications, ideas, vigor and material contributed to the progress of the Company. His constant love and spirit to develop and maintain the culinary heritage of Indonesia will continue to drive us forward to become the pioneer in producing high-quality products for all people of Indonesia.

Jakarta, Juli / July 2018

Atas Nama Dewan Komisaris PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,
On Behalf of the Board of Commissioners of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,

Anton Apriyantono

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Dari kiri ke kanan / Left to Right:

Hengky Koestanto

Komisaris / Commissioner

Kang Hongkie Widjaja

Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner

Anton Apriyantono

Komisaris Utama dan Komisaris Independen /
President Commissioner and Independent Commissioner

Jaka Prasetya

Komisaris / Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Joko Mogoginta
Direktur Utama / President Director



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Valuable Shareholders and Stakeholders,

Di tengah tantangan bisnis yang semakin masif serta kondisi perekonomian dan situasi Perseroan yang belum sepenuhnya kondusif, Perseroan bersyukur tetap mampu bertahan dengan pencapaian yang positif dalam pelaksanaan kegiatan usaha sepanjang tahun 2017. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, saya mewakili segenap jajaran Direksi Perseroan akan menyampaikan laporan terkait kinerja Direksi yang dilakukan serta aspek-aspek lainnya dalam rangka merealisasikan rencana demi mencapai target bisnis yang telah dicanangkan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN ANALISIS INDUSTRI

Perkembangan ekonomi global dan nasional pada tahun 2017 bergerak dalam rentang yang positif, walau dihadapkan dengan berbagai risiko yang tidak mudah. Adanya perbedaan kebijakan bank sentral antar negara maju, berkembangnya paham proteksionisme, serta risiko geopolitik yang terjadi antara Korea dan Timur Tengah menjadi pendorong meningkatnya risiko dalam perekonomian global yang mesti dihadapi. Meski begitu dampak dari berbagai risiko tersebut relatif dapat diminimalisasi dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi di negara maju dan berkembang yang masing-masing tercatat tumbuh di angka 2,5% (yoy) dan 2,7% (yoy) selama 2017.

Secara paralel, membaiknya iklim perekonomian global juga memberi dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Seiring dengan upaya Pemerintah untuk terus melaksanakan reformasi struktural ekonomi dan mengajar ketertinggalan infrastruktur, sampai dengan akhir tahun 2017 Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,07%, naik sebesar 0,05% bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2016 yang hanya tercatat sebesar 5,03%. Dorongan otoritas fiskal dalam menciptakan kondisi perekonomian yang sehat dan berdaya saing dinilai cukup stabil yang mana hal tersebut dapat terlihat dari dikukuhkannya Indonesia sebagai salah satu negara *investment grade* oleh lembaga pemeringkat *global competitiveness index* yang semakin membaik (dari peringkat ke-41 di tahun 2016 menjadi peringkat ke-36 di 2017).

Laju pertumbuhan PDB yang meningkat juga tak dapat dilepaskan dari peran kinerja industri makanan dan minuman yang rata-rata tumbuh di atas pertumbuhan sektor manufaktur. Pada triwulan ke III 2017, pertumbuhan industri makanan dan minuman bahkan tercatat sebesar 9,46% atau naik dibanding capaian di triwulan II 2017 yang tercatat sekitar 7,19%. BPS mencatat, industri makanan dan minuman bahkan mampu menyumbang PDB industri non-migas pada triwulan III 2017 sebesar 34,95%, tertinggi dibanding

Amidst the increasingly massive business challenges as well as unfavorable economic condition and Company's situation, the Company remained thankful as it managed to maintain its positive accomplishments in its business activities throughout 2017. Therefore, allow me to represent the entire Board of Directors of the Company to deliver the report on our performance in 2017 as well as other aspects to realize the plans in order to reach the set business targets.

MACROECONOMIC REVIEW AND INDUSTRY ANALYSIS

Global and national economic developments in 2017 moved within a positive range even though faced with various challenges and risks. The differences in central bank policy among developed countries, protectionism development, and geopolitical risks between Korea and the Middle East were some of the drivers that contributed to the rising risks in global economy that must be faced. Nonetheless, the impact of these risks could be minimized due to the improvement of economic growth in developed and developing countries, each growing at 2.5% (yoy) and 2.7% (yoy) in 2017

In parallel, the rising global economic climate also impacted positively on domestic economic growth. Along with the efforts exerted by the government to continuously reform the economic structure and pursue infrastructure development, the Statistics Indonesia (BPS) recorded that, as of the end of 2017, Indonesia's economy grew to 5.07%, up 0.05% from the growth of 2016 recorded at 5.03%. encouragement from the fiscal authority to create sound and competitive economic condition was considered relatively stable as can be seen from the acknowledgement of Indonesia as one of the investment grade countries by the global rating agency through competitiveness index which was getting better (from the 41st position in 2016 to the 36th in 2017).

Such positive GDP growth could not be separated from the role of food and beverage industry which, in average, grew above the manufacturing industry. In the third quarter of 2017, the growth food and beverage industry even managed to reach the rate of 9.46% or increased from the achievements of the second quarter of 2017 recorded at 7.19%. BPS recorded that the food and beverage industry even managed to contribute 34.95% to the GDP of non-oil and gas industry in the third quarter of 2017, the highest

sektor lainnya, seperti industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik dengan kontribusi 10,46% serta industri alat angkutan 10,11%. Selain itu data Kementerian Perindustrian mencatat bahwa nilai ekspor produk makanan dan minuman nasional pada tahun 2017 mencapai 11,5 miliar dollar AS atau naik dibanding tahun 2016 yang berada di angka 10,43 miliar dollar AS.

Meski begitu, industri makanan dan minuman pada dasarnya tidak dapat lepas dari tingkat konsumsi masyarakat yang justru cenderung stagnan di tahun 2017. Pertumbuhan konsumsi swasta dan penjualan ritel pada tahun 2017 tercatat tidak mengalami kenaikan. Meski faktor-faktor yang diperlukan untuk mengangkat konsumsi swasta sudah tersedia, di antaranya seperti jutaan pekerjaan baru, kenaikan upah, pemotongan suku bunga, nilai tukar Rupiah yang stabil, dan tingkat inflasi yang rendah; masyarakat tetap menahan pengeluaran mereka dan lebih memilih untuk menyimpan uang di bank, sehingga secara tidak langsung hal tersebut berdampak pada tingkat pertumbuhan yang tidak merata dalam industri makanan dan minuman sendiri.

ANALISIS KINERJA & LANGKAH STRATEGIS PERSEROAN 2017

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri makanan, Perseroan senantiasa berupaya untuk menghadirkan beragam inovasi dan menciptakan produk-produk berkualitas serta berdaya saing tinggi. Komitmen Perseroan dalam mewujudkan visi menjadi sebuah perusahaan berwawasan nasional yang membangun Indonesia, hebat, dan sukses di "*food and related businesses*" yang bereputasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat diwujudkan melalui pengolahan pangan yang bersertifikasi nasional maupun internasional dengan teknologi modern.

Pada tahun 2017 Perseroan berhasil memperluas pangsa pasar domestik dengan peningkatan jumlah distribusi pasar domestik dari 171 kota menjadi 184 kota yang tersebar di seluruh Indonesia, di antaranya Pulau Sumatera, Jawa, Bali & Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Total jumlah outlet Perseroan di Indonesia juga meningkat yakni sebanyak 205.177 outlet, tumbuh 6% dibandingkan jumlah outlet yang terhitung tahun 2016. Perluasan jaringan distribusi ini didukung oleh adanya penguatan penetrasi pasar baik di *modern trade* maupun *general trade*.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan membukukan penurunan penjualan bersih sebesar Rp1.625,05 miliar sehingga mengalami rugi usaha sebesar Rp548,75 miliar dan rugi bersih sebesar Rp846,81 miliar.

among other sectors such as metal, computer, electronic devices, optical and electricity equipment industries with total contribution of 10.46% and transportation industry with contribution of 10.1%. Moreover, data from the Ministry of Industry stated that the export value of national food and beverage products in 2017 reached USD 11.5 billion, an increase from the export value recorded in 2016 at USD 10.43 billion.

Nevertheless, the food and beverage industry cannot be separated from the level of public consumption which tended to stagnate in 2017. Private consumption growth and retail sales in 2017 recorded no improvement. Although the factors needed to lift private consumption were available, such as millions of new jobs, salary increases, interest rate cuts, stable exchange rate, and low inflation rate; the public chose to hold their spending and preferred to keep their money in the bank. Such phenomenon indirectly resulted in the uneven growth rate in the food and beverage industry itself.

ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE & STRATEGIC MEASURES IN 2017

As one of the companies engaging in food industry, the Company continues to make an effort to deliver a wide range of innovations and quality products with high competitiveness. The Company's commitment to realizing its vision of becoming a Nation-wide visionary company that builds Indonesia, to become great and successful in the "*food and related businesses*" which is reputable and contribute to improve social welfare, is realized through conducting food processing activities which are nationally and internationally certified and utilize modern technology.

This year, we were able to expand our domestic market share by improving the number of domestic market distribution from 171 cities to 184 cities in Indonesia, all over Sumatera, Java, Bali and Nusa Tenggara, Kalimantan Sulawesi, Maluku and Papua islands. Total outlets of the Company in Indonesia also grew by 6% to 205,177 outlets from the number recorded in the previous years. This distribution expansion was supported by solid market penetration, both in the modern trade or general trade.

As of the end of 2017, the Company posted a decrease in net sales of Rp1,625.05 billion resulting in a loss of Rp548.75 billion and net loss of Rp846.81 billion.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan telah menyusun langkah-langkah yang diupayakan agar Perseroan tetap mampu mempertahankan kelangsungan usaha, di antaranya:

1. Tetap melaksanakan aktivitas produksi dan penjualan terhadap seluruh produk-produk Perseroan baik divisi food maupun beras.
2. Mengembangkan jalur distribusi baru dan memperkuat jalur distribusi lama untuk produk-produk Perseroan.
3. Mengembangkan produk-produk baru yang inovatif dengan margin yang kompetitif.
4. Melakukan percepatan peluncuran produk "CAPRI-SUN" pada triwulan ke-tiga 2018.
5. Melakukan efisiensi dan optimalisasi sumber daya Grup di masa depan.
6. Melakukan kerja sama dengan pihak lain, terutama dalam pengolahan beras, untuk mencapai skala ekonomi yang optimal pada bisnis beras.
7. Berencana melakukan aksi korporasi dengan melepas anak usahanya khususnya pada bisnis beras sehingga Grup dapat melunasi kewajiban yang akan jatuh tempo.

Seluruh kebijakan dan inisiatif strategis yang dicanangkan tersebut merupakan hasil pertimbangan matang yang didukung oleh nasihat dan rekomendasi Dewan Komisaris. Dari sisi kinerja per divisi usaha, dua divisi usaha Perseroan yang terdiri dari Divisi Food dan Divisi Rice pada tahun 2017 tetap mampu mempertahankan kinerja yang baik meski di tengah jalan dihadapkan dengan beberapa kendala yang memengaruhi kinerja Perseroan. Dari sisi kinerja keuangan, Divisi Food yang memproduksi makanan pokok dan konsumsi pada tahun 2017 berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp2.553,49 miliar, jumlah tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 2,24% atau sebesar Rp55,89 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat mendapatkan penjualan sebesar Rp2.497,60 miliar. Secara keseluruhan, kontribusi yang diberikan Divisi Food terhadap total penjualan konsolidasi Perseroan mencapai 51,89%.

Sedangkan pada Divisi Rice, meski pada Kuartal ke-IV bisnis Perseroan mengalami situasi yang kurang kondusif terkait adanya kebijakan terkait penstabilan harga pangan, namun Divisi Rice tetap mampu membukukan angka penjualan bersih sebesar Rp2.367,14 miliar yang menurun 40,99% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp4.011,18 miliar. Berbagai upaya telah dilakukan untuk kembali membawa kinerja Divisi Rice pada tataran yang positif, di antaranya dengan tetap aktif melakukan kegiatan pemasaran terutama dari produk Beras Maknyuss baik melalui media sosial, *event-event* khusus seperti *event* 'Gelegar Rejeki Maknyuss', 'Pekan Raya Jakarta', hingga 'Grebek Pasar'. Selain itu Divisi Rice juga melanjutkan program Mitra Usaha Maknyuss (MUM) dengan konsep layanan pesan antar dalam upaya meningkatkan *consumer engagement* dengan *end consumer* sehingga kebutuhan konsumen dapat dipenuhi langsung melalui saluran distribusi yang dekat dengan tempat tinggal konsumen.

In facing such condition, the Company has prepared measures to ensure that the Company is able to maintain its business continuity, including:

1. Remained carrying out production and sales activities on all of the Company's products, both food and rice divisions.
2. Developed new distribution channels and strengthened old distribution channels for the Company's products.
3. Developed innovative new products with competitive margin.
4. Accelerated the launch of "CAPRI-SUN" product in the third quarter of 2018.
5. Conducted efficiency and optimization of the Group resources in the future.
6. Cooperated with other parties, especially in rice processing, to achieve optimal economic scale in the rice business.
7. Planned to take corporate action by releasing its subsidiaries, especially on the rice business so that the Group can settle the obligations that will mature.

All policies and strategic initiatives planned were the results of careful consideration supported by advice and recommendations from the Board of Commissioners. On the performance of each business division, two business divisions of the Company, namely the Food Division and Rice Division, managed to maintain their good performance in 2017, although there were several issues arising that impacted on Company's performance. On financial front, Food Division which produces basic and consumer foods managed to book net sales of Rp2,553.49 billion in 2017, grew by 2.24% or Rp55.89 billion compared to the net sales of the previous year recorded at Rp2,497.60 billion. Overall, contribution from Food Division to the total consolidated sales of the Company in 2017 reached 51.89%.

Rice Division of the Company in the fourth quarter of 2017 experienced less-than-conducive situation as the result of policies related to food price stability. However, Rice Division was able to book total net sales of Rp2,367.14 billion a decline of 40.99% from Rp4,011.18 billion recorded in 2016. Several efforts had been conducted by the Company to bring Rice Division to a more positive level, among others, by actively conducting marketing activities, particularly on rice product under Maknyuss brand, either through social media and special events such as Gelegar Rejeki Maknyuss', 'Pekan Raya Jakarta', and 'Grebek Pasar'. Furthermore, the Rice Division continued the Mitra Usaha Maknyuss (MUM) or Maknyuss Business Partners program with a concept of delivery service, in order to enhance consumer engagements with end consumers. This aimed to directly fulfill consumers' needs through a closer distribution channel with consumer's residential area.

Sebagai implementasi dari strategi di bidang penjualan, Divisi Food pada tahun 2017 telah merekrut 400 *salesman* eksklusif untuk produk Bihunku dan Superior yang diharapkan mampu meningkatkan penjualan Divisi Food. Untuk menunjang kinerja dan membekali mereka menjadi *salesman* andal, para *salesman* diberikan modul atau *tool kit* dan pelatihan serta pengembangan kompetensi di bidang penjualan serta arahan target yang ingin dicapai. Khusus pada tahun ini, para *salesman* diberikan pengenalan aplikasi android *tpsf-sales* yang merupakan aplikasi *monitoring* kegiatan penjualan. Dengan aplikasi tersebut para *salesman* dapat langsung mengakses berbagai fitur terkait sales maupun *development*, data-data penjualan, serta meng-*upload* data-data penjualan sehingga mampu mendorong produktivitas kerja kedepannya.

Baik Divisi Food maupun Rice sepanjang tahun 2017 juga tak henti berinovasi, di antaranya dengan meluncurkan beberapa produk baru hasil pengembangan Departemen Penelitian dan Pengembangan, antara lain Beras Maknyuss Porsi Sekali Masak dan peluncuran kembali Beras Cap Ayam Jago untuk Divisi Beras, serta Taro Corn Puff Family Pack 120gr, Taro Net Mix Small Pack, dan beberapa *snack* lainnya untuk Divisi Food.

Pergeseran gaya hidup masyarakat pada dasarnya menjadi tantangan utama dari perkembangan kinerja Perseroan. Stagnasi yang terjadi pada pertumbuhan *fast moving consumer good* yang merupakan dampak lanjutan dari laju teknologi digital mulai memperlihatkan dampak yang cukup nyata. Mulai tumbuhnya industri menengah kecil yang berkualitas pada dasarnya berdampak bagus bagi perkembangan industri SMI (*Small Medium Enterprise*). Namun jika bicara industri yang digeluti Perseroan, Perseroan meyakini bahwa SMI tersebut juga nantinya akan memakan porsi *snack* biskuit dan lain-lainnya. Merek-merek lokal yang mulai digemari generasi millennial menjadi salah satu tantangan yang harus segera dicari jalan keluarnya oleh Perseroan.

Dalam menghadapi hal tersebut, Perseroan telah mencanangkan beberapa cara di antaranya dengan melakukan optimalisasi terhadap divisi *business development* yang dimiliki oleh Perseroan untuk menggali apa saja tantangan yang ada di depan serta bagaimana caranya menghadapi tantangan tersebut, serta mencari cara bagaimana mengubah tantangan tersebut menjadi peluang. Berdasarkan pengamatan Perseroan, di tengah masifnya perkembangan digital dan kritisnya generasi millennial terhadap tren-tren baru yang hadir, kini bukan lagi saatnya untuk berorientasi pada kompetitor: melainkan pada *market* dan *consumer*. Jika dahulu target 3C ialah '*Consumer, Competitor, Company*', maka di era masifnya digital dan generasi yang semakin kritis, 3 (tiga) hal yang wajib digencarkan ialah 3C: '*Consumer, Consumer, Consumer*'.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan langkah-langkah dan dukungan pemegang saham tersebut di atas, program yang telah dicanangkan oleh Manajemen dapat diterapkan secara efektif dan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan hidup hingga masa mendatang.

As a form of implementation of sales strategies, the Food Division recruited 400 exclusive salesmen in 2017 for Bihunku and Superior products which were expected to increase the Division's sales. In addition, to support the performance and improve their skills to become reliable salesmen, they were provided with modules or tool kits as well as training and competency developments in terms of sales, and given directives on targets to be achieved. This year, the salesmen were introduced to an android application entitled *tpsf-sales*. It is a monitoring application on sales activity which can be used by the salesmen to directly access various features related to sales and development as well as sales data, and to upload sales data so as to drive work productivity in the future.

Both the Food and Rice Divisions continuously innovated throughout the year as evidenced by the launching of a number of new products developed by the Research and Development Department, such as Beras Maknyuss Porsi Sekali Masak, and re-launching of Beras Cap Ayam Jago for Rice division, and Taro CornPuff Family Pack 120gr, Taro Net Mix Small Pack, as well as several other snacks for Food Division.

In essence, the shift in people's lifestyle is the primary challenge for the Company's business performance. Stagnancy that is present in the development of fast-moving consumer goods, the resulting impact from digital technology advancement, begins to demonstrate real effect. We observe that, basically, the growing high-quality small-medium enterprise gives positive influence on Small-Medium Enterprises; however, in view of industry in which the Company is engaged, we believe that such SMEs will overwhelm the portion of biscuit snacks and others. As such, the local brands favorite by the current millennial generation become a challenge that must be addressed and resolved immediately.

In facing this issue, the Company has prepared several methods, among others, by optimizing the business development division to seek for and understand the potential challenges in the future as well as the appropriate approaches to address them and turn them into opportunities. Based on the Company's observation, amidst the massive digital development and critical views of millennial generation towards the new trends, it is not the time to orient ourselves to the competitors, rather we have to look forward to the market and consumers. If, previously, the 3C concept upheld was '*Consumer, Competitor, Company*', then, in this current digital development era and critical thinking generation, the 3C concept that must be incorporated is '*Consumer, Consumer, Consumer*'.

The Company believes that through these measures and the support from the shareholders, programs planned by the Management can be implemented effectively and operate in accordance with the principle of life sustainably until the future.

PROSPEK USAHA

Sejalan dengan proyeksi atas pertumbuhan ekonomi di skala global maupun nasional, Perseroan optimis bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2018 akan terus mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan mencapai 5,2% - 5,6% tahun 2018 yang berasal dari menguatnya permintaan domestik sejalan dengan peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga dan stimulus fiskal serta ekspor dengan perkiraan tumbuh positif menjadi salah satu pendorong bagi Perseroan untuk tetap optimis dalam menghadapi tahun-tahun selanjutnya.

Selain itu, kinerja positif yang terus ditunjukkan oleh industri makanan dan minuman nasional beberapa tahun belakangan membuka peluang bagi Indonesia untuk semakin berdaya saing dalam kompetisi di pasar global. Masuknya industri makanan dan minuman ke dalam 5 (lima) sektor industri nasional yang nantinya akan menjadi tulang punggung dalam memperkuat fundamental struktur manufaktur Tanah Air pada sistem revolusi industri ke-empat, memicu Perseroan untuk terus memperbaiki seluruh sistem dan teknologi yang digunakan. Dengan semangat memperbaiki diri, kreativitas untuk menciptakan berbagai inovasi, dan kemampuan yang jeli dalam melihat peluang, Perseroan yakin mampu menggarungi 2018 dengan pencapaian yang positif.

ORANG YANG TEPAT DAN SISTEM YANG BAIK

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha Perseroan tidak dapat lepas dari pemikiran-pemikiran orisinal milik pemimpin-pemimpin masa depan TPS. Visi Perseroan untuk mampu menjadi perusahaan yang hebat diwujudkan melalui adanya sistem jalur ganda dalam organisasi Perseroan. TPS secara berkelanjutan melaksanakan program *Crafting Future Leaders* dan pelatihan TPS Academy yang merupakan *strategic module* untuk pengembangan insan TPSF yang dapat mengakselerasi pertumbuhan Perseroan. Dalam program ini, dilakukan pembekalan mengenai strategi jangka panjang, pengetahuan, *soft skill*, dan *attitude* yang dibutuhkan Perusahaan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa memastikan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) tidak hanya terbatas pada *compliance* terhadap perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab atas amanat yang diberikan seluruh pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Pada tahun 2017, implementasi GCG dilakukan melalui peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia, pemutakhiran teknologi informasi khususnya peluncuran layanan konsumen melalui telepon atau *call center* 'CARI TPS', serta penyampaian komunikasi yang baik dengan pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Sebagai bentuk dari keterbukaan informasi, Perseroan selalu berupaya untuk tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan terhadap instansi dan regulator terkait, di antaranya seperti Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

BUSINESS OUTLOOK

In line with projections for economic growth on both global and national scales, the Company is optimistic that its business outlook in 2018 will continue to increase. Economic growth which is estimated to reach 5.2% - 5.6% in 2018 stemming from the strengthening domestic demand that is in line with increasing investment, as well as household consumption, fiscal stimulus and export activities which are predicted to grow positively are the drivers for the Company to remain optimistic in welcoming the years to come.

Positive performance continuously shown by the national food and beverage industry in recent years also opens opportunities for Indonesia to become more competitive in the global market competition. The presence of food and beverage industry in the 5 (five) national industrial sectors which will become the backbone in strengthening the fundamentals of the country's manufacturing structure in the fourth industrial revolution system, prompts the Company to continue improving all systems and technologies used. With the spirit of improving ourselves, creativity to produce various innovations, and keen ability to seize opportunities, we believe that the Company is able to journey through 2018 with positive achievements.

RIGHT PEOPLE AND GOOD SYSTEM

The Company believes that the sustainability of its business cannot be separated from the original thoughts of the future leaders of TPS. The Company's vision to be a great enterprise is manifested through a dual track system within its organization. To that end, TPS continuously conducts *Crafting Future Leaders* and TPS Academy training programs which are the strategic modules implemented for TPSF personnel that can accelerate the growth of the Company. In these programs, we provide understanding to the employees regarding the long-term strategy, knowledge, soft skills, and attitude needed by the Company.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company continuously ensures that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is not only limited to the aspect of compliance with applicable laws and regulations but GCG shall be implemented as a form of responsibility for the mandate given by all stakeholders to the Company.

In 2017, GCG implementation was carried out by enhancing and developing human resources' competencies, updating information technology – especially through the launch of consumer services by telephone or call center 'SEARCH TPS', as well as by conducting good communication with shareholders and stakeholders. As a form of information disclosure, the Company always strives to deliver on-time report to relevant agencies and regulators, such as Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority.

Dalam rangka mencapai kinerja berkelanjutan, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan mekanisme penerapan seluruh prinsip GCG secara konsisten. Perseroan meyakini bahwa jika implementasi GCG pada setiap pelaksanaan kegiatan usaha telah menjadi budaya dan melebihi dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka akan mampu meningkatkan eksistensi serta daya saing di tengah masifnya persaingan industri.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 8 Juni 2017, Pemegang Saham Perseroan resmi menyetujui pengangkatan Bapak Hendra Adisubrata sebagai Direktur Perseroan, sehingga susunan Direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Jabatan / Position	Nama / Name
Direktur Utama / President Director	Stefanus Joko Mogoginta
Direktur Independen / Independent Director	Jo Tjong Seng
Direktur / Director	Budhi Istanto Suwito
Direktur / Director	Hendra Adisubrata

APRESIASI

Menutup laporan ini, saya atas nama Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris terkait pemberian nasihat dan arahan strategis bagi peningkatan kinerja Perseroan selama tahun 2017. Penghormatan secara khusus saya haturkan untuk Komisaris Independen Perseroan, Alm. Bapak Bondan Haryo Winarno atas seluruh kenangan, dedikasi dan semangat yang beliau kontribusikan terhadap kemajuan Perseroan dan kuliner Indonesia.

Kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan, saya mengucapkan selamat dan terima kasih atas dedikasi serta kinerja yang optimal sehingga Perseroan mampu melalui tahun yang penuh tantangan dengan baik. Saya juga menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan lain, baik regulator, pelanggan, maupun mitra kerja sama: terima kasih atas seluruh dukungan yang diberikan. Mari bersama berkontribusi aktif dalam kesejahteraan pangan masyarakat Indonesia.

To achieve sustainable performance, the Company will consistently endeavor to improve and refine the implementation mechanism of GCG principles. The Company believes that, if the implementation of GCG in every business activity has become a culture and beyond mere compliance with the prevailing standards as well as laws and regulations, it will increase the existence and competitiveness of the Company in the midst of currently massive industry competition.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Pursuant to the resolution of Annual GMS convened on June 8, 2017, the Company's Shareholders officially approved the appointment of Mr. Hendra Adisubrata as a Director of the Company. Hence, as of December 31, 2017, the Board of Directors of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk is as follows:

APPRECIATION

To conclude the report, I, on behalf of the Board of Directors, would like to express my gratitude to the Board of Commissioners in regard of their continuous advice and strategic directions provided for the improvement of the Company's performance during the year. I would also like to extend my regard and honor the memory of the late Independent Commissioner of the Company, Mr. Bondan Haryo Winarno, especially for his dedication and passion he contributed to the progress of the Company and Indonesian culinary.

I would also like to extend my gratitude to other members of Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and optimum performance so that the Company is able to pass through this challenging year in a remarkable manner. Lastly, I express my utmost appreciation to other stakeholders, regulators, customers, and partners: thank you for all the supports given to the Company. Hand-in-hand, let us make active contributions to the food welfare of the people of Indonesia.

Jakarta, Juli / July 2018

Atas Nama Direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,
On Behalf of the Board of Directors of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,



Joko Mogoginta
Direktur Utama
President Director



Dari kanan ke kiri / Right to left

Joko Mogoginta

Direktur Utama / President Director

Jo Tjong Seng

Direktur Independen / Independent Director


Hendra Adisubrata

Direktur / Director

Budhi Istanto

Direktur / Director

Direksi
Board of Directors



Selain dengan kemahiran teknologi, Perseroan juga senantiasa membekali seluruh insan TPS agar mengimplementasikan nilai-nilai hakiki yang terdiri dari integritas, budaya disiplin, kekuatan suatu kelincahan, kerja sama tim, dan perbaikan berkesinambungan.

Aside from technology superiority, the Company is continuously equipping all TPS people to implement essential values consisting of integrity, discipline culture, power of agility, teamwork, and sustainable improvement.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan / Company Name	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk																
Bidang Usaha / Line of Business	Perdagangan, Perindustrian dan Ketenagalistrikan Trading, Industry and Electricity																
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	26 Januari 1990 January 26, 1990																
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta No. 143 Deed No. 143																
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp998.000.000.000 Rp998,000,000,000																
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Capital	Rp684.220.000.000 Rp684,220,000,000																
Pencatatan di Bursa / Listing at the Stock Exchange	11 Juni 1997 June 11, 1997																
Kode Emiten / Ticker Code	AISA																
Pemegang Saham per 31 Desember 2017 / Shareholders as of December 31, 2017	<table border="0"> <tr> <td>PT Tiga Pilar Corpora Tbk</td> <td>: 22,01%</td> </tr> <tr> <td>JPMCB NA – Re-Trophy Investors I Ltd</td> <td>: 9,33%</td> </tr> <tr> <td>Trophy 2014 Investor – Limited</td> <td>: 9,09%</td> </tr> <tr> <td>Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account</td> <td>: 6,52%</td> </tr> <tr> <td>Primanex Limited</td> <td>: 5,38%</td> </tr> <tr> <td>BBH Luxembourg S/A Fidelity FD SICAV, FD FDS PAC FD</td> <td>: 5,03%</td> </tr> <tr> <td>Ajengan Asia, Pte Ltd</td> <td>: 5,02%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat / Public</td> <td>: 37,62%</td> </tr> </table>	PT Tiga Pilar Corpora Tbk	: 22,01%	JPMCB NA – Re-Trophy Investors I Ltd	: 9,33%	Trophy 2014 Investor – Limited	: 9,09%	Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account	: 6,52%	Primanex Limited	: 5,38%	BBH Luxembourg S/A Fidelity FD SICAV, FD FDS PAC FD	: 5,03%	Ajengan Asia, Pte Ltd	: 5,02%	Masyarakat / Public	: 37,62%
PT Tiga Pilar Corpora Tbk	: 22,01%																
JPMCB NA – Re-Trophy Investors I Ltd	: 9,33%																
Trophy 2014 Investor – Limited	: 9,09%																
Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account	: 6,52%																
Primanex Limited	: 5,38%																
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD SICAV, FD FDS PAC FD	: 5,03%																
Ajengan Asia, Pte Ltd	: 5,02%																
Masyarakat / Public	: 37,62%																
Jumlah Tenaga Kerja / Total Employees	7.636 orang 7,636 people																
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	Gd. Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1&2 (d/h Jl. Lingkar Mega Kuningan), Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12950 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1&2 (formerly Jl. Lingkar Mega Kuningan), Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, South Jakarta – 12950																
Telepon Kantor Pusat / Head Office Phone	+62 21 57956768																
Faksimili Kantor Pusat / Head Office Facsimile	+62 21 57853456																
Surat Elektronik / E-Mail	info@tigapilar.com																
Situs / Website	www.tigapilar.com																
Sosial Media / Media Social	Facebook : PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk / @TPSFood Twitter : @TPSfood																

SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief

Sesuai dengan namanya, sejarah PT Tiga Pilar Sejahtera Food juga dimulai dari pokok pikiran tiga orang, yaitu Bapak Joko Mogoginta, Bapak Budhi Istanto, dan Bapak Priyo Hadisutanto (Almarhum) pada tahun 1992. Pada awal pendiriannya, produk utama Perseroan adalah bihun kering dan mie kering. Kemudian perusahaan semakin berkembang pesat pada tahun 1995 dan akhirnya membuat Perseroan membangun pabrik baru di Karanganyar, Jawa Tengah. Pada tahun 2000, Perseroan kembali berekspansi membangun pabrik makanan terintegrasi seluas 25 Ha yang berlokasi di Sragen, Jawa Tengah. Pabrik makanan terintegrasi ini, tidak hanya memproduksi bihun dan mie kering, tetapi juga mie instan, biskuit, dan makanan ringan.

Pada tahun 2003, visi Perseroan untuk menjadi sebuah perusahaan berwawasan nasional yang berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia semakin dikukuhkan lewat melantainya Perseroan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan publik dengan kode emiten AISA. Proses pencatatan efek tersebut dilakukan dengan *backdoor* listing dengan mengakuisisi PT Asia Inti Selera yang merupakan produsen mie telur dengan merek dagang Ayam 2 Telor.

Komitmen Perseroan untuk memperluas portofolio bisnisnya dibuktikan lewat pengakuisisian PT Dunia Pangan (DP) yang bergerak di bidang perdagangan beras dan akuisisi terhadap pabrik beras PT Jatisari Srirejeki pada tahun 2010. Sampai dengan 2017, DP memiliki lima anak perusahaan yang bergerak dalam produksi dan perdagangan beras dengan total kapasitas sebesar 480.000 ton per tahun.

Dalam rangka meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan menyediakan dasar yang kuat untuk inisiatif pembangunan berkelanjutan, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu dan melengkapi diri dengan Sertifikat ISO 9001:2000 yang diperoleh pada tahun 2002. Perseroan meyakini, bahwa penerapan sistem manajemen mutu merupakan suatu keputusan strategis yang dapat membantu sebuah organisasi untuk tumbuh berkelanjutan, berdasar pada standar internasional.

Corresponding to its name, PT Tiga Pilar Sejahtera Food was established based on idea of three persons, namely Mr. Joko Mogoginta, Mr. Budhi Istanto, and the late Mr. Priyo Hadisutanto in 1992. During its first establishment, the Company's main products were dried vermicelli and dried noodle. The Company experienced rapid development in 1995 and began to construct a new factory in Karanganyar, Central Java. In 2000, continued to expand by constructing a 25-hectare integrated food factory in Sragen, Central Java. This integrated food factory does not only produce vermicelli and dried noodles, but also instant noodles, biscuits, and snacks.

In 2003, the Company's vision to become a nation-wide visionary company that contributes to improve social welfare was increasingly enforced through the listing of its shares in Indonesia Stock Exchange as a public company with ticker code AISA. The listing process was conducted through backdoor listing in which the Company acquired PT Asia Inti Selera, a producer of Ayam 2 Telor egg noodle.

The Company's commitment to expand its business portfolio is manifested by acquiring PT Dunia Pangan (DP) engaging in rice trading sector and acquiring a rice factory PT Jatisari Srirejeki in 2010. As of 2017, DP owns five subsidiaries engaged in rice production and trading with a total capacity of 480,000 tons per year.

In order to improving overall performance and preparing a solid foundation for sustainable development initiatives, the Company implements complex quality management systems and manages to achieve the ISO 9001:2000 certificate in 2002. The Company believes that the application of quality management system is a strategic decision that facilitates an organization to grow sustainably, based on international standard.

Adapun hasil dari implementasi manajemen mutu oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan untuk menyediakan produk dan jasa secara konsisten yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan persyaratan hukum serta peraturan yang berlaku;
- b) Memfasilitasi peluang untuk meningkatkan kepuasan pelanggan;
- c) Mampu menangani risiko dan peluang yang terkait dengan konteks dan tujuannya.

Untuk memastikan produk hasil produksi Perseroan adalah produk halal yang telah melalui proses sertifikasi halal, Perseroan dan anak perusahaan telah memperoleh sejumlah sertifikasi, diantaranya Sertifikat Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika—Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI), Status Sistem Jaminan Halal (SJH) dari LPPOM-MUI dengan level "A" atau "Sangat Baik", Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan (SMKP/FSMS) ISO 22000:2009 dan Sertifikat HACCP dari Lembaga Sertifikasi Terakreditasi (Laboratorium Terpadu Institut Pertanian Bogor dan Mutu Agung Lestari).

Results of the implementation of quality management by the Company are as follows:

- a) Being able to provide products and services consistently, fulfilling the needs of customers and legal requirements as well as the prevailing regulations;
- b) Facilitating opportunities to improve customer satisfaction;
- c) Being able to handle risks and opportunities related to the contexts and purposes.

In order to ensure that its products have undergone the halal certification process and received several halal certificates, among others, the Halal Certificate from Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics – The Council of Indonesian Ulama (LPPOM-MUI), Halal Assurance System (SJH) Status from LPPOM-MUI with A Level or "Excellent", Food Security Management System Certificate (FSMS) of ISO 22000:2005, and HACCP Certificate from an Accredited Certification Institution (An Integrated Laboratory of Bogor Agricultural University and Mutu Agung Lestari).



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



BIDANG USAHA

Line of Business

KEGIATAN USAHA

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, TPSF menjalankan kegiatan usaha dengan maksud dan tujuan melakukan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, perkebunan, pertanian, ketenagalistrikan dan jasa. Sampai dengan 2017, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan usaha pada bidang perdagangan, perindustrian dan ketenagalistrikan. Kegiatan usaha tersebut dijalankan melalui dua divisi usaha, yaitu Divisi Makanan atau TPS Food dan Divisi Beras atau TPS Rice.

PRODUK DAN JASA

TPS FOOD (Divisi Makanan)

Dalam pelaksanaan kinerja operasionalnya, TPS Food memproduksi makanan dasar (*basic food*) dan makanan konsumsi (*consumer food*). Makanan dasar merupakan jenis produk yang harus diolah terlebih dahulu sebelum dikonsumsi, biasanya banyak digunakan oleh ibu rumah tangga serta pedagang yang menggunakannya sebagai bahan masakan yang akan mereka sajikan kepada konsumen akhir. Sedangkan makanan konsumsi adalah produk makanan yang dapat dikonsumsi langsung oleh konsumen akhir. Adapun produk makanan dasar yang diproduksi TPS Food adalah sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES

According to the Company's Articles of Association, TPSF performs its business activities in the field of trading, industry, plantation, agriculture, electricity and services. As of 2017, the Company has run its business in trading, industrial and power plant sectors. Such activities are carried out by its two business divisions, namely Food Division or TPS Food and Rice Division or TPS Rice.

PRODUCTS AND SERVICES

TPS FOOD (Food Division)

In the implementation of its operational performance, TPS Food produces basic food and consumer food. Basic food is a type of product that has to be processed before being consumed. Such product is commonly used by housewife and vendors as cooking ingredients for foods to be served to end-consumers. Meanwhile, consumer food is a type of product that can be directly consumed by end-consumers. Basic food products produced by TPS Food are as follows:

**Makanan Dasar /
Basic Food**

Mie Kering / Dried Noodle

- Superior
- Ayam 2 Telor
- Filtra
- Kurma
- Spider

Bihun / Vermicelli

- Bihunku
- Tanam Jagung
- Panen Jagung
- Pilihan Bunda



Makanan Konsumsi / Consumer Food



Mie Instan (snack) /

Instant Noodle (snack)

- Mie Kremezz

Wafer stick dan snack ekstrusi /

Wafer stick and extrusion snack

- Taro
- Bravo
- Pio

Biskuit / Biscuit

- Growie

Permen / Candy

- Gulas

TPS RICE (Divisi Beras)

Dalam rangka memenuhi kebutuhan makanan pokok masyarakat Indonesia, Perseroan memproduksi berbagai produk beras sesuai kebutuhan dan selera masyarakat yang produknya terbagi ke dalam dua klasifikasi; *branded package* dan *branded bulk rice*.

Komitmen TPSF untuk memberikan kebutuhan pangan yang terbaik bagi bangsa diwujudkan lewat produksi beras bermutu tinggi yang diproses dengan teknologi canggih tanpa bahan kimia sehingga menghasilkan beras tanpa 3P, yaitu tanpa pemutih, tanpa pengawet dan tanpa pewangi. Selain itu, beras hasil produksi TPSF juga telah memenuhi persyaratan mutu Standar Nasional Indonesia (SNI) 6128:2008, juga telah tersertifikasi ISO 22000:2005 yaitu Sistem Manajemen Keamanan Pangan. Beras produksi TPSF, selain langsung dijual kepada konsumen terakhir melalui distributor juga digunakan sebagai bahan utama dalam hotel dan dapur-dapur usaha makanan Horeka (Hotel, Restoran dan Katering) terkemuka di Indonesia. Adapun rincian produk beras TPSF adalah sebagai berikut:

TPS RICE (Rice Division)

In order to fulfill basic food needs of Indonesian society, the Company produces a variety of rice in accordance with needs and taste of the public, in which the products are divided into two classifications, namely branded packed rice and branded bulk rice.

TPSF's commitment to provide the best food needs to the nation is manifested through the production of high-quality rice processed with state-of-the-art technology to produce rice that is without 3P, namely without bleaching (Pemutih), without preservatives (Pengawet) and without fragrance (Pewangi). In addition to complying with the quality regulations in Indonesia National Standard (SNI) 6128:2008, rice products produced by TPSF have been certified with ISO 22000:2005, namely the Food Safety Management System. Rice produced by TPSF, aside from direct selling to end-user consumers through distributors, it is also used as the main ingredient in a number of leading Hotels, Restaurants and Catering Services (Horeka) in Indonesia. The details of TPSF rice products are as follows:

Branded Packed Rice

- Ayam Jago
- Maknyuss
- Desa Cianjur
- Rojolele Dumbo
- Jatisari
- Istana Bangkok
- Al Platinum
- Rumah Adat

Branded Bulk Rice


- Kepala Jago
- Al



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission

Visi Vision



Menjadi sebuah perusahaan berwawasan Nasional yang membangun Indonesia, hebat, dan sukses di *"food and related businesses"* yang bereputasi dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

To become a Nation-wide visionary company that builds Indonesia, to become great and successful in the *"food and related businesses"* which is reputable and contribute to improve social welfare.

1. Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas dan inovatif di bidang *"food and related businesses"* yang mampu menciptakan nilai tambah untuk semua pelanggan kita.
2. Menjadi perusahaan yang hebat dengan cara membangun sistem jalur ganda dalam organisasi kita: *"Orang yang tepat dan sistem yang baik"*.
3. Membangun budaya disiplin dan Sumber Daya Manusia pembelajar untuk memaksimalkan kekuatan karyawan dan organisasi kita.
4. Memiliki kekuatan seperti perusahaan multinasional namun dengan kelincahan seperti sebuah perusahaan kecil.
5. Menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
6. Secara konsisten memberikan keuntungan di atas standar pasar atas dana Pemegang Saham.

Misi Mission



1. To provide quality goods and services and innovative in *"food and related businesses"* which is able to create added value for all our customers.
2. To become a great company by building a double track system in our organization: *"The good people and the good system"*.
3. To build a culture of discipline and learning People to maximize the strength of our employees and our organization.
4. To possess strength as multinational company, with agility as a small business company.
5. To uphold the values of professionalism and Good Corporate Governance.
6. To consistently provide benefits above market standards on Shareholders' funds.

Nilai-Nilai Hakiki

Company Values

Integritas

Konsistensi antara tindakan dengan nilai, prinsip, dan keyakinan

Budaya Disiplin

Tanggung jawab yang dipenuhi dalam suatu kerangka kerja dan kerangka waktu

Kekuatan Suatu Kelincahan

Kemampuan menjadi besar dan kecepatan bergerak

Kerja Sama Tim

Interaksi, koordinasi dan komunikasi dalam mencapai tujuan

Perbaikan Berkesinambungan

Kaizen, usaha terus menerus untuk memperbaiki proses yang terjadi dalam sebuah organisasi

Integrity

Consistency between the actions with the values, principles and beliefs

Culture of Discipline

Fulfilling responsibility within a framework and timeline

Strength of Agility

The capability to be greater and faster

Teamwork

Interaction, coordination and communication in achieving common goals

Continuous Improvement

Kaizen, a continuous effort to improve the ongoing processes in an organization



Keterangan:

Visi dan Misi Perusahaan telah dibahas, dikaji, dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Description:

The Company's Vision and Mission has been discussed, reviewed, and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

ANTON APRIYANTONO

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia

Usia / Age : 58 tahun / years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 70 tanggal 13 Juli 2015. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Perseroan. Saat ini, selain memiliki rangkap jabatan di beberapa perusahaan besar yaitu sebagai Komisaris di PT JSB (sejak 2015), Komisaris Independen PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (sejak 2010), dan Komisaris di PT INFIAD (sejak 2010). Pengalaman kinerja profesional beliau pun beragam, diantaranya sebagai Dosen di Institut Pertanian Bogor (1982-2010), Menteri Pertanian Republik Indonesia (2004-2009), Dosen dan anggota Dewan Penyantun di Universitas Bakrie, serta Komisaris PT Dunia Pangan (2011-2012) dan Presiden Komisaris di PT Pertani (2011-2016). Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor jurusan Teknologi Hasil Pertanian pada 1982, dan memperoleh gelar Magister pada tahun 1988 dari Institut Pertanian Bogor jurusan Ilmu Pangan. Kemudian beliau memperoleh gelar Doktor di Universitas Reading, UK Keahlian Kimia Pangan pada tahun 1992.

He is serving as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 70 dated July 13, 2015. He has been serving as Chairman of the Audit Committee of the Company and Chairman of the Corporate Governance and Risk Management Committee of the Company. Currently, aside from holding concurrent positions at several major companies namely as Commissioner of PT JSB (since 2015), Independent Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (since 2010), and Commissioner of PT INFIAD (since 2010), his professional experiences are diverse, among others, as Lecturer at Institut Pertanian Bogor (1982-2010), the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia (2004-2009), Lecturer and member of Forbearing Board at Bakrie University and Commissioner of PT Dunia Pangan (2011-2012) and President Commissioner of PT Pertani (2011-2016). He graduated from Bogor Agricultural University, majoring in Agricultural Technology in 1982, and obtained Master's Degree in 1988 from Bogor Agricultural University, majoring in Food Science. He later earned a Doctorate in Food Chemistry from University of Reading, UK in 1992.

KANG HONGKIE WIDJAJA

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia

Usia / Age : 61 tahun / years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1997 berdasarkan Akta No. 195 tanggal 25 Januari 1997. Selain itu, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengalaman profesional beliau telah terbukti dengan jabatan strategis pada sejumlah perusahaan, yaitu Direktur Pabrik Mie Asia (1980-1993), Direktur PT Asia Cemerlang Perdana (1983-1990), dan Direktur Utama PT Nagamas Sakti Perkasa (1985-1998). Beliau menyelesaikan pendidikan pada Belair Management Business College, London, pada 1977 dan lulusan Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1982.

He has been serving as the Company's Vice President Commissioner since 1997 pursuant to Deed No. 195 dated January 25, 1997. In addition, he currently serves as Member of Nomination and Remuneration Committee. His professional experiences have been proven through several strategic positions in a variety of companies, namely Director of Pabrik Mie Asia (1980-1993), Director of PT Asia Cemerlang Perdana (1983-1990), and President Director of PT Nagamas Sakti Perkasa (1985-1998). He completed his education at Belair Management Business College, London, in 1977, and graduated from Trisakti University, Jakarta, in 1982.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



HENGKY KOESTANTO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Usia / Age : 42 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berdasarkan Akta No. 76 tanggal 28 Juni 2011. Sebelumnya, beliau juga sudah berpengalaman menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau mengawali karir di TPSF pada tahun 1999 sebagai Business Development Manager, kemudian sebagai Direktur Operasional Perseroan pada tahun 2007. Selain itu, beliau juga pernah memegang berbagai posisi penting lainnya, diantaranya Direktur PT Poly Meditra Indonesia (2006-2010) dan Direktur PT Tiga Pilar Sejahtera (2000-2010). Beliau menyelesaikan pendidikan di University of Minnesota Twin Cities di bidang Science in Biosystem and Agricultural Engineering pada 1998.

Mr. Hengky Koestanto was appointed as a Commissioner of PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk pursuant to Deed No. 76 dated June 28, 2011. Previously, he was also one of the Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee. He began his career at TPSF in 1999 as Business Development Manager before being appointed as the Company's Operational Director (2007). In addition, he had also held other key positions, such as Director of PT Poly Meditra Indonesia (2006-2010) and Director of PT Tiga Pilar Sejahtera (2000-2010). He completed his education at the University of Minnesota Twin Cities, Department of Science in Bio-system and Agricultural Engineering in 1998.

JAKA PRASETYA

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia

Usia / Age : 46 tahun / years old

Domisili / Domicile : Singapura / Singapore

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 140 tanggal 24 Maret 2016. Pengalaman profesionalnya dibuktikan lewat berbagai jabatan strategis yang pernah beliau jalani, diantaranya sebagai Managing Partner di Leafgreen Capital Partners, CEO di United Fiber System Singapura, dan Komisaris di PT Golden Plantation Tbk (2014-2015). Beliau juga berpengalaman di industri perbankan, diantaranya bekerja di bagian investment banking pada tahun 1998 di UBS dan Merrill Lynch Hong Kong dan Deutsche Bank Singapore. Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Managing Director di KKR Singapore sejak 2014. Institut Teknologi Bandung merupakan tempat beliau menuntut ilmu hingga akhirnya memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro pada tahun 1994, lalu dilanjutkan dengan menuntut ilmu di MIT Sloan School of Management dan memperoleh gelar MBA pada tahun 1998.

Mr. Jaka Prasetya is serving as the Company's Commissioner pursuant to Deed No. 140 dated March 24, 2016. His professional experiences have been proven through several strategic positions held, among others, Managing Partner at Leafgreen Capital Partners and CEO at the United Fiber System in Singapore, and Commissioner at PT Golden Plantation Tbk (2014-2015). He also had experiences in banking industry, among others, worked in investment banking field from 1998 at UBS and Merrill Lynch in Hong Kong and at Deutsche Bank in Singapore. Currently, his concurrent position is Managing Director of KKR Singapore since 2014. He graduated from Bandung Institute of Technology in 1994 with a Bachelor's degree in Electrical Engineering and from the MIT Sloan School of Management in 1998 with a Master's degree in Business Administration.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



ALM. BONDAN HARYO WINARNO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Usia / Age : 1950 - 2017 (67 tahun / 67 years)
Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2009 berdasarkan Akta No. 63 tanggal 25 Juni 2009. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Anggota Komite Audit, dan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Perseroan. Beliau sempat menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro namun kemudian memilih bekerja di Departemen Pertahanan Keamanan. Kecintaan beliau pada tulis menulis disalurkan melalui berbagai pekerjaan jurnalistik, antara lain sebagai kolumnis Kompas dan Tempo, serta pemimpin redaksi Majalah SWA dan Suara Pembaruan dan telah menulis berbagai buku. Beliau juga pernah bekerja sebagai konsultan Bank Dunia dan Direktur sebuah perusahaan hasil laut di Amerika Serikat. Beliau menerima Satya Lencana Pembangunan atas jasa-jasanya kepada Negara pada tahun 1988. Beliau telah wafat pada 29 November 2017. Perseroan mengapresiasi dan memberikan penghormatan setinggi-tingginya atas jasa, ide dan seluruh pemikiran yang beliau berikan terhadap kemajuan Perseroan hingga saat ini.

He served as Independent Commissioner since 2009 pursuant to Deed No.63 dated June 25, 2009. He also served as Head of Nomination and Remuneration Committee, Member of Audit Committee, and Member of Corporate Governance and Risk Management Committee of the Company. He once studied at Architecture Engineering Faculty of Diponegoro University, but then chose to work in the Defense and Security Department. He was also engaged in journalism field, working as a columnist for Kompas and Tempo, and served as editor-in-chief for SWA Magazine and Harian Suara Pembaruan and wrote several books. He used to work as a Consultant in World Bank and served as a Director of a seafood company in the USA. He received the medal of Satya Lencana Pembangunan for his contribution to the Country. He passed away on November 29, 2017. The Company would like extend our sincere appreciation and honor for his services, ideas, and all thoughts to the Company all this time.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN DAN INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Legal Basis of Appointment and Information on Concurrent Position of Board of Commissioners

Anton Apriyantono

Komisaris Utama dan Independen

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berdasarkan Akta No.70 tanggal 13 Juli 2015. Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT JSB, PT Bakrie Sumatera Plantation, dan PT INFIAD.

Kang Hongkie Widjaja

Wakil Komisaris Utama

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berdasarkan Akta No. 195 tanggal 25 Januari 1997. Selain sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, saat ini beliau tidak menjabat sebagai Komisaris di perusahaan lain.

Hengky Koestanto

Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berdasarkan Akta No. 76 tanggal 28 Januari 2011. Selain sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau tidak menjabat sebagai Komisaris di perusahaan lain.

Jaka Prasetya

Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berdasarkan Akta No. 63 tanggal 25 Januari 2009. Selain sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjadi Managing Director di KKR Singapura.

(Alm.) Bondan Haryo Winarno

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berdasarkan Akta No. 63 tanggal 25 Juni 2009. Selain sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau tidak menjabat sebagai Komisaris di perusahaan lain.

Anton Apriyantono

President and Independent Commissioner

He serves as President Commissioner of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pursuant to Deed No.70 dated July 13, 2015. In addition to serving as the Company's President Commissioner, he currently serves as Commissioner at PT JSB, PT Bakrie Sumatera Plantation, and PT INFIAD.

Kang Hongkie Widjaja

Vice President Commissioner

He serves as Vice President Commissioner of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pursuant to Deed No. 195 dated January 25, 1997. In addition to serving as the Company's President Commissioner, he currently does not serve as Commissioner at other company.

Hengky Koestanto

Commissioner

He serves as Commissioner of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pursuant to Deed No. 76 dated January 28, 2011. In addition to serving as the Company's Commissioner, he currently does not serve as Commissioner in other company.

Jaka Prasetya

Commissioner

He serves as Commissioner of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pursuant to Deed No. 63 dated January 25, 2009. In addition to serving as the Company's Commissioner, he currently serves as Managing Director at KKR Singapura.

Deceased Bondan Haryo Winarno

Independent Commissioner

He serves as Independent Commissioner of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pursuant to Deed No.63 dated June 25, 2009. In addition to serving as the Company's Commissioner, he currently does not serve as Commissioner in other company.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



JOKO MOGOGINTA

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Usia / Age : 50 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 11 Juni 2003. Beliau merupakan salah satu pendiri PT Tiga Pilar Sejahtera pada tahun 1992. Saat ini, selain menjabat sebagai Direktur Utama, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Poly Meditra Indonesia sejak tahun 2014. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Tiga Pilar Sejahtera (1992-2013) dan Komisaris Utama PT Bumiraya Investindo (2006-2015). Beliau lulus dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dengan perolehan gelar Sarjana Teknologi Pangan pada tahun 1991.

Mr. Joko Mogoginta is serving as the Company's President Director pursuant to Deed No. 17 dated June 11, 2003. He established PT Tiga Pilar Sejahtera in 1992. Currently, aside from serving as President Director, he has been serving as Commissioner of PT Poly Meditra Indonesia since 2014. Prior to serving his current positions, he was the President Director of PT Tiga Pilar Sejahtera (1992-2013) and President Commissioner of PT Bumiraya Investindo (2006-2015). He graduated from Gajah Mada University, Yogyakarta, majoring in Food Technology in 1991.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Informasi Rangkap Jabatan Direksi

Legal Basis of Appointment and Information on Concurrent Position of Board of Directors

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berdasarkan Akta No. 17 tanggal 11 Juni 2003. Selain sebagai Direktur Utama Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Poly Meditra Indonesia dan PT Tiga Pilar Sejahtera.

He serves as President Director of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pursuant to Deed No. 17 dated June 11, 2003. In addition to serving as the Company's President Director, he currently serves as Commissioner at PT Poly Meditra Indonesia and PT Tiga Pilar Sejahtera.

BUDHI INSTANTO

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Usia / Age : 49 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 28 Juni 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Poly Meditra Indonesia (2003-2006) dan Komisaris Perseroan (2005-2011). Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Golden Plantation Tbk sejak 2014, Direktur PT Tiga Pilar Sejahtera sejak 1992, Direktur PT Poly Meditra Indonesia sejak 2006, Direktur Utama PT Sriwijaya Panganindo Prima Lestari sejak 2002, Komisaris PT Borneo Panganindo Prima Lestari sejak 2001, dan Komisaris Utama PT Bumiraya Investindo sejak Maret 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta pada 1995.

He was appointed as the Company's Director pursuant to Deed No. 76 dated June 28, 2011. Prior to serving his current positions, he served as Commissioner of PT Poly Meditra Indonesia (2003-2006) and Commissioner of the Company (2005-2011). He currently serves as President Director of PT Golden Plantation Tbk since 2014, Director of PT Tiga Pilar Sejahtera since 1992, Director of PT Poly Meditra Indonesia since 2006, President Director of PT Sriwijaya Panganindo Prima Lestari since 2002, Commissioner of PT Borneo Panganindo Prima Lestari since 2001, and President Commissioner of PT Bumiraya Investindo since March 2015. He graduated with a Bachelor's degree from Sebelas Maret University, Surakarta, in 1995.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Informasi Rangkap Jabatan Direksi

Legal Basis of Appointment and Information on Concurrent Position of Board of Directors

Menjabat sebagai Direktur PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berdasarkan Akta No. 76 tanggal 28 Juni 2011. Selain sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Golden Plantation, PT Sriwijaya Panganindo Prima Lestari, Direktur PT Tiga Pilar Sejahtera, PT Poly Meditra Indonesia, Komisaris PT Borneo Panganindo Prima, dan Komisaris Utama PT Bumiraya Investindo.

He serves as Director of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pursuant to Deed No. 76 dated June 28, 2011. In addition to serving as the Company's Director, he currently serves as President Director at PT Golden Plantation, PT Sriwijaya Panganindo Prima Lestari, Director at PT Tiga Pilar Sejahtera, PT Poly Meditra Indonesia, Commissioner at PT Borneo Panganindo Prima, and President Commissioner at PT Bumiraya Investindo.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



JO TJONG SENG

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia

Usia / Age : 50 tahun / years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 12 Juni 2012. Beliau mengawali karir sebagai Sales Manager di PT Milan Mulia (1989 – 1992), Corporate A&P Manager Orang Tua Group (1992 – 1998), dan General Manager PT Domindo Inkoprato (1998 – 2006). Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Prima Karya Ayu Mandiri sejak 2006 dan Komisaris PT Indosplash Wahana Perkasa sejak tahun 2010. Institut Pertanian Bogor merupakan tempat beliau menempuh pendidikan S1 hingga akhirnya memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan pada 1989.

He is serving as the Company's Independent Director pursuant to Deed No. 35 dated June 12, He began his career as a Sales Manager at PT Milan Mulia (1989-1992), Corporate A&P Manager at Orang Tua Group (1992-1998), and General Manager at PT Domindo Inkoprato (1998-2006). He currently also serves as President Director of PT Prima Karya Ayu Mandiri since 2006 and Commissioner of PT Indosplash Wahana Perkasa since 2010. He graduated with a Bachelor's degree from Bogor Agricultural University, majoring in Food Technology in 1989.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Informasi Rangkap Jabatan Direksi

Legal Basis of Appointment and Information on Concurrent Position of Board of Directors

Menjabat sebagai Direktur Independen PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berdasarkan Akta No. 35 tanggal 12 Juni 2012. Selain sebagai Direktur Independen Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Prima Karya Ayu Mandiri dan Komisaris PT Indosplash Wahana Perkasa.

He serves as Independent Director of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pursuant to Deed No. 35 dated June 12, 2012. In addition to serving as the company's Independent Director, he currently serves as President Director at PT Prima Karya Ayu Mandiri and Commissioner at PT Indosplash Wahana Perkasa.

HENDRA ADISUBRATA

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Usia / Age : 48 tahun / years old
Domisili / Domicile : Indonesia

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2017, dan telah bergabung dalam keluarga besar PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sejak tahun 2009. Sebelumnya, beliau pernah memegang berbagai posisi, antara lain sebagai Direktur Utama PT Mulfrod Indonesia, Jakarta pada tahun 2004 – 2009, dan sebagai Direktur Utama PT Alsynite Indonesia, Hyundai Industrial Estate Bekasi pada 2007 – 2009. Beliau memulai karier sebagai Research and Development Staff di PT Gajah Tunggal pada tahun 1991 – 1994, kemudian menjadi Production Manager di PT Salim Graha pada 1994 – 1995, dan pernah pula menjabat sebagai General Manager di PT Indo Daisun Jaya dan PT Dinito Jaya Sakti pada tahun 1995 – 2001. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma di PATIGAT, Tangerang, jurusan Teknik Industri pada tahun 1991.

He serves as Director of the Company since June 2017 and has joined PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk since 2009. Previously, he served as President Director of Mulfrod Indonesia, Jakarta (2004-2009), and President Director of PT Alsynite Indonesia, Hyundai Industria Estate, Bekasi (2007-2009). He started his career as Research and Development Staff at PT Gajah Tunggal (1991-1994), Production Manager at PT Salim Graha (1994-1995), and General Manager at PT Indo Daisun Jaya and PT Dinito Jaya Sakti (1995-2001). He finished his Diploma at PATIGAT, Tangerang, majoring in Industrial Engineering in 1991.

Dasar Hukum Pengangkatan dan Informasi Rangkap Jabatan Direksi

Legal Basis of Appointment and Information on Concurrent Position of Board of Directors

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan 8 Juni 2017. Selain sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau tidak menjabat sebagai Direktur maupun Komisaris di perusahaan lain.

He serves as the Company's Director based on Annual GMS on June 8, 2017. In addition to serving as the Company's Director, he currently neither serves as Director nor Commissioner at other company.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2017

Shareholders Composition as of December 31, 2017

Nilai Nominal Rp500 per saham dan Rp200 per saham Nominal value of Rp500 per share and Rp200 per share				
PEMEGANG SAHAM	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal / Nominal Amount (Rp)	Persentase / Percentage	SHAREHOLDERS
Modal Dasar				Authorized Capital
Saham seri A - Nilai Nominal Rp500	135.000.000	67.500.000.000		Series A Share - Nominal Value of Rp500
Saham seri B - Nilai Nominal Rp200	4.652.500.000	930.500.000.000		Series B Share - Nominal Value of Rp200
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham seri A				Series A Share
	135.000.000	67.500.000.000	4,19%	
Saham seri B				Series B Share
PT Tiga Pilar Corpora	708.416.785	141.683.357.000	22,01%	PT Tiga Pilar Corpora
JPMCB NA – Re-Trophy Investors I Ltd.	300.275.155	60.055.031.000	9,33%	JPMCB NA RE-Trophy Investors I Ltd
Trophy 2014 Investor - Limited	292.600.000	58.520.000.000	9,09%	Trophy 2014 Investor Limited
Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account	209.820.700	41.964.140.000	6,52%	Morgan Stanley and Co. LLC- Client Account
Primanex Limited	173.114.557	34.622.911.400	5,38%	Primanex Pte Ltd
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD SICAV, FD FDS PAC FD	162.039.700	32.407.940.000	5,03%	BBH Luxembourg S/A Fidelity FD SICAV, FD FDS PAC FD
Ajengan Asia, Pte Ltd	161.608.100	32.321.620.000	5,02%	Ajengan Asia, Pte Ltd
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) - Nilai Nominal Rp200	1.075.725.003	242.145.000.600	33,43%	Public (Shareownership under 5%) - Nominal Value of Rp200
JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	3.218.600.000	684.220.000.000	100%	TOTAL ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

Komposisi Pemegang Saham >5%

Shareholders Composition >5%

PEMEGANG SAHAM	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal / Nominal Amount (Rp)	Persentase / Percentage	SHAREHOLDERS
PT Tiga Pilar Corpora	708.416.785	141.683.357.000	22,01%	PT Tiga Pilar Corpora
JPMCB NA – Re-Trophy Investors I Ltd.	300.275.155	60.055.031.000	9,33%	JPMCB NA – Re-Trophy Investors I Ltd.
Trophy 2014 Investor - Limited	292.600.000	58.520.000.000	9,09%	Trophy 2014 Investor - Limited
Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account	209.820.700	41.964.140.000	6,52%	Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account
Primanex Limited	173.114.557	34.622.911.400	5,38%	Primanex Limited
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD SICAV, FD FDS PAC FD	162.039.700	32.407.940.000	5,03%	BBH Luxembourg S/A Fidelity FD SICAV, FD FDS PAC FD
Ajengan Asia, Pte Ltd	161.608.100	32.321.620.000	5,02%	Ajengan Asia, Pte Ltd

Komposisi Kepemilikan Lokal dan Asing Local and Foreign Ownership Composition

Institusi / Institution	Jumlah Orang / Total Shareholders	(%)	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	(%)
Asing / Foreign	110	51%	1.736.391.948	65%
Domestik / Domestic	106	49%	928.663.848	35%
	216	100%	2.665.055.796	100%

Individual / Individual	Jumlah Orang / Total Shareholders	(%)	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	(%)
Asing / Foreign	47	1%	13.799.700	2%
Domestik / Domestic	8.614	99%	539.744.504	98%
	8.661	100%	553.544.204	100%

Total pemegang saham / Total shareholders	8.877		3.218.600.000	
--	--------------	--	----------------------	--

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Shares Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

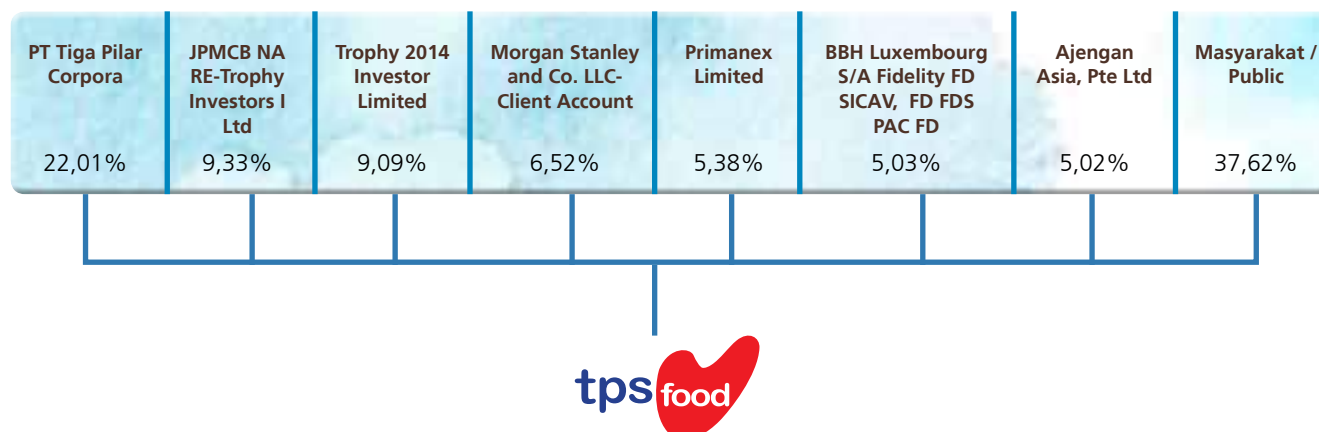
Tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perseroan.

There is no member of Board of Commissioners and Board of Directors who owns the Company's shares.

Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure

Pemegang Saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tertanggal 31 Desember 2017.

The shareholders of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk as of December 31, 2017.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share-Listing Chronology

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Saham Baru / New Share	Jumlah Saham / Total Share	Corporate Action
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham	-	0	90.000.000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana Saham	11 Juni 1997 / June 11, 1997	45.000.000	135.000.000	Initial Public Offering
Konversi Hutang I	5 September 2002 / September 5, 2002	230.000.000	365.000.000	Bond Conversion I
Sebelum Penawaran Umum Terbatas I	-	0	365.000.000	Before Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas I	7 November 2003 / November 7, 2003	547.500.000	912.500.000	Limited Public Offering I
Konversi Obligasi II	13 Maret 2008 / March 13, 2008	132.500.000	1.045.000.000	Bond Conversion II
Sebelum Penawaran Umum Terbatas II	-	0	1.045.000.000	Before Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas II	14 Mei 2008 / May 14, 2008	627.000.000	1.672.000.000	Limited Public Offering II
Sebelum Penawaran Umum Terbatas III	-	0	1.672.000.000	Before Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas III	8 Desember 2011 / December 8, 2011	1.254.000.000	2.926.000.000	Limited Public Offering III
Sebelum Penawaran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	-	0	2.926.000.000	Before Capital Offering without Preemptive Rights
Setelah Penawaran Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	1 Oktober 2014 / October 1, 2014	292.600.000	3.218.600.000	After Capital Offering without Pre-emptive Rights

Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan tercatat sebesar Rp684,22 miliar.

As of December 31, 2017, total Issued and Fully Paid Capital of the Company was Rp684.22 billion.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

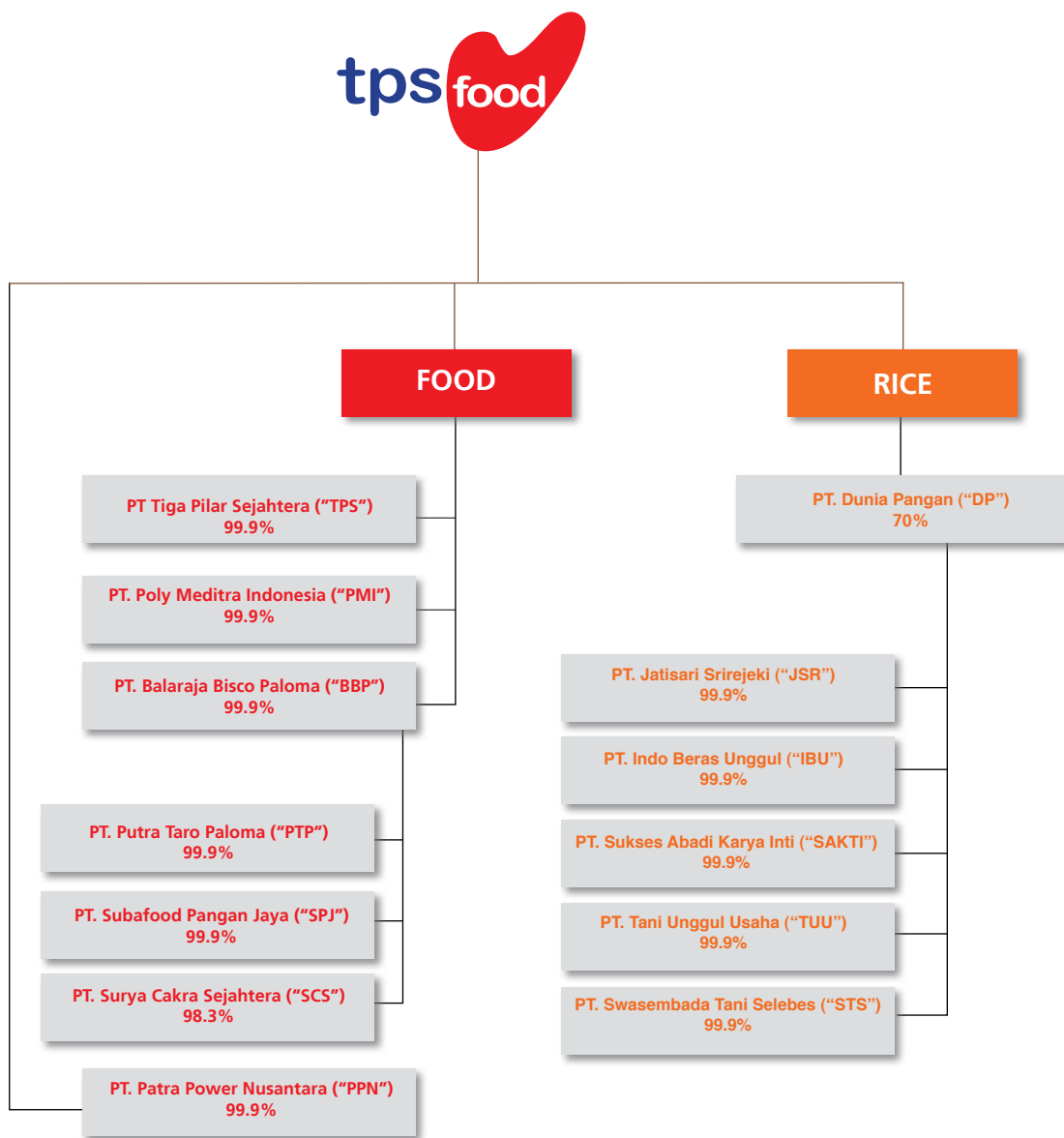
Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

The Company did not issue any other securities; hence, there is no information regarding other securities listing chronology to be disclosed.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

Information on Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan / Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Total Aset 2017 / 2017 Total Assets (Rp juta / Rp million)	Bidang Usaha / Line of Business	Domisili / Domicile	Status Operasi / Operating Status
PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)	99,90%	2.644.817	Industri dan Perdagangan Mie Noodle Industry and Trade	Solo	Telah Beroperasi Operating
PT Poly Meditra Indonesia (PMI)	99,90%	916.011	Industri Pembuatan dan Penjualan Makanan Ringan Snack Producer and Sales Industry	Solo	Telah Beroperasi Operating
PT Balaraja Bisco Paloma (BBP)	99,90%	1.334.155	Makanan Olahan Processed Food	Balaraja	Telah Beroperasi Operating
PT Patra Power Nusantara (PPN)	99,90%	182.717	Pembangkit Listrik Power Plant	Solo	Telah Beroperasi Operating
PT Dunia Pangan (DP)	70,00%	3.934.045	Perdagangan dan Industri Trade and Industry	Sragen	Telah Beroperasi Operating

PT TIGA PILAR SEJAHTERA (TPS)

PT Tiga Pilar Sejahtera didirikan sejak 1992 secara legal di Sragen dengan ruang lingkup kegiatan meliputi bidang perindustrian dan perdagangan. Produk utama TPS adalah mie dan bihun, berupa mie kering, bihun kering, mie instan dan bihun instan dengan merek dagang Ayam 2 Telor, Superior, Filtra, Kurma, Spider, Bihunku, dan Mie Kremezz.

PT POLY MEDITRA INDONESIA (PMI)

PMI didirikan sejak 1994 di Jakarta dan diakuisisi oleh Perseroan pada 2008. PMI bergerak di bidang industri pembuatan dan penjualan makanan ringan. Produknya termasuk biskuit, *wafer stick*, dan permen dengan merek dagang Growie, Pio, dan Gulas.

PT BALARAJA BISCO PALOMA (BBP)

BBP merupakan produsen makanan olahan yang didirikan pada 2011. Saat ini, BBP memiliki beberapa entitas anak, yaitu PT Putra Taro Paloma (PTP), PT Subafood Pangan Jaya (SPJ), dan PT Surya Cakra Sejahtera. PTP memproduksi produk makanan ringan (*snack*) TARO yang diakuisisi dari PT Unilever Indonesia Tbk dengan fasilitas produksinya yang berlokasi di Bogor, Medan, dan Banjarmasin.

SPJ yang diakuisisi pada akhir Desember 2012 merupakan perusahaan perindustrian dan perdagangan dengan bihun jagung sebagai produksi utamanya yang dijual dengan beberapa merek terkenal, antara lain: Tanam Jagung, Panen Jagung, dan Pilihan Bunda.

PT TIGA PILAR SEJAHTERA (TPS)

PT Tiga Pilar Sejahtera was legally established in 1992 in Sragen, of which business scopes cover the industrial and trading fields. The main products of TPS are noodles and vermicelli, which include dried noodles, dried vermicelli and instant noodles and instant vermicelli with brands such as Ayam 2 Telor, Superior, Filtra, Kurma, Spider, Bihunku, and Mie Kremezz.

PT POLY MEDITRA INDONESIA (PMI)

PMI was established since 1994 in Jakarta and acquired by the Company in 2008. PMI engages in the industry of snack production and sales. Its products include biscuits, wafer sticks, and candies, with trademark brands of Growie, Pio and Gulas.

PT BALARAJA BISCO PALOMA (BBP)

BBP is a processed food producer established in 2011. Currently, BBP owns several subsidiaries, namely PT Putra Taro Paloma (PTP), PT Subafood Pangan Jaya (SPJ) and PT. Surya Cakra Sejahtera. PTP produces TARO snack which was acquired from PT Unilever Indonesia, Tbk, with the production facilities located in Bogor, Medan, and Banjarmasin.

SPJ, which was acquired at the end of December 2012, is a trading and industrial company with the primary product of corn vermicelli that is sold under several prominent brands, among others: Tanam Jagung, Panen Jagung, and Pilihan Bunda.

Perseroan melalui BBP mendirikan PT Sekar Tanjung Sejahtera pada 21 Februari 2014. Pada 28 Oktober 2015, entitas anak Perseroan, PT Sekar Tanjung Sejahtera telah melakukan perubahan nama menjadi PT Surya Capri Sejahtera (sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0944771.AH.01.02 Tahun 2015). Kemudian pada 12 Februari 2016, PT Surya Capri Sejahtera telah melakukan perubahan nama menjadi PT Surya Cakra Sejahtera (sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0003043.AH.01.02 Tahun 2016).

PT PATRA POWER NUSANTARA (PPN)

PT Patra Power Nusantara (PPN) didirikan pada 2006 di Sragen dan diakuisisi oleh Perseroan pada 2008. PPN bergerak di bidang usaha pembangkit listrik yang menghasilkan energi uap panas (*steam*) berkapasitas 50 ton per jam dan energi listrik berkapasitas 3 MW, yang digunakan dalam proses produksi, terutama mie kering dan bihun.

PT DUNIA PANGAN (DP)

DP didirikan sejak 2006 di Sragen, Jawa Tengah, dan diakuisisi oleh Perseroan pada 2010. DP bergerak di bidang perdagangan dan industri. Saat ini, DP mempunyai lima Entitas Anak yang bergerak dalam produksi dan perdagangan beras, yaitu PT Indo Beras Unggul (IBU), PT Jatisari Sreirejeki (JSR), PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Tani Unggul Usaha (TUU), dan PT Swasembada Tani Selebes (STS). IBU didirikan tahun 2008 dan mulai beroperasi sejak Juni 2010. JSR diakuisisi pada akhir 2010. Sejak akhir November 2012, SAKTI menjadi Entitas Anak tidak langsung Perseroan. Perseroan melalui DP mendirikan PT Tani Unggul Usaha (TUU) pada Juli 2014 dan PT Swasembada Tani Selebes (STS) pada Desember 2014.

Through BBP, the Company established PT Sekar Tanjung Sejahtera on February 21, 2014. On October 28, 2015, PT Sekar Tanjung Sejahtera, the Company's subsidiary, changed its name to PT Surya Capri Sejahtera (pursuant to the Decision of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0944771.AH.01.02 Year 2015). Later on February 12, 2016, PT Surya Capri Sejahtera changed its name to PT Surya Cakra Sejahtera (pursuant to Decision of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0003043.AH.01.02 Year 2016).

PT PATRA POWER NUSANTARA (PPN)

Established in Sragen in 2006, PT Patra Power Nusantara (PPN) was acquired by the Company in 2008. PPN engages in the field of power plant producing steam with production capacity of 50 tons per hour and electrical energy with production capacity of 3 MW, to be used in the production process, especially for dried noodles and vermicelli.

PT DUNIA PANGAN (DP)

DP was established in Sragen, Central Java in 2006 and acquired by the Company in 2010. DP engages in the field of trading and industry. At present, DP owns five Subsidiaries engaging in the field of rice trading and production, namely PT Indo Beras Unggul (IBU), PT Jatisari Sreirejeki (JSR), PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Tani Unggul Usaha (TUU) and PT Swasembada Tani Selebes (STS). IBU was established in 2008 and has been operating since June 2010. JSR was acquired at the end of 2010 while SAKTI became an indirect Subsidiary of the Company since the end of November 2012. Through DP, the Company established PT Tani Unggul Usaha (TUU) in July 2014 and PT Swasembada Tani Selebes (STS) in December 2014.

INFORMASI ALAMAT KANTOR PUSAT DAN ANAK PERUSAHAAN

Information on Head Office and Subsidiaries Addresses

Kantor Pusat / Head Office

Gd. Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601,
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2
No. 1&2
Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur,
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12950
Telepon : +62 21 57956768
Faksimili : +62 21 57853456
Surat Elektronik : info@tigapilar.com

Entitas Anak / Subsidiaries

PT Tiga Pilar Sejahtera

Jl. Grompol Jambangan Km. 5.5
Desa Sepat Kecamatan Masaran
Kabupaten Sragen, Sragen 57282

PT Patra Power Nusantara

Jl. Grompol Jambangan KM 5,5
Dukuh Tekirejo, Desa Sepat
Kecamatan Masaran, Sragen 57282

PT Poly Meditra Indonesia

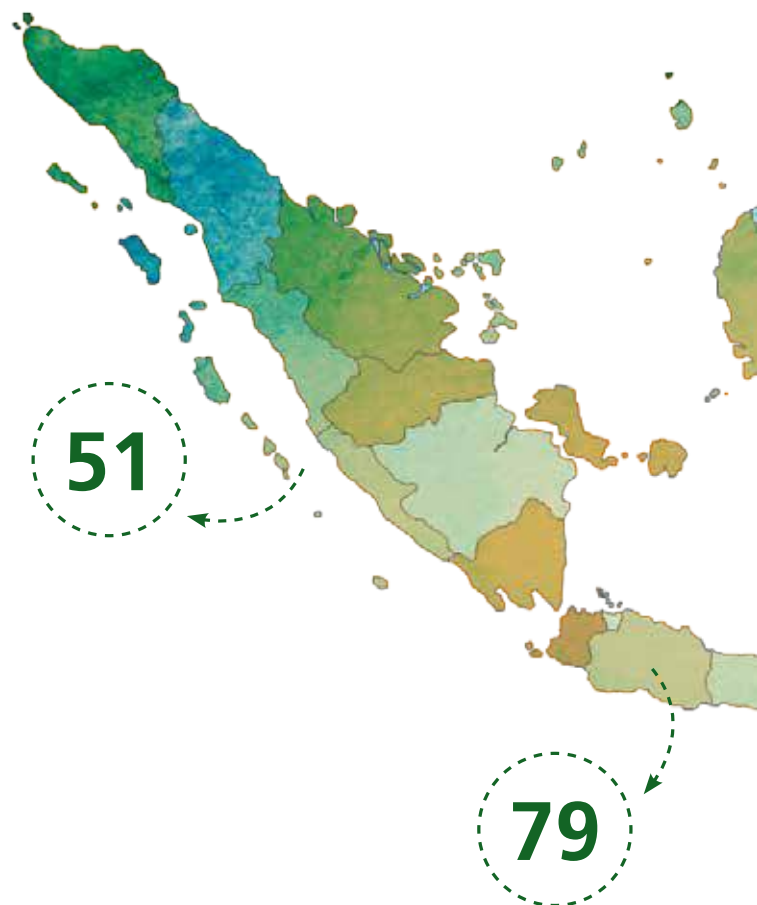
Jl. Solo-Tawangmangu Km 9.9, RT 02/07 Jumok
Desa Jaten, Kecamatan Jaten,
Kabupaten Karanganyar 57771

PT Balaraja Bisco Paloma

Kampung Pasir Kalong RT. 02/RW. 01
Desa Cibadak, Kecamatan Cikupa
Kabupaten Tangerang, Banten 15710

PT Dunia Pangan

Jl. Solo Sragen Km.16
Desa Sepat, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen



JARINGAN DISTRIBUSI

Distribution Network

TPSF terus memperluas jaringan distribusi agar produk hasil produksi Perseroan dapat lebih dekat dengan konsumen. Saat ini, Perseroan memiliki 71 grup distributor di 184 kota yang tersebar di Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua dengan total sekitar 205.177 outlet.

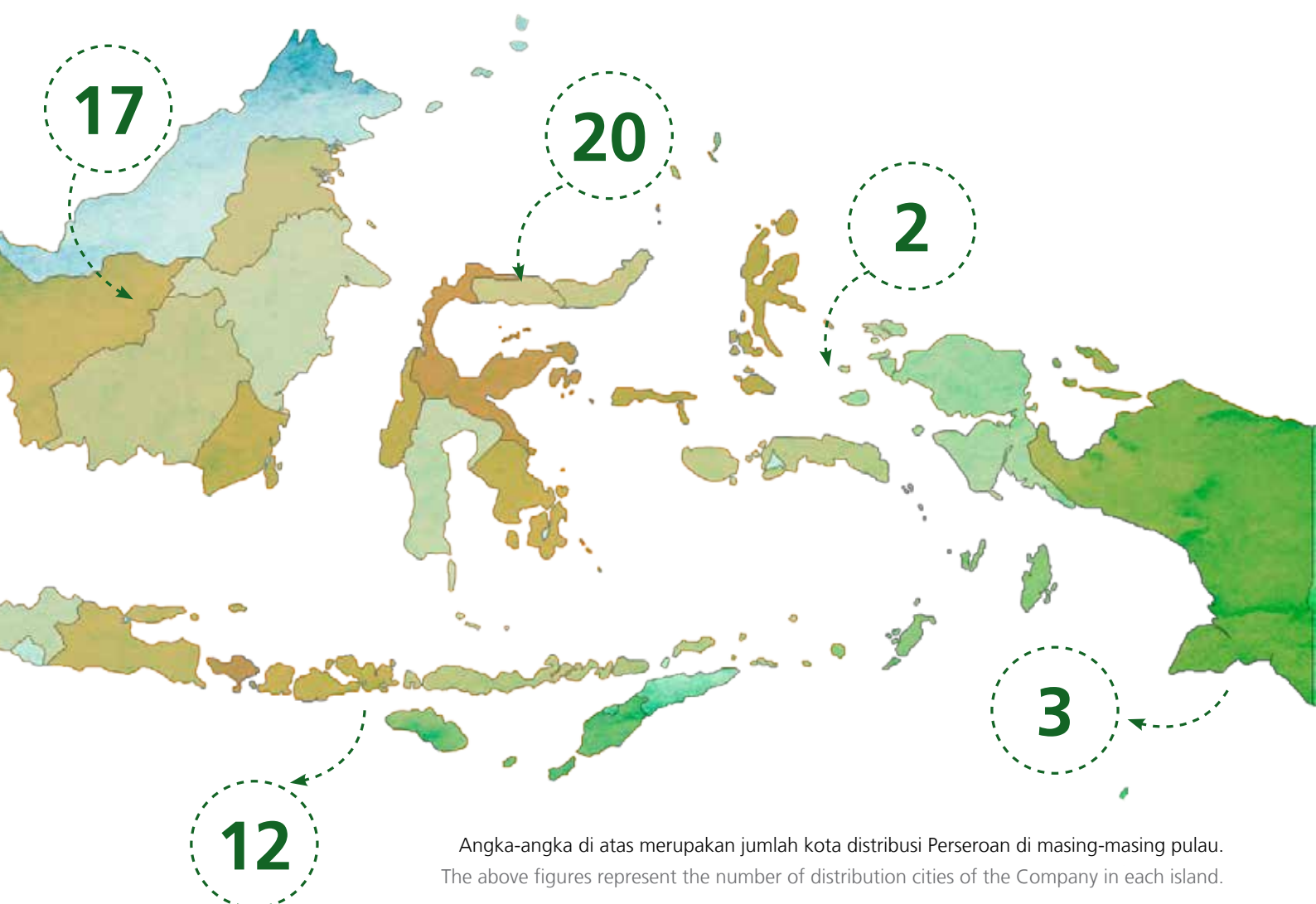
TPSF continues to expand its distribution network to bring products that the Company produces closer to the consumers. At present, the Company has 71 distributor groups in 184 cities across Sumatra, Java, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua with 205.177 total outlets.

Lokasi usaha pengolahan makanan terletak di Sragen – Jawa Tengah, Tangerang, Bogor, Medan, serta Banjarmasin.

Food processing factories are located in Sragen – Central Java, Tangerang, Bogor, Medan, and Banjarmasin.

Lokasi usaha pengolahan beras terletak di Cikarang dan Cikampek - Jawa Barat dan Sragen - Jawa Tengah.

Rice processing factories are located in Cikarang and Cikampek - West Java and Sragen – Central Java.



Angka-angka di atas merupakan jumlah kota distribusi Perseroan di masing-masing pulau.
The above figures represent the number of distribution cities of the Company in each island.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professionals and Institutions

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Alamat / Address	Plaza ASIA Level 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Telp / Phone	+62 21 51401340
Fax	+62 21 51401350
Website	www.rsm.id
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perseroan. To review and ensure that the Company's Financial Statements have been presented in accordance with the prevailing accounting standards with final results in the form of auditor's opinion on Financial Statements.
Biaya / Fee	Rp800.000.000,-
Periode Penugasan / Period of Service	Per periode pelaporan Per reporting period

Lembaga Pemeringkat Efek / Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Alamat / Address	Panin Tower-Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19. Jakarta 10270, Indonesia
Telp / Phone	+62 21 72782380
Fax	+62 21 72782370
Website	www.pefindo.com
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Pekerjaan Jasa Pemeringkatan atas Perusahaan dan/atau Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 Rating services on the Company and/or Sukuk Ijarah of TPS Food II Year 2016
Biaya / Fee	Rp150.000.000,-
Periode Penugasan / Period of Service	Per periode pelaporan Per reporting period

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Alamat / Address	Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lantai 9 Jl. M. H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telp / Phone	+62 21 3922332
Fax	+62 21 3923003
Website	www.sinartama.co.id
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan Manage share administration or record the Company's shareholders list
Biaya / Fee	Rp20.000.000,-
Periode Penugasan / Period of Service	Sejak IPO sampai sekarang Since IPO until now

Daftar Bank / List of Banks

1	Citibank NA	6	PT Bank UOB Indonesia Tbk
2	JP Morgan Chase Bank, N.A	7	PT BRI Multifinance Indonesia
3	PT Bank DBS Indonesia	8	PT SMFL Leasing Indonesia
4	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9	Standard Chartered Bank
5	PT Bank Rabobank International Indonesia	10	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Limited

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on Company Website

Komitmen Perseroan untuk senantiasa menjalankan kinerja secara transparan dan akuntabel dibuktikan lewat penyediaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh investor maupun pemangku kepentingan lainnya pada situs website <http://www.tigapilar.com/>. Dalam website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- **Informasi Pemegang Saham**
Informasi mengenai pemegang saham Perseroan dapat dilihat di website Perseroan pada Kategori "Hubungan Investor" lalu sub kategori "Informasi Pemegang Saham".
- **Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dapat diakses di website dalam Kategori "Relasi Investor" kemudian sub kategori "Informasi RUPS". Demi transparansi informasi kepada pemangku kepentingan, Perseroan selalu memperbaharui informasi terkini terkait pelaksanaan RUPS oleh perusahaan.
- **Laporan Keuangan Perusahaan**
Informasi mengenai laporan keuangan Perseroan dapat diakses di website dalam Kategori "Relasi Investor" kemudian sub kategori "Informasi Keuangan".
- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**
Informasi mengenai jajaran Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Perusahaan Kami", sub kategori "Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris".

The Company's commitment to continuously performing in transparent and accountable manners is manifested in the provision of information which is accessible to both all investors and other stakeholders on <http://www.tigapilar.com/> website. In the website, all stakeholders may obtain information regarding:

- **Information on Shareholders**
Information on the Company's shareholders is available on the Company's website in "Investor Relation" category and "Share Information" sub-category".
- **Information on General Meeting of Shareholders (GMS)**
Information on the Company's General Meeting of Shareholders is accessible on the website category of "Investor Relation" sub-category of "General Meeting of Shareholders". As for information transparency to the stakeholders, the Company continuously updates actual information related to the implementation of GMS by the company.
- **Company Financial Statements**
Information regarding the Company's financial statements is accessible on the website category of "Investor Relation" sub-category of "Financial Information".
- **Profile of Board of Commissioners and Board of Directors**
Complete Information regarding the Board of Commissioners and the Board of Directors along with legal basis of their appointments is accessible on the Company's website on "Our Company" category, "Board of Directors and Board of Commissioners" sub-category.



Reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang aktif berkontribusi terhadap kesejahteraan pangan nasional tidak lepas dari dukungan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan pengembangan teknologi informasi yang berkelanjutan.

The Company's reputation as a company which actively contributes to national welfare in food is inseparable from support of qualified Human Resources and sustainable information technology development.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga bagi Perseroan dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan memiliki tanggung jawab dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan berkompoten sehingga kompetensi yang dimiliki mampu diserap oleh pasar serta kompetitif dengan perusahaan lain yang bergerak dalam satu bidang usaha.

Pengelolaan SDM yang selaras dengan visi dan misi perusahaan dapat menciptakan keseimbangan pengelolaan Perseroan secara menyeluruh. Sistem pengelolaan yang baik dan transparan, proses rekrutmen yang akuntabel, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM secara berkala dan hal terkait lainnya dapat menciptakan personil-personil Perseroan yang andal dan memiliki integritas dalam bekerja.

Oleh karenanya, TPS senantiasa berkomitmen penuh dalam membangun serta menjalankan tata kelola SDM yang kuat. Hal tersebut dibuktikan dengan keberadaan Departemen SDM dan Sistem yang membawahi bidang-bidang terkait dalam pengelolaan SDM, yang bekerja secara progresif mengikuti perkembangan dan kebutuhan ketenagakerjaan khususnya pada bidang usaha industri produk makanan.

PROFIL SINGKAT KEPALA DEPARTEMEN SDM

Budhi Istanto

Group HR Director

Kewarganegaraan : Indonesia

Usia : 49 tahun

Domisili : Jakarta

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 28 Juni 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Golden Plantation Tbk sejak 2014, Direktur PT Tiga Pilar Sejahtera sejak 1992, Direktur PT Poly Meditra Indonesia sejak 2006, Direktur Utama PT Sriwijaya Panganindo Prima Lestari sejak 2002, Komisaris PT Borneo Panganindo Prima Lestari sejak 2001, dan Komisaris Utama

POLICY OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Human Resources (HR) is the Company's valuable asset in an attempt to implement its vision and mission, and to achieve the business target set forth by the shareholders and stakeholders. Therefore, the Company possesses a responsibility to generate qualified and competent human resources, so that the possessed competency may be recognized by the market and be able to compete with other companies engaging in the same business field.

Human Resources management which is in accordance with the company's vision and mission may generate balance on the Company's management as a whole. An appropriate and transparent management system, an accountable recruitment procedure, a periodic improvement in human resources capacity and capability and other aspects may create reliable personnel with integrity in the Company.

Hence, the Company is always fully committed to develop and carry out firm human resources governance. It is implemented through the establishment of HR Department and a system that manages fields related to the human resources management, operate in a progressive manner following the development and the needs for employment especially in the food product industry.

BRIEF PROFILE OF HEAD OF HR DEPARTMENT

Budhi Istanto

Group HR Director

Citizenship : Indonesia

Age : 49 years old

Domicile : Jakarta

An Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Indonesia. He was appointed as the Company's Director pursuant to Deed No. 76 dated June 28, 2011. He currently serves as President Director of PT Golden Plantation Tbk since 2014, Director of PT Tiga Pilar Sejahtera since 1992, Director of PT Poly Meditra Indonesia since 2006, President Director of PT Sriwijaya Panganindo Prima Lestari since 2002, Commissioner of PT Borneo Panganindo Prima Lestari since 2001, and President

PT Bumiraya Investindo sejak Maret 2015. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Poly Meditra Indonesia (2003-2006) dan Komisaris Perseroan (2005-2011). Beliau menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada 1995.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Hingga tahun 2017, Perseroan dan anak perusahaan memiliki karyawan sebanyak 7.636 karyawan, menurun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 8.100 karyawan. Penurunan jumlah karyawan ini merupakan upaya efisiensi dengan mempertimbangkan efektivitas kinerja dari jumlah keseluruhan yang ada dalam Perseroan.

Sepanjang 2017, Perseroan telah merekrut tenaga-tenaga profesional yang memiliki pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perusahaan (*prohire*).

Berikut rincian mengenai perkembangan komposisi karyawan yang diklarifikasikan berdasarkan level organisasi, usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan status kepegawaian:

Commissioner of PT Bumiraya Investindo since March 2015. Previously, he served as Commissioner of PT Poly Meditra Indonesia (2003-2006) and Commissioner of the Company (2005-2011). He graduated with a Bachelor's degree from Sebelas Maret University, Surakarta, in 1995.

PROFILE OF HUMAN RESOURCES

In 2017, the Company and its subsidiaries recorded a total of 7,636 employees, reduced than the previous year of 8,100 employees. The reduction was conducted for the sake of efficiency by considering the effectiveness of performance of the total employees in the Company.

Throughout 2017, the Company recruited professional workers who are expert in the fields required by the Company (*prohire*).

The following is the details on the development of employee composition classified by level of organization, age, educational level, gender, and employment status.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Uraian / Description	2017	2016
Manajer dan Manajer Senior / Manager and Senior Manager	118	109
Supervisor	343	387
Staf / Staff	922	1.119
Pelaksana/Operasional / Executive/Operational	2.041	2.650
Jumlah / Total	3.424	4.265
Pelaksana/Operasional / Executive/Operational (Outsourcing)	4.212	3.835
Jumlah Total / Grand Total	7.636	8.100

Employee Composition by level of organization

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Uraian / Description	2017	2016
< 25 Thn / years old	433	908
26 Thn - < 35 Thn / 26 years old - < 35 years old	1.539	2.150
36 Thn - < 45 Thn / 36 years old - < 45 years old	1.176	994
> 46 Thn / > 46 years old	276	213
Jumlah / Total	3.424	4.265
Usia OS (26-35 Thn) / OS Age (26-35 years old)	4.212	3.835
Jumlah Total / Grand Total	7.636	8.100

Employee Composition by Age

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian / Description	2017	2016
S1, S2, dan S3 / Undergraduate, Postgraduate and Doctorate Degree	508	606
Diploma	177	224
SMA / High School	2.739	3.435
Jumlah / Total	3.424	4.265
Pendidikan OS (SMA atau lebih rendah) / OS Education (High School or below)	4.212	3.835
Jumlah Total / Grand Total	7.636	8.100

Employee Composition by Educational Level

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin**Employee Composition by Gender**

Uraian / Description	2017		2016	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Manajer dan Manajer Senior / Manager and Senior Manager	94	24	86	23
Supervisor	240	103	283	104
Staf / Staff	599	323	759	360
Pelaksana/Operasional / Executive/Operational	1.003	1.038	1,502	1,148
Jumlah / Total	1.936	1.488	2,630	1,635
Pelaksana/Operasional / Executive/Operational (Outsourcing)	1.793	2.419	1,655	2,180
Jumlah Total / Grand Total	3.729	3.907	4,285	3,815

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**Employee Composition by Employment Status**

Uraian / Description	2017	2016
Permanen / Permanent	3.190	3,910
Kontrak / Contract	234	355
Jumlah / Total	3.424	4,265
<i>Outsourcing</i>	4.212	3,835
Jumlah Total / Grand Total	3.729	8,100

PROSES REKRUTMEN DAN SELEKSI KARYAWAN

Terbentuknya SDM yang unggul dan berkualitas dimulai dari awal saat proses rekrutmen dan seleksi karyawan. Dalam proses rekrutmen karyawan, Perseroan senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan, yang pada pelaksanaannya bekerja sama dengan departemen lain untuk mencari tenaga kerja sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Pada proses seleksi, penyaringan karyawan dilakukan melalui wawancara, tes, dan menggali lebih jauh latar belakang pelamar.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan perekrutan sebanyak 229 karyawan. Perseroan juga mengadakan orientasi bagi seluruh karyawan baru agar mendapatkan gambaran tentang bidang pekerjaan dan pengarahan terkait budaya Perseroan.

PENILAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan penilaian kinerja karyawan, Perseroan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Setiap semester KPI tersebut *di-review* untuk direvisi jika diperlukan karena dinamika yang terjadi dalam bisnis dan pada akhir tahun KPI tersebut akan dinilai. Hasil penilaian kinerja pegawai akan mempengaruhi terhadap remunerasi yang akan diterima tahun berikutnya, karier yang akan dilaluinya dan pelatihan serta pengembangan yang akan diterimanya. Melalui metode KPI ini, Perseroan meyakini kinerja setiap karyawan dapat dievaluasi secara lebih objektif dan terukur.

RECRUITMENT PROCESS AND EMPLOYEE SELECTION

The formation of superior and qualified human resources can be initiated through the recruitment and employee selection process. In the employee recruitment process, the Company always upholds the principles of openness, fairness and equality, which are implemented by cooperating with other departments to seek candidates that meet the required qualification, while during the selection process, the candidates will be shortlisted through interview and test to understand more about the applicants' background.

Throughout 2017, the Company has recruited 229 employees. The Company also has held orientation program for all new employees so that they are able to obtain the general picture about the job field and explanation on the Company's culture.

PERFORMANCE ASSESSMENT

In the implementation of employee performance evaluation, the Company uses *Key performance Indicator* (KPI) and carries out the evaluation every 6 months. In every semester, the KPI is reviewed for revision if it is required due to the dynamics in the business field. Then, at the end of the year, the KPI will be assessed. The assessment results of the employee performance influence remuneration that will be received in the following year, including career to be performed and training and development programs to be obtained. Through this KPI method, the Company believes that each employee performance can be evaluated in objective and measurable manners.

REMUNERASI

Perseroan menerapkan sistem remunerasi berbasis kompetensi dan kinerja. Total remunerasi karyawan TPSF sepanjang 2017 adalah Rp222,82 miliar, mengalami peningkatan sebesar 27,57% dari tahun 2016 sebesar Rp174,67 miliar.

PENGEMBANGAN KARIR

Setiap karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karirnya dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Selain performa kinerja yang baik, proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi juga menjadi syarat mutlak bagi setiap karyawan (atau calon karyawan) untuk menunjang karirnya di dunia kerja lingkungan TPS. Perseroan juga senantiasa mendorong karyawan baru untuk berpikir terbuka dan positif dan membekali mereka dengan pemahaman tugas yang baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

Salah satu bentuk pengembangan karier yang dilakukan adalah promosi karyawan yang juga merupakan bentuk penghargaan atas kinerja yang baik bagi karyawan yang mendapatkannya. Promosi jabatan ini berlaku di seluruh elemen perusahaan, baik pada level *top management*, level senior, maupun level medium. Promosi ini memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk terus berkembang dan mendorong karyawan untuk lebih baik atau lebih bersemangat dalam melakukan suatu pekerjaan dalam lingkungan perusahaan.

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Kebutuhan akan peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM tidak hanya dimiliki oleh salah satu pihak saja, melainkan menjadi kebutuhan kedua pihak yaitu, pegawai dan perusahaan. Peningkatan kemampuan pegawai dari sisi Perseroan berguna untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam mengikuti perkembangan industri yang sedang berjalan. Selain itu, peningkatan kemampuan karyawan juga dibutuhkan dalam rangka regenerasi kepemimpinan di tubuh Perseroan di masa depan. Sedangkan dari sisi karyawan, adanya peningkatan kapasitas dan kapabilitas kemampuan berguna untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam diri masing-masing individu serta sarana pelepasan motivasi psikologis terhadap tantangan-tantangan yang ada di dalam diri masing-masing individu seperti rasa percaya diri dan kepuasan dalam bekerja.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan senantiasa mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan karyawan. Pelatihan dilaksanakan dengan menerapkan asas persamaan

REMUNERATION

The Company implements a competency-and-performance based remuneration system. Total remuneration of TPSF employees throughout 2017 amounted to Rp222.82 billion, which increased by 27,57% from 2016 at Rp174.67 billion.

CAREER DEVELOPMENT

Each employee of the Company obtains equal opportunity to develop career in their respective field based on the competency possessed. In addition to the appropriate performance, adaptation process and communication skills are highly required for each employee (or candidate) to support their career in work environment. The Company also always encourages the new employees to possess open and positive mind while giving them intensive knowledge on their job description as a starting activity before working.

One of the forms of career development is employee promotion, which is also part of the Company's appreciation for excellent performance of the qualified employees. This job promotion applies to all elements of the company, from the top management, senior to medium level. This promotion provides opportunity for each employee to continuously develop as well as encourage them to improve or be more enthusiastic in carrying out any work in the company's environment.

HR COMPETENCY DEVELOPMENT AND TRAINING

The need for improving the competence and capability of human resources is not only owned by one party alone, but also becomes the need of both parties, namely employees and company. To the Company, the improvement of employees' capability is beneficial to prepare a workforce that has competency in following the development of the ongoing industry. In addition, the improvement of employees' capability is also required in regenerating leadership for the Company's structure in the future. Meanwhile, the improvement of capacity and capability is also beneficial for the employees in optimizing potency owned by each individual and becomes a medium to deliver psychological motivation towards challenges encountered by each individual such as confidence and satisfaction in working.

Due to this matter, the Company always holds employee training and development programs. The training is held by applying the principle of equality of opportunity to all employees

kesempatan bagi semua karyawan sesuai kebutuhan pelatihan masing masing yang telah dianalisis dan atas rekomendasi pimpinan karyawan. Sepanjang 2017, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan mulai dari praktik kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan kompetensi SDM, peningkatan produktivitas kerja, sistem keamanan pangan, hingga manajemen keselamatan pangan dengan jumlah peserta secara kumulatif mencapai 4.046 karyawan.

Selain pelatihan rutin, Perseroan memiliki lembaga pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia bernama TPS Academy yang berfokus pada pengembangan potensi dan kompetensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan. TPS Academy bertanggung jawab atas kegiatan pelatihan dan pengembangan sumber daya di lingkungan TPSF seperti TPS Values, Pelatihan Teknis, Pendidikan Sales & Marketing, Program Pengembangan Karir, serta Crafting Future Leaders. TPS Academy juga sedang mengembangkan pembelajaran berbasis *E-learning*. *E-learning system* ini akan menggabungkan berbagai media untuk pembelajaran, mulai dari teks, video, *online interactive test*, dan lain-lain.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan TPS Academy sepanjang 2017 adalah sebagai berikut:

No	Event
1	Crafting Future Leader Ranting #3 Batch 1 dan 2
2	TPS Values Training
3	Sharing Forum
4	Mentoring for Distribution

Berikut rincian masing-masing kegiatan yang dilaksanakan TPS Academy sepanjang 2017:

No	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema/Judul / Theme/Title	Tanggal / Date	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer
1.	Leadership Development Program	Financial Management	24 Januari 2017 / January 24, 2017	House of Rice	TPS Academy
2.	Leadership Development Program	Setting SMART Goal	25 Januari 2017 / January 25, 2017	House of Rice	TPS Academy
3.	Leadership Development Program	What it takes to be decisive	26-27 Januari 2017 / January 26-27, 2017	House of Rice	TPS Academy
4.	Leadership Development Program	How to develop a Plan	30 Januari 2017 / January 30, 2017	House of Rice	TPS Academy
5.	Leadership Development Program	Say No to Yes Man	31 Januari 2017 / January 31, 2017	House of Rice	TPS Academy
6.	Leadership Development Program	Supply Chain Management	01 Februari 2017 / February 01, 2017	House of Rice	TPS Academy
7.	Leadership Development Program	Innovation Mindset	02 Februari 2017 / February 02, 2017	House of Rice	TPS Academy
8.	Leadership Development Program	Team Dynamics and high performing team	06 Februari 2017 / February 06, 2017	House of Rice	TPS Academy
9.	Leadership Development Program	How to be Innovative	07 Februari 2017 / February 07, 2017	House of Rice	TPS Academy

in accordance with their needs that have been analyzed and recommended by their leaders. Through 2017, the Company has held various activities such as occupational health and safety, HR competency development, improvement of work productivity, food safety system, and food safety management with a cumulative number of participants that reached 4,046 employees.

In addition to its routine training, the Company has human resources education and training institution known as TPS Academy that focuses on the development of potential and competency of employees in a consistent and continuous manner. TPS Academy is responsible for providing human resources training and development activities within TPSF, such as TPS Values, Technical Training, Sales & Marketing Education, Career Development Program, and Crafting Future Leaders. TPS Academy is also developing E-learning program. E-learning system will combine various media as a learning platform, such as text, video, online interactive test, and others.

The activities conducted by TPS Academy throughout 2017 are as follows:

The followings are details of TPS Academy's activities throughout 2017:

No	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema/Judul / Theme/Title	Tanggal / Date	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer
10.	Leadership Development Program	Setting SMART Goal	08 Februari 2017 / February 08, 2017	House of Rice	TPS Academy
11.	Leadership Development Program	Planning	09 Februari 2017 / February 09, 2017	House of Rice	TPS Academy
12.	Leadership Development Program	Creativity (Inspiration) + Situational Leadership	22-23 Februari 2017 / February 22-23, 2017	House of Rice	TPS Academy
13.	Leadership Development Program	Team Dynamics	27 Februari 2017 / February 27, 2017	House of Rice	TPS Academy
14.	Leadership Development Program	Financial Management	28 Februari 2017 / February 28, 2017	House of Rice	TPS Academy
15.	Sharing Session	Cara Mengisi dan Lapor SPT	03 Maret 2017 / March 03, 2017	Plaza Mutiara	TPS Academy
16.	Call Center	Telephone Ethics	16 Maret 2017 / March 16, 2017	House of Rice	TPS Academy
17.	IT Training	Team Work	17 Maret 2017 / March 17, 2017	House of Rice	TPS Academy
18.	RSM Crash Program	PSDM	24-25 Maret 2017 / March 24-25, 2017	House of Rice	TPS Academy
19.	TPS Value	TPS Value and TPS People We Want	11 April 2017 / April 11, 2017	Cigombong	TPS Academy
20.	Sharing Session	Cooking Class - Bihun	05 Mei 2017 / May 05, 2017	Plaza Mutiara	TPS Academy
21.	Leadership Development Program	Looks for Inspiration	9-10 Mei 2017 / May 9-10, 2017	House of Rice	TPS Academy
22.	Leadership	Supervisory Plant Rice	17-18 Mei 2017 / May 17-18, 2017	Cigombong	TPS Academy
23.	Sharing Session	Video Creating & Editing - 1	06 Juni 2017 / June 06, 2017	Plaza Mutiara	TPS Academy
24.	Marketing Sales Rice Development Program	Problem Solving & Decision Making	13-14 Juni 2017 / June 13-14, 2017	Plaza Mutiara	TPS Academy
25.	Sharing Session	Video Creating & Editing - 2	16 Juni 2017 / June 16, 2017	Plaza Mutiara	TPS Academy
26.	Leadership	Leadership MDP	11 Juli 2017 / July 11, 2017	Plaza Mutiara	TPS Academy
27.	Supervisory Plant Rice	Supervisory Plant Rice	24-27 Juli 2017 / July 24-27, 2017	Sragen	TPS Academy
28.	Sharing Session	Android UI Fundamental Develop & Design	31 Agustus 2017 / August 31, 2017	Plaza Mutiara	TPS Academy
29.	Sharing Session	Cooking Class : Nasi Liwet	29 September 2017	Plaza Mutiara	TPS Academy
30.	Sharing Session	System Thinking & Complex Decision Making	10 Oktober 2017 / October 10, 2017	Plaza Mutiara	TPS Academy
31.	Sharing Session	Cara Cerdas investasi emas	08 Desember 2017 / December 08, 2017	Plaza Mutiara	TPS Academy
32.	NSBC	TPS Value	12 Desember 2017 / December 12, 2017	Pejaten	TPS Academy
33.	NSBC	Communication	13 Desember 2017 / December 13, 2017	Pejaten	TPS Academy
34.	NSBC	Leadership	14 Desember 2017 / December 14, 2017	Pejaten	TPS Academy
35.	Distribution Mentoring	Training For Mentors	20 Desember 2017 / December 20, 2017	Plaza Mutiara	TPS Academy

TPS Value & TPS People we want Reintroduction Training

TPS Value & TPS People we want merupakan program rutin yang diwajibkan untuk semua karyawan baru di TPS. Selama 2 hari, penuh para peserta menjalani pelatihan 5 Nilai Inti TPS dan 7 Ciri Khas Insan TPS.

Crafting Future Leaders

Crafting Future Leaders (CFL) merupakan program pengembangan kepemimpinan (*Leadership Development Program*) yang diluncurkan sejak September 2016 dan berakhir pada bulan Maret 2017. Peserta program ini merupakan pengembangan calon pemimpin yang berasal dari internal perusahaan. Sebanyak 40 peserta supervisor dan manager muda yang terpilih dari berbagai kriteria yang dipersyaratkan, seperti bakat dan kinerja. Program *Crafting Future Leaders* dilaksanakan selama enam bulan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, mulai dari *training class*, multimedia video, *role play*, diskusi, drama, studi kasus, permainan, dan lain-lain.

Training Functional

Sepanjang 2017, TPS Academy juga memberikan beberapa pelatihan untuk berbagai unit bisnis telah diberikan kepada beberapa divisi seperti *sales*, distribusi, IT, *call center* dan lain-lainya. Pelatihan yang diberikan lebih fokus pada *soft skill* seperti *leadership*, kerjasama tim, komunikasi dan lainnya.

TPS Value & TPS People we want Reintroduction Training

TPS Value & TPS People we want is a routine program that is required for all new employees of TPS. For two days, the participants participate in training on five Core Values of TPS and seven Unique Characters of TPS People.

Crafting Future Leaders

Crafting Future Leaders (CFL) is a Leadership Development Program launched since September 2016 and ended in March 2017. Participants of this program are the future leaders from internal of the company. 40 employees who hold the position as supervisors and junior managers that have met the required criteria, such as talent and performance. The *Crafting Future Leaders* program was held for six months by adopting varied learning methods, from training class, multimedia video, role play, discussion, drama, case study, game, and others.

Functional Training

Throughout 2017, TPS Academy also provided varied training programs for business units. The training had been held for several divisions such as sales, distribution, IT, call center and so forth. The training focuses on soft skills covering leadership, teamwork, communication and many others. Besides, specific



Namun *training skill* yang spesifik juga diberikan seperti pelatihan perilaku dan teknik menjawab melalui telepon untuk *call center*.

Sharing Session

Seperti tahun-tahun sebelumnya, *sharing session* merupakan program rutin bulanan dari TPS Academy, Namun di 2017 ini TPS academy melakukan inovasi perubahan dalam memilih topik *sharing session*. Topik-topik yang dipilih disusun berdasarkan kebutuhan dan keinginan dari para karyawan. Sepanjang 2017, TPS Academy melaksanakan 10 kali *sharing session* dengan berbagai topik mulai dari kelas *make up*, memasak sampai cara mengisi SPT pajak secara online.

RSM Crash Program

TPS Academy membantu memfasilitasi kegiatan HR Food untuk menyelenggarakan *Training Problem Solving* dan *Decision Making* yang diselenggarakan selama 2 hari penuh dari pagi sampai malam untuk para *Regional Sales Manager*.

Pelatihan Mentor

Bekerjasama dengan HR Distribusi, TPS Academy juga mengadakan pelatihan untuk menjadi mentor di tahun 2017 ini. Ada 2 kelas pelatihan dilaksanakan untuk level yang berbeda, mulai dari level direktur dan kelas kedua untuk *Regional Sales Manager*. Selain itu, untuk mempersiapkan program *mentoring* di 2018, TPS Academy juga menjalankan *training HOW TO BE A MENTORING TRAINER*, kepada calon-calon *trainer* di penghujung 2017.

Pelatihan SDM TPS Food

Diversifikasi usaha Perseroan yang semakin luas dan beragam harus dibarengi dengan ketersediaan SDM yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Untuk mengakomodir hal tersebut, TPS Food mengadakan beberapa pelatihan penting, yaitu:

1. Pelatihan terkait praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan 5R, diantaranya:

- Menjaga kebugaran untuk sukses berkarya;
- *Training* ESH
- *Training* 5R
- *Safety Culture*
- *Accident* (kecelakaan kerja)
- Seminar & Edukasi Pola Hidup Sehat
- Pengenalan & Penggunaan APAR
- *Abuse & Harassment*
- Sistem Jaminan Halal
- *Personal Hygiene*
- Sosialisasi HIV / AIDS

skill training is also provided, for instances, behavior training and call-response technique for call center.

Sharing Session

As the previous years, sharing session is a routine program held every month by TPS Academy. However, in 2017 TPS academy conducted innovation in selecting topics in the sharing session. The selected topics are managed based on the needs and urges of the employees. Throughout 2017, TPS Academy held sharing session for ten times with varied topics starting from makeup class, cooking, until guidance of filling e-tax SPT.

RSM Crash Program

TPS Academy facilitates activities of HR Food to arrange Problem Solving and Decision Making Training for two full days from morning until evening for Regional Sales Managers.

Monitor Training

Cooperating with HR Distribution, TPS Academy organized training in preparing mentor in this year. There are different training classes for several levels, starting from director level and class two for Regional Sales Managers. In addition, to prepare mentoring program in 2018, TPS Academy held HOW TO BE A MENTORING TRAINER training for potential trainers by the end of 2017.

TPS Food HR Training

The diversification of the Company's business which is increasingly widespread and varied shall be in accordance with competent and competitive human resources. In order to accommodate it, TPS Food held several essential training programs, namely:

1. Training on Occupational Health and Safety (OHS) practice and 5R, among others:

- Fit for successful work;
- ESH Training
- 5R Training
- Safety Culture
- Work accident
- Seminar & Education of Healthy Lifestyle
- Introduction & Use of APAR
- Abuse & Harassment
- Halal Assurance System
- Personal Hygiene
- Dissemination of HIV / AIDS

2. Pengembangan SDM yang meliputi:

- TPS Value
- Sosialisasi TNA
- *Refresh Basic Communication*
- *Training Integritas*
- Komunikasi Assertif
- Festronik
- Etos Kerja
- MSDM
- *Basic HR*
- *Leadership*
- *Time Management*
- *Creative Problem Solving*
- *Leadership Managerial*
- *Analitical Thinking*
- Komunikasi Efektif TCD
- *Basic Supervisory*
- *Time Management TCD 1*
- *Coaching for Performance*
- Pelatihan Fisik dan Mental
- Integritas
- Komunikasi Assertif
- *Team Work*
- *Outbound TCD KaRu*
- *Problem Solving*

3. Pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerja, standarisasi bahan baku dan kualitas produk, serta pementapan GKM (Gugus Kendali Mutu), di antaranya:

- Pengolahan Limbah B3;
- *Practical English*
- Etika Ber-email
- *Training SS*
- *Ms Excel for Procurement*
- Manajemen kas dan bank
- *Basic Autocad*
- Bahasa Inggris
- ROI
- *Time Management Foreman*
- Sosialisasi *rule* bahan import
- *Pest Control*
- *Ms. Excel basic admin*
- Autocad
- *Training Internal Audit*
- Sosialisasi e-capex dan e-medical
- Sosialisasi SS & GKM Online
- *Training GKM*
- *English Club*
- *Maintenance steam*

2. HR development which includes:

- TPS Value;
- Dissemination of TNA
- Refresh Basic Communication
- Training of Integrity
- Assertive Communication
- Festronik
- Work Ethic
- MSDM
- Basic HR
- Leadership
- Time Management
- Creative Problem Solving
- Leadership Managerial
- Analitical Thinking
- TCD Effective Communication
- Basic Supervisory
- TCD Time Management
- Coaching for Performance
- Physical and Mental Training
- Integrity
- Assertive Communication
- Team Work
- Outbond TCD KaRu
- Problem Solving

3. Training to improve work productivity, standardization of raw material and product quality, as well as enhancement of Quality Control Circle (GKM), which includes:

- B3 Waste Treatment
- Practical English
- Emailing Ethics
- SS Training
- Ms Excel for Procurement
- Cash and Bank Management
- Basic Autocad
- English
- ROI
- Time Management Foreman
- Dissemination of import materials rule
- Pest Control
- Ms. Excel basic admin
- Autocad
- Training of Internal Audit
- Dissemination of e-capex and e-medical
- Dissemination of SS & GKM Online
- Training of GKM
- English Club
- Maintenance Steam

- Ms. Excel
- Alat Ukur Warna
- *Power Point for Presentation*
- *Maintenance* timbangan digital
- *Maintenance* mesin
- Fumigasi
- 7 waste
- Visual Manajemen
- *Quality Workshop*
- *E-Innovation Hub*
- Pelatihan Alat Berat
- *Industry Optimization Workshop*
- *Energy Saving*
- Perpajakan
- *Pest Management*
- *Pest Awareness (Aardwolf)*
- Barang dalam Keadaan Terbungkus

4. Pelatihan mengenai Sistem Keamanan Pangan HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*), di antaranya:

- HACCP
- *GMP & Personal Hygiene*

5. Pelatihan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Pangan Terkait *Audit Surveillance ISO 22000:2005*, yaitu:

- *Training ISO 22000*
- *Training ISO 14001*

Pelatihan SDM TPS Rice

Komitmen TPS Rice untuk senantiasa membekali SDM-nya dengan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan tugas dan tanggung jawab karyawan. Sepanjang 2017, TPS Rice telah menyelenggarakan pelatihan SDM yang di dalamnya mencakup:

1. Pelatihan terkait praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan 5R, di antaranya:

- Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif;
- *Sharing Knowledge* tentang *Fire Alarm System Management*
- Seminar Jantung
- 5 R
- Pengenalan Peralatan Kebakaran
- Implementasi *Basic Safety*
- *On The Job Training* (K3)
- *On The Job Training* (5R)
- *Personal Hygiene*
- *Safety* dalam Bekerja
- *Safety Riding Training*

- Ms. Excel
- Color Measurement Tool
- Power Point for Presentation
- Maintenance of digital scales
- Machine Maintenance
- Fumigation
- 7 waste
- Visual Management
- Quality Workshop
- E-Innovation Hub
- Heavy Equipment Training
- Industry Optimization Workshop
- Energy Saving
- Taxation
- Pest Management
- Pest Awareness (Aardwolf)
- Wrapped Up Goods

4. Training on HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) Food Safety System, among others:

- HACCP
- *GMP & Personal Hygiene*

5. Training on Food Safety Management System Related to *Surveillance Audit of ISO 22000:2005*, namely:

- *ISO 22000 Training*
- *ISO 14001 Training*

TPS Rice HR Training

Commitment of TPS Rice is to constantly equipping its human resources with skills and knowledge on any matter required to support their duties and responsibilities as an employee. Throughout 2017, TPS Rice held HR training which includes among others:

1. Training on Occupational Health and Safety practice (OHS) and 5R, among others:

- Healthy Female Employees Movement;
- *Sharing Knowledge* on *Fire Alarm System Management*
- Seminar on Heart
- 5 R
- Introduction of Fire Equipment
- Basic Safety Implementation
- *On the Job Training* (K3)
- *On the Job Training* (5R)
- *Personal Hygiene*
- Work Safety
- *Riding Training Safety*

- *Training* Pola Hidup Sehat
- *Training* Simulasi Tanggap Darurat
- Penanggulangan kebakaran di Perusahaan
- Penggunaan APAR
- Pertolongan Pertama
- Sistem Jaminan Halal
- Kegawat-daruratan Trauma Kepala "Penanganan Awal Patah Tulang pada Kecelakaan"

2. Pengembangan SDM yang meliputi:

- *Self Motivation and Empowerment*
- *Supervisory Management Training*
- *Training awal (induction) Peraturan Perusahaan & Company Profile*
- Etika Kerja
- *Organizational Development Training: Scope of Work, Tools & Intervention OD*
- *Training Management*
- *TPS Value & TPS People We Want*
- *Training Sosialisasi E-Learning KPU Factory & Dept*
- *Training* Kedisiplinan
- *Training Communication Skills*
- SS PDCA
- *Training* Penyusunan KPI Online
- Komunika Assertive
- Etos Kerja

3. Pelatihan Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja, Standardisasi Bahan Baku dan Kualitas Produk, serta Pemantapan GKM (Gugus Kendali Mutu), di antaranya:

- *Trouble Shooting* Mesin Cing Fong;
- Sosialisasi Standar Pengecekan Mutu Produk Maknyuss 280 Gram
- *Training* Cara Bongkar Kedadangan GKG Ciherang
- *Training* Mesin Cing Fong
- *Silo Management Process*
- Simulasi Parameter Mutu Beras
- Simulasi *Warehouse + Pengecekan* Produk Return
- Kontrol Kandungan Broken di Produk
- Kontrol kapasitas dan Yield
- *Quality Process*
- Standar Mutu FG
- *Training* GKM
- *Total Productive Maintenance*
- *Design Improvement Pamel Antonomus Maintenance, Improvement Automatic Length Grader and Scren Conveyor Training*
- *Training* TMS (*Transport Management System*)
- *SCM Induction*

- Healthy Lifestyle Training
- Simulation Training
- Emergency Response in the Company
- Use of APAR
- First Aid
- Halal Assurance System
- Head Trauma Emergency "Early Treatment of Broken Bones in Accident"

2. HR development which includes:

- Self Motivation and Empowerment;
- Supervisory Management Training
- Induction of Company Regulation & Company Profile
- Work Ethics
- Organizational Development Training: Scope of Work, Tools & Intervention OD
- Training Management
- TPS Value & TPS People We Want
- Training of Dissemination of E-Learning KPU Factory & Dept
- Disciplinary Training
- Training of HR Development Communication Skills
- SS PDCA
- Training of Online KPI Preparation
- Assertive Communication
- Work Ethos

3. Training to Improve Work Productivity, Standardization of Raw Materials and Product Quality, and Quality Control Circle Enhancement, among others:

- Trouble Shooting of Cing Fong Machine
- Dissemination of Checking Standard of Maknyuss 280 Gram Product Quality
- Training of Unloading of GKG Ciherang
- Training of Cing Fong Training
- Silo Management Process
- Rice Quality Parameter Simulation
- Simulation of Warehouse + Return Products Checking
- Broken Content Control in Products
- Capacity and Yield Control
- Quality Process
- FG Quality Standard
- Training of GKM
- Total Productive Maintenance
- Design Improvement Pamel Antonomus Maintenance, Improvement Automatic Length Grader and Scren Conveyor Training
- Training of TMS (*Transport Management System*)
- SCM Induction

- *Training Internet of Tgings, Remote Sensor Technology Production, Silo System*
- *Production Induction (Training Produksi Dryer)*
- *Bensealer Mesin*
- *Training Mc. Excel For Business*
- *Training Pest Awareness*
- *Training Kalibrasi Timbangan*
- *Training Return-Warehouse-Silo GKG-Loading*
- *Training Autonomous Maintenance*
- *Training Pengenalan Pasca Panen*
- *Training Polisher RMU*
- *Training Setting Mesin Pack Rice*
- *Deviasi Moisture Level*
- *QC and Partial Sourcing*
- *Pengecekan Kadar Air*
- *E-Innovation Hub*
- *English Course*
- *Maintenance CD dan Dryer*
- *Pneumatic*
- *Training Mesin Sealer*
- *Training Aplikasi Listrik*
- *Pasca Panen Sourcing*
- *Setting Mesin Satake*
- *Maintenance SILO muyang*
- *Inventory Control*
- *Water Treatment*
- *Prinsip Dasar Akutansi*
- *Good Weighing Solution*
- *Engineering*
- *Ruang Lingkup kerja QC*
- *Sosialisasi Software IT*
- *Training Diksar Security (ext)*

4. Pelatihan Mengenai Sistem Keamanan Pangan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point), di antaranya:

- *Training Sistem Manajemen Keamanan Pangan (GMP & HACCP);*
- *Chemical Handling*
- *Seminar LB3*

5. Pelatihan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Pangan Terkait Audit Surveillance ISO 22000:2005, di antaranya:

- *Training ISO 22000:2005*
- *Training ISO 22000*

4. HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) Food Safety System Training, among others:

- *Food Safety Management (GMP & HACCP) System Training;*
- *Chemical Handling*
- *LB3 Seminar*

5. Training on Food Safety Management System Related to Audit Surveillance of ISO 22000:2005, among others:

- *Training of ISO 22000:2005*
- *Training ISO 22000:2005*

Selain pemberian pelatihan dan/atau pendidikan di atas, Perseroan juga berkomitmen secara aktif untuk memfasilitasi sarana dan prasarana yang dapat mendukung pengembangan potensi karyawan, di antaranya:

Aside from providing the above training and/or education programs, the Company is also committed to actively providing facilities and infrastructure that can support the development of employees' potential, among others:

Bidang / Field	Sarana dan Prasarana / Facilities and Infrastructure
Pendidikan / Education	Pelatihan untuk karyawan baik internal maupun eksternal / Training for both internal and external employees
Kesehatan / Health	BPJS kesehatan dan ketersediaan klinik untuk karyawan / BPJS Kesehatan and provision of clinic for employees
Keselamatan Kerja / Occupational Safety	Memberlakukan aturan sesuai undang-undang keselamatan kerja / Applying rules in accordance with law on occupational safety

PRIORITAS PENGENDALIAN MUTU

Perseroan meyakini sepenuhnya, bahwa inovasi yang dibarengi dengan pengendalian mutu yang baik merupakan isu sentral dalam upaya peningkatan daya saing perusahaan, terutama jika hendak menjadi perusahaan terbaik di era globalisasi. Sejak awal pendirian, TPS telah memposisikan inovasi sebagai salah satu pilar penting yang menopang aktivitas usaha Perseroan. Bidang usaha Perseroan yang utamanya bergerak di bidang produksi makanan membuat pemeriksaan mutu menjadi tanggung jawab yang tak dapat dilepaskan terutama untuk mampu mencapai standardisasi, keseragaman, dan pengerjaan mutu dari kegiatan produksi. Selain itu, standar kualitas/mutu juga senantiasa menjadi prioritas Perseroan untuk mengimbangi perkembangan masyarakat yang juga semakin kompleks. Standar mutu Perseroan mencakup proses produksi, pengelolaan, dan juga mutu produk tersebut.

Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, Perseroan memiliki program bernama Gugus Kendali Mutu (GKM) yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas kinerja SDM yang akan memberikan manfaat lebih bagi Perseroan dan karyawan secara umum. Tujuan Perseroan dengan adanya program ini adalah agar kemampuan SDM dalam menemukan dan memecahkan masalah dapat meningkat dengan baik dan meningkatkan kreativitas peserta. Selain itu, program ini juga membantu karyawan dalam mengembangkan kemampuan analisis masalah dengan menggunakan metode statistik yang praktis dan teknik pengendalian kualitas.

Sepanjang 2017, Konvensi GKM dan SS (*Suggestion System/Sumbang Saran*) telah dilaksanakan di Tahun 2017, Konvensi GKM dan SS (*Suggestion System/Sumbang Saran*) telah dilaksanakan di Hotel Lorr-in, Solo. Konsep metode GKM dan SS merupakan upaya pengendalian mutu dan telah dijadikan budaya pemecahan masalah sehari-hari di TPS Group. Sesuai

QUALITY CONTROL PRIORITY

The Company fully believes that an innovation which is followed by an appropriate quality control is seen as the central issue in an attempt to improve the company's competitiveness, especially to become the best company in the era of globalization. Since its establishment, TPS has considered the innovation as one of essential pillars that upholds the Company's business activities. The Company's line of business which is mainly engaged in food production resulting in quality inspection as unavoidable responsibility especially to achieve standardization, equality, and quality work of production activity. In addition, the quality standard is also part of the Company's priority to follow the development of increasingly complex community. The Company's quality standard includes production, management, and its products' quality.

To meet the responsibility, the Company possesses a program named Quality Control Circle (GKM) which is implemented to enhance the quality of human resources' performance that offers more benefit for the Company as well as the employees in general. The implementation of this program has a purpose to improve human resources' capability in identifying and solving any problem and to develop creativity of participants. In addition, this program may also facilitate the employees in developing their problem analysis skills by using practical statistics method and quality control technique.

Throughout 2017, GKM and SS (*Suggestion System*) Convention has been held in 2017, GKM and SS (*Suggestion System*) was held at Lorr-in Hotel, Solo. The concept of GKM and SS method is the effort of quality control and has been a culture of daily problems' solution in TPS Group. In line with this year's slogan of GKM and SS, Innovation is my Life, the Company is fully

dengan slogan GKM dan SS tahun ini, *Innovation is my Life*, Perseroan berkomitmen penuh untuk menanamkan inovasi sebagai DNA setiap insan TPS. Selain GKM, kegiatan terkait inovasi lainnya juga banyak dilakukan, di antaranya Sumbang Saran (SS).

EVALUASI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2017

Pengelolaan SDM :

Penyelarasan penilaian untuk karyawan berbasis kinerja berdasarkan KPI sesuai target perusahaan

Program terkait pengembangan SDM yang dilakukan sepanjang tahun 2017 :

- **Crafting Future Leaders**

Crafting Future Leaders (CFL) merupakan program pengembangan kepemimpinan (*Leadership Development Program*) yang diluncurkan sejak September 2016 dan berakhir pada bulan Maret 2017. Peserta program ini merupakan pengembangan calon pemimpin yang berasal dari internal perusahaan. Sebanyak 40 peserta supervisor dan manager muda yang terpilih dari berbagai kriteria yang dipersyaratkan, seperti bakat dan kinerja. Program *Crafting Future Leaders* dilaksanakan selama enam bulan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, mulai dari *training class*, multimedia video, *role play*, diskusi, drama, studi kasus, permainan, dan lain-lain.

- **National Sales Boot Camp**

Pelatihan terpusat yang diikuti oleh sales-sales pilhan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan performa sales dan sebagai pengembangan kompetensi sales. Program ini dilaksanakan di Jakarta mulai dari 11 Desember 2017 sampai dengan 14 Desember 2017.

- **Sharing Session**

Seperti tahun-tahun sebelumnya, *sharing session* merupakan program rutin bulanan dari TPS Academy, Namun di 2017 ini TPS academy melakukan inovasi perubahan dalam memilih topik *sharing session*. Topik-topik yang dipilih disusun berdasarkan kebutuhan dan keinginan dari para karyawan. Sepanjang 2017, TPS Academy melaksanakan 10 kali *sharing session* dengan berbagai topik mulai dari kelas *make up*, memasak sampai cara mengisi SPT pajak secara online.

committed to instilling innovation as DNA of all TPS people. Aside from GKM, other innovation-related activities like Suggestion System (SS) also have been implemented.

EVALUATION OF HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT IN 2017

HR Management:

Alignment of the performance-based assessment for employees is based on KPI according to company target

Program related to HR development conducted throughout 2017:

- **Crafting Future Leaders**

Crafting Future Leaders (CFL) is a Leadership Development Program that is launched since September 2016 and ended in March 2017. This program is a development of potential leaders who are the company's internal members. 40 employees who hold the position as supervisors and junior managers that have met the required criteria, such as talent and performance. The *Crafting Future Leaders* program was held for six months by adopting varied learning methods, from training class, multimedia video, role play, discussion, drama, case study, game, and others.

- **National Sales Boot Camp**

Centralized training attended by National sales people which aims to improve sales performance and as a development of sales competency. This program was implemented in Jakarta from December 11, 2017 to December 14, 2017.

- **Sharing Session**

As the previous years, sharing session is a routine program of TPS Academy which is held every month. In this year, TPS Academy performs innovation in selecting topics of sharing session. The selected topics are managed based on needs and urges of the employees. Throughout 2017, TPS Academy held sharing session for 10 times with varied topics such as makeup and cooking class and guidance of SPT e-filing.

- **Pelatihan *Mentoring* Distributor**

Program ini merupakan program untuk menjadi mentor. Ada 2 kelas pelatihan dilaksanakan untuk level yang berbeda, mulai dari level direktur dan kelas kedua untuk Regional Sales Manager. Selain itu, untuk mempersiapkan program mentoring di 2018, juga menjalankan *training* HOW TO BE A MENTORING TRAINER, kepada calon-calon *trainer* di penghujung 2017.

- **Manajemen Development Program**

Manajemen Development Program (MDP) merupakan program pembinaan *talent* melalui proses seleksi yang ketat dengan kriteria tertentu. Nantinya peserta MDP akan dibimbing dan di *training* selama 1 tahun, dan dalam kurun waktu 1 tahun itu juga diberikan *project improvement* sebagai tolak ukur penilaian peserta.

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2018

Menghadapi tahun 2018, Perseroan telah menyusun berbagai program pengembangan karyawan untuk memenuhi kebutuhan akan SDM yang unggul dan andal. Rencana program pengembangan SDM untuk tahun 2018 sebagai berikut:

- Memperkuat pemahaman atas Nilai Nilai Hakiki dan Budaya Perusahaan (*TPS Values Reinforcement Program*);
- Melanjutkan Pelatihan Kepemimpinan TPSF (*Crafting Future Leader*). Metode Pelatihan *Crafting Future Leader* mengacu pada Konsep atau Prinsip Lima (5) Karakter TPS Leaders yang wajib dimiliki oleh seluruh Insan Pemimpin TPSF;
- Melaksanakan program-program MDP (*Management Development Program*) serta MT (*Management Trainee*);
- Menjalankan pelatihan intensif dan sistematis untuk Tim *Sales & Marketing* dan Tim *Manufacturing*;
- Melanjutkan pengembangan pembelajaran berbasis *E-Learning*;
- Membuat sistem pengembangan karir dengan lebih terstruktur melalui promosi jabatan guna memberikan kesempatan dan motivasi kepada karyawan untuk mengakselerasi kinerja terbaiknya.

- **Distributor Mentoring Training**

This program is a program to prepare mentors. Two classes are prepared for different levels, starting from directors until Regional Sales Managers. In addition, the Company held HOW TO BE A MENTORING TRAINER for potential trainers at the end of 2017 for the preparation of mentoring in 2018.

- **Management Development Program**

Management development program (MDP) is a talent development program through tight selection process with specific criteria. MDP participants will be guided and trained for a year, improvement project will be conducted throughout the year as benchmark for individual assessment.

HR DEVELOPMENT PROGRAM PLAN FOR 2018

Encountering 2018, the Company has organized varied employee development programs in order to meet the need for high-performing and reliable HR. HR development program plan for 2018 covers:

- Strengthening understanding on Core Values and Corporate Culture (*TPS Values Reinforcement Program*);
- Continuing TPSF *Crafting Future Leader*. Training method of *Crafting Future Leader* refers to the Concept or Principles of 5 (five) TPS Leaders Characters that all TPSF Leaders must embrace;
- Implementing MDP (*Management Development Program*) and MT (*Management Trainee*) programs;
- Carrying out intensive and systematic trainings for *Sales & Marketing Team* and *Manufacturing Team*;
- Continuing *E-learning* based module;
- Developing a more organized career development system through job promotion in order to provide opportunity and motivation to the employees in accelerating their best performance.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Dewasa ini, perkembangan Teknologi Informasi telah bertransformasi menjadi salah satu aspek penting bagi semua instansi dan korporasi. Perkembangan arus Teknologi Informasi yang bergerak cepat dan sudah menjadi suatu kebutuhan dikalangan masyarakat, menuntut Perseroan untuk berbenah dan menerapkannya dalam beberapa sektor bisnis yang bertujuan menyelaraskan dengan tuntutan zaman. Dalam penerapannya, rencana strategis TI senantiasa diselaraskan dengan rencana bisnis perusahaan agar setiap penerapan TI dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan.

PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan melakukan pengembangan sistem TI baik pada sistem yang telah digunakan sebelumnya, maupun terhadap sistem baru yang diaplikasikan. Pengembangan ini dilakukan guna mendukung kegiatan operasional perusahaan serta mengefisienkan waktu dan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan.

Pada Tahun 2017 Perseroan terus mengembangkan Sistem informasi perusahaan dengan membangun aplikasi *support* melengkapi *Software* ERP yang digunakan oleh Perseroan. Adapun pengembangan yang dilakukan ialah:

- Mengembangkan aplikasi penghubung dengan distributor dengan Mengintegrasikan data penjualan dan *stock* distributor yang berasal aplikasi *Sales Force Automation*, sehingga perusahaan mendapatkan data penjualan dan stok distributor yang akurat serta proses pemesanan yang lebih efisien.
- Mengembangkan aplikasi Pembelian Gabah yang berbasis *mobile* dan terintegrasi dengan *Quality Management System*.
- Menambah aplikasi berbasis *workflow* seperti *e-medical*, *Procurement Approval system* dan *Hub Innovation* untuk mengakomodasi kebutuhan proses *approval* secara online dalam organisasi sehingga proses menjadi lebih cepat, lebih akurat dan efisien serta termonitor.
- Mengimplementasikan aplikasi *Customer Relationship Management & Call Center* untuk produk Maknyuss.

Nowadays' development of Information Technology has transformed into one of key aspects to all agencies and corporations. The rapid development of Information Technology has become a need among the community, encouraging the Company to prepare and apply it to several business sectors aiming to align with the demands of the times. In its application, the IT strategic plans are always aligned with the company's business plan so that each application of IT is able to provide more value for the company.

THE DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

The Company develops IT system both in a system that previously has been used and the new system that has been applied. The development is performed in order to support the operational activities of the company as well as create efficiency in time and human resources of the company.

In 2017, the Company continued to develop company Information System by creating supporting application to enhance the ERP Software used by the Company. The development measures include:

- To develop applications that will connect distributors by integrating sales and distributor stock data from Sales Force Automation application, so as the company may obtain accurate sales and distributor stock data as well as realize a more efficient ordering process.
- To develop mobile-based Grain Purchasing Application integrated with Quality Management System.
- To adopt more workflow-based applications such as e-medical, Procurement Approval system and Hub Innovation to accommodate online approval process demands in company, generating a faster, more accurate and efficient, monitored process.
- To implement application of Customer Relationship Management & Call Center for Maknyuss product.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi, Perseroan memiliki acuan yang menjadi dasar pengelolaan, yaitu tata kelola TI yang terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian penerapan TI terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Tata kelola TI berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan TI, mengendalikan penggunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

Perseroan meyakini, Kualitas SDM TI yang andal adalah aset yang penting untuk menunjang perkembangan TI dalam Perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan internal dan eksternal, khususnya pada pelatihan yang bersifat teknis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, Perseroan menjadikan *self learning* and *information seeking* sebagai kompetensi dasar sehingga SDM TI melakukan pembelajaran TI secara individu guna mengikuti perkembangan Teknologi Informatika yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Untuk mencukupi kebutuhan SDM TI, Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan Perusahaan serta perkembangan teknologi informatika. Perekrutan dilalui dengan seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

Untuk mendukung ekspansi bisnis yang dijalankan, dibutuhkan strategi khusus guna mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, salah satunya adalah lewat penggunaan Teknologi Informasi yang maksimal. Untuk itu, pada tahun 2017, Perseroan telah merencanakan pengembangan beberapa perangkat Teknologi Informasi yang diharapkan mampu memperlancar arus usaha Perseroan yang disesuaikan dengan rencana bisnis di Perseroan di masa depan, seperti yang diuraikan di bawah ini:

- Mengimplementasikan Modul *Document Management System* untuk pengaturan, pelacakan dan penyimpanan dokumen-dokumen yang terkait dengan *Quality Management System, Food Safety Management System & EHS Management System*.
- Mengimplementasikan Modul *Quality Management System* yang meliputi proses audit, proses pencatatan *Non Conformity* dan *monitoring* perbaikannya.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

In the Information Technology management and development, the Company possesses a benchmark on which management is based, namely IT governance that consists of policy structure and a collection of processes aiming to ensure the suitability of IT application with the achievement of the company's objectives. The IT governance also aims to optimize the benefits and opportunities provided by IT, control the use of IT resources, and manage IT-related risks.

The Company believes that reliable and qualified human resources is a key asset to support the IT development within the Company. To that end, the Company is committed to enhancing the competency of HR through internal and external training, particularly through technical training that caters to the needs of the company. In addition, the Company strives to make self learning and information seeking as the basic competence so that HR in IT field may learn IT individually in order to follow the development of Information Technology required by the Company.

To fulfill the needs of human resources in IT division, the Company also recruits candidates for IT personnel based on needs, in line with the development of the company and also the information technology. The recruitment is performed with a rigorous and competitive selection to ensure that the recruited prospective employees possess a level of competence in accordance with the criteria standard.

FUTURE INFORMATION TECHNOLOGY PLAN

To support the business expansion which is being performed, specific strategy of the Company is required in order to be able to compete with other companies. One of the strategies is through the optimum use of Information Technology. Hence, in 2017, the Company has planned to develop several Information Technology devices aiming to facilitate the Company's business flow which is in line with the Company's business plan in the future, as described below:

- To implement Modul Document Management System for organizing, tracking and recording documents related to Quality Management System, Food Safety Management System & EHS Management System
- To implement Modul Quality Management System covering audit process, Non Conformity recording process as well as Improvement monitoring.

- Mengembangkan aplikasi *mobile* untuk penjualan beras langsung ke konsumen melalui agen / MUM (Mitra Usaha Maknyuss), termasuk penyampaian promo produk dan pencatatan *claim*.
- Mengembangkan aplikasi *Partner Relationship Management* yang berbasis *mobile*, sebagai sarana yang digunakan oleh Toko/Outlet sebagai *reseller product* TPS, guna memesan produk, menerima informasi Promo Produk TPS dan berkomunikasi serta berkolaborasi dengan *team* TPS.
- Mengembangkan modul *Supplier Management & eProcurement* yang terintegrasi dengan modul pembelian dari ERP yg digunakan pada unit bisnis TPS.
- Terus membangun aplikasi berbasis *workflow* untuk mengakomodasi kebutuhan proses *approval* secara *online* dalam organisasi sehingga proses menjadi lebih cepat, lebih akurat dan efisien serta termonitor.
- Mengupgrade *System Monitoring Jaringan & Server* guna meningkatkan *Service level* pelayanan IT.
- To develop mobile application to conduct direct sales to consumers through agents/MUM (Mitra Usaha Maknyuss), including product promotion information delivery and claim recording.
- To develop mobile-based Partner Relationship Management application, as a means for Stores/Outlets as TPS products resellers, in ordering products, obtaining promotion information of the TPS products and communication as well as collaborating with TPS team.
- To develop Supplier Management & eProcurement module which is integrated with purchasing module from ERP used in TPS business units.
- To continue to develop workflow-based applications in accommodating online approval demands in company, generating a faster, more accurate and efficient, monitored process.
- To upgrade Network & Server Monitoring System in order to improve the service level of IT.

RENCANA JANGKA PANJANG

Dalam rangka mendukung realisasi atas rencana yang telah dicanangkan, Perseroan telah menetapkan Rencana Jangka Panjang Teknologi Informasi yang dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi ERP & aplikasi pendukungnya yang mengakomodasi kebutuhan bisnis dan kebutuhan operasional serta kebutuhan manajemen sesuai dengan biaya dan waktu yang dianggarkan oleh perusahaan
2. Mengakomodir kebutuhan *business intellegent* dan laporan eksekutif untuk pengambilan keputusan serta eksekutif *dashboard* melalui proses data *warehouse*.
3. Menerapkan teknologi informasi untuk mendukung operasional perusahaan, dan mendukung ekspansi / pengembangan Perusahaan sehingga perusahaan memiliki nilai tambah.
4. Memberikan pelayanan IT yang prima sesuai dengan target SLA yang ditentukan.
1. To build ERP application and its supporting applications that can accommodate the needs of the business and operations, as well as the management needs in accordance with the cost and time allocated in the Company's budget
2. To accommodate the needs of business intelligence and executive reports for decision-making and executive dashboards through warehouse data process.
3. To apply information technology to support the company's operations and the expansion or development of the Company so as to deliver added value.
4. To provide prime IT services in accordance with the predetermined target of service level agreement.

LONG TERM PLAN

In order to support realization of the specified plan, the Company specified Long-Term Plan in Information Technology as described as follows:

Pada setiap jengkal perjalanan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk selalu menghasilkan produk yang halal, aman dengan jaminan mutu terbaik. Diiringi komitmen yang kuat dan inovasi yang dijalankan secara berkelanjutan, kontribusi Perseroan terhadap perolehan industri makanan di tanah air akan semakin meningkat.

On every step of its journey, the Company is committed to continuously produce halal and safe products with the best quality. Supported by robust commitment and sustainable innovation, the Company's greater contribution to profit from food industry in the country will be generated.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Tinjauan Ekonomi Global

Sepanjang tahun 2017 kinerja perekonomian global tercatat cukup baik meskipun tidak terlalu signifikan. Data Bank Dunia dan *International Monetary Fund* (IMF) menyebut bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2017 berhasil mencetak angka 3,7%, meningkat dibanding yang tercatat sebesar 2,4% di tahun 2016. Dalam laporan Bank Dunia bertajuk *Global Economic Prospects* disebutkan bahwa kenaikan tersebut selain didukung oleh pertumbuhan ekonomi negara maju dan negara berkembang, juga didorong oleh membaiknya iklim investasi serta meningkatnya intensitas dari aktivitas perdagangan internasional. Pertumbuhan ekonomi negara maju di tahun 2017 tercatat sebesar 2,3% naik 0,7% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 1,6%. Jika ditelisik lebih jauh, kenaikan tersebut didasari oleh naiknya kepercayaan pelaku industri di negara-negara prospek ekonomi dunia yang mana dapat terlihat dari kenaikan volume perdagangan dunia yang tercatat meningkat sebesar 4,3%, naik 2,0% jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,3%.

Selain itu, kumpulan negara berkembang pada tahun 2017 juga berhasil menutup buku dengan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Sampai dengan akhir tahun 2017, pertumbuhan ekonomi negara berkembang tercatat sebesar 4,3%, naik 0,6% bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 3,7%. Laju ekonomi negara berkembang di tahun 2017 tidak terlepas dari membaiknya harga rata-rata minyak dunia dan komoditas lainnya yang tercatat sebesar 23,8%. Sebagai hasilnya, negara berkembang penghasil komoditas berhasil meningkatkan nilai ekspor bersih di tahun 2017.

Tinjauan Ekonomi Nasional dan Industri

Sampai dengan akhir tahun 2017, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,07%, naik sebesar 0,05% bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2016 yang tercatat sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi yang terbatas tersebut belum mampu mencapai target pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2017 seperti yang tertuang dalam target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Penyesuaian (APBNP) sebesar 5,2%.

Komponen Produk Domestik Bruto (PDB) yang memberikan laju pertumbuhan terbesar di tahun 2017 adalah Ekspor – Neto yang mencapai 9,09% dan secara keseluruhan memiliki komposisi

OVERVIEW

Global Economic Overview

Throughout 2017, global economy recorded insignificant good performance. Data from the World bank and International Monetary Fund (IMF) state that 2017 global economy managed to record 3.7%, increased compared to 2.4% in 2016. The World Bank's report entitled *Global Economic Prospects* explains that the increase was supported by an improved investment climate as well as an increased intensity of international trade activity in addition to being driven by economic growth of developed and developing countries. Economic growth of developed countries in 2017 booked at 2.3%, increased by 0.7% compared to 1.6% in 2016. Comprehensively, the increase was based on the increasing trust of industry players in the countries of the world economic prospects. This is indicated in an increase in the world trading volume by 2.0% into 4.3% compared to 2.3% in 2016.

In addition, in 2017 developing countries managed to close the book with significant economic growth. Until the end of 2017, economic growth of developing countries was posted at 4.3%, increased by 0.6% compared to 3.7% in 2016. Growing economy of developing countries is inseparable from improved average world oil and other commodity price which was recorded at 23.8%. As the result, commodity-producing developing countries managed to increase net export value in 2017.

National Economy and Industrial Overview

Until the end of 2017, Indonesia Statistics (BPS) recorded Indonesia economic growth at 5.07%, increased by 0.05% compared to 5.02% in 2016. The slight economic growth has not reached the target of Gross Domestic Product (GDP) growth in 2017 as contained in the target of Revised State Budget (APBNP) which was set at 5.2%.

A component of Gross Domestic Product (GDP) which contributed to the 2017 growth is Export – Net which reached 9.09% and overall had a composition of 20.37% of the GDP

sebesar 20,37% dari nilai PDB tersebut. Kenaikan harga minyak dunia rata-rata sebesar 23,8% sepanjang tahun 2017 telah memberikan kontribusi yang besar pada peningkatan nilai Ekspor – Neto domestik pada tahun 2017.

Laju pertumbuhan PDB yang meningkat juga tak dapat dilepaskan dari peran kinerja industri makanan dan minuman yang rata-rata tumbuh di atas pertumbuhan sektor manufaktur. Pada triwulan ke III 2017, pertumbuhan industri makanan dan minuman bahkan tercatat sebesar 9,46% atau naik dibanding capaian di triwulan II 2017 yang tercatat sekitar 7,19%. BPS mencatat, industri makanan dan minuman bahkan mampu menyumbang PDB industri non-migas pada triwulan III 2017 sebesar 34,95% tertinggi dibanding sektor lainnya, seperti industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik dengan kontribusi 10,46% serta industri alat angkutan 10,11%.

Melansir data “Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia Kuartal IV” yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik tahun 2017, secara nasional rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan sebesar Rp554.618,- dengan perbedaan yang cukup tinggi antara daerah perkotaan dan pedesaan, yaitu masing-masing Rp620.807,- dan Rp477.236,-. Secara keseluruhan, BPS mencatat pengeluaran masyarakat selama 2017 rata-rata per kapita sebesar Rp10,66 juta per tahun yang meningkat Rp244.000 dibanding tahun sebelumnya.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri makanan di Indonesia. Perseroan hadir dalam kancah industri makanan dengan kesadaran bahwa sektor ini harus memiliki beragam inovasi dan penciptaan produk yang berkualitas serta berdaya saing tinggi. Dalam upaya memenangkan kompetisi bisnis, Perseroan memposisikan diri sebagai perusahaan pengolahan pangan dengan teknologi *modern*. Diiringi dengan komitmen yang kuat dan inovasi yang dijalankan secara berkelanjutan, kontribusi Perseroan terhadap perolehan industri makanan di tanah air akan semakin meningkat.

Melalui dua divisi usaha yang terdiri dari TPS Food dan TPS Rice, sepanjang tahun 2017 Perseroan berhasil mempertahankan kinerja usaha di berbagai bidang miliknya baik kualitas produk, peningkatan kapasitas produksi, penetrasi pasar, maupun kinerja keuangan. Hal ini dicapai melalui perluasan jaringan distribusi, pengembangan merek dagang, sumber daya manusia yang andal, strategi pemasaran yang efektif, inovasi produk yang menekankan *unique selling values*, serta alur proses produksi yang terintegrasi dengan baik dan ditunjang oleh sentuhan teknologi mutakhir untuk memastikan tercapainya tingkat efisiensi produktivitas yang tinggi.

The rising world oil price was posted at 23.8% at average throughout 2017 has provided great contribution to the increase in domestic export value - Net in 2017.

The increased growth of GDP was also inseparable from the role of performance of food and beverage industry which relatively increased exceeding the growth in manufacturing sector. In the third quarter of 2017, the growth of the food and beverage industry was recorded at 9.46%, up from the achievement in the second quarter of 2017 at 7.19%. Furthermore, Indonesia Statistics recorded that the food and beverage industry was able to contribute to non-oil and gas GDP in the third quarter of 2017 of 34.95% the highest compared to the other sectors, such as metal goods, computer, electronic, optical goods and electrical equipment with 10.46% contribution as well as transportation equipment industry at 10.11%.

“Expenditure for Indonesia Population Consumption in the Fourth Quarter” data released by Statistics Indonesia in 2017, nationally the average monthly per capita expenditure for food groups amounted to Rp554,618, with considerable differences between urban and rural areas, respectively Rp620,807 and Rp477,236. Overall, Statistics Indonesia recorded community expenditure during 2017 on average per capita of Rp10.66 million per year which increased by Rp244,000 compared to the previous year.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk is one of companies engaged in food industry in Indonesia. The Company is engaged in the food industry with consciousness that various innovations and production of quality products with high competitiveness shall be carried out in this sector. In the efforts of winning the business competition, the Company positions itself as a food processing company with modern technology. Equipped by a strong commitment and sustainable innovation, the Company's contribution to the food industry gain in the country is increasing.

Through two business divisions consisting of TPS Food and TPS Rice, throughout 2017, the Company managed to sustain its business performance in various fields including product quality, production capacity increase, market penetration, and financial performance. This is achieved through expansion of distribution networks, development of trademark, reliable human resources, effective marketing strategy, product innovation which emphasizes unique selling values, as well as flow of production process which is integrated properly and supported by the latest technology in order to ensure that a high efficiency level of productivity is achieved.

TPS FOOD

TPS Food (selanjutnya disebut Divisi Food) merupakan divisi usaha milik Perseroan yang memproduksi makanan olahan berupa makanan pokok (*Basic Food*) dan makanan konsumsi (*Consumer Food*). Divisi ini bertugas menjalankan unit usaha produksi makanan melalui beberapa anak perusahaan yang dimiliki Perseroan yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia (PMI), PT Balaraja Bisco Paloma yang merupakan pemilik saham mayoritas PT Putra Taro Paloma (PTP), dan PT Subafood Pangan Jaya (SPJ).

Pada setiap perjalanan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk pangan yang halal, aman dengan jaminan mutu terbaik. Untuk itu, Perseroan selalu menerapkan *Good Manufacturing Practices* (GMP), *Sistem Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP), *Sistem Manajemen Halal atau Sistem Jaminan Halal* (SJH), dan *Sistem Manajemen Keamanan Pangan* (SMKP/FSMS) ISO 22000:2005 secara konsisten. Tahun 2017 menjadi tahun sertifikasi dan penghargaan bagi Perseroan, dimana PTP yang merupakan anak perusahaan Perseroan memperoleh Sertifikasi ISO 22000:2009 dan HACCP yang diterbitkan oleh Integrated Laboratory Bogor Agricultural University (ILFA-IPB) dan Mutu Certification Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk merek Taro dan Bravo. Selain itu, TPS

TPS Food (hereinafter referred to as Food Division) represents a business division of the Company that produces processed foods, namely Basic Food and Consumer Food. This division carries out its production business segment through several subsidiaries of the Company, namely PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), PT Poly Meditra Indonesia (PMI), PT Balaraja Bisco Paloma that is the majority shareholder of PT Putra Taro Paloma (PTP), and PT Subafood Pangan Jaya (SPJ).

During the course of its business, the Company is committed to producing halal and safe food products with the best quality assurance. To that end, the Company always adopts Good Manufacturing Practices (GMP), Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) System, Halal Management System or Halal Assurance System (SJH), and Food Safety Management System (FSMS) ISO 22000:2005 in a consistent manner. 2017 is the year of certification and award for the Company as PTP which is the Company's subsidiary received ISO 22000:2009 certification and HACCP issued by the Integrated Laboratory of Bogor Agricultural University (ILFA-IPB) and National Accredited Committee (KAN) Quality Certification for Taro and Bravo brands. Furthermore, TPS won the SNI Award for the third time



untuk ketiga kalinya kembali memenangkan SNI Award dengan peringkat Gold dan SPJ untuk pertama kalinya memenangkan SNI Award dengan peringkat Silver. Dengan mendapatkan SNI Award, Perseroan telah diakui sebagai pedoman penerapan SNI dalam menjalankan kegiatan usaha. Sebagai bukti atas keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kualitas hasil produksi, pada tahun 2017 Perseroan kembali berhasil memperoleh Penghargaan SNI Award 2 untuk Perusahaan Besar Barang Sektor Pangan, Pertanian, dan Kesehatan Kategori Emas.

with Gold rating, and SPJ won SNI Award for the first time with Silver rating. Through this achievement, the Company is more recognized as a reference of implementation of SNI system in carrying out all of its business activities. As a testament of the Company's success in maintaining the quality of production, the Company received once more SNI Award 2 for a Major Company of Food, Agriculture, and Health Sectors with Gold Category in 2017.

Tabel Perbandingan Hasil Produksi Segmen Usaha TPS Food Tahun 2016 dan 2017

Uraian / Description	Satuan / Unit	Kuantitas / Quantity		Nilai (Juta Rp) / Value (Million Rp)	
		2017	2016	2017	2016
Mie Kering / Dried Noodle	Ton	55.795	50.863	367.009	360.042
Mie Instan / Instant Noodle	Ton	15.505	15.722	249.768	234.001
Bihun / Vermicelli	Ton	36.368	35.111	380.688	341.907
Biskuit / Biscuit	Ton	14.820	17.152	244.899	273.724
Wafer Stick	Ton	141	87	2.399	1.181
Makanan Ringan / Snack	Ton	8.563	9.076	364.959	339.348
Permen / Candy	Ton	859	675	23.318	21.965
Jumlah / Total	Ton	132.051	128.686	1.633.040	1.572.168

Table of Comparison of Production Result of TPS Food Business Segment in 2016 and 2017

Hasil perbandingan segmen produksi Divisi Food tahun 2016 dan 2017 menunjukkan adanya peningkatan. Dari segi kuantitas, secara keseluruhan produksi Divisi Food mengalami kenaikan sebanyak 3.364 ton atau sekitar 2,61% dibandingkan perolehan produksi tahun lalu yang tercatat sebanyak 128.686 ton. Dari sisi nilai, pada tahun 2017 Perseroan mencatatkan pertumbuhan nilai sebesar Rp1.633.040 juta atau meningkat 4% dibandingkan dengan perolehan nilai produksi tahun 2016 sebesar Rp1.572.168 juta.

Comparison results of Food Division production segment in 2016 and 2017 demonstrate positive improvement. In terms of quantity, the overall production of Food Division experienced an increase by 3,364 ton or approximately 2.61% compared to 128,686 ton in the previous year. In terms of value, the Company booked an increase amount by Rp1,633,040 million or 4% in 2017 compared to Rp1,572,168 million in 2016.

Selain itu, sepanjang tahun 2017 Divisi Food juga berhasil meluncurkan beberapa produk baru hasil pengembangan Departemen Penelitian dan Pengembangan. Beberapa produk baru hasil pengembangan Departemen Penelitian dan Pengembangan yaitu:

Moreover, throughout 2017 Food Division successfully launched several new products as the development results of Research and Development Department. The launching of these products was under prudent consideration and analysis. The new products as the development results of Research and

No	Produk / Products	No	Produk / Products
1	Taro CornPuff Family Pack 120gr	5	Bihun Superior 3kg
2	Taro Net Mix Small Pack 20gr & Family Pack 65gr	6	Mie Kremezz rasa Mie Goreng 30gr
3	Bihunku White Curry 55gr	7	Wave Sweet Chilli 32gr
4	Bihun Cap Tanam Jagung 300gr	8	Bravo Choco Banana 9gr

Pada tahun 2017, total negara tujuan ekspor produk Perseroan mencapai 20 negara, di antaranya Amerika, Inggris, Australia, dan beberapa lainnya. Jika tahun lalu perluasan wilayah ekspor internasional menjadi fokus utama, pada tahun 2017 ini Perseroan mengintensifkan penambahan pasar domestik. Keberhasilan Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar domestik dibuktikan melalui distribusi jumlah outlet dan kota yang meningkat, di mana menjangkau jumlah kota tujuan distribusi lokal sebanyak 184 kota, yang sebelumnya 171 kota di tahun 2016. Selain itu total jumlah outlet Perseroan di Indonesia juga tumbuh sebesar 6% dari 193.658 outlet di tahun 2016 menjadi 205.177 outlet di tahun 2017.

Pada pembukuan yang berakhir 31 Desember 2017, Divisi Food sukses membukukan penjualan bersih sebesar Rp2.553,494 miliar, tumbuh 2,24% atau sebesar Rp55,89 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat mendapatkan penjualan bersih sebesar Rp2.497,60 miliar. Secara keseluruhan, kontribusi yang diberikan Divisi Food terhadap total penjualan konsolidasi Perseroan mencapai 51,89%.

In 2017, the Company's has reached 20 countries as destination to export its products. These countries are among others United States, England, Australia, and so forth. If the main focus of the previous year is expanding international export areas, in 2017 the Company focused on intensifying domestic market expansion. The Company's success to increase domestic market share is proven by the increased distribution of number of outlets and city coverage, in which local distribution destination reached 184 cities, compared to 171 cities in 2016. Moreover, the Company's total outlets in Indonesia grew by 6% from 193,658 outlets in 2016 to 205,177 outlets in 2017.

In the book ending on December 31, 2017, Food Division managed to record net sales at Rp2,553.494 billion, grew by 2.24% or Rp55.89 billion compared to the previous year which was posted net sales at Rp2,497.60 billion. Overall, Food Division managed to contribute 51.89% to the Company's total consolidated sales.



TPS RICE

Pada tahun 2017 rata-rata harga beras di Indonesia yaitu US\$ 0,89 atau Rp. 12.700 per kg. Harga beras di Indonesia sama dengan rata-rata harga beras di Filipina yang memiliki harga termurah kedua di antara negara-negara Asia Tenggara. Vietnam menjadi negara yang memiliki beras terendah di Asia Tenggara yaitu US\$ 0,74 atau Rp10.571 per kg. Beras yang merupakan kebutuhan pokok dan konsumsi utama rakyat Indonesia disadari Perseroan sebagai peluang bisnis yang luas.

Pasar beras Indonesia merupakan pasar yang terfragmentasi. Sekitar 80% dari total pabrik penggilingan beras merupakan pabrik kecil, sekitar 5% merupakan pabrik penggilingan beras berkapasitas besar, termasuk pabrik beras TPS Rice, dan sekitar 15% sisanya merupakan penggilingan keliling.

TPS Rice (selanjutnya disebut Divisi Rice) merupakan divisi usaha Perseroan yang bergerak di bidang penggilingan dan distribusi beras. Perjalanan awal Perseroan pada bisnis beras yaitu dengan melakukan akuisisi PT Dunia Pangan pada 2010. Pada akhir tahun yang sama, Perseroan mengakuisisi PT Jatisari Srirejeki (JSR), perusahaan penggilingan beras modern pertama di Indonesia. Kemudian pada 2011, ekspansi usaha berlanjut dengan diakuisisinya pabrik penggilingan padi dan beberapa merek beras premium dari PT Alam Makmur Sembada yang berubah nama menjadi PT Indo Beras Unggul (IBU). Pada 2014, Perseroan meresmikan pabrik beras pertama yang dibangun oleh Divisi Rice yaitu PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI) yang berdomisili di Jawa Tengah.

Dengan sistem "*Paddy to Rice*", Divisi Rice mengkonversi padi basah (Gabah Kering Panen/GKP) yang dibeli dari petani, dikeringkan dan diolah dengan mesin yang *modern* menjadi beras. Model bisnis ini menjadi *unique selling point* bagi Perseroan untuk membedakan dirinya dengan kompetitor lain yang didominasi model bisnis *rice milling* tradisional kecil dan tersebar di banyak tempat serta mengadopsi sebagian kecil dari bisnis model Divisi Rice.

Melalui PT Dunia Pangan dan lima anak perusahaannya yaitu PT Jatisari Srirejeki (JSR), PT Indo Beras Unggul (IBU), PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Tani Unggul Usaha (TUU), dan PT Swasembada Tani Selebes (STS), Perseroan memproduksi dan mendistribusikan produk beras yang dipasarkan baik di *modern*

In 2017, average rice price in Indonesia was US\$ 0.89 or Rp12,700 per kg. Indonesia and Philippine has the same average rice price which was the second cheapest price among Southeast Asian countries. Vietnam had the cheapest rice price in Southeast Asia namely US\$ 0.74 or Rp10,571 per kg. Rice as the basic need and main consumption of Indonesian people is viewed as an extensive business opportunity.

Indonesia's rice market is a fragmented market. Approximately 80% of total rice mills are small plants, around 5% of which are big scale rice milling plants, including rice mill of TPS Rice, and the remaining 15% of which are peddler mills.

TPS Rice (hereinafter referred to as Rice Division) is the Company's business division engaged in rice millings and distributions. The Company's initial step in rice business is the acquisition of PT Dunia Pangan in 2010. At the end of 2010, the Company acquired PT Jatisari Rejeki (JSR), the first modern rice milling company in Indonesia. In 2011, the Company continued to expand this division by acquiring a rice mill and several premium rice brands from PT Alam Makmur Sembada currently known as PT Indo Beras Unggul (IBU). In 2014, the Company inaugurated the first rice mill developed by Rice Division in Central Java, namely PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI).

"Paddy to Rice" system enables Rice Division to convert wet paddy (Dry Grain Harvest/GKP) purchased from the farmers, being dried and processed with modern machineries to become rice. This business model is a unique selling point of TPS Rice to clearly differentiate itself from other competitors which mostly operate with small traditional rice milling, spread across many locations, and mostly adopt a small part of Rice Division business model.

Through PT Dunia Pangan and its five subsidiaries, namely PT Jatisari Srirejeki (JSR), PT Indo Beras Unggul (IBU), PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Tani Unggul Usaha (TUU), and PT Swasembada Tani Selebes (STS), the Company produces and distributes rice products under various popular trademarks

trade maupun *general trade*, dengan menggunakan berbagai merek dagang yang sudah dikenal konsumen. Divisi Rice juga memproduksi beras untuk hotel, restoran, dan *catering* (HORECA), serta institusi seperti Arnotts, Mc Donalds Indonesia, Solaria, PT Bridgestone Tire Indonesia, California Fried Chicken, MM Juice, Richeese Factory, dan Lion Boga; serta *private label* untuk beberapa swalayan terkemuka, seperti Indomaret, Lion Superindo, dan Lotte. Hal ini semakin membuktikan keunggulan Divisi Rice yang memiliki jaringan distribusi nasional, memiliki kemampuan infrastruktur manufaktur yang sesuai dengan *standard food hygiene*, serta memiliki kemampuan dan komitmen dalam menjaga standar kualitas beras.

Perseroan memiliki standar mutu yang baik terkait produk yang dihasilkan. Produk Divisi Rice sudah memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI) 6128:2008. IBU dan JSR memperoleh Sertifikat ISO 22000:2005 dan SNI 6128:2008 untuk pertama kali pada 2013. Hal ini diawali dengan kesadaran bahwa konsumen menginginkan beras yang tidak hanya ekonomis tetapi juga

widely known by consumers that are marketed both in modern and general trades. Rice Division also produces rice for hotel, restaurant, and catering (HORECA), also institution such as Arnotts, Mc Donalds Indonesia, Solaria, PT Bridgestone Tire Indonesia, California Fried Chicken, MM Juice, Richeese Factory, and Lion Boga; as well as private label for several prominent supermarkets, such as Indomaret, Lion Superindo, and Lotte. This further proves the strength of Rice Division with its nationwide distribution network, manufacturing infrastructure capacity that meets food hygiene standard and great capability to maintain its rice quality standard.

The Company has a good quality standard on the produced products. Rice Division products meet the Indonesian National Standards (SNI) of 6128:2008. IBU and JSR received their ISO 22000:2005 and SNI 6128:2008 Certificates for the first time in 2013. This achievement was initiated from the awareness that the consumers wanted not only affordable and economical



berkualitas. Produk Beras Maknyuss milik Divisi Rice memiliki moto "Bebas 3P" yaitu bebas pemutih, pengawet dan pewangi. Sementara produk unggulan lainnya yaitu beras Ayam Jago memiliki moto "Nyata Kualitasnya" karena pengendalian mutu yang dilakukan secara konsisten, guna mendapatkan hasil produksi dengan kualitas terbaik.

Sebagai upaya meningkatkan produktivitas kinerja Perseroan, Divisi Rice menerapkan beberapa strategi antara lain dengan menerapkan pengelolaan persediaan yang baik untuk bahan baku ataupun barang jadi, berupaya menjaga keamanan dan keberlanjutan pasokan, pengembangan merek, melakukan inovasi dalam diferensiasi produk, memperbarui mesin, serta mempertahankan hubungan baik dengan para petani.

Pada pembukuan yang berakhir pada 31 Desember 2017, Divisi Rice membukukan penjualan bersih sebesar Rp2.367,14 miliar, menurun 40,99% dari tahun 2016 yang tercatat memiliki penjualan sebesar Rp4.011,18 miliar. Secara keseluruhan, kontribusi yang diberikan Divisi Rice terhadap total penjualan Perseroan mencapai 48,11%.

but also quality rice product. Rice Division's Maknyuss Rice boasts a motto of "Bebas 3P", which means free from bleach, preservatives, and perfumes (Pemutih, Pengawet dan Pewangi), while the Ayam Jago Rice, with "Nyata Kualitasnya" motto, prides itself on its good and consistent quality, in order to generate production with a good quality.

As an effort to improve the Company's productivity, Rice Division implements several strategies, namely by carrying out proper inventory management system, striving to maintain supply security and sufficiency, developing brands, creating innovations in product differentiation, machinery renewal, as well as maintaining good relationship with the farmers.

In the accounts ended on December 31, 2017, Rice Division booked net sales at Rp2,367.14 billion, decreased by 40.99% from Rp4,011.8 billion in 2016. Overall, the contribution given by Rice Division on the total sales of the Company reached 48.11%.

PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh Perseroan untuk mendapatkan laba (keuntungan) terkait aktifitas penjualan dalam suatu periode kinerja tertentu. Pada 2017, perhitungan profitabilitas Perseroan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel Profitabilitas Per 31 Desember 2017

(Dalam Persentase)

Uraian / Description	2017	2016
Net Profit Margin	-11,22%	9,07%
Return on Asset	-9,71%	7,77%
Return on Equity	-24,87%	16,87%

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat dari uraian laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi dan arus kas. Dari laporan-laporan tersebut dapat diukur tingkat keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN 2017

(dalam miliar Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset Lancar / Current Assets	4.536,88	5.949,16	(1.412,28)	-23,74%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	4.187,85	3.305,38	882,47	26,70%
Jumlah Aset / Total Assets	8.724,73	9.254,54	(529,81)	-5,72%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	3.902,71	2.504,33	1.398,38	55,84%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.417,15	2.485,81	(1.068,66)	-43,00%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	5.319,86	4.990,14	329,72	6,61%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3.404,88	4.264,40	(859,52)	-20,16%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	8.724,73	9.254,54	(529,81)	-5,72%

PROFITABILITY

Profitability is the ability of the Company to gain profit within a certain performance period. In 2017, the Company's profitability calculation can be seen in the following table:

Table of Profitability as of December 31, 2017

(In Percentage)

Uraian / Description	2017	2016
Net Profit Margin	-11,22%	9,07%
Return on Asset	-9,71%	7,77%
Return on Equity	-24,87%	16,87%

THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance can be seen in the explanation of financial statements consisting of report of balance sheet, statements of income and cash flows. From these reports, the level of success of an organization of a company in making profit can be identified.

Discussion on this financial performance is prepared based on information obtained from Financial Statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ended on December 31, 2017 and has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan appointed by the Company. The Company's Financial Statements received unqualified opinion.

FINANCIAL POSITION STATEMENTS IN 2017

(in billion Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset Lancar / Current Assets	4.536,88	5.949,16	(1.412,28)	-23,74%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	4.187,85	3.305,38	882,47	26,70%
Jumlah Aset / Total Assets	8.724,73	9.254,54	(529,81)	-5,72%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	3.902,71	2.504,33	1.398,38	55,84%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	1.417,15	2.485,81	(1.068,66)	-43,00%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	5.319,86	4.990,14	329,72	6,61%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3.404,88	4.264,40	(859,52)	-20,16%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	8.724,73	9.254,54	(529,81)	-5,72%

Aset

Jumlah aset Perseroan yang tercatat pada pembukuan yang berakhir per 31 Desember 2017 sebesar Rp8.724,73 miliar, turun 5,72% atau defisit sebesar Rp529,81 miliar dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp9.254,54 miliar. Aset lancar mengalami penurunan 23,74% atau sebesar defisit Rp1.412,28 miliar menjadi Rp4.536,88 miliar dibandingkan pada tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp5.949,16 miliar. Sementara aset tidak lancar mengalami tumbuh 26,70% atau sebesar Rp882,47 miliar menjadi Rp4.187,85 miliar dibandingkan pada tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp3.305,38 miliar.

Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh turunnya jumlah persediaan yang dimiliki Perseroan hingga 32,29% dibandingkan yang dicatatkan pada tahun 2016. Beberapa persediaan milik entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perseroan serta telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan risiko kerugian lain yang mungkin dialami Perseroan. Sementara pada kelompok akun aset tidak lancar, peningkatan terjadi sejalan dengan meningkatnya saldo aset dalam penyelesaian. Kedua akun tersebut menyebabkan hasil dari total aset.

– Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada 2017 mengalami penurunan sebesar 38,63% atau sebesar Rp114,31 miliar menjadi Rp181,61 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp295,93 miliar. Penurunan kas dan setara kas terjadi karena peningkatan atas pembayaran liabilitas jangka pendek Perseroan yang telah jatuh tempo, serta turunnya arus kas yang masuk dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

– Piutang Usaha-Pihak Ketiga

Pada 2017, piutang usaha-pihak ketiga menurun 11,66% atau sebesar defisit Rp279,05 miliar menjadi Rp2.114,7 miliar jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2.393,72 miliar. Penurunan ini secara keseluruhan disebabkan adanya kenaikan pencadangan atas piutang tidak tertagih serta penurunan hasil penjualan dari divisi beras.

– Persediaan

Jumlah persediaan pada 2017 mengalami penurunan 32,29% atau sebesar defisit Rp668,33 miliar menjadi Rp1.401,39 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp2.069,73 miliar. Penurunan ini disebabkan berkurangnya jumlah bahan baku dan barang jadi serta adanya penurunan nilai atas persediaan yang ada jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Assets

Total assets in the accounts ended as of December 31, 2017 was Rp8,724,73 billion, decreased by 5.72% or deficit of Rp407.65 billion compared to 2016 which was Rp9,254.54 billion. Current assets decreased by 23,74% or deficit of Rp1,412.28 billion to Rp4,536.88 billion compared to 2016 at Rp5,949.16 billion. Meanwhile, non-current assets grew by 26.70% or Rp882.47 billion to Rp4,187.85 billion compared to 2016 at Rp3,305.38 billion.

The decrease in current assets was particularly due to a decrease in the Company's total inventories of 32.29% compared to 2016. Some inventories of the subsidiaries were pledged as guarantee for loans obtained by the Company and have been insured against the risks of fire, earthquake and other potential risks to the Company. In the non-current assets account, the increase was in line with the increase in total assets on the settlement. These two accounts lead to the results of total assets.

– Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents of the Company in 2017 was Rp181.61 billion, decreased by 38.63% or Rp114.32 billion compared to Rp295.93 billion in 2016. The decrease in cash and cash equivalents was due to an increase in maturing non-current liabilities payments of the Company and a decrease in cashflows from operating, investing and financing activities.

– Third-Parties Trade Receivables

In 2017, third-parties trade receivables was Rp2,114.7 billion, decreased by 11.66% or deficit of Rp279.05 billion compared to Rp2,393.72 billion in 2016. The decrease was overall due to an increase in provision of bad debts and a decrease in sales of rice division.

– Inventories

Total inventories in 2017 was at Rp1,414.71 billion, decreased by 32.29% or deficit of Rp668.33 billion to Rp1,401.39 billion compared to Rp2,069.73 billion in 2016. The largest component in the Inventories is raw materials inventories of Rice Division. The decrease was due to a reduced raw materials and finished goods and decrease in value of the existing inventories compared to the previous year.

Selain itu, pada 31 Desember 2017 dan 2016 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.670,79 miliar dan Rp1.119,77 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perseroan.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan yang tercatat pada pembukuan yang berakhir per 31 Desember 2017 sebesar Rp5.319,86 miliar, meningkat 6,61% atau sebesar Rp329,72 miliar dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp4.990,14.

Pada pos jumlah liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 55,84% atau Rp1.398,38 miliar menjadi Rp3.902,71 miliar dibandingkan pada tahun 2016 yang memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.504,33 miliar. Peningkatan terutama disebabkan adanya peningkatan pada utang jangka pendek Perseroan hingga 16,01% dari Rp1.888,30 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp2.190,71 miliar pada tahun 2017, serta perolehan fasilitas kredit *working capital* berupa fasilitas *Letter of Credit*, *Import Letter of Credit Bill (Trust Receipt)*, *Bank Guarantee* dan *Payable Financing (Collection/Open Account)* yang akan jatuh tempo pada 28 Juni 2018. Kenaikan atas kewajiban utang obligasi dan sukuk ijarah yang menjadi bagian lancar atas liabilitas jangka panjang, menyebabkan kenaikan liabilitas jangka pendek jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 42,99% atau defisit Rp1.068,66 miliar menjadi Rp1.417,15 miliar dibandingkan pada tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp2.485,81 miliar. Turunnya utang bank jangka panjang – setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun menjadi penyebab utama penurunan liabilitas jangka panjang dari Rp189,76 miliar di tahun 2016 menjadi Rp578 juta di tahun 2017 serta penurunan kewajiban utang obligasi dan sukuk ijarah yang sebagian sudah menjadi bagian lancar atas liabilitas jangka panjang. Hal-hal yang berpengaruh pada liabilitas jangka pendek dan jangka Panjang berdampak pada total liabilitas.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017 menurun 20,16% atau defisit Rp859,52 miliar menjadi Rp3.404,88 miliar dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp4.264,40 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan saldo laba, dan turunnya rekonsiliasi kepentingan non-pengendali.

In addition, As of December 31, 2017 and 2016 inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the total insured amounting to Rp1,670.79 billion and Rp1,119.77 billion, respectively. The management believes that the total insured is adequate to cover any possible losses in the Company.

Liabilities

The Company's total liabilities in the accounts ended as of December 31, 2017 was Rp5,319.86 billion, increased by 6.61% or Rp329.72 billion compared to Rp4,990.14 in 2016.

Current Liabilities increased by 55.84% or Rp1,394.38 billion to Rp3,902.71 billion compared the current liabilities in 2016 which was at Rp2,504.33 billion. The increase was particularly due to the increase in short-term bank loans of the Company at 16.01% from Rp1,888.30 billion in 2016 to Rp2,190.71 billion in 2017, and obtaining working capital credit facility consisting of Letter of Credit, Import Letter of Credit Bill (Trust Receipt), Bank Guarantee and Payable Financing (Collection/Open Account) that will mature on June 28, 2018. The increase in bond and sukuk ijarah payable liabilities as current portion of long-term liabilities, increasing short-term liabilities compared to the previous year.

Meanwhile, non-current liabilities decreased by 42.99% or deficit of Rp1,068.66 billion to Rp1,417.15 billion compared to Rp2,485.81 billion in 2016. The decrease in Long-Term Bank Loans – net of current maturities highly influenced the decrease in current liabilities from Rp189.76 billion in 2016 to Rp578 million in 2017 and the decrease in bond and sukuk ijarah payable liabilities some of which have been part of current portion of long-term liabilities. Matters that influenced the current and non-current liabilities affected the total liabilities.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2017 decreased by 20.16% or deficit of Rp859.52 billion to Rp3,404.88 billion from 2016 which was recorded at Rp4,264.40 billion. The decrease was due to a decrease in retained earnings, and reconciliation of non-controlling interest.

LAPORAN LABA/RUGI

Laporan laba/rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menguraikan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga diketahui apakah suatu perusahaan memperoleh laba atau rugi. Laporan laba/rugi menjadi tolak ukur kestabilan dan keberhasilan perusahaan.

Tabel Laporan Laba/Rugi 2017

(dalam miliar Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Penjualan Neto / Net Sales	4.920,63	6.545,68	(1.625,05)	24,83%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(4.294,40)	(4.862,38)	567,98	11,68%
Laba Bruto / Gross Profit	626,24	1.683,30	(1.057,06)	-62,80%
Beban Usaha / Operating Expense	(916,75)	(667,54)	(249,21)	37,33%
Pendapatan Lainnya / Other Income	56,24	295,49	(239,25)	-80,97%
Beban Lainnya / Other Expenses	(314,48)	(29,51)	(284,97)	965,67%
Laba Usaha / Operating Income	(548,75)	1.281,74	(1.830,49)	-142,81%
Biaya Keuangan Neto / Net Finance Cost	(418,73)	(383,31)	(35,42)	9,24%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expenses	(967,48)	898,43	(1.865,91)	-207,68%
Manfaat Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense Benefits	120,68	(179,20)	299,88	-167,34%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(846,81)	719,23	(1.566,04)	-217,74%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	(12,71)	(12,55)	(0,16)	1,27%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Komprehensif Tahun Berjalan / Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	(859,52)	706,68	(1.566,20)	-221,63%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	(551,90)	593,48	(1.145,38)	-193%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	(294,91)	125,75	(420,66)	-334,53%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	(565,10)	581,03	(1.146,13)	-197,26%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	(294,42)	125,65	(420,07)	-334,32%
Laba (Rugi) per Saham / Earnings (Loss) per Share	(171,47)	184,39	(355,86)	-193%

Penjualan

Pada 2017, Perseroan membukukan penjualan yang turun 24,83% atau defisit sebesar Rp1.625,05 miliar menjadi Rp4.920,63 miliar dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp6.545,68 miliar. Penurunan penjualan tersebut terutama disebabkan penurunan pada penjualan Divisi Rice. Divisi Food dalam hal ini memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan konsolidasi yaitu sebesar 51,89%. Sedangkan Divisi Rice memberikan kontribusi sebesar 48,11% terhadap penjualan konsolidasi tahun 2017.

INCOME STATEMENTS

Income statements is part of financial statements of a company which was obtained in an accounting period that describes the elements of income and expenses of the company to identify whether a company earned profit or loss. The income statements is a benchmark of the stability and success of the company.

Table of Income Statements in 2017

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Penjualan Neto / Net Sales	4.920,63	6.545,68	(1.625,05)	24,83%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(4.294,40)	(4.862,38)	567,98	11,68%
Laba Bruto / Gross Profit	626,24	1.683,30	(1.057,06)	-62,80%
Beban Usaha / Operating Expense	(916,75)	(667,54)	(249,21)	37,33%
Pendapatan Lainnya / Other Income	56,24	295,49	(239,25)	-80,97%
Beban Lainnya / Other Expenses	(314,48)	(29,51)	(284,97)	965,67%
Laba Usaha / Operating Income	(548,75)	1.281,74	(1.830,49)	-142,81%
Biaya Keuangan Neto / Net Finance Cost	(418,73)	(383,31)	(35,42)	9,24%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expenses	(967,48)	898,43	(1.865,91)	-207,68%
Manfaat Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense Benefits	120,68	(179,20)	299,88	-167,34%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(846,81)	719,23	(1.566,04)	-217,74%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	(12,71)	(12,55)	(0,16)	1,27%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Komprehensif Tahun Berjalan / Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	(859,52)	706,68	(1.566,20)	-221,63%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	(551,90)	593,48	(1.145,38)	-193%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	(294,91)	125,75	(420,66)	-334,53%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	(565,10)	581,03	(1.146,13)	-197,26%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	(294,42)	125,65	(420,07)	-334,32%
Laba (Rugi) per Saham / Earnings (Loss) per Share	(171,47)	184,39	(355,86)	-193%

Sales

In 2017, the Company posted a sales decline of 24.83% or a deficit of Rp1,625.05 billion to Rp4,920.63 billion as compared to 2016 of Rp6,545.68 billion. The decrease in sales was due to the decrease in Rice Division's sales. In this case, Food Division provided the largest contribution to consolidated sales that was 51.89%, while the Rice Division contributed 48.11% to consolidated sales in 2017.

Penjualan bersih Divisi Food pada 2017 tumbuh sebanyak Rp55,89 miliar dari Rp2.497,60 miliar di tahun 2016 menjadi Rp2.553,49 miliar. Penjualan bruto kategori produk Makanan Pokok khususnya produk Mie Kering mengalami peningkatan 1,37% atau Rp7,60 miliar menjadi Rp562,92 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp555,32 miliar. Produk Bihun mengalami peningkatan sebesar 0,55% atau Rp2,87 miliar menjadi Rp525,62 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp522,75 miliar. Untuk kategori produk Makanan Konsumsi, pada 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,62% atau sebesar Rp38,80 miliar menjadi Rp1.517,50 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp1.478,71 miliar.

Net sales of the Food Division in 2017 grew by Rp55.89 billion from Rp2,497.60 billion in 2016 to Rp2,553.49 billion. Gross sales of Basic Product category, especially Mie Kering, increased by 1.37% or Rp7.60 billion to Rp562.92 billion compared to Rp555.32 billion in the previous year. Bihun product has increased by 0.55% or Rp2.87 billion to Rp525.62 billion compared to 2016 amounted to Rp522.75 billion. As for Consumer Food product category, in 2017, it has increased by 2.62% or Rp38.80 billion to Rp1,517.50 billion compared to 2016 of Rp1,478.71 billion.

Uraian / Description	Kontribusi 2017 / Contribution in 2017	Kontribusi 2016 / Contribution in 2016
Divisi Food / Food Division	51,89%	38,16%
Divisi Rice / Rice Division	48,11%	61,28%

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada 2017 tercatat sebesar Rp4.294,40 miliar, menurun 12% atau sebesar Rp567,98 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4.862,38 miliar. Jumlah tersebut terdiri dari beban pokok penjualan Divisi Food dan Divisi Rice.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2017 was recorded at Rp4,294.40 billion, a decrease of 12% or Rp567.98 billion compared to Rp4,862.38 billion in the previous year. The amount consists of the cost of goods sold of Food Division and Rice Division.

Beban pokok penjualan Divisi Food pada 2017 tercatat sebesar Rp1.655,99 miliar, meningkat 5,16% atau Rp81,20 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp1.574,79 miliar.

Cost of goods sold of Food Division in 2017 was recorded at Rp1,655.99 billion, increased by 5.16% or Rp81,20 billion compared to 2016 of Rp1,574.79 billion.

Beban pokok penjualan Divisi Rice pada 2017 tercatat sebesar Rp2.638,40 miliar, menurun 18,34% atau defisit Rp592,74 miliar dibandingkan pada 2016 sebesar Rp3.231,14 miliar.

The cost of goods sold of Rice Division in 2017 was recorded at Rp2,638.40 billion, decreased by 18.34% or deficit of Rp592.74 billion compared to 2016 of Rp3,231.14 billion.

Laba Kotor

Pada 2017, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp626,24 miliar, menurun 62,80% atau defisit sebesar Rp1.057,06 miliar jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.683,30 miliar.

Gross profit

In 2017, the Company booked a gross profit of Rp626.24 billion, decreased by 62.80% or deficit of Rp1,057.06 billion compared to 2016 of Rp1,683.30 billion.

Beban Usaha

Pada 2017, Perseroan membukukan jumlah beban usaha sebesar Rp916,75 miliar yang meningkat 37,33% atau sebesar Rp249,21 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp667,54 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya kenaikan beban terkait dengan penjualan yaitu kegiatan promosi serta kenaikan beban professional dan konsultan.

Operating expenses

In 2017, the Company recorded total operating expenses of Rp916.75 billion, increased by 37.33% or Rp249,21 billion, compared to 2016 of Rp667.54 billion. This was due to a significant increase in sales expenses namely promotion activity research, and an increase in professional expenses and consultant expenses.

Laba Usaha

Laba usaha pada 2017 mengalami penurunan 142,81% atau Rp1.830,49 miliar menjadi defisit Rp548,75 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.281,74 miliar.

Operating Income

Operating income in 2017 decreased by 142.81% or Rp1,830.49 billion to deficit of Rp548.75 billion compared to 2016 of Rp1,281.74 billion.

Laba Bersih

Pada 2017 perolehan laba bersih Perseroan menurun sebesar 193% atau sebesar Rp1.145,38 miliar menjadi defisit Rp551,90 miliar jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp593,48 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan pada marjin laba bersih Perseroan dari 9,07% di tahun 2016 menjadi -11,22% di tahun 2017.

Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun buku. Pada 2017, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp(171,47), menurun 192,99% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp184,39. Hal ini sejalan dengan turunnya jumlah laba bersih yang didapatkan Perseroan hingga akhir periode tahun buku.

LAPORAN ARUS KAS

Pada akhir periode 2017, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp181,61 miliar yang menurun 38,63% atau sebesar Rp114,32 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp295,93 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya turunnya arus kas, terutama dari aktivitas investasi dan pendanaan.

(dalam miliar Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	267,10	463,58	(196,48)	-42,38%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investment Activities	(448,85)	(1.158,12)	709,27	-61,24%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	67,28	402,14	(334,86)	-83,27%
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Decrease of Cash and Cash Equivalent	(114,47)	(292,40)	177,93	-60,85%
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas / Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent	153	(187)	340,00	-181,82%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash equivalent Balance at Beginning of the Year	295,92	588,51	(292,59)	-49,72%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent Balance at End of the Year	181,61	295,93	(114,32)	-38,63%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2017 Perseroan membukukan penurunan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar defisit Rp196,48 miliar menjadi Rp267,10 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan 42,38% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp463,58 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan yang dihasilkan Perseroan dari aktivitas operasional.

Net Income

In 2017, the Company's net profit decreased by 193% or Rp1,145.38 billion to deficit of Rp551.90 billion compared to 2016 of Rp593.48 billion. This was mainly due to a decrease in the Company's net profit margin from 9.07% in 2016 to -11,22% in 2017.

Earnings per Share

Basic earning per share (EPS) is calculated by dividing profit attributable to parent entity with weighted average of outstanding shares on related period. In 2017, basic earnings per share was recorded at Rp(171.47), a decrease of 192,99% compared to 2016 of Rp184.39. This was in line with the decrease in the amount of net income earned by the Company until the end period of the fiscal year.

CASH FLOWS STATEMENT

By the end of the 2017 period, the Company recorded ending balance of cash and cash equivalents of Rp181.61 billion, decreased by 38.63% or Rp114.32 billion, compared to Rp295.93 billion in the previous year. The decrease was attributed to a decrease in cash flows, particularly from investing and financing activities.

(in billion Rupiah)

Cash Flows from Operating Activities

In 2017, the Company recorded a decrease in net cash flows from operating activities amounted to deficit of Rp196.48 billion to 267.10 billion. The amount decreased by 42.38% compared to the year 2016 amounted to Rp463.58 billion. The decline was in line with the decrease in operating activities of the Company.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar defisit Rp448,85 miliar yang menurun 61,24% atau sebesar Rp709,27 miliar jika dibandingkan yang tercatat di tahun 2016 sebesar Rp1.158,12 miliar. Penurunan tersebut disebabkan pelepasan kepemilikan saham Perseroan di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia. Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 yang dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2017 Perseroan mencatat arus kas masuk dari aktivitas pendanaan sebesar Rp67,28 miliar yang menurun 83,27% atau sebesar Rp334,86 miliar jika dibandingkan pada 2016 sebesar Rp402,14 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya jumlah penerimaan pinjaman jangka panjang dan kenaikan pembayaran bagi hasil sukuk ijarah.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan dapat dilihat dari total kas Perseroan. Semakin tinggi rasio kas semakin besar kemampuan Perseroan dalam membayar utang. Rasio kas dapat dihitung dengan membagi total kas, bank dan surat berharga dengan total hutang. Rasio yang terkait dengan kemampuan membayar utang:

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, salah satunya adalah rasio lancar. Rasio Lancar Perseroan pada 2017 tercatat sebesar 1,16 kali dari 2,38 kali pada 2016. Sementara, Rasio Kas tercatat sebesar 0,05 kali.

Solvabilitas

Rasio *interest coverage* tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar -1,31 kali dan 3,3 kali. Terkait dengan pendanaan, pertumbuhan yang berasal dari hutang cenderung wajar dengan *Debt to Asset Ratio* pada 2017 sebesar 0,53 kali. Sementara *Net Interest Bearing Debt to Equity* Perseroan pada 2017 sebesar 1,37 kali.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas piutang selama 155 hari atau lebih lambat 23 hari dibanding tingkat kolektibilitas tahun 2016 selama 132 hari.

Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded net cash flows used for investing activities amounted to Rp448.85 billion deficit, decreased by 61.24% or Rp709.27 compared to Rp1,158.12 billion in 2016. The decrease was due to disposal of the Company's shares at PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia. The difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounted to Rp7,178 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Cash Flows from Financing Activities

In 2017, the Company recorded cash inflows from financing activities of Rp67.28 billion, decreased by 83.27% or Rp334.86 billion, compared to Rp402.14 billion in 2016. The decrease was mainly due to a decrease in total receipts of, long-term loans and an increase in payment of sukuk ijarah profit sharing.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

Solvency

The Company's solvency can be identified from its total cash. The higher cash ratio, the higher solvency of the Company. Cash ratio is calculated by dividing total cash, bank and securities to total debts. Ratios related to solvency are:

Liquidity Ratio

Liquidity ratio demonstrates the Company's capability to meet its short-term obligations on maturity date, such as current ratio. The Company's current ratio in 2017 was recorded at 1.16 times from 2.38 times in 2016, while the Company's Cash Ratio was booked at 0.05 times.

Solvability

Interest coverage ratio in 2017 and 2016 was at -1.31 times and 3.3 times respectively. In view of financing, the growth from debts was considered fair with Debt to Asset Ratio in of 0.53 times in 2017. Meanwhile, Net Interest bearing Debt to Equity in 2017 amounted at 1.37 times.

Receivables Collectability Rate

In 2017, the Company posted receivables collectability rate of 155 days or slower 23 days compared to 132 days of collectability rate in 2016.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Secara rutin, Perseroan menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan masa yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Pada tahun 2017, struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

Tabel Struktur Modal Perseroan

(dalam miliar Rupiah)

Deskripsi / Description	(In billion Rupiah)			
	2017	%	2016	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	5.319,86	60,97%	4.990,14	53,92%
Total Ekuitas / Total Equity	3.404,88	39,03%	4.264,40	46,08%
Total Aset / Total Assets	8.724,73	100%	9.254,54	100,00%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is the compounding of own capital (equity) and debts (liabilities). Regularly, the Company reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs and the optimum return to stockholders, by considering capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment. In 2017, the Company's capital structure was as follows:

Table of Capital Structure of the Company

(In billion Rupiah)

Capital Structure on Capital Structure

The objective of capital management is to maintain the Company's business continuity, to maximize benefits for the shareholders and other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce capital costs.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Deskripsi / Description	2017	2016
Liabilitas Neto: / Net Liabilities:		
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	5,319,855	4,990,139
Dikurangi: / Less:		
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Flows	(181,613)	(295,926)
Aset Keuangan Lancar Lainnya / Other Current Financial Assets	(5,000)	(405,400)
Subjumlah / Subtotal	(186,613)	(701,326)
Jumlah Liabilitas Neto / Total Net Liabilities	5,133,242	4,288,813
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3,404,879	4,264,400

Deskripsi / Description	2017	2016
Dikurangi: / Less:		
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi / Difference in Value from Restructuring Transactions		
Entitas Sepengendali / between Entities Under Common Control	(197,886)	(197,886)
Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali / Difference in Value Transaction of Subsidiary	(7,214)	(7,214)
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	(27,050)	(321,467)
Jumlah / Total	(232,150)	(526,567)
Modal Disesuaikan / Adjusted Equity	3,172,729	3.737.833
Rasio Liabilitas terhadap Modal Disesuaikan / Net Liability Ratio to Adjusted Equity	1.62	1.15

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan ikatan dan perjanjian yang material untuk perolehan barang modal pada tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

- Pada 4 Maret 2015, PT Swasembada Tani Selebes, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Buhler (Wuxi) Commercial Co., LTD dan PT Buhler Indonesia terkait pengadaan, instalasi dan *commissioning* dari 2 x 17 TPH mesin pengolahan beras putih di Sulawesi Selatan. Nilai kontrak ini adalah USD7,000,000 dan akan berakhir pada 24 Agustus 2016.
- Perjanjian tersebut di atas diamandemen pada tanggal 20 Juli 2015. Kontrak terkait pengadaan instalasi dan *commissioning* dibagi menjadi 2 (dua) line yang berlokasi di Sidrap dan Borneo Kepulauan Sulawesi dengan nilai kontrak USD7,600,000 serta yang belum direalisasi adalah sebesar USD3,090,000 (ekuivalen Rp42.627) sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian ini sedang dalam perpanjangan.
- Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Capri Sun AG dengan PT Poly Meditra Indonesia (PMI), entitas anak, pada tanggal 23 September 2015 sepakat untuk melakukan kerjasama perihal hak lisensi eksklusif untuk memproduksi dan menjual minuman tidak beralkohol dibawah merek "CAPRI-SUN" atau "CAPRI-SONNE" di Indonesia.

BAHASAN INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU 2017

Pada 2017, Perseroan telah melakukan aktivitas investasi pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas. Informasi mengenai jenis, tujuan, dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

- Pada 31 Desember 2017 penambahan uang muka investasi melalui pencairan Investasi Jangka Pendek adalah sebesar Rp200 miliar;

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017, the Company recorded material commitment and agreement for the acquisition of capital goods in the current year with the following details:

- On March 4, 2015, PT Swasembada Tani Selebes, a subsidiary, enter into agreement of corporation with Buhler (Wuxi) Commercial Co., LTD and PT Buhler Indonesia related to procurement, installation and commissioning of 2 x 17 TPH white rice reprocessing machine in South Sulawesi. This contract amounting to USD7,000,000 and will be due on August 24, 2016.
- The agreement was amended on July 20, 2015. The contract related to the procurement installation and commissioning is divided into two (2) line located in Sidrap and Borneo, Sulawesi islands, with total contract value of USD7,600,000 with unrealized commitments of USD3,090,000 (equivalent Rp42,627) until reporting periode this agreement still on the extention process.
- Based on agreement between Capsi Sun AG and PT Poly Meditra Indonesia (PMI), a subsidiary, on September 23, 2015 agreed to a cooperation concerning the rights of exclusive license to produce and market the non-alcoholic drinks under the trademark "CAPRI-SUN" or "CAPRI-SONNE" in Indonesia.

DESCRIPTION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE 2017 FISCAL YEAR

In 2017, the Company conducted financing investment activities that did not affect cash flow. Information on types, purposes and values of goods capital investment issued in the latest fiscal year is as follows:

- AS of December 31, 2017, addition advance for investment through disbursement of short-term investments amounted to Rp200 billion;

- Pada 31 Desember 2017 dan 2016 penambahan aset tetap pada entitas anak melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebesar Rp51,44 miliar dan Rp30,11 miliar;
- Pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan aset tetap pada entitas anak melalui penambahan sewa pembiayaan adalah sebesar Rp16,29 miliar juta dan Rp130,31 miliar;
- Pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan aset tetap pada entitas anak melalui kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar Rp10,95 miliar dan Rp3,21 miliar;
- Pada 31 Desember 2016, penambahan tanaman perkebunan pada entitas anak melalui beban penyusutan adalah sebesar Rp974 juta;
- Pada 31 Desember 2016 penambahan tanaman perkebunan pada entitas anak melalui kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar Rp16,75 miliar ;
- Pada 31 Desember 2016, penambahan piranti lunak pada entitas anak melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebesar Rp80 juta;
- Pada 2016, pelepasan entitas yang masih terutang adalah sebesar Rp521,43 miliar;
- Pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan utang bank melalui pembayaran kepada pemasok adalah sebesar Rp30,65 miliar dan Rp666,08 miliar;
- Pada 31 Desember 2017 dan 2016, penurunan utang bank melalui laba selisih kurs adalah sebesar Rp805 juta dan Rp584 juta;
- Pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan utang sewa pembiayaan melalui rugi selisih kurs adalah sebesar Rp504 dan Rp1,17 miliar.
- As of December 31, 2017 and 2016, addition of property, plant and equipment in subsidiaries through reclassification of advances on purchase of property, plant and equipment amounted to Rp51.44 billion and Rp30.11 billion respectively.
- As of December 31, 2017 and 2016, addition of property, plant and equipment in subsidiaries through additional of financial lease amounted to Rp16,29 billion and Rp130,31 billion respectively.
- As of December 31, 2017 and 2016, addition of property, plant and equipment in subsidiaries through borrowing cost capitalization amounted to Rp10.95 billion and Rp3.21 billion respectively.
- As of December 31, 2016, addition of plantations in subsidiaries through depreciation expense capitalization amounted to Rp974.
- As of December 31, 2016 addition of plantations in subsidiaries through borrowing cost capitalization amounted to Rp16.75 billion.
- As of December 31, 2016, addition of software in subsidiaries through reclassification of advances amounted to Rp80.
- In 2016, disposal of subsidiary still in payable amounted to Rp521.43 billion.
- As of December 31, 2017 and 2016, addition of bank loan through payment to suppliers amounted to Rp30,65 billion and Rp666.08 billion, respectively.
- As of December 31, 2017 and 2016, decreasing of bank loan through gain on foreign exchange amounted to Rp805 and Rp584, respectively.
- As of December 31, 2017 and 2016, addition of bank loan through loss on foreign exchange amounted to Rp504 and Rp1.17 billion respectively.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI BARANG MODAL

Pada 4 Desember 2017, uang muka investasi merupakan uang muka atas rencana akuisisi 99,99% kepemilikan pada PT Jaya Mas dari PT Jom Prawarsa Indonesia, pihak berelasi.

Selain pembayaran uang muka di atas, Perseroan tidak memiliki informasi material lain mengenai divestasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL GOODS RESTRUCTURING

In December 4, 2017 advances for investment represents advanced of acquisition plan of 99.99% shares ownership in PT Jaya Mas from PT Jom Prawarsa Indonesia, a related party.

In addition to the above advances, the Company has no other material information on divestment, expansion, merger/consolidation, acquisition and debt/capital restructuring.

**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI
TAHUN 2017****COMPARISON BETWEEN 2017 TARGET AND
THE REALIZATION AND 2018 PROJECTIONS**

Uraian / Description	Realisasi 2016 / 2016 Realization	Realisasi 2017 / 2017 Realization	Target 2017 / 2017 target	Proyeksi 2018 / 2018 Projection
Penjualan / Sales				
TPS Food	2.556,78	2.606,04	3.084,7	3.400
TPS Rice	4.106,35	2.498,64	4.529,5	n/a

**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG
TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN
AKUNTAN**

- Berdasarkan perjanjian kerja sama antara PT Pertani (Persero) (PERTANI) dengan PT Sukses Abadi Karya (SAKTI), entitas anak, pada tanggal 30 Januari 2018 sepakat untuk melakukan kerja sama perihal pengadaan, pengelolaan gabah dan atau beras serta pemasaran dan distribusi beras premium di bawah merek "Delman" dengan minimal volume produksi minimal 30.000 ton terhitung sejak Februari 2018 sampai dengan Desember 2018. SAKTI akan menerima penghasilan dari pengolahan gabah menjadi beras premium sebesar Rp536 per Kilogram dan beras menjadi beras premium sebesar Rp260 per Kilogram dari PERTANI, hasil penjualan beras premium dibagi 50% untuk SAKTI dan 50% untuk PERTANI.
- Berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perum Bulog (BULOG) dengan PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Indo Beras Unggul (IBU) dan PT Jatisari Sreirejeki (JSR), yang keseluruhan merupakan entitas anak Perseroan, pada tanggal 28 Februari 2018 sepakat untuk melakukan kerja sama perihal pengolahan gabah dan atau beras untuk produksi beras premium BULOG. SAKTI, IBU dan JSR melakukan pengolahan gabah dan atau beras menjadi beras premium sesuai dengan permintaan BULOG. SAKTI, IBU, dan JSR akan menerima semua sisa hasil pengolahan sebagai pengganti biaya pengolahan dan penggunaan sarana dan prasarana. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

ASPEK PEMASARAN

Hingga akhir 2017, industri makanan dan minuman masih menjadi kontributor yang menyumbang angka cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. BPS mencatat, industri makanan dan minuman bahkan mampu menyumbangkan PDB industri non-migas pada triwulan III 2017 sebesar 34,95%, tertinggi dibanding sektor lainnya, seperti industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik dengan kontribusi 10,46% serta industri alat angkutan 10,11%.

**MATERIAL INFORMATION AND FACT
SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE**

- Based on agreement between PT Pertani (Persero) (PERTANI) and PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), a subsidiary, on January 30, 2018 agreed to a cooperation concerning procurement and processing paddy and or rice and marketing and distribution of premium rice under the trade mark Delman, minimum production volume 30,000 ton from February 2018 until December 2018. SAKTI receive income from processing paddy to premium rice amounted to Rp536 per Kilogram and rice to premium rice amounted to Rp260 per Kilogram the proceeds from the sale of premium rice are 50% for SAKTI and 50% for PERTANI.
- Based on agreement between Perum Bulog (BULOG) and PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Indo Beras Unggul (IBU) and PT Jatisari Sreirejeki (JSR) all subsidiaries, on February 28, 2018 agreed to a cooperation concerning processing paddy and or rice for Bulog's premium rice. SAKTI, IBU and JSR processing paddy and or rice to premium rice as requested by BULOG. SAKTI, IBU and JSR will received all residual proceeds as a substitute for processing costs and the use of facilities and infrastructure. This agreement valid until December 31, 2018.

MARKETING ASPECT

Until the end of 2017, food and beverage industry still contributed a considerable number to the economic growth in Indonesia. BPS sums up that the food and beverage industry was capable of giving contribution to GDP on non-oil and gas industry in the third quarter of 2017 amounted to 34.95%, the highest compared to other sectors such as metal goods, computer, electronics, and optic and electrical equipment industries with contribution of 10.46% as well as transportation industry at 10.11%.

Strategi Pemasaran

A. Strategi Pemasaran Domestik

Keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan pasar domestik didukung oleh 71 grup distributor yang dimiliki oleh Perseroan. Sampai akhir 2017, pertumbuhan jumlah kota jaringan distribusi yang dicakup Perseroan menjangkau 184 kota di Indonesia dengan jumlah total *outlet* sekitar 205.177 *outlet*. Jaringan distribusi tersebut terdiri dari multi-distributor, grosir, pengecer, supermarket dan minimarket, restoran, serta usaha-usaha katering.

Berikut adalah cakupan kota jaringan distribusi dan outlet Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

2013	2014	2015	2016	2017
76	121	152	171	184

Keberhasilan Perseroan dalam memperluas jaringan distribusi tentunya tidak terlepas dari implementasi strategi produk yang bersandar pada 2 (dua) poin utama, yaitu kualitas produk dan nilai tambah produk (*quality* dan *value*)

a. Quality

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek *quality* dalam rangka menciptakan produk berkualitas. Bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan produk yang berkualitas dengan jaminan mutu kepada konsumen diwujudkan melalui penerapan Sistem Jaminan Keamanan Pangan, Sistem Jaminan Halal, Sertifikasi Produk Standar Nasional Indonesia (SNI), dan berbagai sertifikasi produk lainnya.

b. Value

Dalam rangka memberikan nilai tambah atas produk kepada *stakeholders* yang meliputi konsumen, pedagang, maupun distributor, Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek *value*. Dalam hal ini Perseroan mengharapkan *stakeholders* produk memperoleh berbagai keuntungan, baik dari sisi kemudahan mendapatkan produk, hingga dari sisi biaya yang harus dikeluarkan. Nilai lebih inilah yang menjadikan produk-produk Perseroan selalu mendapatkan posisi yang baik di pasaran.

Marketing Strategy

A. Domestic Marketing Strategy

The Company's success in developing domestic market is supported by 71 distributor groups owned by the Company. Until the end of 2017, the company's growth in distribution network area reached 184 cities in Indonesia with total outlets of approximately 205,177 outlets. The distribution network consists of multi-distributor, wholesale, retail, supermarket and minimarket, restaurant, as well as catering business.

The following is the Company's city coverage of distribution network and outlets within the last 5 (five) years:

2013	2014	2015	2016	2017
76	121	152	171	184

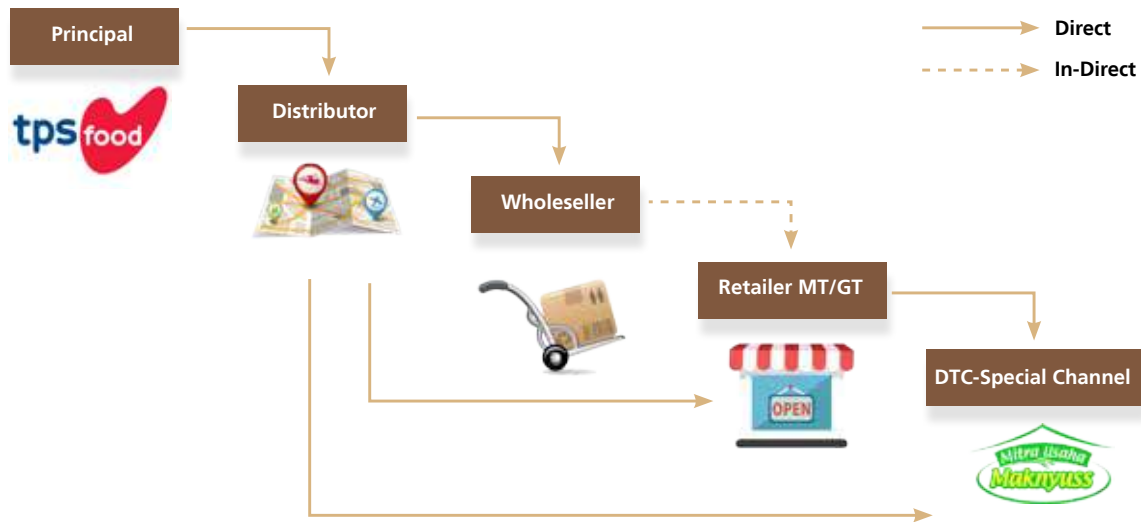
The Company's success in expanding the distribution network is inseparable from the implementation of product strategy that relies upon 2 (two) main points, namely quality and added value of the product.

a. Quality

The Company continuously upholds the aspect of quality in order to create a good quality products. The Company's commitment in providing products with a good quality assurance to consumers is manifested by the application of Food Safety Assurance System, Halal Assurance System, Product Certification of Indonesia National Standards (SNI), and various other product-related certifications.

b. Value

To provide added value on products to the stakeholders covering consumers, retailers, and distributors, the Company continuously has a concern in the value aspect. In this case, the Company expects that the product stakeholders receive multiple benefits, from ease of obtaining products to cost-saving. Such added value is what makes the Company's products well-placed in the market.



B. Strategi Pemasaran Internasional

Komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan kapasitas bisnisnya diwujudkan melalui perluasan jaringan pemasaran ekspor. Pada tahun 2017, jumlah total negara tujuan ekspor Perseroan terhitung sebanyak 20 negara dengan rincian sebagai berikut:

B. International Marketing Strategy

The Company's commitment to continuing to develop its business capacity is displayed through the expansion of export marketing network. In 2017, the Company's export destination reached 20 countries with the following details:

NO	NEGARA / COUNTRY	PERMEN / CANDY	MIE INSTAN / INSTANT NOODLE	MIE KERING / DRIED NOODLE	BIHUN KERING / DRIED VERMICELLI	BIHUN INSTAN / INSTANT VERMICELLI	MAKANAN RINGAN / SNACK	BISKUIT / BISCUIT
1	AMERIKA / UNITED STATES	V					V	
2	INGGRIS / ENGLAND	V						
3	AUSTRALIA	V	V					
4	MALAYSIA	V		V	V		V	
5	SINGAPORE		V	V	V	V		
6	KOREA SELATAN / SOUTH KOREA			V	V	V	V	
7	SELANDIA BARU / NEW ZEALAND	V	V					
8	BELANDA / THE NETHERLANDS	V		V	V	V		
9	PAPUA NUGINI / PAPUA NEW GUINEA	V		V			V	
10	HONG KONG			V	V	V		
11	TIMOR LESTE			V			V	
12	BRUNEI DARUSSALAM	V	V	V	V	V	V	
13	DUBAI			V	V			
14	TAIWAN			V		V	V	
15	QATAR			V	V			V
16	CAMBODIA							V
17	JAPAN	V						
18	PACIFIC ISLAND		V		V			
19	EGYPT					V		
20	SAUDI ARABIA					V		

C. Kerja sama dengan Berbagai Institusi

Selain merambah pasar domestik dan internasional, Perseroan juga aktif bekerja sama dengan berbagai institusi kesehatan, dalam hal ini Kementerian Kesehatan RI. Pada tahun 2017, Perseroan kembali dipercaya untuk mengerjakan proyek pengadaan makanan tambahan bagi ibu hamil dan balita sebanyak 10 ribu ton dalam tenggat waktu 2 (dua) bulan serta beberapa proyek dari institusi kesehatan nasional lainnya yakni Kementerian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Daerah dari Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera, dan banyak yang lainnya.

Adapun rincian produk dan institusi yang menjalin kerja sama dengan Perseroan pada 2017 adalah sebagai berikut:

Jenis Produk / Types of Products	Dinas Kesehatan Daerah / Regional Health Institutions
MP-ASI Biskuit	Jawa Barat, Aceh Utara, Aceh Besar, Aceh Tamiang, Aceh Barat Daya, Aceh Darussalam, Tangerang Selatan, Sumba Timur, Jawa Timur, Subulussalam, Jawa Tengah, Lampung, Sumatera Selatan, Banten, Sumatera Utara, Kalimantan Utara, Papua Jambi, Nabire, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Bali, Bekasi, Yogyakarta, Serang, Bekasi, Pekalongan, Malang, Kalimantan Tengah dan Kementerian Kesehatan RI
Sandwich Bumil Biskuit	Jawa Barat, Jakarta, Jambi, Kalimantan Tengah, Bali, Yogyakarta, Magelang, Jawa Tengah, Aceh Singkil, Tangerang Selatan, Malang, Aceh Besar, Subulussalam, Palembang, Tegal, Lampung, Nias, Depok, Kebumen, Serang, Aceh Tamiang, Aceh Barat Daya, Sumatera Utara, dan Kementerian Kesehatan RI.
Taburia	Magelang, Bali, Jambi, Purbalingga, Surabaya, Sidoarjo, Kalimantan Timur, Maluku Utara, Sulawesi Tengah, Jakarta.
Biskuit Sekolah	Malang, Subulussalam, Sleman DIY, Konawe, Kalimantan Barat, Aceh Tamiang, Papua, Aceh Darussalam, Kalimantan Utara, dan Kudus Jawa Tengah.

Perseroan berharap dapat terus menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai instansi kesehatan nasional dengan memberikan pelayanan yang maksimal baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sehingga Perseroan dapat terus berkontribusi aktif bagi kesehatan gizi masyarakat Indonesia.

D. Strategi dan Kegiatan Pemasaran Divisi Food

Dalam rangka memperkuat eksistensi dan memenangkan persaingan yang semakin masif, sepanjang 2017 Divisi Food telah menerapkan berbagai strategi pemasaran yang didasari dengan metode *push and pull* yang mana *push* berarti barang Perseroan berada di dekat konsumen, sedangkan *pull* berarti Perseroan menciptakan permintaan dari konsumen. Berikut strategi yang dijalankan

C. Cooperation with Various Institutions

In addition to the domestic and international markets, the Company actively cooperates with various health institutions, in this case is the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. In 2017, the Company was once again entrusted to run a project of additional food procurement amounted at 10,000 tons for pregnant women and children within 2 (two) months deadline and several projects by other national health institutions namely the Ministry of Health of the Republic of Indonesia and Regional Health Institutions from West Java, East Java, Sumatra, and many others.

The following table shows the products and institutions partnered with the Company in 2017:

The Company expects to be able to maintain good relations with the national health institutions by providing optimum service both in terms of quality and quantity, so as the Company can continue its active contribution to nutritional health of Indonesian society.

D. Strategy and Marketing Activities of TPS Division

In order to strengthen the existence and win the increasingly massive competition, throughout 2017 Food Division has implemented a number of marketing strategies which were based on push and pull method, the word push means that the Company's products are close to the consumers, whereas the word pull means the Company seeks for demand from the consumers.

Divisi Food sepanjang tahun 2017:

1. Membangun *brand awareness* dan *induce trial* melalui aktivitas media sosial, aktivitas *below the line*, *consumer activation*, serta *sampling*. Dalam hal ini, segala aktivitas yang dilakukan pada intinya adalah dengan mendekatkan produk ke konsumen secara langsung.
2. Fokus Top 10 SKU. Dalam hal ini, Perseroan fokus memasarkan produk-produk yang masuk ke dalam 10 SKU (produk unggulan) di masing-masing teritori.
3. Fokus melaksanakan kegiatan pemasaran di kota atau *teritory* yang potensial, misal Jakarta, Bandung, Solo, dan kota-kota besar lainnya melalui '*Project 5H10 – Focus Teritory*'.
4. Mendekatkan produk Divisi Food melalui program *community development*.
5. Memperkuat *brand image* dan membangun loyalitas konsumen melalui aktivitas *below the line* dan program *above the line* yang dilakukan melalui media televisi dan digital (untuk produk Taro, Mie Kremezz dan Bihunku).
6. Mengembangkan volume MKZ 1000 secara agresif dan menghadirkan varian rasa yang berbeda dengan MKZ 500
7. MKZ 500 sebagai sebuah merek yang dipasarkan secara masal untuk menyerap mesin kapasitas volume
8. Memperluas distribusi MKZ 1000 pada channel MT/MTI
9. Meningkatkan *Gross Margin* dengan mengurangi berat & kemasan MKZ 1000
10. Memasuki pangsa pasar remaja dan premium dengan mengeluarkan produk baru yaitu Wave 2000.

Inovasi Divisi Food di tahun 2017 antara lain:

1. Peluncuran produk baru, yaitu Taro CornPuff Family Pack (120 gr) yang merupakan *snack* ekstrusi pertama dengan bentuk unik berbahan dasar jagung dengan perpaduan rasa manis asin, serta peluncuran Taro Net Mix Small Pack (20 gr) dan Family Pack (65gr).
2. Peluncuran pengembangan produk Mie Kremezz baru dengan rasa Mie Goreng ukuran berat 30gr pada bulan Januari 2017, dan Mie Kremezz Wave Sweet Chilli pada bulan Mei 2017 dengan ukuran berat 32 gr. Produk Wave merupakan salah satu inovasi dan strategi Divisi Food untuk masuk ke dalam segmen usia remaja dan/atau premium.
3. Peluncuran produk Bravo dengan varian rasa baru yakni Bravo Choco Banana dengan ukuran berat 9 gr.
4. Berperan menjadi *sponsorship* pentas seni sekolah yang seleksinya dilaksanakan melalui *social* media pada kuartal II sampai kuartal IV 2017.

The following are strategies implemented by Food Division throughout 2017:

1. Building brand awareness and induce trial through social media and below the line activities, consumer activation, as well as sampling. In this case, all of the activities conducted aim to directly bring the products closer to the consumers.
2. Focusing on Top 10 SKU. In this case, the Company focused to market products which are included in 10 SKU (flagship products) in each territory.
3. Focusing on marketing activities in potential cities or territories such as Jakarta, Bandung, Solo and other major cities through '*Project 5H10 – Focus Territory*'.
4. Bringing Food Division's products closer through the community development program.
5. Strengthening brand image and building consumer loyalty through below the line activities and above the line programs performed through television and digital media (for Taro, Mie Kremezz and Bihunku products).
6. Developing MKZ 1000 volume aggressively and differentiate flavor with MKZ 500
7. MKZ 500 as a mass market fighting brand to absorb volume capacity machine
8. Expanding distribution MKZ 1000 in MT/MTI channels
9. Improving Gross Margin by reducing weight & packaging MKZ 1000
10. Entering teen and premium market share by launching a new product namely Wave 2000.

Food Division's innovations in 2017 are as follows:

1. The launching of a new product, namely Taro CornPuff Family Pack (120 gr) which is the first snack extrusion with unique shape, made from corn, and a combination of salty and sweet flavors, and the launching of Taro Net Mix Small Pack (20 gr) and Family Pack (65 gr).
2. The launching of Mie Kremezz product innovation with Fried Noodles flavor with 30gr weight in January 2017, and Mie Kremezz Wave Sweet Chilli in May 2017 with 32gr weight. Wave product is one of Food Division's innovations and its strategy to enter the teen age and/or premium segments.
3. The launching of Bravo product with new flavor variant namely Bravo Choco Banana with 9gr weight.
4. Take a sponsorship role in school art performances in which the selection process was through media social in the second quarter until the fourth quarter of 2017.

Di luar kegiatan pemasaran yang dilakukan secara *above the line*, Divisi Food juga secara konsisten menyelenggarakan kegiatan *below the line* untuk beberapa *brand* unggulan sepanjang tahun 2017, di antaranya adalah:

Taro Rangers Camp Season 3

Selain sebagai kegiatan dan strategi pemasaran *below the line*, diselenggarakannya Taro Rangers Camp merupakan wujud kepedulian Taro terhadap pembangunan karakter anak Indonesia, yang mana tahun ini memasuki Taro Rangers Camp Season 3. Pada dasarnya, Taro Rangers Camp 3, merupakan kontribusi Perseroan dalam pembentukan karakter anak Indonesia yang Tangguh, Cerdik, dan Peduli dan masuk sebagai bagian dari Gerakan Anak Tangguh Indonesia.

Taro Rangers Camp Season 3 diselenggarakan pada 6 – 7 Mei 2017 di Bukit Sekipan, Tawangmangu, Jawa Tengah. Dalam pelaksanaannya, Taro Rangers Camp mengikutsertakan Tentara Nasional Indonesia (TNI), Palang Merah Indonesia (PMI), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPDP) Jawa Tengah, Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Pramuka BEM UNS Surakarta. Pelaksanaan Taro Rangers Camp Season ini diharapkan mampu memupuk jiwa kepemimpinan anak-anak Indonesia sehingga mampu menjadi agen perubahan yang menularkan karakter Tangguh, Cerdik, dan Peduli kepada keluarga, teman, dan lingkungan sekelilingnya.

E. Strategi dan Kegiatan Pemasaran TPS Rice

Tidak hanya TPS Food, TPS Rice sepanjang 2017 pun telah melakukan banyak kegiatan positif dalam rangka meningkatkan *brand equity* agar merek beras TPS Rice dapat terus menjadi *brand minded* di kalangan konsumen masyarakat Indonesia, terutama Maknyuss dan Ayam Jago.

Sales Blitz

Departemen Sales Divisi Rice pada tanggal 29-30 Juli 2017 mengadakan acara Sales Blitz khusus untuk *brand* beras Maknyuss dan Ayam Jago secara serentak di semua region. Masing-masing region berjualan di 4 (empat) sampai 20 titik/kota, di mana terdapat 4 (empat) hingga 111 orang anggota tim yang berjualan di masing-masing titik tersebut. Adapun peserta dari Sales Blitz tersebut mulai dari Regional Sales Manager sampai salesman, yaitu berjumlah 112 orang pada hari pertama dan 210 orang pada hari kedua. Strategi pemasaran dilakukan dengan mendekati konsumen di pusat-pusat keramaian. Secara keseluruhan, tanggapan konsumen maupun toko sepanjang acara Blitz cukup positif dan terbuka terhadap Maknyuss dan Ayam Jago.

Aside from the above the line marketing activities, Food Division consistently organizes below the line activities for several flagship brands throughout 2017, among others:

Taro Rangers Camp Season 3

In addition to below the line marketing activities and strategies, Taro Rangers Camp is organized as Taro's concern with character development of Indonesian Children that has entered Taro Rangers Camp Season 3. Basically, Taro Rangers Camp 3 is the Company's contribution in the character development of Tough, Clever, and Caring Indonesian children and part of Indonesian Tough Children Movement.

Taro Rangers Camp Season 3 was held on May 6 – 7, 2017 at Bukit Sekipan, Tawangmangu, Central Java. In the implementation, Taro Rangers Camp involved Indonesian National Armed Forces (TNI), Red Cross Indonesia (PMI), Regional Disaster Management Agency (BPDP) of Central Java, National Anti-Narcotics Agency (BNN), and Pramuka BEM UNS Surakarta. The implementation of Taro Rangers Camp Season is expected to be capable of instilling leadership of Indonesian children to be the agent of change who spread Tough, Clever, and Caring Characters to family, friends, and the surrounding environment.

E. Strategy and Marketing Activities of TPS Rice

Aside from TPS Food, TPS Rice had also performed positive activities throughout 2017 in order to increase its brand equity so that TPS Rice products can stand out among brand-minded consumers, especially Maknyuss and Ayam Jago.

Sales Blitz

On July 29-30, 2017, Rice Division Sales Department held Sales Blitz special for Maknyuzz and Ayam Jago rice brands simultaneously in all regions. Each region sold in 4 (four) to 20 spots/cities, in which there were 4 (four) to 111 team members who sold in each spots. Participants of Sales Blitz were ranged from Regional Sales Managers to salesmen, with total of 112 participants in the first day and 210 participants in the second day. Marketing strategy was performed by approaching consumers in thronged places. Overall, Blitz event obtained positive and open opinions on Maknyuss and Ayam Jago from the consumers and stands at Blitz.

Sebagai hasilnya, acara Sales Blitz beras berhasil membawa penjualan senilai Rp57 juta pada pertama, dan Rp64 juta di hari kedua. Dari hasil penjualan tersebut, sekitar 63% berasal dari konsumen baru dan 37% dari pembeli loyal, di mana rata-rata nilai penjualan per titik berkisar dari Rp600.000 – Rp4.000.000. Kuantitas penjualan terbesar diperoleh dari penjualan beras Maknyuss Porsi Sekali Masak, dengan 419 *pack* yang terjual. Sukses dijalankannya Sales Blitz beras ini menjadi salah satu contoh atas kegigihan departemen sales di tengah tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, khususnya Divisi Beras.

Gelegar Rejeki Maknyuss

Sebagai bentuk *support* dan sosialisasi *Campaign* Panen Rejeki Maknyuss, Divisi Beras mengadakan *event* Gelegar Rejeki Maknyuss di beberapa kota di Region Jabotabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali. Periode *event* ini adalah Februari sampai dengan April 2017.

Ikut Serta dalam *Event* Pekan Raya Jakarta

Pada tahun 2017 Maknyuss ikut serta dalam *event* besar Pekan Raya Jakarta yang mana didalamnya diadakan promosi dengan memberikan hadiah berupa *Lunch Box*, *Fancy Box*, dan lain sebagainya untuk pembelian produk Maknyuss dengan nominal tertentu.

Event Grebek Pasar

Sebagai bentuk upaya pemulihan atas peristiwa yang menimpa Divisi Rice pada pertengahan 2017, Maknyuss melakukan aktivitas yang sekiranya mampu memulihkan *brand image* berupa 'Grebek Pasar'. *Event* 'Grebek Pasar' ini bertujuan untuk membuktikan bahwa Maknyuss tetap merupakan beras berkualitas. *Event* ini berlangsung pada bulan Januari hingga Juli 2017 dengan Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur sebagai area yang dikunjungi.

F. Promosi dan Iklan

Selain program kegiatan *below the line*, strategi pemasaran yang ditetapkan Perseroan juga tentu tidak lepas dari berbagai kegiatan promosi dan iklan melalui *consumer promo*, sponsor di *free to air TV*, *social media*, dan digital ads yang termasuk pada kegiatan pemasaran *above the line*. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah merumuskan dan mengimplementasikan berbagai promosi dan iklan guna meningkatkan penetrasi produk.

Pada kegiatan promosi, Perseroan memiliki 2 (dua) program promosi yang dilakukan secara bersamaan yaitu *trade promo* dan *consumer promo*. *Trade promo* merupakan program pemasaran dengan sasaran para distributor atau peritel, dengan menetapkan target penjualan untuk produk-produk tertentu.

As the result, Sales Blitz rice event has successfully obtained Rp57 million in the first day and 64million in the second day. 63% of the proceeds were from new consumers and 37% were from loyal consumers, in which average amount of sales per spot was ranged from Rp600,000 – Rp4,000,000. The largest sales quantity was from the sales of Maknyuss Porsi Sekali Masak rice, with 419 packs were sold. The success of the Sales Blitz rice event was one of manifestation of sales department's persistence amidst challenges faced by the Company, especially Rice Division.

Gelegar Rejeki Maknyuss

As the support and dissemination of Panen Rejeki Maknyuss Campaign, Rice Division held Gelegar Rejeki Maknyuss in various cities in Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, and Bali Regions. This event was held from February to April 2017.

Participation in Jakarta Fair

In 2017, Maknyuss participated in a big event Jakarta Fair and held promotion through gifts in the forms of Lunch Box, Fancy Box, and so forth for Maknyuss purchases with specific nominal.

Grebek Pasar

As an effort to recovery from the incident befell Rice Division in the midst of 2017, Maknyuss performed activities that were expected to be able to rebuild the brand image, for instance 'Grebek Pasar'. 'Grebek Pasar' aims to prove that Maknyuss always maintains its quality. This event was held from January until July 2017 and took place in West Java, Central Java, and East Java areas.

F. Promotion and Advertising

Aside from below the line activities, the marketing strategy specified by the Company is inseparable from a wide range of promotion and advertising activities through consumer promotions, sponsorship in free to air TV, social media and digital ads including the above the line marketing activities. Throughout 2017, the Company has formulated and adopted various promotions and advertising in order to increase the penetration of the product.

For promotional activities, the Company has two promotion programs undertaken simultaneously, namely trade and consumer promo. The trade promo is a marketing program targeting the distributors or retailers, by specifying sales target for particular product. In this case, the Company grants rewards

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan *reward* kepada distributor atau peritel apabila mereka mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Melalui program promosi ini, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas distributor, agen, serta toko yang menjadi mitra penjualan Perseroan.

Sedangkan pada program *consumer promo* yang mana produk dapat dinikmati langsung oleh konsumen, promosi ini dijalankan melalui pemberian hadiah kepada konsumen yang membeli produk-produk Perseroan. Adapun tujuan program ini adalah untuk meningkatkan loyalitas konsumen.

Pada program iklan, strategi dasar yang dirumuskan adalah agar iklan yang dimunculkan dapat berdampak positif pada penjualan produk. Rumusan strategi iklan mencakup produk yang akan diiklankan, sasaran iklan (target konsumen), dan media yang digunakan. Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan untuk produk Divisi Food maupun Divisi Rice baik melalui *free-to-air* (FTA), Pay TV, maupun Youtube Ad, dengan rincian sebagai berikut:

to distributors or retailers if they are able to achieve the targets that have been set. Through the course of this promotion program, the Company aims to maintain and increase the loyalty of its distributors, agents, as well as stores that become the Company's sales partners.

Meanwhile, in the consumer promo program in which the products can be enjoyed directly by the consumers, This promotion is run through the giving of gifts to the consumers who buy the Company's products, which is designed to increase consumer's loyalty.

In respect of advertisement program, fundamental strategies formulated aim to create ads which can give positive impact for the Company's product sales. The ads strategy formula consists of the products to be advertised, advertising target (consumer target), and the media used. During 2017, the Company has conducted various activities for the products of Food Division and Rice Division through free-to-air (FTA), Pay TV, and Youtube Ad, with the following details:

Nama Produk / Name of Product	Media	Tanggal Kegiatan / Date of Activity
Taro Net Mix Teriyaki	TVC	Q3 / Third Quarter
Taro 3D Potato	TVC Support	Sepanjang tahun 2017 / Throughout 2017
Taro CornPuff	Pay TV, Cinema & Digital	Semester 2 / Semester 2
Bihunku	TVC	Juli – Desember 2017 / July – December, 2017
	<i>Social Media</i> (Facebook & Instagram)	Januari – Desember 2017 / January – December 2017
	Digital Ads (Youtube, Facebook dan Instagram) / Digital Ads (Youtube, Facebook and Instagram)	November – Desember 2017 / November – December 2017
	TV (Gebyar Hadiah)	Februari – Juli 2017 / February – July 2017
Superior	TV (<i>Consumer Promo</i>)	Januari – Desember 2017 / January – December 2017
Mie Kremez 30 gr	TVC	Q2 2017 – Q1 2018
Maknyuss	<i>Campaign</i> Panen Rejeki Maknyuss berupa pulsa atau uang tunai hingga 1 juta. <i>Campaign</i> ini didukung oleh aktivitas ATL (TVC, POSM, dan <i>Social Media</i>) / Panen Rejeki Maknyuss Campaign in the forms of balance or cash up to 1 million. This campaign is supported by ATL (TVC, POSM, and <i>Media Social</i>) activities.	Januari – Juli 2017 / January – July, 2017
	TVC Maknyuss	Januari – Juli 2017 / January – July 2017
	<i>Campaign Social Media</i> melalui 3 platform yaitu Facebook, Twitter, dan Instagram. / <i>Social Media Campaign</i> through three platforms namely Facebook, Twitter, and Instagram.	Sepanjang tahun 2017 / Throughout 2017

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen oleh Perseroan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun berjalan. Kewajiban untuk mengalokasikan dana cadangan dilakukan dengan memenuhi ketentuan pasar modal, perundang-undangan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan dan Dibayar selama Dua Tahun Buku Terakhir

Berikut adalah rincian informasi mengenai jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham selama dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Tahun Buku 2013 / 2013 Fiscal Year	Tahun Buku 2012 / 2012 Fiscal Year
Jumlah dividen yang dibagikan (dalam miliar Rupiah) / Total distributed dividends (in billion Rupiah)	Rp24.87	Rp23.41
Jumlah dividen kas per saham (dalam Rupiah penuh) / Total dividends per share	Rp8.5	Rp8
<i>Payout ratio</i>	8.01%	11.08%
Tanggal pengumuman / Announcement Date	26 Juni 2014 / June 26, 2014	16 April 2013 / April 16, 2013
Tanggal pembayaran / Payment Date	13 Januari 2015 / January 13, 2015	23 Juli 2013 / July 23, 2013

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 8 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan melakukan penyisihan seluruh laba bersih per 31 Desember 2016 untuk kegiatan operasional Perusahaan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga tahun 2017, Perseroan belum memiliki program kepemilikan oleh karyawan ataupun manajemen (ESOP/MSOP)

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Laporan penggunaan hasil Penawaran Umum berupa IPO Obligasi/Sukuk dengan nama emisi 'Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 yang mulai efektif per-tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

Dividend Distribution Policy

The dividend distribution policy is prepared by always taking into account the net income gained in the current year. The obligation to allocate reserve funds is carried out by complying with the capital market laws, prevailing laws and regulations and by assessing the Company's financial condition. In addition, the Company also considers the growth rate target and expansion plan in the dividend distribution decision.

Total Dividends per Year Announced and Distributed in the Last Two Fiscal Years

The following table is details of information on total dividends distributed to the shareholders in the last two years:

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 40 dated June 8, 2017 which was made in the presence of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's stockholders approved to not distribute of dividend and make the reserve fund from net income as of December 31, 2016 for the Company's operating activities.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Until 2017, the Company has not established management or employee stock ownership program (ESOP/MSOP)

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The report of the use of Proceeds from Public Offering in the form of Bonds/Sukuk IPO with emission name of 'TPS Food Sukuk Ijarah II Year 2016' effective as of June 30, 2016 is as follows:

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum**Funds obtained from Public Offering**

Mata Uang IDR

IDR currency

Jenis Penawaran Umum / Type of Public Offering	Nama Emisi / Name of Emission	Tanggal Efektif / Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum (satuan mata uang) / Total Proceeds from Public Offering (currency)	Biaya Penawaran Umum (satuan mata uang) / Cost of Public Offering (currency)	Hasil realisasi Bersih (satuan mata uang) / Net realization proceeds (currency)	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus / Usage Plan Based on the Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (satuan mata uang) / Realization of Fund Use Based on the Prospectus (currency)	Sisa Dana (satuan mata uang) / Remaining Fund (currency)
IPO Obligasi/ Sukuk / Bonds/ Sukuk IPO	Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 / TPS Food Sukuk Ijarah Year 2016	30 Juni 2016 / June 30, 2016	1.200.000.000	10.070.72.297	1.189.929.227	1.190.004.000	1.189.929.227	0

Rincian Biaya Penawaran Umum**Details of Public Offering Expenses**

Jenis Penawaran Umum / Type of Public Offering	Kode Efek / Securities Code	Tanggal Efektif / Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum (satuan mata uang) / Total Proceeds from Public Offering (currency)	Uraian / Description	Jumlah (Satuan Mata Uang) / Total (Currency)	Persentase / Percentage
IPO Obligasi/ Sukuk / Bonds/ Sukuk IPO	Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016 / TPS Food Sukuk Ijarah Year 2016	20 Juli 2016 / June 20, 2016	1.200.000.000	a. biaya jasa penjaminan (underwriting fee) / Underwriting fee; b. biaya jasa penyelenggaraan (management fee) / Management fee; c. biaya jasa profesi penunjang pasar modal / Capital market supporting professionals fee; d. biaya jasa profesi penunjang pasar modal / Capital market supporting professionals fee; e. biaya jasa lembaga penunjang pasar modal / Capital market supporting institutions fee; f. biaya jasa konsultasi keuangan (financial advisory fee) / financial advisory fee. g. biaya lain-lain yang dapat diatribusikan langsung sebagai biaya emisi / Other fees which are directly attributable as issuance cost (***)	1.200.000.000 2.903.000.000 1.200.000.000 1.801.582.560 1.470.000.000 299.900.000 1.196.289.737	0 0 0 0 0 0 0

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Pihak berelasi merupakan orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS WITH AFFILIATED PARTIES

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor; atau
- viii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity; or
- viii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Berikut adalah rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak berelasi di tahun 2016 dan 2017:

The following are details of characteristics and types of transaction with related parties in 2016 and 2017:

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016 – 2017 (dalam jutaan Rupiah) / Transaction Balance with Related Parties in 2016 – 2017 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2017	2016	Persentase Terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets	
			2017	2016
Piutang Usaha / Trade Receivables				
PT Jaya Mas	148,598	115,557	1.70	1.25
Piutang Pihak Berelasi Non – Usaha / Due from Related Parties Non-Trade				
PT Jom Prawarsa Indonesia	588,236	534,790	5.78	5.78
PT Bumiraya Investindo*)	3,514	3,342	0.04	0.04
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100) / Others (below Rp100 each)	64	98	0.00	0.00
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non – Usaha / Total Due from Related Parties Non-Trade	591,814	538,230	5.82	5.82
Uang Muka / Advances				
PT Jom Prawarsa Indonesia	200,000	--	2.29	--
PT Jaya Mas	63,083	52,114	0.72	0.56
Jumlah Uang Muka / Total Advances	263,083	52,114	3.01	0.56

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016 – 2017 (dalam jutaan Rupiah) / Transaction Balances with Related Parties in 2016 – 2017 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2017	2016	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Jumlah Penjualan/ Jumlah Pembelian / Beban Terkait (%)	
			2017	2016
Utang Usaha / Trade Payables				
PT Tiga Pilar Corpora	8,004	6,511	0.07	0.07
Utang Pihak Berelasi Non – Usaha / Due to Related Parties Non-Trades				
PT Golden Plantation (Tbk*)	2,609	7,391	0.15	0.15
PT Charindo Palma Oetama*)	4,277	4,277	0.09	0.09
PT Airlangga Sawit Jaya*)	2,080	2,080	0.04	0.04
PT Tiga Pilar Corpora	1,208	1,567	0.04	0.04
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100) / Others (below Rp100 each)	88	82	0.00	0.00

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016 – 2017 (dalam jutaan Rupiah) / Transaction Balances with Related Parties in 2016 – 2017 (in million Rupiah)				
Uraian / Description	2017	2016	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Jumlah Penjualan/ Jumlah Pembelian / Beban Terkait (%)	
			2017	2016
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non – Usaha / Due to Related Parties Non-Trade	10,262	15,397	0.31	0.31
Penjualan / Sales				
PT Jaya Mas	55,061	1,963	1.12	0.03
Pembelian / Purchases				
PT Jaya Mas	289,335	264,654	6.74	5.44
PT Tiga Pilar Corpora	253,150	333,327	7.89	7.89
Jumlah Pembelian / Total Purchases	542,485	597,981	14.63	13.33
Pendapatan Denda / Pinalty Income				
PT Jom Prawarsa Indonesia	53,446	13,362	0.01	0.00
Beban Jasa Manajemen / Management Fee Expenses				
PT Tiga Pilar Corpora	7,551	8,419	0.01	0.01

*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016

*) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak-pihak Berelasi / Nature of Related Parties	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Tiga Pilar Corpora	Pemegang Saham / a Shareholders	Utang Usaha, Pembelian Bahan baku dan Beban Jasa Manajemen / Accounts Payable, Purchase of Raw Materials and Expenses Management Services
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci / Key Management	Beban Imbalan Kerja / Employee Benefits Expense
PT Jaya Mas	Di bawah Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Usaha, Uang Muka Pembelian Bahan Baku, Pembelian Bahan Baku dan Penjualan / Trade Receivables, Advances Purchase of Material, Raw Material Purchase and Sales
PT Jom Prawarsa Indonesia	Di bawah Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang atas Pelepasan Entitas Anak, Uang Muka Investasi dan Pendapatan Denda / Receivables on the Disclaimer of Subsidiaries, Advances for Investment and Fines Income
PT Bumiraya Investindo*)	Di bawah Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga / Non-interest Bearing Operational Loan
PT Golden Plantation Tbk*)	Di bawah Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga / Non-interest Bearing Operational Loan
PT Airlangga Sawit Jaya*)	Di bawah Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga / Non-interest Bearing Operational Loan
PT Charindo Palma Oetama*)	Di bawah Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga / Non-interest Bearing Operational Loan

*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2015

*) Subsidiaries of the Company until May 11, 2015

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi Perseroan. Sepanjang 2017 tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The regulations encompass all kinds of laws and regulations issued and valid for Issuers or Public Companies, including the Company. Throughout 2017, there are no changes in regulations that impacted significantly on its performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3: "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58: "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31 : "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- ISAK No. 32 : "Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PROSPEK USAHA

Sejalan dengan proyeksi atas pertumbuhan ekonomi di skala global maupun nasional, Perseroan optimis bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2018 akan terus mengalami peningkatan, Pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan mencapai 5,2% - 5,6% tahun 2018 yang berasal dari menguatnya permintaan domestik sejalan dengan peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga dan stimulus fiskal serta ekspor dengan perkiraan tumbuh positif menjadi salah satu pendorong bagi Perseroan untuk tetap optimis dalam menghadapi tahun-tahun selanjutnya.

Sebagai salah satu negara dengan tingkat konsumsi beras per kapita terbesar di seluruh dunia yang pada tahun 2017 tercatat hampir 150 kilogram (beras, per orang per tahun) serta kegigihan Pemerintah untuk menempatkan prioritas tinggi dalam mencapai swasembada beras, Perseroan meyakini industri pengolahan beras masih mampu menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

The following are amendments and improvement of financial accounting standards (SAK) and interpretation of SAK effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 3: "Interim Financial Statement"
- PSAK No. 24: "Employee Benefits"
- PSAK No. 58: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK No. 31: "Interpretation of PSAK No. 13 "Investment Property"
- ISAK No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

BUSINESS OUTLOOK

In line with projections for economic growth on a global and national scale, the Company is optimistic that the Company's business prospects in 2018 will continue to increase, Economic growth estimated at 5.2% - 5.6% in 2018 from strengthening domestic demand in line with increased investment, household consumption and fiscal stimulus and exports with positive growth predicted to be one of the drivers for the Company to remain optimistic in the face of the following years.

As one of the countries with the highest per capita rice consumption worldwide in 2017 at almost 150 kilograms (rice, per person per year) and the Government's persistence to place high priority in achieving self-sufficiency in rice, the Company believes the rice processing industry is still capable of becoming the support of national economic growth.

Selain itu kinerja positif yang ditunjukkan oleh industri makanan dan minuman nasional beberapa tahun belakangan membuka peluang bagi Indonesia untuk semakin berdaya saing dalam kompetisi di pasar global. Masuknya industri makanan dan minuman dalam 5 (lima) sektor industri nasional yang nantinya akan menjadi 'tulang punggung' dalam memperkuat fundamental struktur manufaktur Indonesia pada sistem revolusi industri keempat memicu Perseroan untuk terus memperbaiki seluruh sistem dan teknologi yang digunakan.

Untuk mampu mewujudkan kembali perolehan kinerja yang positif, Perseroan telah menyusun langkah-langkah baru di antaranya dengan pengembangan jalur distribusi baru dan memperkuat jalur distribusi lama untuk produk-produk Perseroan, mengembangkan produk-produk baru yang inovatif dengan margin yang kompetitif, serta melakukan kerja sama dengan pihak lain, terutama dalam pengolahan beras, untuk mencapai skala ekonomi yang optimal pada bisnis beras. Melalui langkah-langkah tersebut serta adanya stimulus fiskal dan positifnya pertumbuhan ekspor, Perseroan tetap optimis dalam menghadapi tahun-tahun selanjutnya.

In addition, the positive performance shown by the national food and beverage industry in recent years opens opportunities for Indonesia to become more competitive in the global market competition. The entry of the food and beverage industry in 5 (five) national industrial sectors which will drive the strengthening of the fundamentals of Indonesia's manufacturing structure in the fourth industrial revolution system prompted the Company to continue improving all of the systems and technologies used.

To be able to re-establish a positive performance, the Company has developed new measures including the development of new distribution channels and strengthening the old distribution channels for the Company's products, developing innovative new products with competitive margin, and cooperating with others, especially in rice processing, to achieve optimal economic scale in the rice business. Through these measures as well as fiscal stimulus and positive export growth, the Company remains optimistic in facing the following years.



ACCOUNTABILITY

TRANSPARENCY

RESPONSIBILITY

INDEPENDENCY

FAIRNESS

The background of the page features a hand in a light blue sleeve pointing towards the viewer. Below the hand, on a wooden surface, are several light-colored wooden blocks and a dark, ornate ship's steering wheel. The overall aesthetic is professional and nautical.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk mampu bertahan dan memenangkan persaingan bisnis yang semakin menantang, diperlukan lebih dari sekadar inovasi dan pengembangan produk baru, melainkan juga penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan tepat sasaran.

The Company fully realizes that in order to survive and lead the increasingly challenging global business competition, a good and targeted corporate governance is required in addition to the innovations and development of new products.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk mampu bertahan dan memenangkan persaingan bisnis global yang semakin menantang, diperlukan lebih dari sekadar inovasi dan pengembangan produk baru, melainkan juga penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan tepat sasaran. Kemunculan *Good Corporate Governance* sejak awal di lingkungan korporasi pada dasarnya ditujukan untuk memastikan bahwa manajemen berjalan dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan instrumen yang berbeda dari *corporate management*, karena GCG secara konseptual adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholder* dengan menekankan dua hal; pertama, kepentingan hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat waktunya dan kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder*.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

TPSF telah memantapkan komitmen untuk menjadikan Tata Kelola yang Baik sebagai acuan dari setiap kegiatan usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan TPSF dengan telah memiliki Organ Perusahaan, Komite-Komite, Sistem dan Satuan Kerja untuk memastikan penerapan tata kelola yang transparan dan terukur. Perseroan juga terus berupaya menjadikan GCG sebagai bagian dari tanggung jawab bersama, serta ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya yang mewujudkan dalam perilaku sehari-hari bagi semua karyawan.

Dalam penerapannya, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi;
 - Undang-undang Republik Indonesia Nomo 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 Tanggal 17 November 2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

The Company fully realizes that in order to survive and lead the increasingly challenging global business competition, a good and targeted corporate governance is required in addition to the innovations and development of new products. The establishment of Good Corporate Governance within the corporation was initially aimed to ensure that the management runs in a good manner. This indicates that the Good Corporate Governance (GCG) is an instrument which is different from corporate management, because the GCG conceptually is a system that manages and controls a company, generating added value to all stakeholders by emphasizing two aspects; first, interest of the shareholders' right to obtain any accurate and timely information, and second, the Company's responsibility to conduct disclosure on any information of the company's performance, ownership and stakeholders in accurate, timely, and transparent manners.

PROVISION AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TPSF set a commitment to consider the Good Corporate Governance as guidance for every business activity. TPSF implements such commitment by successfully establishing Company Organ, Committees, System and Work Unit to ensure the transparent and measurable corporate governance. The Company continuous to make the GCG as a part of mutual responsibilities, and adhere to the principles of governance as the culture embodied in the employees' daily activities.

In its implementation, the Company continues to be guided by the applicable provisions, among others:

1. Laws of the Republic of Indonesia
 - Law of the Republic of Indonesia Number 14 Year 2008 on Disclosure of Information;
 - Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.
2. The Financial Services Authority Regulations
 - Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Guidelines on the Governance of Public Companies.



- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 Tanggal 16 November 2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 Tanggal 26 Juni 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

3. Pedoman GCG Komite Nasional Kebijakan *Governance*

- Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* tahun 2006

- The Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on Implementation of the Governance of Public Companies;
- The Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 dated June 26, 2015 on Websites of Issuers or Public Companies.

3. GCG Guidelines of National Committee on Governance Policy

- The Indonesian GCG Guidelines set forth by the National Committee on Governance Policy in 2006

Pada dasarnya implementasi GCG dalam Perseroan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan;
3. Mendorong Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; serta
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

PEDOMAN DAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam proses penerapan GCG di Perseroan, TPSF memiliki beberapa pedoman internal yang digunakan, antara lain:

- Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
- Piagam Komite Audit;
- Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Pedoman Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko;
- Piagam Audit Internal;
- Surat Keputusan Direksi tentang Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja; serta
- Buku *Journey to Greatness*.

Basically, the GCG implementation in the Company aims to:

1. Optimize strong competitiveness, both in national and international scales, in order to maintain its existence and sustainability to achieve the Company's objectives and goals;
2. Encourage the establishment of professional, efficient and effective management, as well as empower the Company's function and increase its independence;
3. Encourage the Company to make decision and take actions based on high moral values and compliance with the laws and regulations, as well as the awareness of the Company's social responsibility to the stakeholders and environmental preservation within the Company.
4. Increase the Company's contribution to national economy; as well as
5. Improve favorable climate for the development of national investments.

GUIDELINES AND PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

In the process of the GCG implementation at the Company, TPSF refers to several internal guidelines, among others:

- Board of Directors and Board of Commissioners Manuals;
- Audit Committee Charter;
- Nomination and Remuneration Committee Charter;
- Corporate Governance and Risk Management Committee Charter;
- Internal Audit Charter;
- Decision letter of the Board of Directors on the Implementation of Business Ethics and Work Ethics; as well as the
- Journey to Greatness book.

Bersandar pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang yang berlaku, kebijakan tata kelola di Perseroan disusun berdasarkan 5 (lima) prinsip GCG. Kelima prinsip GCG beserta implementasinya adalah sebagai berikut:

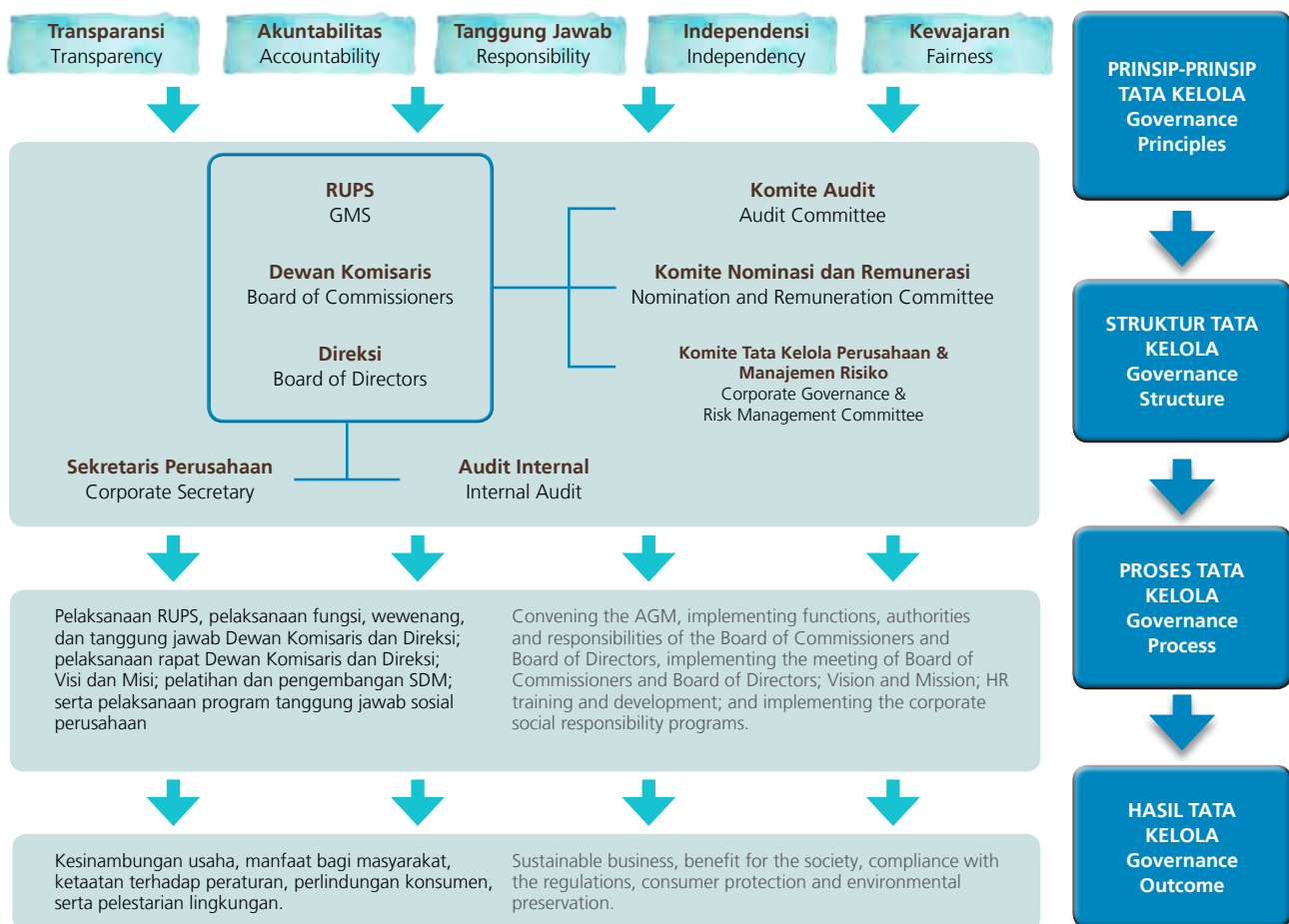
In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing Laws, the governance in the Company is established based on 5 (five) GCG principles. These give GCG principles and their implementation are as follows:

Prinsip / Principle	Deskripsi / Description	Implementasi / Implementation
Transparansi / Transparency	<p>Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik.</p> <p>The disclosure of Company Information and material facts in timely, clear, accurate and accessible manners to the public.</p>	<p>Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Selain itu, Perseroan juga melakukan komunikasi melalui jalur publikasi, seperti paparan publik, pertemuan analis, dan <i>roadshow</i> investor. Perseroan juga menerapkan prinsip ini lewat penerbitan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan yang diupdate secara berkala, yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan.</p> <p>In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, the Company has implemented the principle of information disclosure that is open to the public, actual and up to date. In addition, the Company also performs communications via publication channel, such as public expose and investor roadshow. The Company also applies this principle, among others, in the publication of the Annual Report and Financial Statements on a periodical basis that includes annual, mid-year, and quarterly reports.</p>
Akuntabilitas / Accountability	<p>Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif.</p> <p>Set function, structure, systems and implementation of Company organ's responsibility can be implemented effectively.</p>	<p>Implementasi prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (<i>prudent</i>) serta taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan.</p> <p>This principle is implemented by distributing clear duties among organs of the Company, including detailing duty and authority of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and their performance indicators. The Company also implements the principle of prudent and complies with the prevailing laws and regulations in implementing controlling system and risk management of the Company.</p>
Tanggung jawab / Responsibility	<p>Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan.</p> <p>Conformity of the company's management to healthy corporation principles and laws and regulations in force, including corporate social responsibility.</p>	<p>Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.</p> <p>The Company implements responsibility principle by adhering to the Articles of Association and applicable laws and regulations, performing corporate social responsibility and its information disclosure obligation according to the established regulations.</p>
Independensi / Independency	<p>Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence from any party against the applicable laws and regulations and healthy corporate principles.</p>	<p>Penerapan prinsip ini antara lain dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan; Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan; serta Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.</p> <p>This principle is applied by, among others, paying mutual respect to rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the Company's organs; the Shareholders and Board of Commissioners do not intervene the Company's management; and the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees continue to avoid conflict of interest in the decision-making process.</p>

Prinsip / Principle	Deskripsi / Description	Implementasi / Implementation
Kewajaran / Fairness	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Equal and fair treatment in fulfilling stakeholders' rights arising from the agreement and prevailing laws and regulations.	Prinsip kewajaran diterapkan Perseroan antara lain dengan memberikan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS bagi seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan kondisi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku. The Company applies fairness principle among others by granting rights to all shareholders to attend and cast their votes at GMS according to the applicable regulation and creating conducive and safe working environment for all employees within the capacity of the Company and according to the applicable laws and regulations.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pengambil keputusan tertinggi, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Manajemen Atas dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha.

Pursuant to the Law of Limited Liability Companies No.40 year 2007, the general structure of corporate governance comprises of Shareholders with General Meeting of Shareholders forum as the highest decision maker, and Board of Commissioners and Board of Directors who serve as the Top Management organ in carrying out controlling and supervisory duties on business activities.

Pemetaan fungsi atau kegiatan usaha tersebut dilakukan guna membangun struktur tata kelola perusahaan yang akuntabel. Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ-organ perusahaan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite pendukung Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal. Selain itu, proses tata kelola Perseroan dilakukan dengan berpedoman pada kebijakan-kebijakan yang ditetapkan Perseroan, seperti Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, serta Piagam Audit Internal.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN

Komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan penerapan GCG di perusahaan dilakukan dengan implementasi atas rekomendasi POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

No	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status	Keterangan / Description
1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham / The Company shall put in place a mechanism or technical procedure on open or secret voting that upholds independency and interests of shareholders	Sudah menerapkan / Applied	Mekanisme pengumpulan suara (<i>voting</i>) selalu diinformasikan dalam tata tertib RUPS / Voting mechanism is always informed in GMS code of conduct
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan / All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners shall attend Annual GMS	Sudah menerapkan / Applied	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang diumumkan dalam situs resmi Perseroan www.tigapilar.com / Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners present at GMS shall be stated in a summary of GMS minutes of meeting published in the Company's official website of www.tigapilar.com
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun / Summary of GMS meeting shall be available on the Company's website at least for a year	Sudah menerapkan / Applied	Risalah tersebut dapat dilihat di situs resmi Perseroan www.tigapilar.com / The minutes of meeting is accessible on the Company's official website of www.tigapilar.com
4	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor / The Company shall have a policy on communications with shareholders or investors	Sudah menerapkan / Applied	Kebijakan mengenai komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan / The policy on communications with shareholders or investors is stated in the Company's Code of Corporate Governance
5	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs resmi Perseroan / The Company shall disclose policy on communications to shareholders or investors in the Company's official website	Sudah menerapkan / Applied	Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan www.tigapilar.com / Stated in Code of Corporate Governance which is accessible on the Company's official website of www.tigapilar.com
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan / Determination of number of members of Board of Commissioners shall consider the Company's conditions	Sudah menerapkan / Applied	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris / Stated in Board of Directors and Board of Commissioners Manuals

The mapping of function or business activities is conducted to arrange accountable corporate governance structure. The Company's corporate governance structure consists of the company's organ, such as General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees supporting Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit. Moreover, the Company's corporate governance process is performed by referring to policies stipulated by the Company, namely Board Charter, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Corporate Governance and Risk Management Committee Charter, and Internal Audit Charter.

REGULATORY COMPLIANCE

The Company's commitment to continuously improving the implementation of GCG within the company is actualized with regard to POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015. The following is the details of GCG implementation:

No	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status	Keterangan / Description
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of composition of members of the Board of Commissioners shall consider diversity in the Board of Commissioners' expertise, knowledge, and experience required	Sudah menerapkan / Applied	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris / Stated in Board of Directors and Board of Commissioners Manuals
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / Board of Commissioners shall have a self-assessment program to assess the performance of the Board of Commissioners	Sudah menerapkan / Applied	Tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi / Stated in Nomination and Remuneration Committee Charter
9	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan / Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners shall be disclosed in the Company's Annual Report	Sudah menerapkan / Applied	Tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan / Stated in the Company's Annual Report
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan / Board of Commissioners shall have the policy on resignation of members of the Board of Commissioners in terms of involvement in financial crime	Sudah menerapkan / Applied	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris / Stated in Board of Directors and Board of Commissioners Manuals
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / Board of Commissioners or Committee running the Nomination and Remuneration function shall prepare the succession policy in the Nomination process of members of Board of Directors	Sudah menerapkan / Applied	Tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi / Stated in Nomination and Remuneration Committee Charter
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan / Determination of number of members of Board of Directors shall consider the Company's conditions and effectiveness in the process of decision-making	Sudah menerapkan / Applied	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris / Stated in Board of Directors and Board of Commissioners Manuals
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of composition of members of Board of Directors shall consider diversity in the Board of Directors' expertise, knowledge, and experience required	Sudah menerapkan / Applied	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris / Stated in Board of Directors and Board of Commissioners Manuals
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of Board of Directors supervising accounting or finance division shall have the expertise and/or knowledge in the accounting field	Sudah menerapkan / Applied	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan bidang ekonomi / Director supervising the accounting or finance field has educational background in economics
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi / Board of Directors shall have self-assessment program to assess the performance of the Board of Directors	Sudah menerapkan / Applied	Tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi / Stated in Nomination and Remuneration Committee Charter

No	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status	Keterangan / Description
16	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan / Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the Company's Annual Report	Sudah menerapkan / Applied	Tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan / Stated in the Company's Annual Report
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / Board of Directors shall have the policy on resignation of members of the Board of Directors in terms of involvement in financial crime	Sudah menerapkan / Applied	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris / Stated in Board of Directors and Board of Commissioners Manuals
18	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> / The Company shall have a policy to prevent the occurrence of insider trading	Sudah menerapkan / Applied	Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan / The policy to prevent the occurrence of insider trading is stated in the Company's Code of Corporate Governance
19	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud / The Company shall have anti-corruption and anti-fraud policy	Sudah menerapkan / Applied	Kebijakan anti korupsi dan anti fraud tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Surat Keputusan Direksi tentang Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja, serta Standar Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>) / The anti-corruption and anti-fraud policy is stated in the Company's Code of Corporate Governance, Decision Letter of Board of Directors in the Implementation of Business Ethics and Work Ethics, as well as Code of Conduct of the Company
20	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor / The Company shall have a policy on selection and improvement of capacity of suppliers or vendors	Sudah menerapkan / Applied	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan / The policy on selection and improvement of capacity of suppliers or vendors is stated in the Company's Code of Corporate Governance
21	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur / The Company shall have a policy on the fulfillment of creditors' rights	Sudah menerapkan / Applied	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan / The policy on fulfillment of creditors' rights is stated in the Company's Code of Corporate Governance
22	Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> / The Company shall have a policy of whistleblowing system	Sudah menerapkan / Applied	Kebijakan tentang <i>whistleblowing system</i> tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Standar Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>) / The policy on whistleblowing system is stated in the Company's Code of Corporate Governance and Code of Conduct
23	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan / The Company shall have a policy on the provision of long-term incentives to Board of Directors and employees	Belum menerapkan / Not applied	Perseroan sedang melakukan kajian atas kebijakan pemberian insentif dalam jangka panjang kepada Direksi dan karyawan / The Company is carrying out a research on the provision of long-term incentive policy for the Board of Directors and employees
24	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perseroan sebagai media keterbukaan informasi / The Company shall utilize information technology for multiple purposes in addition to using official website of the Company as an information disclosure media	Sudah menerapkan / Applied	Penjelasan secara rinci mengenai aplikasi teknologi informasi tercantum dalam Laporan Tahunan / Detailed explanation on the application of information technology is stated in the Annual Report
25	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali / The Company's annual report shall disclose the beneficiaries of at least 5% (five percent) shares in the Company, other than the beneficiaries of the Company's shares owned by the majority and controlling shareholders	Belum menerapkan / Not applied	Perseroan telah memenuhi kewajiban sesuai ketentuan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan / The Company has met its responsibility pursuant to the laws and regulations by carrying out reporting on shareholder having more than 5% of the Company's shares

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Secara definitif, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perseroan yang mempunyai kekuasaan lebih tinggi dalam sebuah perusahaan, dengan kepemilikan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris yang tercantum dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mengemukakan pendapat dan ikut andil dalam pengambilan keputusan-keputusan penting. RUPS juga menjadi forum evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan seluruh aspek operasional Perusahaan, baik dari kinerja ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Pra Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2017

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyampaikan publikasi pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa beserta agendanya melalui Bursa Efek Indonesia dan 1 (satu) surat kabar nasional yaitu harian Ekonomi Neraca pada tanggal 12 Juni 2017.

Pelaksanaan RUPS Tahunan

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 8 Juni 2017 yang bertempat di Ruang Auditorium Bursa Efek Indonesia, Jakarta. RUPST tersebut dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 2.526.378.853 saham atau sebesar 78,49% dari 3.218.600.000 saham yang merupakan gabungan dari 135.000.000 saham Kelas A dan 3.083.600.000 saham Kelas B yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Jumlah kehadiran Pemegang Saham di RUPS Tahunan kali ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 83,28% atau berjumlah 2.680.403.095.

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembahasan agenda RUPST. Pada seluruh agenda RUPST tidak terdapat Pemegang Saham maupun kuasanya yang mengajukan pertanyaan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Definitively, General Meeting of Shareholders (GMS) is the company's organ that possesses higher authority in a company, having authority not granted to Board of Directors or Board of Commissioners as stated in the Law on Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. In GMS, the shareholders are able to express their opinions and contribute in making important decisions. GMS is also a forum to evaluate performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account all the Company's operational aspects, both in economy, social, and environment.

As regulated in the Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two), namely Annual GMS and Extraordinary GMS (EGMS).

Pre-Implementation of 2017 Annual and Extraordinary GMS

Pursuant to Regulation of the Financial Services Authority No.32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, the Company conducted publication on Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders announcement as well as the agenda to the Shareholders via Indonesia Stock Exchange and 1 (one) national newspaper, Ekonomi Neraca, on June 12, 2017.

Annual GMS Implementation

The Annual GMS was held on June 8, 2017, at Auditorium Room Bursa Efek Indonesia, Jakarta. The AGMS was attended by the Shareholders or their legal Proxies representing 2,526,378,853 shares or 78.49% of 3,218,600,000 shares that were the combination of 135,000,000 Class A shares and 3,083,600,000 Class B shares, all of which were issued and fully paid-up shares in the Company. The attendance rate of Shareholders decreased from last year, which was 83.28% or 2,680,403,095 Shareholders.

Question-Answer Session

Before making decision, a Chairman of AGMS will provide opportunities to the Shareholders to ask questions in every discussion on AGMS agenda. During discussion of all AGMS agenda, there were neither Shareholders nor their proxies who raised any question.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil dengan cara pemungutan suara terbanyak secara lisan dengan cara mengangkat tangan, namun apabila Kuasa Pemegang Saham diberi wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara tidak setuju atau suara blanko tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau blanko, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.

Agenda RUPS Tahunan 8 Juni 2017

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016;
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016;
3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan
4. Persetujuan perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan RUPST

Adapun keputusan-keputusan RUPST Perseroan adalah sebagai berikut:

Agenda Pertama RUPST / Agenda of the First AGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders who Raised Questions			
1 (satu) / 1 (one)			
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results			
	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak / Approval by majority votes	2.525.478.853 saham atau 99,96% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat / 2,525,478,853 shares or 99.96% of the total votes present at the Meeting	Sebanyak 900.000 saham atau 0,04% / 900,000 shares or 0.04%	Tidak ada / None

Keputusan Agenda Pertama RUPST / Resolution of Agenda of the First AGMS

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tanggal 26 April 2017 Nomor: R/437.AGA/dwd.2/2017, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Mechanism of Decision-Making

The resolution is made by majority votes cast orally by raising hand. However, in the event that the Shareholders' Proxies are granted the authority by the Shareholders to cast dissenting vote or blank vote but do not raise their hand to cast dissenting vote or blank vote when the vote is being counted, then they are deemed to approve the proposal.

Agenda of Annual GMS on June 8, 2017

1. The approval of Annual Report of the Company including Activities Report, Report of Board of Commissioners Supervision, as well as the Ratification of Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2016;
2. The approval of the Company's net profit utilization for the fiscal year ended on December 31, 2016;
3. The appointment of Public Accounting Firm which will conduct audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017; and
4. The approval of change in the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners composition.

AGMS Resolutions

AGMS resolutions of the Company are as follows:

Approved the Company's Annual Report including Activities Report, Report of Board of Commissioners Supervision, as well as the Ratification of Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2016 that had been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, as stated in the report dated April 26, 2017 No: R/437.AGA/dwd.2/2017, with "unqualified opinion", and granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on the supervisory and management actions performed during the fiscal year ended on December 31, 2016, provided that these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2016.

Agenda Kedua RUPST / Agenda of the Second AGMS**Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders who Raised Questions**

1 (satu) / 1 (one)

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak / Approval by majority votes	2.500.296.553 saham atau 98,97% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat / 2,500,296,553 shares or 98.97% of the total votes present at the Meeting	Sebanyak 900.000 saham atau 0,04% / 900,000 shares or 0.04%	Sebanyak 25.182.300 saham atau 0,99% / 25,182,300 shares or 0.99%

Keputusan Agenda Kedua RUPST / Resolution of Agenda of the Second AGMS

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan seluruh laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan dan atau untuk kebutuhan investasi di masa mendatang.

Approved to not distribute dividend for the fiscal year ended on December 31, 2016 and all net profit obtained by the Company during the fiscal year ended on December 31, 2016 that will be recorded as retained earnings for additional working capital and or for future investment

Agenda Ketiga RUPST / Agenda of the Third AGMS**Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders who Raised Questions**

1 (satu) / 1 (one)

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak / Approval by majority votes	2.442.696.616 saham atau 96,7% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat / 2,442,696,616 shares or 96.7% of the total votes present at the Meeting	Sebanyak 23.884.300 saham atau 0,9% / 23,884,300 shares or 0.9%	Sebanyak 290.041.695 saham atau 11,48% / 290,041,695 shares or 11.48%

Keputusan Agenda Ketiga RUPST / Resolution of Agenda of the Third AGMS

Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut.

Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm and Public Accountant that will conduct audit on the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2017, as well as to determine honorarium and other requirements with respect to the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant.

Agenda Keempat RUPST / Agenda of the Fourth AGMS**Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders who Raised Questions**

1 (satu) / 1 (one)

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak / Approval by majority votes	2.235.437.158 saham atau 88,48% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat / 2,235,437,158 shares or 88.48% of the total votes present at the Meeting	Sebanyak 900.000 saham atau 0,04% / 900,000 shares or 0.04%	290.016.196 saham atau 11,48% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat / 290,016,196 shares or 11.48% of the total votes present at the Meeting

Agenda Keempat RUPST / Agenda of the Fourth AGMS**Keputusan Agenda Keempat RUPST / Resolution of Agenda of the Fourth AGMS**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Hendra Adisubrata sebagai Direktur Perseroan; sehingga untuk selanjutnya, setelah ditutupnya Rapat, maka susunan Direksi Perseroan selengkapny menjadi sebagai berikut :</p> <p>Direktur Utama : Bapak Stefanus Joko Mogoginta
 Direktur : Bapak Budhi Istanto Suwito
 Direktur Independen : Bapak Jo Tjong Seng
 Direktur : Bapak Hendra Adisubrata</p> <p>Dengan masa jabatan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi Perseroan yang menjabat saat ini, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT</p> <p>2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; dan</p> <p>3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, berikut dengan akta penegasannya, serta untuk mendaftarkan susunan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang NO. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan</p> | <p>1. Approved to appoint Mr. Hendra Adisubrata as Director of the Company; thus in the future, after the closing of the Meeting,, the Company's Board of Directors composition is as follows:</p> <p>President Director : Mr. Stefanus Joko Mogoginta
 Director : Mr. Budhi Istanto Suwito
 Independent Director : Mr. Jo Tjong Seng
 Director : Mr. Hendra Adisubrata</p> <p>With term of office until the ending of Directors' term of office who are currently serving, without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with provision UUPT Article 1-5 paragraph 1.</p> <p>2. Approved to grant the authority to Remuneration Committee of the Company for determining the amount of honorarium for the Company's members of the Board of Commissioners, and salary as well as allowance for the Company's Board of Directors; and</p> <p>3. Approved to grant the authority to the Company's Board of Directors to have substitution right to conduct any actions with respect to the aforementioned change in the Company's Board of Directors composition, including but not limited to prepare or request to prepare as well as sign any deeds concerning this matter, along with deed of affirmation, and to register the Company's Board of Directors composition in the Compulsory Register of Companies pursuant to the provision of Law No. 3 Year 1982 on Compulsory Register of Companies</p> |
|--|---|

Pelaksanaan dan Keputusan RUPS Luar Biasa 2017

Sepanjang tahun 2017 Perseroan mengadakan RUPSLB 2 (dua) kali yakni pada pada 8 Juni dan 2 November 2017.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa I

Pelaksanaan RUPS LB pada 8 Juni 2017 yang bertempat di Ruang Auditorium Bursa Efek Indonesia, Jakarta dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 2.526.378.853 (dua milyar lima ratus dua puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh tiga) saham atau sama dengan 78,49% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Agenda RUPS Luar Biasa I

Persetujuan atas pemberian jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan dan/atau pemberian jaminan (*Corporate Guarantee*) dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Implementation and Resolution of Extraordinary GMS

Throughout 2017, the Company convened two EGMS on June 8 and November 2, 2017.

Implementation of Extraordinary GMS I

The implementation of EGMS on June 8, 2017 took place at Auditorium Ruang Auditorium Bursa Efek Indonesia, Jakarta, was attended by the Shareholders or Legal Proxies amounted at 2,526,378,853 (two billion five hundred twenty six million three hundred seventy eight thousand eight hundred and fifty three) shares or equivalent to 78.49% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Articles of Association of the Company and the laws and regulations in force.

Agenda of Extraordinary GMS I

The approval of granting guarantee on all or most of the assets and/or granting guarantee (*Corporate Guarantee*) with due regard of the provisions of the applicable Regulations of the Financial Services Authority.

Keputusan RUPSLB**Resolution of EGMS****Agenda Tunggal RUPSLB / Agenda of EGMS****Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders who Raised Questions**

Tidak Ada / None

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
Rapat disetujui dengan suara terbanyak / Approval by majority votes	2.235.462.557 saham atau 88,48% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat / 2,235,462,557 shares or 88.48% of the total votes present at the Meeting	Sebanyak 900.000 saham atau 0,0356% / 900,000 shares or 0.0356%	290.016.196 saham atau 11,48% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat / 290,016,196 shares or 11.48% of the total votes present at the Meeting

Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB / Resolution of Agenda of EGMS

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tanggal 26 April 2017 Nomor: R/437.AGA/dwd.2/2017, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Approved the Company's Annual Report including Activities Report, Report of Board of Commissioners Supervision, as well as the Ratification of Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2016 that had been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, as stated in the report dated April 26, 2017 No: R/437.AGA/dwd.2/2017, with unqualified opinion, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on the supervisory and management actions performed during the fiscal year ended on December 31, 2016, provided that these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2016.

Pra Pelaksanaan RUPSLB 2 November 2017

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyampaikan publikasi pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa beserta agendanya melalui Bursa Efek Indonesia dan 1 (satu) surat kabar nasional yaitu harian Ekonomi Neraca pada tanggal 11 Oktober 2017.

Pre-Implementation of EGMS on November 2, 2017

Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No.32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, the Company conducted publication on Extraordinary General Meeting of Shareholders announcement to the Shareholders as well as the agenda via Indonesia Stock Exchange and 1 (one) national newspaper, Ekonomi Neraca, on October 11, 2017.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa II

Bertempat di Hotel Harris Tebet, Jakarta, RUPSLB yang diselenggarakan pada 2 November 2017 tersebut dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 2.772.488.316 (dua miliar tujuh ratus tujuh puluh dua juta empat ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus enam belas) saham atau sama dengan 86,14% dari 3.218.600.000 (tiga miliar dua ratus delapan belas juta enam ratus ribu) saham yang merupakan gabungan dari 135.000.000 (seratus tiga puluh lima juta) saham Kelas A dan 3.083.600.000 (tiga milyar delapan puluh tiga juta enam ratus ribu) saham Kelas B yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Implementation of Extraordinary GMS II

Took place at Hotel Harris Tebet, Jakarta, EGMS that was convened on November 2, 2017 was attended by the Shareholders or Legal Proxies amounted at 2,772,488,316 (two billion seven hundred seventy two million four hundred eighty eight thousand three hundred and sixteen) shares or equivalent to 86.14% of 3,218,600,000 (three billion two hundred eighteen million and six hundred thousand) shares which are a combination of 135,000,000 (one hundred and thirty five million) class A shares and 3,083,600,000 (three billion eighty three and six hundred thousand) Class B shares, all of which were issued and fully paid-up shares in the Company.

Agenda RUPS Luar Biasa

1. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016
2. Persetujuan atas rencana divestasi Entitas Anak Perseroan bidang usaha beras dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku.

Agenda of Extraordinary GMS

1. Report of Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of TPS Food Sukuk Ijarah II Year 2016
2. Approval on divestment plan of the Company's Subsidiary engaged in rice with terms and conditions deemed proper by the Company's Board of Directors, with due regard of provisions of the applicable regulations

Hasil Keputusan RUPSLB:

Resolution of EGMS:

Hasil RUPSLB / EGMS Resolutions	Keterangan / Description			
	Musyawarah untuk Mufakat / Deliberation towards Consensus	Setuju / In Favor	Tidak Setuju / Against	Abstain

Dikarenakan Agenda Pertama RUPSLB bersifat penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016, maka untuk agenda pertama RUPSLB tidak ada tanya jawab, tidak ada pemungutan suara, dan tidak ada pengambilan keputusan / Due to the Agenda of the First EGMS is the submission of Report of Realization of the Use of Proceeds from Public Offering of TPS Food Sukuk Ijarah II Year 2016, there was neither question-answer session, voting, nor decision making for the Agenda of the First EGMS

Menyetujui rencana divestasi Entitas Anak Perseroan bidang usaha beras dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku, persetujuan dari para kreditor, pemegang Obligasi dan Sukuk / Approved divestment plan of the Company's Subsidiary engaged in rice with terms and conditions deemed proper by the Company's Board of Directors, with due regard of provisions of the applicable regulations by the creditors, Bonds and Sukuk holders	91,81%	7,26%	0,93%
--	--------	-------	-------

Informasi Mengenai RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2016

Informasi mengenai keputusan serta realisasi RUPS Tahun 2016 pada tahun berjalan sebagai berikut:

Information on Annual GMS and Extraordinary GMS in 2016

The Information on the resolutions and realization of the 2016 GMS in the current year are as follows:

RUPS Tahunan

Annual GMS

Agenda	Hasil RUPS / GMS Resolutions	Keterangan / Description
I	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN sebagaimana ternyata dari laporan Auditor tertanggal 6 April 2016 nomor: R/186.AGA/ dwd.1/2016 dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian".	Approved the Company's Annual Report for 2015 fiscal year and ratified the Company's Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2015, audited by the Public Accounting Firm AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & PARTNER as stated in the Auditor report dated April 6, 2016, number: R/186.AGA/dwd.1/2016 with "unqualified opinion".
II	Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	Ratified the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for Fiscal Year ended on December 31, 2015.
III	Tidak membagikan dividen pada tahun buku 2015 kepada para pemegang saham Perseroan untuk mendukung daya usaha Perseroan mengembangkan infrastruktur, distribusi dan aktivitas pemasaran yang efektif dan efisien dalam rangka menunjang pertumbuhan usaha Perseroan di masa yang akan datang.	Not to distribute dividend for the 2015 fiscal year to shareholders of the Company in order to support the Company's attempt to develop infrastructure, distribution and marketing activities that are effective and efficient in supporting the Company's business growth in the long run.

Agenda	Hasil RUPS / GMS Resolutions	Keterangan / Description	
	Membukukan Laba bersih tahun 2015 sebesar Rp323.441.128.956 (tiga ratus dua puluh tiga miliar empat ratus empat puluh satu juta seratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh enam Rupiah) sebagai Laba Ditahan. Rapat memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan penetapan Laba Bersih Tahun Buku 2015 tersebut.	Recorded Net profit of 2015 at the amount of Rp323,441,128,956 (three hundred and twenty-three billion, four hundred and forty-one million, one hundred and twenty eight thousand nine hundred and fifty-six Rupiah) as Retained Earnings. The Meeting granted power to the Company's Board of Directors with the substitution right to execute any action relating to the determination of Net Profit for the 2015 Fiscal Year.	Terealisasi / Realized
IV	Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar di OJK untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2016 berikut pelimpahan wewenang untuk menentukan honorarium dan persyaratan lain pengangkatannya.	Granted power and authority to the Company's Board of Directors to appoint the Registered Public Accountant in OJK to audit the Company's accounts for the 2016 fiscal year, as well as granted the authority to determine honorarium and other requirements relating to its appointment.	Terealisasi / Realized
V	Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2015 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan.	Granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that have been conducted during the 2015 Fiscal Year provided that the actions were reflected on the Financial Statements.	Terealisasi / Realized

RUPS Luar Biasa 24 Maret 2016

Extraordinary GMS on March 24, 2016

Agenda	Hasil RUPS / GMS Resolutions	Keterangan / Description	
I	Menerima pengunduran Bapak Ridha DM Wirakusumah dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepadanya atas tindakan kepengawasan yang telah dilaksanakan dan mengangkat Bapak Jaka Prasetya untuk menjabat sebagai Komisaris Perseroan menggantikan dan meneruskan sisa masa jabatan Bapak Ridha DM Wirakusumah berlaku efektif sejak Rapat ditutup.	Approved the resignation of Mr. Ridha DM Wirakusumah from his position as the Company's Commissioner by granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to him for supervisory actions that he performed and appointed Mr. Jaka Prasetya to serve as the Company's Commissioner to replace him and continue the remaining tenure of Mr. Ridha DM Wirakusumah effective since the Meeting is closed.	Terealisasi / Realized
II	Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2018 dengan susunan sebagai berikut. Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner: Bpk. Anton Apriyantono Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner : Bapak Kang Hongkie Widjaja Komisaris / Commissioner: Bapak Hengky Koestanto Komisaris / Commissioner: Bapak Jaka Prasetya Komisaris Independen Independent Commissioner: Bapak Bondan Haryo Winarno Kemudian memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada pihak yang berwenang dan terkait.	Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners since the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2018 is as follows: Then, granted the authority and power to the Company's Board of Directors to take any necessary actions in connection with the restructuring of the Board of Commissioners composition to relevant and authorized party.	Terealisasi / Realized

RUPS Luar Biasa 23 Juni 2016**Extraordinary GMS on June 23, 2016**

Agenda	Hasil RUPS / GMS Resolutions	Keterangan / Description	
I	Menyetujui pengalihan dan/atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan termasuk memberikan Jaminan Perusahaan (<i>Corporate Guarantee</i>) untuk mendukung kegiatan usaha entitas anak.	Approved to transfer and/or make the Company's assets, which is more than 50% (fifty percent) of total net assets of the Company, as a collateral, including providing Corporate Guarantee to support business activities of its subsidiaries.	Terealisasi / Realized
II	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam satu tahun buku.	Granted power and authority to the Company's Board of Directors effective since the closing of this Meeting to transfer and/or make the Company's assets, which is more than 50% (fifty percent) of total net assets of the Company in one or more transactions, whether or not it is related to one another in one fiscal year.	Terealisasi / Realized
III	Pemberian persetujuan dan kuasa serta wewenang tersebut di atas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.	Approved and delegated the power and authority as mentioned above until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders.	Terealisasi / Realized

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama Perseroan per 31 Desember 2017 dengan kriteria kepemilikan 5% saham atau lebih, dimiliki oleh publik dengan kepemilikan sebesar 37.62%, PT Tiga Pilar Corpora Tbk sebesar 22.01%, JPMCB NA – Re-Trophy Investors I Ltd sebesar 9.33%, Trophy 2014 Investor – Limited sebesar 9.09%, Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account sebesar 6.52%, Primanex Limited sebesar 5.38%, BBH Luxembourg S/A Fidelity FD SICAV, FD FDS PAC FD sebesar 5.03%, dan Ajengan Asia, Pte Ltd sebesar 5.02%.

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris TPSF, Dewan Komisaris merupakan salah satu dari organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14, Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut.

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2017, majority shareholders of the Company with share ownership of 5% or more are: the public with 37,62% ownership, PT Tiga Pilar Corpora Tbk with 22,01% ownership, JPMCB NA – Re-Trophy Investors I Ltd with 9,33% ownership, Trophy 2014 Investor – Limited with 9,09% ownership, Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account with 6,52%, Primanex Limited with 5,38%, BBH Luxembourg S/A Fidelity FD SICAV, FD FDS PAC FD with 5,03% and Ajengan Asia, Pte Ltd with 5,02%

BOARD OF COMMISSIONERS

Based on TPSF's Board of Directors and Board of Commissioners Manuals, the Board of Commissioners is one of the Company's organs having duty to conduct general and/or specific monitoring pursuant to the Company's Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors in managing the Company.

Composition of Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Articles of Association Article 14, the Board of Commissioners shall be appointed by the General Meeting of Shareholders, with the period of until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders. After the appointment of a member of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss, the member of the Board of Commissioners concerned is given an opportunity to present his/her defense, unless the member concerned does not object to the dismissal.

Adapun susunan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The Composition of members of the Board of Commissioners in 2017 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal RUPS Pengangkatan Pertama Kali / Date of the First Appointment in GMS
Anton Apriyantono	Komisaris Utama & Komisaris Independen / President Commissioner & Independent Commissioner	12 Juni 2012 / June 12, 2012
Kang Hongkie Widjaja	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	23 Juni 2005 / June 23, 2005
Hengky Koestanto	Komisaris / Commissioner	12 Juni 2012 / June 12, 2012
Bondan Haryo Winarno*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	25 Juni 2009 / June 25, 2009
Jaka Prasetya	Komisaris / Commissioner	24 Maret 2016 / March 24, 2016

*) Beliau wafat pada 29 November 2017 sehingga putus masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen.

*) He passed away on November 29, 2017, thus his tenure as Independent Commissioner ended.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan secara langsung.

Share Ownership of Board of Commissioners

There was no direct ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara prinsipal, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan dan memberi saran kepada Direksi. Beberapa tugas lainnya yang diemban Dewan Komisaris antara lain:

- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris bertindak untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS; serta
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Principally, the Board of Commissioners possesses main duties to perform monitoring on the policy that manages the continuity of the Company and to provide advice to the Board of Directors. The other duties possessed by the Board of Commissioners are as follows:

- To conduct duties specifically assigned for the Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association and/or the GMS resolutions in line with the prevailing laws and regulations;
- To conduct its duties, responsibilities and authorities pursuant to provision of the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions;
- To act for the interest of the Company and is responsible to the GMS in performing its duties; and
- To research and analyze annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the reports.

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris diadakan setiap 2 (dua) bulan sekali merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 Pasal 31. Rapat Dewan Komisaris dapat dihadiri pula atau merupakan rapat gabungan dengan organ GCG yang lain, seperti Direksi atau Komite-komite.

Board of Commissioners Meetings

A meeting of the Board of Commissioners is held every 2 (two) months pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 Article 31. The Board of Commissioners' meetings can also be attended by or become a joint meeting with other GCG organs, such as the Board of Directors or Committees.

Mekanisme keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan yang diambil berdasarkan pada pemungutan suara terbanyak.

The mechanism to make a decision in the Board of Commissioners' meetings is through deliberations for consensus. In the event that the decisions could not be reached through deliberation, the decision shall be made by majority

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan keuangan Perseroan.

Pada 2017, Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali yang terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Komisaris / Internal Meeting of Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat / Number of Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Presentase Tingkat Kehadiran / Percentage of Attendance Rate
Anton Apriyantono	Komisaris Utama & Komisaris Independen / President Commissioner & Independent Commissioner	6	6	100%
Kang Hongkie Widjaja	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	6	6	100%
Hengky Koestanto	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Bondan Haryo Winarno*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	3	50%
Jaka Prasetya	Komisaris / Commissioner	6	5	83%

*) Beliau wafat pada 29 November 2017 sehingga putus masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen.

votes. The Board of Commissioners' meetings consist of internal meeting and joint meeting with the Board of Directors to discuss various operational aspects and financial management of the Company.

In 2017, the Board of Commissioners held 9 (nine) meetings consisting of 6 (six) internal meetings of the Board of Commissioners and 3 (three) Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with the following details:

*) He passed away on November 29, 2017, thus his tenure as Independent Commissioner ended.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki board manual yang diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, yang di dalamnya memuat tugas, tanggung jawab, hak dan wewenang, kriteria dan persyaratan Dewan Komisaris, larangan, masa jabatan, rapat, dan waktu kerja Dewan Komisaris.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris 2017

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris Perseroan belum mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang meliputi Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko. Selama 2017, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik dan telah memberikan kontribusi dalam pertumbuhan Perseroan. Implementasi program kerja serta fungsi masing-masing komite yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan

Board Manual of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a board manual which is regulated in the Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. The board manual contains duties, responsibilities, rights and authority, criteria and requirements of the Board of Commissioners, prohibitions, tenure, meetings and work hours of the Board of Commissioners.

Training Program for Board of Commissioners

During 2017, the Company's Board of Commissioners has not participated in any education and/or training activity.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

To actively perform monitoring and provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, which consist of Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Corporate Governance and Risk Management Committee. In 2017, the committees had properly performed their duties and given contributions to the Company's development. The proper implementation of work program and function of each committee continues to support duties and responsibilities of

tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan menentukan susunan Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang anggota dengan 2 (dua) anggota sebagai Komisaris Independen, yang berasal dari luar Perseroan yang dipilih secara transparan dan independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa kriteria yang wajib dimiliki oleh Komisaris Independen Perseroan meliputi:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Saat ini, jabatan Komisaris Independen Perseroan diemban oleh Bapak Anton Apriyantono dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2020. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 dimana jumlah Komisaris Independen sebanyak 1/3 (sepertiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Pernyataan Tentang Independensi Dewan Komisaris Independen

Untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan serta mengimplementasikan prinsip independensi dalam GCG, seluruh anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun.

the Board of Commissioners. Through these committees, we strive to encourage the implementation of good governance standards comprehensively across all activities of the Company.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Pursuant to Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014, Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is from outside Issuers or Public Companies and meets the requirement for Independent Commissioner as referred to in the Regulation of the Financial Services Authority. The Company determined the composition of the Board of Commissioners consisting of 5 (five) members with 2 (two) members as Independent Commissioners, who are from outside the Company and selected transparently and independently in accordance with the prevailing laws and regulations. Several criteria that shall be met by the Company's Independent Commissioner are as follows:

- He/she is not an individual who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise activities of Issuers or Public Companies within the last 6 (six) months, except for his/her reappointment as the Independent Commissioner of the Issuers or Public Companies for the next period;
- He/she does not own any share, either directly or indirectly at the Issuers or Public Companies;
- He/she does not have any affiliation with the Issuers or Public Companies, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or majority shareholders of the Issuers or Public Companies; and
- He/she does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to business activities of the Issuers or Public Companies.

Currently, the position of the Company's Independent Commissioner is held by Mr. Anton Apriyantono with term of office until 2020. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners has conformed to the POJK No. 33/POJK.04/2014 where the number of Independent Commissioners is 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners.

Statement on Independency of Independent Commissioner

In order to avoid transaction containing any conflict of interest and to implement the principle of independency in GCG, all members of Independent Commissioner shall act independently and be free from intervention from any party.

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in the Company
Anton Apriyantono	Komisaris Utama & Komisaris Independen / President Commissioner & Independent Commissioner	Nihil / None
Bondan Haryo Winarno	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / None

DIREKSI

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris TPSF, Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Dengan demikian, masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Direktur Utama merupakan Direktur Pengambil Keputusan Akhir.

Susunan Direksi

Penentuan komposisi Direksi dalam Perseroan pada dasarnya disesuaikan dengan kompleksitas situasi bisnis Perseroan, dengan memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Adapun susunan Direksi pada 2017 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal RUPS Pengangkatan Pertama Kali / Date of the First Appointment in the GMS
Joko Mogoginta	Direktur Utama / President Director	18 November 2003 / November 18, 2003
Budhi Istanto	Direktur / Director	18 November 2003 / November 18, 2003
Jo Tjong Seng	Direktur Independen / Independent Director	12 Juni 2012 / June 12, 2012
Hendra Adisubrata	Direktur / Director	Juni 2017 / June 2017

Kepemilikan Saham Direksi

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan secara langsung.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Tugas Direksi

- Memimpin dan menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, termasuk di dalamnya:
 - Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - Senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

BOARD OF DIRECTORS

Based on TPSF's Board of Directors and Board of Commissioners Manuals, the Board of Directors is the Company's organ that has collective duties and responsibilities in managing the Company. Therefore, each member of the Board of Directors may perform his or her duties and make decisions in accordance with his or her duties and authority. Nevertheless, such duty implementation is a collective responsibility of all members. The President Director serves as a Final Decision Maker.

Composition of Board of Directors

The determination of the composition of the Company's Board of Directors is basically adjusted to the complexity of the Company's business conditions by taking into account effectiveness of the decision making. The composition of the Board of Directors in 2017 is as follows:

Shares Ownership of Board of Directors

There was no direct ownership of the Company's shares by the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Duties of Board of Directors

- To lead and implement actions that are related to the management and interests of the Company, and in line with the Company's aims and objectives, including:
 - To maintain and manage assets of the Company;
 - To consistently strive to improve the Company's efficiency and effectiveness.
- To represent the Company, both inside and outside the Court, as stipulated in the legislations, Articles of Associations and/or Resolutions of GMS.

Tanggung Jawab Direksi

Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan iktikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Selain itu, Direksi mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan serta memenuhi tugas memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan, mematuhi dan melaksanakan keputusan RUPS, serta menjalankan peraturan yang sudah dibuat oleh Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dalam tubuh Perseroan, TPSF telah membagi tugas dan tanggung jawab berdasarkan ruang lingkup dan perannya masing-masing.

Direktur Utama

Tanggung jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- Memimpin serta menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan secara keseluruhan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Memastikan seluruh rencana dan kegiatan perusahaan telah sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Mengkaji situasi pasar dan ekonomi guna menentukan strategi perusahaan serta merencanakan kegiatan usaha yang selalu dapat meningkatkan daya saing Perseroan;
- Mempelajari dan menangkap peluang-peluang usaha yang dapat menambah nilai perusahaan;
- Memastikan nilai-nilai kaidah perusahaan tetap menjadi patokan moral dalam seluruh kegiatan perusahaan.

Direktur

Tanggung jawab Direktur antara lain:

- Menjalankan operasional perusahaan sehari-hari;
- Menjalankan rencana pengembangan usaha serta memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan usaha tersebut;
- Berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perseroan.

Direktur Independen

Tanggung Jawab Direktur Independen antara lain:

- Memastikan Peraturan Perusahaan dan keputusan RUPS dijalankan dengan tepat;
- Memastikan kegiatan perusahaan dilaksanakan secara layak sesuai dengan amanah pemegang saham.

Responsibilities of Board of Directors

The Board of Directors shall perform its duties in good faith and utmost responsibility. Each member of the Board of Directors is fully responsible, both personally and jointly and severally, for the loss of the Company, if the member concerned is found guilty or negligent of their duties in accordance with provision of the laws and regulations.

Furthermore, the Board of Directors holds the responsibility in implementing Good Corporate Governance and fulfilling the duties to lead the Company, in order to achieve its objectives, comply with and conduct GMS resolutions, as well as to implement all regulations set forth by the Company.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Director

In implementing the principle of accountability within the Company, TPSF has distributed duties and responsibilities based on the scope and respective role.

President Director

The following are the duties of the President Director:

- To lead and determine the direction of the Company's policy and strategy, in line with the Company's aims and objections;
- To ensure that all plans and activities have been in line with the Company's objections;
- To review market and economic situations in determining corporate strategy and planning business activities that may always improve the Company's competitiveness;
- To study and capture business opportunities that may add to the Company's values;
- To ensure that the Company's values are implemented as moral guidance in all activities of the Company.

Director

The responsibilities of the Director are among others:

- To conduct daily operations;
- To implement business development plan and ensure the availability of adequate facilities and infrastructure that support such development;
- To improve the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities.

Independent Director

The Independent Director has the following responsibilities:

- To ensure the proper implementation of Company Regulations and GMS resolutions;
- To ensure the proper implementation of the Company's activities in line with the directives from the shareholders.

Rapat Direksi

Dalam rangka mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan, Direksi Perseroan mengadakan rapat secara berkala, baik antar anggota Direksi, maupun mengundang organ Perseroan yang lain seperti Dewan Komisaris atau Komite untuk memberikan masukan atau menyampaikan nasehat mengenai permasalahan yang sedang dihadapi Perseroan. Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 Pasal 16, Direksi perseroan mengadakan rapat direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan.

Selama 2017, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 15 kali yang terdiri dari rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran Direksi 2017

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / Internal Meeting of Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Number of Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Presentase Tingkat Kehadiran / Percentage of Attendance Rate
Joko Mogoginta	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Budhi Istanto	Direktur / Director	12	12	100%
Jo Tjong Seng	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100%
Hendra Adisubrata*	Direktur / Director	7	5	71%

*) Beliau baru menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan 08 Juni 2017.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam pelaksanaan kinerjanya, Direksi memiliki *board manual* yang diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, yang di dalamnya memuat tugas, tanggung jawab, hak dan wewenang, kriteria dan persyaratan Direksi, larangan, masa jabatan, rapat, dan waktu kerja Direksi.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi 2017

Dalam mendukung tugas-tugas pengelolaan serta penguatan fundamental usaha Perseroan dalam rangka menghadapi kondisi bisnis yang semakin dinamis dan membangun karakter bisnis yang lebih baik, Direksi telah menjalankan beberapa kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan baik berupa sebagai pembicara dalam seminar atau forum, ataupun program lainnya. Berikut adalah rincian program pengembangan kompetensi yang dijalani Direksi sepanjang 2017:

Board of Directors Meetings

In order to support the continuity of the Company, the Company's Board of Directors holds meetings periodically, both with the members of the Board of Directors, and with other Company's organs such as the Board of Commissioners and Committees to provide input or advice regarding issues encountered by the Company. Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 Article 16, the Company's Board of Directors shall hold regular meetings at least every month.

Throughout 2017, the Board of Directors held 15 meetings consisting of 12 internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners, with the following details:

Total Meetings and Attendance Frequency of Board of Directors in 2017

*) He serves as the Company's Director pursuant to Annual GMS on June 8, 2017,

Board of Directors Manual

In its performance implementation, the Board of Directors possesses the board manual which is regulated in the Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. The board manual contains duties, responsibilities, rights and authority, criteria and requirements for the Board of Directors, prohibitions, tenure, meetings and work hours of the Board of Directors.

Education and/or Training for Board of Directors in 2017

In supporting management duties and strengthening the Company's business fundamental to face the increasingly dynamics business conditions and to generate a better business characters, the Board of Directors had organized a number of education and/or training activities by becoming the speaker in seminar or forum or other programs. The followings are details of competency development programs attended by the Board of Directors throughout 2017:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema/Judul / Theme/ Title	Tanggal & Lokasi / Date & Venue	Penyelenggara / Organizer
Joko Mogoginta	Direktur Utama / President Director	Pembicara Seminar dalam Focus Group Discussion / Seminar Speaker in Focus Group Discussion	"Inovasi untuk Diversifikasi dan Pengembangan Industri Pangan Lokal" / "Innovation for Diversification and Development of Local Food Industry"	18 Mei 2017, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta / May 18, 2017, Gadjah Mada University Yogyakarta	Dewan Riset Nasional dan Komisi Teknis Pangan dan Pertanian / National Research Council of Indonesia and Technical Commission of Food and Agriculture

Selain menjadi pembicara dalam forum atau seminar nasional, jajaran Direksi juga aktif menjadi pembicara dalam pelatihan dan/atau pendidikan berbasis *leadership* yang diselenggarakan oleh internal Perseroan, salah satunya TPS Academy.

In addition to becoming a speaker in national forum or seminar, members of the Board of Directors actively became speakers in leadership-based training and/or education programs, for instance TPS Academy, organized by the Company's internal.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETINGS

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Number of Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Presentase Tingkat Kehadiran / Percentage of Attendance Rate
Anton Apriyantono	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Kang Hongkie Widjaja	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	3	3	100%
Hengky Koestanto	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Bondan Haryo Winarno*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Jaka Prasetya	Komisaris / Commissioner	3	2	67%
Joko Mogoginta	Direktur Utama / President Director	3	3	100%
Budhi Istanto	Direktur / Director	3	3	100%
Jo Tjong Seng	Direktur Independen / Independent Director	3	3	100%
Hendra Adisubrata**	Direktur / Director	3	2	67%

*) Beliau wafat pada 29 November 2017 sehingga putus masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen.

**) Beliau baru menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan 08 Juni 2017.

*) He passed away on November 29, 2017, thus his term of office as Independent Commissioner ended.

**) He serves as the Company's Director pursuant to Annual GMS on June 8, 2017.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun hal-hal yang diperhatikan dalam sebagai berikut:

- Prestasi kerja individual;
- Kewajaran dengan *peer group*; dan
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company possesses a specific policy regarding the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Several aspects to consider are as follows:

- Individual's work achievement;
- Fairness with peer group; and
- Consideration of targets and long-term strategies of the Company.

Pemberian tunjangan dan fasilitas terhadap Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kemampuan Perseroan tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku. Adapun tunjangan dan fasilitas yang diberikan antara lain:

- Tunjangan hari raya keagamaan;
- Tunjangan transportasi;
- Tunjangan seragam;
- Fasilitas kendaraan dinas;
- Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Pada 2017, besarnya remunerasi yang diterima Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016
Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short-Term Employee Benefits	30.483	26.949
Imbalan Pascakerja / Post-Employment Benefits	38.880	28.647
Jumlah / Total	69.363	55.596

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (*self assessment*) berdasarkan kebijakan penilaian kinerjanya.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi, mayoritas berasal dari bidang Teknologi Pangan yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan dalam industri yang berhubungan dengan bidang makanan. Riwayat pekerjaan Dewan Komisaris dan Direksi pun beragam sesuai dengan keahlian masing-masing. Sementara dari sisi *gender* dan usia, mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi adalah pria dengan usia di atas 40 tahun. Seluruh kriteria serta tugas dan tanggung jawab baik sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi, berlaku tanpa membedakan latar belakang pendidikan, *gender*, usia dan riwayat pekerjaan.

The provision of allowances and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors is adjusted to the capacity of the Company. The following are the allowances and facilities granted:

- Religious holiday allowance;
- Transportation allowance;
- Uniform allowance;
- Official vehicle facility;
- Healthcare facility in the form of health insurance or reimbursement of medical treatment according to Company Regulation.

In 2017, the remuneration amount received by the Board of Commissioners, Board of Directors and Key Management as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

(in million Rupiah)

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee carries out self-assessment on the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on its performance assessment policy.

DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the educational background of the Board of Commissioners and Board of Directors, the members of the Boards mostly studied Food Technology, which relates to the Company's line of business on the food-related industry. Career history of the Board of Commissioners and Board of Directors varies based on their areas of expertise. Meanwhile, regarding gender and age, most Commissioners and Directors are male aged above 40. All criteria, duties and responsibilities as the Board of Commissioners and Board of Directors, apply regardless their educational, gender, age, and career history.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Komite Audit dibentuk berdasarkan peraturan peraturan/perundangan diantaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Bapepam Nomor IX.15 Tanggal 24 September 2004 Nomor: Kep-29/PM/2004 Perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Peraturan Bapepam Nomor IX.I.15 Tanggal 7 Desember 2012 Nomor: Kep-643/BL/2012 Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
4. Peraturan Otoritas Jasa keuangan (OJK) Nomor: KEP-643/BL/2012 Tanggal 29 Desember 2015 Perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit di Perseroan ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan No. 31/TPSF-DEKOM/XII/2014 tanggal 17 Desember 2014. Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Persyaratan Anggota Komite Audit

Persyaratan anggota Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- Memiliki paling kurang satu orang anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang keuangan dan/ atau akuntansi;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada TPSF dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to perform duties and responsibilities in accordance with regulations in force. The Audit Committee was established pursuant to regulations/legislation, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies
2. Regulation of Bapepam Number IX.15 dated September 24, 2004 Number: Kep-29/PM/2004 on Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.
3. Regulation of Bapepam Number IX.I.15 dated December 7, 2012 Number: Kep-643/BL/2012 on Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.
4. Regulation of the Financial Services Authority (FSA) Number: KEP-643/ BL/2012 dated December 29, 2015 on Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.

The establishment of the Audit Committee in the Company aims to assist the Board of Commissioners in the implementation of supervisory function on matters related to financial information, internal control, risk management and compliance towards the applicable laws and regulations. The Audit Committee was established pursuant to Decree No. 31/TPSF-DEKOM/XII/2014 dated December 17, 2014. The Audit Committee is established and dismissed based on a Decree of the Board of Commissioners.

Requirements of Members of Audit Committee

Requirements of the Audit Committee's members as stated in the Audit Committee Charter of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk are as follows:

- Possess high integrity, capability, knowledge and experience in accordance with their fields, as well as good communication skills;
- Understand the financial statements, the company's business, audit process, risk management, laws and regulations on capital market and other related legislation;
- Are willing to continuously improve their competency through education and training programs;
- At least one of the members has the educational background and expertise in finance and/or accounting;
- Are not a representative of any Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Assessment Services Firm, or other parties that provide assurance and non-assurance services, assessment service and/ or other consultancy services to TPSF in the last 6 (six) months;

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan TPSF dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada TPSF, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atau dengan pemegang saham utama TPSF; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha TPSF.

Periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya.

Susunan Keanggotaan, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua yang juga adalah Komisaris Independen, seorang anggota dari Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota komite profesional independen. Selama 2017, Komite Audit mengadakan 4 kali rapat dengan perincian sebagai berikut:

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran Komite Audit 2017

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase / Percentage
Anton Apriyantono	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Bondan Haryo Winarno*	Anggota / Member	4	3	75%
Sudibyo Hartanto	Anggota / Member	4	4	100%
Widjojo Kusumo	Anggota / Member	4	4	100%

*) Beliau wafat pada 29 November 2017 sehingga putus masa jabatan beliau sebagai anggota Komite Audit

Profil Anggota Komite Audit

Anton Apriyantono

Riwayat singkat, kualifikasi pendidikan, dan pengalaman kerja telah ditampilkan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Bondan Haryo Winarno

Riwayat singkat, kualifikasi pendidikan, dan pengalaman kerja telah ditampilkan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

- Do not work or have any authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise TPSF's activities in the last 6 (six) months, except as Independent Commissioner;
- Do not have direct or indirect shares at TPSF, and do not have any affiliation with any member of the Board of Commissioners and member of Board of Directors, or majority shareholders of TPSF; and
- Do not have business relationship, either directly or indirectly, related to TPSF's business activities.

The tenure of Audit Committee's members shall not be longer than the tenure of the Board of Commissioners' members. Each Audit Committee's member can be reappointed for only 1 (one) period for the next position.

Audit Committee Composition, Frequency and Attendance Rate

The Audit Committee consists of a Chairman who concurrently serves as Independent Commissioner, a member of the Board of Commissioners and 2 (two) members of independent professional committee. In 2017, the Audit Committee held 4 meetings with the following description:

Total Meetings and Attendance Frequency of Audit Committee in 2017

Profile of Audit Committee Members

Anton Apriyantono

The brief history, educational qualification, and working experience have been presented in Board of Commissioners Profile section.

Bondan Haryo Winarno

The brief history, educational qualification, and working experience have been presented in Board of Commissioners Profile section.



Sudibyo Hartanto
Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 50 tahun

Beliau memulai karir sebagai Staff Audit & Tax di Hananta Multi Consultant, Semarang, dari 1990 hingga 1992. Kemudian sebagai Accounting Manager di PT Bahagia Sumber Abadi, Surakarta, dari 1992 hingga 1998, dan saat ini masih bergabung dengan salah satu kantor konsultan pajak. Adapun gelar pendidikan dan pelatihan yang diperoleh antara lain, Jurusan Akuntansi, Akademi Keuangan dan Akuntansi Wika Jasa Semarang lulus tahun 2003, Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta lulus tahun 2003, Brevet B Perpajakan pada tahun 2003.

Sudibyo Hartanto
Audit Committee Member
Citizenship : Indonesian
Age : 50 years old

He started his career as Audit & Tax Staff at Hananta Multi Consultant, Semarang, from 1990 to 1992. Then he served as Accounting Manager at PT Bahagia Sumber Abadi, Surakarta, from 1992 to 1998. He is currently joining one of tax consultant firms. He obtained his degree in Accounting, from Akademi Keuangan dan Akuntansi Wika Jasa, Semarang, graduated in 2003, Faculty of Economics, Accountancy, Sebelas Maret University, Surakarta, graduated in 2003. He also participated in training of Tax B Brevet in 2003.



Widjojo Kusumo
Anggota Komite Audit
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 56 tahun

Karir beliau sebagai Internal Audit dimulai sejak tahun 1992 di PT Golden Manyaran Group, Semarang. Kemudian pada tahun berikutnya beliau juga berkarya di Sri Ratu Group Semarang sebagai Tax Manager. Mulai tahun 2000 hingga kini beliau bergabung dengan salah satu kantor konsultan pajak. Pendidikan yang beliau tempuh adalah Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang lulus tahun 2002 dan pelatihan Brevet Pajak pada tahun 2003.

Widjojo Kusumo
Audit Committee Member
Citizenship : Indonesian
Age : 56 years old

Prior to serving as the Internal Audit, he started his career in 1992 at PT Golden Manyaran Group, Semarang. In the following year, he served as Tax Manager at Sri Ratu Group Semarang. He is joining one of tax consultant firms since 2000. He studied at Faculty of Accounting Economics, Diponegoro University, Semarang, graduated in 2002 and attended Tax Brevet training in 2003.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional serta senantiasa menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan penerapan *Good Corporate Governance*. Komite Audit juga dapat memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau persoalan yang dikemukakan Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit antara lain:

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan dan pemberhentian Kantor Akuntan Publik;
- Melakukan penelaahan atas efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal dan Akuntan Publik;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada 2017

Selama 2017, Komite Audit telah menelaah laporan keuangan yang dikeluarkan Perseroan; melakukan evaluasi sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukkan Kantor Akuntan Publik; serta bekerja sama dengan Audit Internal.

Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals and strive to maintain independency in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee, established by the Company, has met the criteria of independency, expertise, experience, and integrity.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Articles of Association, the main duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing supervisory function in accordance with the implementation of Good Corporate Governance. The Audit Committee may also provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or any issue raised by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee also identifies matters that require attention from Board of Commissioners.

Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Reviewing the compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
- Providing independent opinions in the event of dissenting opinions between the management and Public Accountant on the rendered services;
- Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment and dismissal of Public Accounting Firm;
- Reviewing the effectiveness of the implementation of internal audit function and Public Accountant;
- Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to any potential conflict of interest in the Company; and
- Maintaining confidentiality of the Company's documents, data and information.

Brief Report on Implementation of Audit Committee Activities in 2017

Throughout 2017, the Audit Committee has reviewed the financial statements issued by the Company; evaluated the internal control system; provided input on the appointment of the Public Accounting Firm; and cooperated with Internal Audit.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit 2017

Dalam upaya peningkatan kompetensi Audit di bidang Keuangan, Operasional serta Perencanaan guna menciptakan kinerja bisnis yang lebih baik, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada jajaran Komite Audit untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan baik yang berupa seminar, training, dan lainnya.

Berikut adalah rincian program pengembangan kompetensi yang dijalani Komite Audit sepanjang 2017:

Education and/or Training for Audit Committee in 2017

In improving competency of Audit unit in Finance, Operations and Planning to generate better business performance, the Company provided opportunities for Audit Committee to participate in education and/or training in the forms of seminar, training, and other activities.

The followings are details of competency development programs attended by Audit Committee throughout 2017:

No	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema/Judul / Theme/Title	Tanggal / Date	Lokasi / Venue	Penyelenggara / Organizer
1	Seminar / PPL	Penerapan PSAK 70 dan Penyiapan SPT 2016 Serta Pelaporan Tahunan Atas Harta Pasca Amnesty Pajak / Implementation of PSAK 70 and Preparation of SPT 2016 as well as Annual Reporting on Post Tax Amnesty Assets	25 Februari 2017 / February 25, 2017	Hotel Grasia Semarang	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Cabang Semarang / Indonesian Tax Consultants Association Semarang Branch
2	Seminar / PPL	Perlakuan PPh Atas Penghasilan WP DN Dari Harta Diluar Negeri Berdasarkan P3B Pasca TA dan Mekanisme Pengkreditan PPh Psl 24 PPh & Dokumentasi Transfer Pricing Berdasarkan PMK no. 213/PMK.03/2016 / Treatment of Income Tax on WP DN Income from Abroad Assets Based on Post-TA P3B and income tax credit Mechanism Article 24 Income Tax & Documentation of Transfer Pricing Based on PMK no. 213/PMK.03/2016	20 Mei 2017 / May 20, 2017	Hotel Best Western Premiere, Sukoharjo	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Cabang Surakarta / Indonesian Tax Consultants Association Surakarta Branch
3	Seminar / PPL	Transfer Pricing Atas Transaksi Yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa dan Cara Menyusun TP Doc / Transfer Pricing on Transactions Affected by Special Relations and Procedure of Compiling TP Doc	24 Oktober 2017 / October 24, 2017	Yogyakarta	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Cabang Yogyakarta / Indonesian Tax Consultants Association Yogyakarta Branch
4	PPL Terstruktur	Lokakarya Proses Pembuatan Dan Penyusunan Kertas Kerja Audit / Workshop of Preparation and Filing Process of Audit Working Paper	17 Februari 2017 / February 17, 2017	Semarang	Institut Akuntan Publik Indonesia / Indonesian Institute of Certified Public
5	PPL Terstruktur	Penerapan PSAK 70 dan Penyiapan SPT PPh Tahun 2016 Serta Pelaporan Tahunan Atas Harta Pasca Amnesty Pajak / Implementation of PSAK 70 and Preparation of Income Tax SPT of 2017 as well as Annual Reporting on Post Tax Amnesty Assets	25 Februari 2017 / February 25, 2017	Hotel Grasia Semarang	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Cabang Semarang / Indonesian Tax Consultants Association Semarang Branch
6	PPL Tidak Terstruktur	Rapat Anggota / Meeting of Members	10 April 2017 / April 10, 2017	Hotel Grasia Semarang	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Cabang Semarang / Indonesian Tax Consultants Association Semarang Branch
7	PPL Terstruktur	Perlakuan PPh Atas Penghasilan WP DN Dari Harta Diluar Negeri Berdasarkan P3B Pasca TA Dan Mekanisme Pengkreditan PPh Pasal 24 UU PPh & Dokumentasi Transfer Pricing Berdasarkan PMK. No.213/PMK.03/2016 / Treatment of Income Tax on WP DN Income from Abroad Assets Based on Post-TA P3B and income tax credit Mechanism Article 24 Income Tax & Documentation of Transfer Pricing Based on PMK no. 213/PMK.03/2016	20 Mei 2017 / May 20, 2017	Hotel Best Western Premier-Sukoharjo	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Cabang Surakarta / Indonesian Tax Consultants Association Surakarta Branch

No	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema/Judul / Theme/Title	Tanggal / Date	Lokasi / Venue	Penyelenggara / Organizer
8	PPL Khusus IAPI & PPPK Terstruktur	Lokakarya Wajib Pembinaan Dan Pengawasan Akuntan Publik / Workshop on Compulsory Guidance and Oversight of Public Accountant	07 Juni 2017 / June 7, 2017	Depok	Institut Akuntan Publik Indonesia / Indonesian Institute of Certified Public
9	PPL Tidak Terstruktur	Halal Bi Halal	10 Juli 2017 / July 10, 2017	Hotel Grand Edge Semarang	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Cabang Semarang / Indonesian Tax Consultants Association Semarang Branch
10	PPL Terstruktur & Tidak Terstruktur	Lokakarya Perpajakan Transfer Pricing Update & Sosialisasi Tata Cara Pemilihan Anggota Dewan Pengurus Dan Anggota Dewan Pengawas IAPI Periode 2017-2021 / Taxation Workshop of Transfer Pricing Update & Dissemination of Electing Procedure of Members of Management Board and Members of Supervisory Board of IAPI 2017-2012 Periods	19 Juli 2017 / July 19, 2017	Semarang	Institut Akuntan Publik Indonesia / Indonesian Institute of Certified Public
11	PPL Terstruktur	Antisipasi Dampak Pemberlakuan PERPU Nomor 1 Tahun 2017 Dari Sudut Pandang Ekonomi Dan Perpajakan / Anticipation of Enforcement of PERPU No. 1 of 2017 Impact from Economic and Taxation Perspective	26 Juli 2017 / July 26, 2017	Hotel Grasia Semarang	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Cabang Semarang / Indonesian Tax Consultants Association Semarang Branch
12	PPL Terstruktur	Draft Pedoman Perikatan Investigasi Untuk Akuntan Publik / Guidelines of Investigation Engagement Draft for Public Accountant	09 Agustus 2017 / August 9, 2017	Semarang	Institut Akuntan Publik Indonesia / Indonesian Institute of Certified Public
13	PPL Terstruktur	Overview Perubahan Undang-Undang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (KUP) / Overview on Amendment of Law on General Terms and Procedure of Taxation (KUP)	16 Agustus 2017 / August 16, 2017	Semarang	Institut Akuntan Publik Indonesia / Indonesian Institute of Certified Public
14	PPL Terstruktur	Lokakarya Perbankan Pertimbangan-Pertimbangan Penting Dalam Audit Atas Bank Umum & Overview PSAK 71 / Banking Workshop on Important Considerations in Audit on Commercial Banks & Overview on PSAK 71	24 Oktober 2017 / October 24, 2017	Semarang	Institut Akuntan Publik Indonesia / Indonesian Institute of Certified Public
15	PPL Terstruktur	Aspek Perpajakan Dan Kepabeanan Dalam Kegiatan Ekspor Dan Impor / Taxation and Customs Aspect in Export and Import Activities	18 November 2017 / November 18, 2017	Swiss-Belinn Saripetojo-Surakarta	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Cabang Surakarta / Indonesian Tax Consultants Association Surakarta Branch
16	PPL Terstruktur	Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor Perbankan - OJK / Workshop on Public Accounting Profession Banking Sector - OJK	21-22 November 2017 / November 21 – 22, 2017	Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia / Indonesian Institute of Certified Public

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Surat Keputusan No. 32/TPSF-DEKOM/XII/2014 tanggal 17 Desember 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta menentukan kebijakan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen Perseroan.

Susunan Keanggotaan, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen serta memiliki (tiga) orang anggota. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase / Percentage
Bondan Haryo Winarno*	Ketua / Chairman	3	2	67%
Kang Hongkie Widjaja	Anggota / Member	3	3	100%
Hengky Koestanto	Anggota / Member	3	3	100%
Lestian Nandar	Anggota / Member	3	3	100%

*) Beliau wafat pada 29 November 2017 sehingga putus masa jabatan beliau sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan mengenai Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang tercantum dalam situs resmi Perseroan.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Bondan Haryo Winarno

Riwayat singkat, kualifikasi pendidikan, dan pengalaman kerja telah ditampilkan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Kang Hongkie Widjaja

Riwayat singkat, kualifikasi pendidikan, dan pengalaman kerja telah ditampilkan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Hengky Koestanto

Riwayat singkat, kualifikasi pendidikan, dan pengalaman kerja telah ditampilkan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pursuant to Decree No. 32/TPSF-DEKOM/XII/2014 dated December 17, 2014, Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in determining the criteria to select candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors; to propose candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors; and to determine the policy and supervise the implementation of remuneration policy for the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors, and the management.

Nomination and Remuneration Committee Composition, Frequency and Attendance Rate

Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee is chaired by Independent Commissioner and consists of (three) members. The Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with the following frequency and attendance rate:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase / Percentage
Bondan Haryo Winarno*	Ketua / Chairman	3	2	67%
Kang Hongkie Widjaja	Anggota / Member	3	3	100%
Hengky Koestanto	Anggota / Member	3	3	100%
Lestian Nandar	Anggota / Member	3	3	100%

*) He passed away on November 29, 2017, thus his tenure as Chairman of Nomination and Remuneration Committee ended

Policies related to the Nomination and Remuneration Committee Meeting have been regulated in the Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee stated in the Company's official website.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Bondan Haryo Winarno

The brief history, educational qualification, and working experiences have been presented in Board of Commissioners Profile section.

Kang Hongkie Widjaja

The brief history, educational qualification, and working experiences have been presented in Board of Commissioners Profile section.

Hengky Koestanto

The brief history, educational qualification, and working experiences have been presented in Board of Commissioners Profile section.



Lestian Nandar
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 42 tahun

Beliau mengawali karir profesionalnya sebagai Training Staff di PT EDS Manufacturing Indonesia (salah satu perusahaan Astra Otopart Group) dari tahun 1998 hingga 2002. Pada tahun selanjutnya, beliau melanjutkan karirnya di PT Pelangi Indah Canindo Tbk sebagai Training & Recruitment Supervisor hingga 2004. Kemudian hingga 2006 Beliau bergabung dengan PT Sumatera Prima Fiberboard sebagai Training & Development Coordinator. Pada tahun 2006 Beliau menjabat sebagai HR & GA Manager di PT Sinar Sosro hingga tahun 2014. Beliau bergabung dengan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk hingga kini sebagai Regional HR Manager. Beliau menyandang gelar Magister Management HRM.

Lestian Nandar
Nomination and Remuneration Committee Member

Citizenship : Indonesian
Age : 42 years old

He started his professional career as Training Staff at PT EDS Manufacturing Indonesia (one of Astra Otopart Group's companies) from 1998 to 2002. In the following year, he continued his career at PT Pelangi Indah Canindo Tbk as Training & Recruitment Supervisor until 2004. Until 2006, He served as Training & Development Coordinator at PT Sumatera Prima Fiberboard. In 2006, He served as HR & GA Manager at PT Sinar Sosro until 2014. Currently, he is joining PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk as Regional HR Manager. He holds Magister Management degree majoring in HRM.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional dan senantiasa menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai yang tercantum dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibuat berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

A. Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris, mengenai:
 - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Independency of Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee are professionals who strive to maintain independency in carrying out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee established by the Company has met the criteria for independency, expertise, experiences, and integrity.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

As stated in the Guidelines of Nomination and Remuneration Committee drawn up based on POJK No. 34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

A. Nomination

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners for the following matters:
 - Positions composition of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
 - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
 3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

B. Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
 - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
 - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2017

Pada 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kebijakan remunerasi yang diberlakukan Perseroan dan merekomendasikan perbaikan terkait struktur organisasi dan program pengembangan karyawan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi 2017

Selama tahun 2017 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan belum mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Mengacu pada Surat Keputusan No.33/TPSF-DEKOM/XII/2014 tanggal 17 Desember 2014, pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam penyusunan, pelaksanaan dan pengelolaan kebijakan manajemen risiko Perseroan secara komprehensif.

- Policies of performance appraisal for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - Development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on the specified criteria.
 3. Proposing candidates who fulfill the requirements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to GMS for the approval.

B. Remuneration

1. Providing recommendations and/or assisting the Board of Commissioners for the following matters:
 - Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - Policies of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - Amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the conformity of the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to their performance.

Brief Report on Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2017

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the policy of remuneration applied by the Company and recommends improvement related to the organizational structure and employee development program.

Education and/or Training for Nomination and Remuneration Committee in 2017

During 2017, the Company's Nomination and Remuneration Committee has not participated in any education and/or training activity.

CORPORATE GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Pursuant to Decree No.33/TPSF-DEKOM/XII/2014 dated December 17, 2014, the establishment of Corporate Governance Committee and Risk Management aims to assist the Board of Commissioners in formulating, implementing and managing the Company's policy on risk management comprehensively.

Susunan Keanggotaan, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki 2 (dua) orang anggota. Selama 2017, Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko mengadakan pertemuan 2 (dua) kali dengan kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase / Percentage
Anton Apriyantono	Ketua	2	2	100%
Bondan Haryo Winarno*	Anggota	2	2	100%
Reinhard Simanjuntak	Anggota	2	2	100%

*) Beliau wafat pada 29 November 2017 sehingga putus masa jabatan beliau sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko.

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Anton Apriyantono

Riwayat singkat, kualifikasi pendidikan, dan pengalaman kerja telah ditampilkan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Bondan Haryo Winarno

Riwayat singkat, kualifikasi pendidikan, dan pengalaman kerja telah ditampilkan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Reinhard Simanjuntak

Kewarganegaraan : Indonesia

Beliau mengawali karir profesionalnya pada tahun 1995 di Kantor Hukum, JV Bank, dan berbagai perusahaan multinasional hingga tahun 2005. Selanjutnya hingga tahun 2010, beliau menjabat sebagai Corporate Secretary di PT Courts Indonesia Tbk. Pada tahun 2010 hingga 2016, beliau menjabat berbagai posisi senior di MNC Group termasuk Corporate Secretary di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (saat ini lebih dikenal dengan PT Bhakti Capital Indonesia Tbk) dan PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. Beliau mengawali karir di PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2016 sebagai Head of Corporate Legal dan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko hingga tahun 2017. Beliau juga aktif dalam berbagai asosiasi hukum di antaranya terdaftar sebagai anggota Indonesian Corporate Secretary (ICSA), Indonesian Bar Association (AAI), Indonesian Advocate Association (Peradi), dan Indonesian Qualified/Registered Lawyer (Advocate) di seluruh Indonesia.

Corporate Governance and Risk Management Composition, Frequency and Attendance Rate

The Corporate Governance and Risk Management Committee is chaired by Independent Commissioner and has 2 (two) member. During 2017, the Corporate Governance and Risk Management Committee has conducted 2 (two) meeting with the following frequency and attendance rate:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase / Percentage
Anton Apriyantono	Ketua	2	2	100%
Bondan Haryo Winarno*	Anggota	2	2	100%
Reinhard Simanjuntak	Anggota	2	2	100%

*) He passed away on November 29, 2017, thus his tenure as member of Corporate Governance and Risk Management Committee ended.

Profile of Corporate Governance and Risk Management Members

Anton Apriyantono

The brief history, educational qualification, and working experiences have been presented in Board of Commissioners Profile section.

Bondan Haryo Winarno

The brief history, educational qualification, and working experiences have been presented in Board of Commissioners Profile section.

Reinhard Simanjuntak

Citizenship : Indonesia

He began his professional career in 1995 in a Law Firm, JV Bank, and several multinational companies until 2005. Then, in 2010, he served as Corporate Secretary at PT Courts Indonesia Tbk. In 2010 to 2016, he served as several senior positions at MNC Group including Corporate Secretary at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (which is currently known as PT Bhakti Capital Indonesia Tbk) and PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. He started his career at PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk in 2016 as Head of Corporate Legal and Member of Corporate Governance and Risk Management Committee until 2017. He is also active in various law associations and becomes a member in Indonesian Corporate Secretary (ICSA), Indonesian Bar Association (AAI), Indonesian Advocate Association (Peradi), and Indonesian Qualified/Registered Lawyer (Advocate) throughout Indonesia.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko merupakan Komisaris independen yang telah sesuai dengan kriteria dalam peraturan yang berlaku. Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko meliputi:

- a. Melakukan pemantauan pelaksanaan manajemen risiko, dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan;
- b. Melakukan pengawasan kinerja Satuan Kerja Manajemen Risiko atas pelaksanaan rekomendasi Komite Manajemen Risiko, termasuk dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;
- c. Melakukan pembahasan atas potensi risiko pada unit-unit di lingkungan Perseroan, termasuk risiko pada perjanjian dengan pihak ketiga dalam ruang lingkup kewenangan pengawasan Dewan Komisaris;
- d. Melakukan pembahasan hasil penilaian risiko oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko terhadap rencana investasi Perseroan yang material;
- e. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perseroan dan *review* tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perseroan yang diajukan oleh Direksi; dan
- f. Dalam hal Direksi menganggap perlu menggunakan konsultan manajemen risiko independen untuk melakukan penelaahan kembali atas proses manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan, maka tugas Komite Manajemen Risiko adalah:
 - Memberikan rekomendasi tentang kriteria dan kompetensi konsultan; serta
 - Melakukan pengawasan atas pekerjaan konsultan melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko pada 2017

Selama 2017, Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko telah membahas hal-hal yang berkaitan dengan manajemen risiko termasuk meninjau Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko.

Independency of Corporate Governance and Risk Management Committee

All members of Corporate Governance and Risk Management Committee are Independent Commissioners who have met the criteria stipulated in the applicable regulations. The Corporate Governance and Risk Management Committee established by the Company have met the criteria for independency, expertise, experience, and integrity.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Governance and Risk Management Committee are as follows:

- a. Monitoring the implementation of risk management and providing recommendations on the effectiveness of the Company's risk management implementation;
- b. Supervising the performance of Risk Management Work Unit on the implementation of recommendations from the Risk Management Committee, including monitoring the implementation of risk mitigation performed by the related work units;
- c. Reviewing potential risks in all units within the Company including risks on the agreement with third parties in the scope of supervisory authority of the Board of Commissioners;
- d. Reviewing risk assessment results conducted by Risk Management Work Unit on the Company's material investment plans;
- e. Analyzing and evaluating the Company's Activity and Budget Plan proposal and annual review on the Company's Long Term Plan submitted by the Board of Directors; and
- f. In the event that the Board of Directors considers it as necessary to hire an independent risk management consultant to reanalyze the risk management process implemented in the Company, Risk Management Committee shall perform the following duties:
 - Providing recommendations on the consultant's criteria and competency; and
 - Supervising the consultant's works through Risk Management Work Unit.

Brief Report on the Implementation of Corporate Governance and Risk Management Committee's Activity in 2017

Throughout 2017, the Corporate Governance and Risk Management Committee discussed matters related to the risk management including reviewing the Corporate Governance and Risk Management Charter.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko 2017

Selama tahun 2017 Komite Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Perseroan belum mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, pembentukan Sekretaris Perusahaan ditujukan untuk membantu Direksi dan Perseroan. Berdasarkan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada Direktur Utama dengan 4 (empat) fungsi rinci yaitu sebagai *Liason Officer Corporate Communication*, *Compliance Officer*, Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat untuk memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak luar seperti investor, pelaku pasar modal, regulator, dan juga para pengamat/analisis. Komunikasi yang efektif dalam menyediakan informasi yang memadai bagi berbagai pihak merupakan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan. Karena itulah, Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan memiliki dampak terhadap kegiatan Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan SK No. 001/TPSF-HR/SK-PK/XI/2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan tanggal 2 November 2017, Perseroan telah menunjuk saudara Ricky Tjje sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Education and/or Training for Corporate Governance and Risk Management Committee in 2017

During 2017, the Company's Corporate Governance and Risk Management Committee has not participated in any education and/or training activity.

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014, the establishment of Corporate Secretary aims to assist the Board of Directors and the Company. Based on its function, Corporate Secretary is responsible to the President Director and has 4 (four) main functions, namely as *Liaison Officer Corporate Communication*, *Compliance Officer*, and Document and Meeting Minutes Administrator in order to comply with good corporate governance principles.

In addition, the Corporate Secretary also serves as the liaison between the Company and external parties, such as investors, capital market communities, regulators, and experts/analysts. The main responsible of the Corporate Secretary is to effectively communicate and ensure the provision of sufficient information to any party. Therefore, the Corporate Secretary shall understand the latest information on regulation development, which is relevant and may impact the Company's activities.

Profile of Corporate Secretary

Pursuant to Decree No. 001/TPSF-HR/SK-PK/XI/2017 on Appointment of Corporate Secretary enforced on November 2, 2017, the Company has appointed Mr. Ricky Tjje as Corporate Secretary.



Ricky Tjje

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 39 tahun
Domisili : Indonesia

Beliau bergabung di Perseroan sejak Oktober 2017 dan diangkat menjadi Corporate Secretary Definitif sejak 2 November 2017. Beliau menempuh pendidikan Magister Manajemen di Binus Business School dan lulus pada tahun 2011.

Ricky Tjje

Citizenship : Indonesia
Age : 39 years old
Domicile : Indonesia

He joined the Company since October 2017 and has been appointed as Definitive Corporate Secretary since November 2, 2017. He studied Master of Management at Binus Business School and graduated in 2011.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

- Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*); dan
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Untuk menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas:

- Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi untuk membangun citra korporat;
- Bertindak selaku wakil Perseroan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan secara akurat dan tepat waktu kepada seluruh *stakeholder*;
- Mengendalikan penyampaian informasi kinerja Perseroan dan *corporate action* kepada otoritas bursa, investor, analisis dan para pelaku pasar lainnya;
- Mengendalikan pelaksanaan pengelolaan mekanisme dalam pengungkapan informasi secara eksternal sesuai dengan kepentingan Perseroan dan kebutuhan pemegang saham serta pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan;
- Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan berkala kepada otoritas pasar modal dan otoritas bursa;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi, rapat Direksi dengan Komisaris, rapat kinerja Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta mengendalikan keprotokolan Direksi dan administrasi kesekretariatan Direksi;
- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 dan peraturan pelaksanaannya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada 2017

Sepanjang 2017 Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Mengusahakan secara maksimal pelaporan kepada regulator terkait dengan kewajiban Perseroan sebagai

Functions and Duties of Corporate Secretary

Functions of the Corporate Secretary are as follows:

- To ensure that the Company complies with the transparency regulations in line with the implementation of GCG principles;
- To provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time upon requests;
- To act as the liaison officer; and
- To administer and file the Company's documents, including but not limited to the Shareholders Register, Specific Lists and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS.

To implement these functions, the Corporate Secretary shall perform the following duties:

- To control the communication strategy management to build corporate image;
- To act as the Company's representative in communicating the Company's activities in an accurate and timely manner to all stakeholders;
- To control the dissemination of the Company's performance information and corporate actions to the stock exchange authorities, investors, analysts and other business players;
- To control the implementation of mechanism management in external information disclosure in accordance with the Company's interests, shareholders' requirements and other parties related to the Company;
- To submit the Company's Annual Report and Financial Statements periodically to the capital market authority and stock exchange authority;
- To coordinate Board of Directors' meetings, joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, meetings on the Company's performance, and General Meeting of Shareholders, as well as to control Board of Directors' protocols and secretariat administrations;
- To monitor the development of capital market, particularly the prevailing regulations on the Capital Market;
- To provide inputs to the Board of Directors to comply with the Laws Number 8 Year 1995 on Capital Market and the regulations of implementation.

The Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2017

Throughout 2017, the Corporate Secretary has conducted duties and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations, among others:

1. Optimally ensuring that reports related to the Company's obligation as a Public Company have been submitted

Perusahaan Terbuka sudah disampaikan dengan baik dan tepat waktu;

2. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan paparan publik;
4. Berlaku sebagai jembatan komunikasi dengan analis dan pelaku pasar lainnya, termasuk mengatur rapat dengan analis; dan
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

properly in a timely manner;

2. Coordinating the implementation of the General Meeting of Shareholders;
3. Coordinating the implementation of public expose;
4. Serving as a channel of communications for analysts and other business people in the market, including arranging meetings with the analysts; and
5. Coordinating the implementation of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam meningkatkan kompetensi serta pembaharuan informasi di bidang pasar modal, kepatuhan, hubungan investor, aktivitas kehumasan dsb, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan, seperti berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tema Pelatihan / Training Theme	Tanggal Pelatihan / Date of Training	Lokasi Pelatihan / Training Venue	Penyelenggara / Organizer
Ricky Tjie	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Workshop	Comprehensive Workshop "Corporate Secretary"	19 dan 20 Oktober 2017 / October 19-20, 2017	Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)

Training Programs for Corporate Secretary

In the effort of improving competency and updating information in capital market, compliance, investor relations, public relations activities and so forth, Corporate Secretary has participated in education and/or training as described below:

AUDIT INTERNAL

Secara prinsipal, Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi Audit Internal yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

INTERNAL AUDIT

Principally, the Internal Audit unit is a working unit running the Internal Audit function that is independent and objective, with the aim to increase value and improve the company's operations through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

Profil Ketua Audit Internal

Head of Internal Audit Profile



Azhery Sepestian Ketua Audit Internal

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 48 tahun

Beliau diangkat sebagai Ketua Audit Internal berdasarkan SK Direksi No.44/TPS-HRD/SK-MTS/I/2010 pada tanggal 2 Januari 2010. Pengalaman profesional beliau sudah mencakup banyak posisi penting, beberapa di antaranya sebagai Staf Accounting di PT Centris Multi Persada Pratama Tbk hingga 1995, kemudian menjabat sebagai Finance & Accounting Manager di PT Indofood Sukses Makmur Tbk hingga tahun 2004, dan bergabung di TPSF pada tahun yang sama. Beliau merupakan lulusan S2 Financial Management pada Magister Management Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta.

Azhery Sepestian Head of Internal Audit

Citizenship : Indonesian
Age : 48 years old

He is appointed as Head of Internal Audit pursuant to Decree of the Board of Directors No.44/TPS-HRD/SK-MTS/I/2010 dated January 2, 2010. His professional career experiences include several key positions, such as Accounting Staff of PT Centris Multi Persada Pratama Tbk until 1995, Finance & Accounting Manager of PT Indofood Sukses Makmur Tbk until 2004, then started to join TPSF in the same year. He received Master's Degree in Financial Management at Postgraduate Management Program of Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal

Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Ketua Audit Internal (Internal Audit & Business Controller General Manager) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Ketua Audit Internal Perseroan 2017 adalah Azhery Sepastian. Audit Internal Perseroan senantiasa menjunjung nilai-nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Melalui Sistem Pengawasan Internal, Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menerapkan dan mengendalikan proses *corporate governance* secara maksimal.

Audit Internal bekerja dengan pendekatan yang tertib dan sistematis untuk mengevaluasi dan memastikan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola Perseroan. Audit Internal juga berwenang memberikan masukan dan rekomendasi atas masalah atau indikasi yang berguna bagi pengelolaan Perseroan atau pengambilan keputusan.

Jumlah Auditor, Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Hingga tahun 2017, auditor pada Audit Internal adalah sebagai berikut:

Procedure of Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit

The Company's Internal Audit is led by the Head of Internal Audit (Internal Audit & Business Controller General Manager) who is appointed and dismissed by the President Director on the approval of the Board of Commissioners and is responsible to the President Director. The Head of the Company's Internal Audit for 2017 is Azhery Sepastian. Internal Audit of the Company constantly upholds the values of professionalism, objectivity, and independency in carrying out their duties and responsibilities. Through the Internal Control System, the Company attempts to achieve its business objectives, enhance the effectiveness on the risk management, and implement and control the corporate governance process to a maximum extent.

The Internal Audit works with orderly and systematic approach to evaluate and ensure the effectiveness of the Company's risk management, control and corporate governance processes. The Internal Audit has the authority to provide inputs and recommendations on the issues or indications which may be useful for the Company's management or in decision-making process.

Total Number of Auditors, Qualification and Certification of Internal Audit Profession

Until 2017, auditors of the Internal Audit are as follows:

Nama / Name	Jabatan /Position	Sertifikat yang Dimiliki / Certificates Received	Kualifikasi Pendidikan / Educational Qualification
Azhery Sepastian	Ketua Internal Audit & Business Controller General Manager / Head of Internal Audit & Business Controller General Manager	<ul style="list-style-type: none"> Committee of Sponsoring Organization (COSO); Enterprise Risk Management; Corporate Governance: Strategies for Internal Audit; Teknik Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) / Standard Operating Procedure (SOP) Development Technique Risk Based Internal Audit Brevet A & B Tax 	S-1 Akuntansi / Bachelor's degree in Accounting
Hendra Yulistya Hadi	Internal Auditor Coordinator	<ul style="list-style-type: none"> Committee of Sponsoring Organization (COSO); Enterprise Risk Management; Risk Based Internal Audit; Auditing Techniques and Tools; Seminar Pengenalan Internal Audit / Introduction Seminar for Internal Audit 	S-1 Akuntansi / Bachelor's degree in Accounting
Muhammad Neko Maulana	Business Controller Officer	<ul style="list-style-type: none"> Committee of Sponsoring Organization (COSO); Enterprise Risk Management; Risk Based Internal Audit; Auditing Techniques and Tools; Brevet A & B Tax. 	S-1 Akuntansi / Bachelor's degree in Accounting
Rendy Karya Saputra	Business Controller Officer	<ul style="list-style-type: none"> Committee of Sponsoring Organization(COSO); Internal Auditing for Beginners; AC010 - SAP Business Processes in Financial Accounting; SAP01 - SAP Overview 	S-1 Akuntansi / Bachelor's degree in Accounting
Yudit Santoso	Business Controller Officer	<ul style="list-style-type: none"> Committee of Sponsoring Organization (COSO); Internal Auditing for Begginers Microsoft Office 	S-1 Akuntansi / Bachelor's degree in Accounting

Nama / Name	Jabatan /Position	Sertifikat yang Dimiliki / Certificates Received	Kualifikasi Pendidikan / Educational Qualification
Deden Mulyana Hidayatulloh	Business Controller Officer	<ul style="list-style-type: none"> Committee of Sponsoring Organization (COSO); Internal Auditing for Beginners; Talents Mapping, Management of Document Control for ISO Administration; Training Auditor SA 8000:2008 "Social Accountability"; Training Auditor Integrated ISO 9001:2008 "System Quality Management"; 14001:2004 "Environmental Management System"; OHSAS 18001:2007 "Health and Safety Management System"; Brevet A & B Tax. 	S-1 Akuntansi / Bachelor's degree in Accounting
MM Anbiya	Business Controller Officer	Committee of Sponsoring Internal Auditing for Beginners	S-1 Akuntansi / Bachelor's degree in Accounting
RM Haryo Ajie Baskoro	Business Controller Officer	Committee of Sponsoring Organization (COSO)	S-1 Akuntansi / Bachelor's degree in Accounting
Fitrah Ardiansyah	Business Controller Officer	Committee of Sponsoring Organization (COSO)	S-1 Komputerisasi Akuntansi / Bachelor's degree in Accounting
Genta Marcapada H.	Business Controller Officer	<ul style="list-style-type: none"> Committee of Sponsoring Organization (COSO); General English LIA Advance Class; ISO 9001:2008 "Quality Management System" 	S-1 Akuntansi / Bachelor's degree in Accounting
Irman Riyanto	Business Controller Officer	Committee of Sponsoring Organization (COSO)	S-1 Teknik Pertanian / Bachelor's degree in Agricultural Engineering
Michael Wibowo Tanuwijaya	Business Controller Officer	-	S-2 Manajemen Keuangan / Master's degree in Financial Management

Piagam Audit Internal

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperbaharui Piagam Audit Internal agar sesuai dengan kebutuhan bisnis yang semakin kompleks. Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sejak 31 Maret 2010 yang terus diperbaharui pada 13 Juni 2016. Piagam tersebut memuat visi, misi, tujuan, struktur unit dan kedudukan, ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, kode etik dan persyaratan dari unit audit internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

- Melakukan pemantauan dan pengawasan internal secara independen dan objektif terhadap aktivitas operasional Perseroan.
- Merancang dan melaksanakan rencana pemeriksaan internal tahunan pada Perseroan.
- Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengendalian internal serta kualitas kinerja di

Internal Audit Charter

The Company is committed to continuously renewing the Internal Audit Charter in order to be in accordance with the increasingly complex business demands. The Company has prepared the Internal Audit Charter since March 31, 2010 and it was renewed on June 13, 2016. The Charter contains vision, mission, objective, unit and position structure, scope, duties, responsibilities, code of conduct and requirements of internal audit unit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

- Performing internal monitoring and supervision independently and objectively on the Company's operational activities.
- Designing and implementing annual internal examination plan on the Company.
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
- Testing and assessing the efficiency and effectiveness of internal control as well as performance quality in the

bidang akuntansi dan keuangan, produksi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas operasional lainnya serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- Menyusun semua laporan hasil dari pemeriksaan, serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Menjalin kerja sama yang baik dengan Komite Audit.

Metodologi dan Sistem Kerja Audit Internal

Tim Audit Internal bekerja dengan menggunakan metodologi dan sistem sebagai berikut:

- Audit Rutin dan Audit Khusus (*Special Audit*).
- Audit Rutin bekerja berdasarkan *Annual Operation Plan (AOP)* yang meliputi *Financial Audit*, *Operational Audit* dan *Compliance Audit*. Audit Rutin ini dilakukan secara rutin dan berkala yang dilakukan minimal satu tahun sekali
- Audit Khusus dilakukan atas perintah *President Director* atau pada saat Audit Rutin ditemukan Fraud sehingga perlu dilakukan *Investigation Audit* dan *Forensic Audit*.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2017, Tim Audit Internal melakukan internal audit rutin pada perusahaan berikut:

- PT Subafood Pangan Jaya
- PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
- PT Tiga Pilar Sejahtera
- PT Poly Meditra Indonesia
- PT Sukses Abadi Karya Inti
- PT Jaya Mas
- PT Tiga Pilar Corpora

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Pada tahun 2017 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan. Penunjukan KAP tersebut telah diputuskan dalam RUPS. Informasi KAP Perseroan pada 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Periode / Period	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Akuntan Publik / Public Accountant	Biaya (dalam juta Rp) / Cost (in million Rp)
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Didik Wahyudiyanto	600
2014	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Rifki Afranof	790
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	1,105
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	650
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	800

field of accounting and finance, production, operations, human resources, marketing, information technology and other operational activities, as well as performing special examination if deemed necessary.

- Providing suggestions for improvements and objective information regarding the examined activities to the management at all levels.
- Compiling all audit finding reports and submitting them to the President Director and Board of Commissioners.
- Building good cooperation with the Audit Committee.

Methodology and Working System of Internal Audit

Internal Audit Team works by using the following methodology and system:

- Routine Audit and Special Audit
- Routine audit works based on Annual Operation Plan (AOP) that covers Financial Audit, Operational Audit and Compliance Audit. This routine audit is routinely and periodically conducted once a year at minimum.
- Special audit is conducted based on order from the President Director or if Fraud is found when Routine Audit is conducted so that Investigation Audit and Forensic Audit need to be performed.

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Activities

In 2017, the Internal Audit Team conducted Routine Internal Audit activities on the following companies:

- PT Subafood Pangan Jaya
- PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
- PT Tiga Pilar Sejahtera
- PT Poly Meditra Indonesia
- PT Sukses Abadi Karya Inti
- PT Jaya Mas
- PT Tiga Pilar Corpora

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

In 2017, the Company has appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to conduct audit on financial statements of the Company. The information of the Company's Public Accounting Firms from the last 5 (five) years is as follows:

MANAJEMEN RISIKO

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. TPSF memandang hal ini sebagai sesuatu yang wajar dan harus diantisipasi.

Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengelolaan risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis TPSF. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan mengadaptasi dari perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa risiko yang ditangani melalui tiga cakupan; upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

Evaluasi yang Dilakukan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala mengevaluasi risiko bisnis yang ada dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini untuk selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko Perseroan dituangkan dalam kebijakan, prosedur, *job description*, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha Perseroan.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Pengelolaan Risiko

Pada dasarnya, potensi risiko yang dihadapi Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu potensi risiko operasional dan keuangan.

- Potensi Risiko Operasional yang Dihadapi Perseroan**
 Potensi risiko dalam kegiatan bisnis Perseroan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2017 adalah sebagai berikut:
 - Risiko Terhadap Ketergantungan Penyediaan dan Fluktuasi Harga Bahan Baku**
 Manajemen atas risiko ini dijalankan dengan menerapkan kebijakan tingkat persediaan dan pemesanan bahan baku yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi serta *demand level* masing-masing produk serta dengan menjaga hubungan baik dengan *supplier*. Dalam proses produksinya, Perseroan menggunakan tepung terigu yang merupakan bahan baku impor yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga pasar internasional dan nilai tukar Rupiah.

RISK MANAGEMENT

Business continuity always encounters various risks arising both directly and indirectly from its line of business. TPSF considers this issue is reasonable and it shall be anticipated.

The Company has formulated a risk management system that is in line with the company's needs to identify, measure, investigate and mitigate risks in all business lines of TPSF. The risk management will always be enhanced by adapting from business changes both from internal and in industry. In performing business activities, the Company encounters a number of risks that may be handled through three scopes; risk prevention, mitigation, or diversion.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Company periodically evaluates business risks that may arise by developing and improving integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. These activities are sustainably performed in order to be able to provide early information regarding potential risks. By doing so, adequate measures can be taken to minimize risk impacts. The Company's risk management framework is contained in the policy, procedure, job description, and various risk management tools that apply in all scopes of the Company's business activities.

Risks Faced by the Company and Risk Management

Basically, the risk potentials faced by the Company consists into 2 (two), namely operational and financial risks.

- Operational Risk Potential Faced by the Company**
 Risk potential in the Company's business activities and management on the risk throughout 2017 were as follows:
 - Risk of Dependency and Price Fluctuations of Raw Material Supply**
 To manage this risk, the Company applies raw material stock limit and order procedure based on production needs and demand level of each product while nurturing close relationship with suppliers. In its production process, the Company uses flour which is an imported raw material affected by the fluctuation of international market price and Rupiah exchange rate.

Selain bahan baku utama, minyak goreng kelapa sawit yang merupakan turunan produk dari minyak sawit mentah adalah komoditi yang harga perolehannya juga ditentukan oleh harga pasar dunia. Sedangkan untuk industri beras, risiko penyediaan bahan baku berupa gabah basah dan gabah kering terletak pada keberhasilan panen nasional seperti musim kemarau atau musim hujan yang panjang dan serangan hama yang dapat menyebabkan turunnya tingkat hasil panen sampai gagalnya panen.

Harga komoditi seperti gandum dan kelapa sawit, fluktuatif pada beberapa tahun terakhir dan mungkin akan terus fluktuatif selama beberapa tahun ke depan karena kondisi yang tidak dapat dikendalikan Perseroan, termasuk perkembangan ekonomi, fluktuasi mata uang, ketersediaan bahan baku, cuaca, permintaan konsumen, pajak, perubahan kebijakan pemerintah dan kondisi-kondisi lainnya.

Risiko Persaingan Usaha

Untuk mengatasi risiko persaingan usaha, Perseroan senantiasa meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dan menjaga kualitas serta ketersediaan pasokan produk di pasar. Industri makanan, sebagai salah satu industri yang cukup pesat perkembangannya dewasa ini, selalu dipantau dengan ketat oleh Perseroan.

Indonesia merupakan pasar yang potensial bagi produsen makanan untuk memasarkan produknya. Hal ini mengingat jumlah penduduk Indonesia yang padat dan membaiknya tingkat pendapatan per kapita masyarakat sejalan dengan laju pertumbuhan perekonomian Indonesia beberapa tahun belakangan ini. Melihat kondisi tersebut, industri ini memiliki prospek yang cerah sehingga akan mengundang investor baru masuk ke industri ini. Masuknya pesaing-pesaing baru, baik perusahaan baru maupun perusahaan-perusahaan sejenis yang telah ada sebelumnya menambah ketatnya persaingan di industri makanan.

Sementara untuk industri beras, adanya kebijakan Pemerintah yang hanya mengizinkan impor beras dilakukan oleh BULOG dengan tujuan untuk menjaga ketahanan pangan dan stabilitas harga, menjadikan persaingan usaha masih berkisar di dalam negeri.

Risiko Kebiasaan dan Selera Makan

Untuk menghadapi risiko kebiasaan dan selera makan, Perseroan meningkatkan kegiatan riset Perseroan atas preferensi konsumen produk Perseroan sehingga hasil riset tersebut dapat memberikan masukan kepada kegiatan

In addition to raw materials, palm cooking oil – a derivative product of crude palm oil – is a commodity of which price is also determined by global market price. Meanwhile, for rice industry, the risk of wet and dry grain supplies depends on national harvest, which is influenced by long dry or rainy season and pest outbreak that may impair harvest volume, even lead to harvest failure.

Commodity prices, such as wheat and palm oil, have been fluctuating over the last several years. It is likely that such prices remain volatile for the next several years due to uncontrollable factors, such as economic development, currency exchange fluctuation, raw material availability, weather, consumers' demands, taxes, changes of the government's policies, and other factors.

Business Competition Risk

In order to manage risk of business competition, the Company continuously enhances the quality of services provided to customers and maintains quality as well as availability of products in the market. Food industry, as one of the fastest-growing industries today, is always monitored consistently by the Company.

Indonesia is a potential market for food producers to market their products. This is in light of the fact that Indonesia has a large population and growing per capita income following Indonesia's economic growth in the past few years. Given these conditions, the industry has a promising future to attract new investors to invest in this industry. The emergence of newcomers, both new companies and existing competitors, contribute to the increasingly rigorous competition in the food industry.

Meanwhile, business competition in the rice industry still revolves around domestic players since the Government through its policy only allows BULOG to carry out rice import activities in order to maintain food sustainability and price stability.

Consumption Habit and Food Preference Risk

In facing risks of consumption habit and food preference, the Company intensifies research activities on consumers' preference over Company's products. The results of research provide input to the Company's operational activities. As

operasional Perseroan. Bagaimanapun, sebagai produsen makanan di sektor industri makanan olahan, Perseroan menghadapi risiko berubahnya kebiasaan dan selera makan konsumen yang dapat menyebabkan menurunnya pangsa pasar Perseroan. Dengan berubahnya tren atau kebiasaan selera makan yang dapat disebabkan oleh perubahan demografi serta karakteristik konsumen dan beragam perayaan hari raya serta liburan, maka penurunan tingkat konsumsi oleh konsumen tersebut mungkin terjadi dan berdampak pada menurunnya pangsa pasar Perseroan.

Risiko Produk Tercemar

Perseroan berkomitmen untuk menjamin produk pangan yang dihasilkan aman dan bermutu konsisten dengan *quality control* yang ketat. Untuk itu, diterapkan sistem keamanan pangan dan sistem manajemen mutu yang secara terus menerus dijaga dan ditingkatkan dengan mengacu pada Cara Produksi Makanan yang Baik (CPMB) atau *Good Manufacturing Practices* (GMP).

Risiko Kehilangan Sertifikasi Halal

Untuk menjamin kehalalan produk, semua produk pangan yang dihasilkan oleh Perseroan telah disertifikasi dan memperoleh Sertifikat halal dari LPOM MUI. Dengan memperhatikan demografi pasar Perseroan, pembaharuan sertifikasi halal secara berkelanjutan penting bagi keberhasilan usaha Perseroan. Apabila Perseroan tidak dapat memperbaharui atau mempertahankan sertifikat halalnya atau apabila para konsumen kehilangan kepercayaan terhadap pemenuhan persyaratan halal pada produk Perseroan, hal tersebut dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan senantiasa memperhatikan faktor higienis dan persyaratan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang untuk mempertahankan sertifikat halal.

Risiko Produk Kadaluarsa

Industri makanan umumnya menghadapi risiko produk kadaluarsa karena makanan tidak dapat bertahan terlalu lama, sehingga dapat terjadi peningkatan harga pokok penjualan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan laba Perseroan. Secara rata-rata umur produk makanan olahan yang dimiliki Perseroan adalah 1 tahun, sedangkan untuk beras yang siap dikonsumsi adalah sekitar 4 bulan, untuk gabah kering adalah 8-12 bulan. Manajemen risiko produk kadaluarsa dijalankan dengan proses pengawasan kualitas produk dan Perseroan selalu memastikan produk-produk Perseroan aman bagi konsumen.

producer in the processed food sector, the Company indeed needs to address changes of consumers' eating habit and preference, which may render negative impact on the Company's market share. Changes of consumption trends or preference might result from changes in demography, consumers' characteristics, or even special religious events – all of which may contribute to decreasing consumption level of consumers and may lead to the decrease of market share of the Company.

Product Contamination Risk

The Company is committed to ensuring that all of its food products are safe and have a consistently good quality as a result of rigorous quality control. To that end, food security system and quality management system are continually maintained and enhanced by referring to Good Manufacturing Practices (GMP).

Halal Certification Loss Risk

To ensure the halal quality of its products, all food products manufactured by the Company are certified and have obtained halal certification from LPOM MUI. Taking into account the Company's market demography, sustainable renewal of halal certification is important for the success of the Company's business. The failure of the Company to renew or maintain its halal certification, or impaired consumers' trust towards the Company's ability to meet halal certification requirements, will bring negative and material impacts on the Company's business activities. To maintain its halal certification, the Company continuously ensures that hygiene and other requirements set by authorized agency are always satisfied.

Expired Products Risk

Expired product risk is generally inherent in food business as food is non-durable goods. This would increase cost of goods sold, which may eventually impair the Company's profits. On average, the Company's processed food products can be stored for up to one year; around 4 months for consumable rice, and 8-12 months for dry grains. Risk management of expired products is implemented by monitoring the Company's product quality and to ensure that all products are always safe for consumption.

Risiko Kebakaran

Dalam menghadapi risiko kebakaran, Perseroan menerapkan sistem penanggulangan kebakaran berupa, penyediaan sarana jalan untuk menyelamatkan diri, pengendalian asap, panas dan gas serta *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk seluruh karyawan jika terjadi suatu kebakaran. Untuk menanggulangi kerugian akibat kebakaran, Perseroan juga telah terlindungi dengan asuransi yang dimiliki Perseroan.

Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

Seperti halnya perusahaan-perusahaan lain, masalah buruh merupakan salah satu faktor yang cukup sensitif terhadap perkembangan kebijakan pemerintah, misalnya masalah upah minimum. Risiko yang mungkin terjadi akibat pemogokan tenaga kerja adalah dari menurunnya efektifitas produksi sampai dengan terhentinya kegiatan produksi Perseroan yang pada akhirnya dapat merugikan Perseroan. Karena itulah, Perseroan senantiasa membina hubungan baik dan harmonis dengan para pekerja dan selalu memperhatikan kesejahteraan karyawannya dengan menentukan tingkat kompensasi yang mengikuti upah minimum regional yang berlaku setiap tahunnya dan mendirikan koperasi yang diperuntukkan bagi karyawan.

Risiko Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah yang paling berdampak kepada bisnis Perseroan adalah kebijakan Pemerintah dalam hal menjaga fluktuasi harga padi melalui BULOG. Sedangkan untuk bisnis makanan, risiko yang dihadapi Perseroan mengenai perubahan kebijakan pemerintah seperti penyesuaian harga beberapa kebutuhan pokok masyarakat dapat memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan baik secara positif maupun negatif.

Risiko Kondisi Perekonomian

Pada umumnya, setiap perusahaan di Indonesia senantiasa dihubungkan dengan kondisi ekonomi di Indonesia, demikian juga dengan kinerja Perseroan. Adapun faktor-faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi;
- Pelemahan perekonomian nasional, regional dan lokal;
- Perubahan perpajakan.

Jika kondisi-kondisi tersebut terjadi, maka akan berdampak pada kondisi pasar dan pada akhirnya berdampak juga terhadap kegiatan usaha, prospek, profitabilitas, kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan. Karena itulah, Perseroan cermat melihat perkembangan kondisi perekonomian negara dan secara hati-hati mengaplikasikannya dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Fire Risk

To address the fire risk, the Company applies fire mitigation system that includes emergency route for evacuation, smoke, heat, and gas control, and Standard Operating Procedure (SOP) that guides employees in an event of fire. To cover for possible losses arising from fire, the Company has also been covered with insurance.

Labor Strike Risk

Similar to other companies, labor issue such as minimum wages, is one of sensitive factors to the development of the government's policy. Risks that may arise from the labor strike range from the decrease of effectiveness in production to the discontinuation of production activity of the Company that eventually may cause loss to the Company. Therefore, the Company always nurtures good and harmonious relationship with all of its personnel, takes great concern to ensure decent employee welfare by determining benefits that are aligned with regional minimum wage policies, and establishing employee cooperatives.

Government Policy Risk

Government policies that most significantly affect the Company's business are policies to address the fluctuation of grain price applied by BULOG. Meanwhile, for food business, the risk faced by the Company arises from changes of Government's regulations on price adjustments of basic needs, which may significantly impact the Company both in positive and negative manners.

Economic Conditions Risk

In general, all businesses in Indonesia are always associated with the economic conditions in Indonesia, including the performance of the Company. The economic factors that may affect the Company's performance are as follows:

- The increase in interest rate and inflation;
- National, regional, and local economic slowdown;
- Changes in taxation policies.

These risks, when occurred, will impact market condition and eventually affect business activities, prospects, profitability, financial conditions, and operations of the Company. Therefore, the Company follows the progress of Indonesia's economic situation thoroughly and makes adjustments to the Company's business activities carefully.

- Definisi dan Potensi Risiko Keuangan yang Dihadapi Perseroan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Perseroan mendefinisikan berbagai risiko yang dihadapi beserta pengelolaannya sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko yang muncul karena adanya kemungkinan pelanggan gagal bayar atas semua atau sebagian utang kepada Perseroan (Piutang Perseroan), dan atau memenuhi pembayaran utang kepada Perseroan tidak tepat waktu sehingga dapat menyebabkan kerugian Perseroan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan jaminan pembayaran berupa bank garansi dan aset tetap. Setiap pelanggan baru harus melalui persetujuan direksi. Direksi mempertimbangkan reputasi dan rekam jejak pelanggan baru sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan atau melakukan penolakan.

Risiko Likuiditas

Perseroan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga Perseroan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan. Perseroan berusaha keras agar dapat secara tepat waktu membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan mengupayakan agar kegiatan operasi dapat menghasilkan kas masuk yang cukup. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Risiko Suku Bunga

Merupakan risiko perubahan dan atau fluktuasi suku bunga atas instrumen keuangan. Perseroan berpotensi terdampak risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Pada saat ini, Perseroan menerapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan:

- Selektif dengan penawaran suku bunga pinjaman, sehingga memperoleh pinjaman dengan suku bunga yang menguntungkan tanpa menambah eksposur suku bunga pinjaman yang berisiko; dan
- Mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

- Definition and Potential Financial Risk of the Company

In conducting its operating, investing, and financing activities, the Company encounters financial risks of credit, liquidity, foreign currency, and interest rate. The Company defines these risks along with the management as follows:

Credit Risk

Risk arising from the possibility of default over some or whole part of the Company's receivables, and or inability to meet obligations to the Company in a timely manner from which the Company may suffer losses. The Company controls credit risk by stipulating a guaranteed payment policy such as bank guarantee and fixed assets. All new customers shall obtain approval from the Board of Directors. The Board of Directors considers the new customers' reputation and track record as part of the process to grant approval or rejection.

Liquidity Risk

The Company defines liquidity risk from the collectability of trade receivables. Therefore, the Company may encounter difficulty to meet obligations relating to financial liabilities. The Company always exerts its best efforts to pay all due liabilities in a timely manner. To meet cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash flows. The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cash flow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

Foreign Currency Risk

It refers to risk arising from the change and or fluctuation of foreign currencies that may impact the Company's financial instruments. The Company's exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. Currently, the Company adopts certain policies or arrangements to manage interest rate risk by:

- Being selective in offering loan rates in order to obtain loans with favorable interest rates without increasing exposure to high risk loans; and
- Controlling interest expense by creating combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Merupakan risiko yang timbul karena fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang akan berdampak pada instrumen keuangan Perseroan terutama kas dan setara kas, investasi, dan pinjaman. Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank.

Untuk mengelola berbagai risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan, antara lain:

- Pemberian jaminan kredit dari pelanggan untuk meminimalkan risiko piutang yang tidak tertagih;
- Meminimalkan tingkat suku bunga dan beban keuangan;
- Membuat perencanaan keuangan yang berimbang, sehingga dapat memenuhi liabilitas keuangan; dan
- Kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dikelola di pusat.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka menunjang tugas Direksi dalam hal pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional, Perseroan telah membentuk sistem yang dijalankan melalui mekanisme yang baik sehingga mampu menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif.

Sistem pengendalian secara internal pada dasarnya dikembangkan dengan mengacu pada aspek-aspek berikut:

- Proses atau kegiatan pengendalian internal dirancang secara dinamis agar dapat mengikuti perkembangan usaha Perseroan.
- Pengendalian internal disusun dengan terstruktur agar berjalan efisien dan efektif.
- Pengelolaan risiko usaha dalam mengidentifikasi menganalisis dan menilai risiko.
- Pengendalian terhadap unit dan satuan kerja dalam mengelola kewenangan otorisasi, rekonsiliasi dan verifikasi.
- Pengendalian dalam penilaian prestasi kerja dan pembagian tugas demi keamanan terhadap aset Perseroan.

Pengendalian Internal dilaksanakan dengan mengacu pada tujuan-tujuan berikut:

1. Tujuan-tujuan operasi yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi Sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari semua kegiatan operasi perusahaan sehingga

Exchange Rate Risk

It refers to risk arising from the fluctuating foreign exchange risks that will affect the Company's financial instruments, particularly cash and cash equivalents, investments, and loans. Foreign exchange rate risk arises from fluctuation of fair value or future cash flow of financial instruments due to changes in foreign exchange rates. The Company's financial instruments that potentially carry foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and bank loans.

To manage these potential risks, the Company has stipulated the following policies:

- Providing loan guarantee from customers to minimize non-performing loan risk;
- Minimizing interest rate risk and financial expenses;
- Planning a balanced financial planning to meet financial liabilities; and
- Performing and managing financial risk management at the head office.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In supporting the Board of Directors' duties, namely financial and operational security and management, the Company has formulated a system which is implemented through sound mechanism to create effective control and risk mitigation.

The Company develops the internal control system which basically refers to the following aspects:

- Process or activities of internal control which is dynamically prepared to be able to keep up with the Company's business development.
- Internal control is structurally prepared to be able to run efficiently and effectively.
- Risk management to identify, analyze and assess the risks.
- Controlling all units in managing authorization, reconciliation, and verification.
- Controlling the assessment on achievements and duty distribution for the safety of the Company's assets.

Internal Control is conducted by referring to the following objectives:

1. Operational objectives related to operational effectiveness and efficiency of internal control system are implemented in order to improve the effectiveness and efficiency of all operational activities, thus enabling control on cost to

dapat mengendalikan biaya yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Tujuan-tujuan pelaporan Sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan keandalan data serta catatan-catatan akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan laporan manajemen sehingga tidak menyesatkan pemakai laporan tersebut dan dapat diuji kebenarannya.
3. Tujuan-tujuan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku Sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan ketaatan entitas terhadap hukum dan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah, pembuat aturan terkait, maupun kebijakan entitas itu sendiri.

Ketiga tujuan pengendalian internal tersebut merupakan hasil (*output*) dari suatu sistem pengendalian internal yang baik, dengan memperhatikan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang merupakan proses untuk menghasilkan sistem pengendalian internal yang baik. Oleh karena itu, agar tujuan sistem pengendalian internal tercapai, maka perusahaan menggunakan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. *Control Environment*;
2. *Risk Assessment*;
3. *Control Activities*;
4. *Information and Communication*; dan
5. *Monitoring Activities*.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*);
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

achieve the Company's objectives.

2. Objectives of Internal control system reporting are implemented to enhance data reliability and accounting notes in the forms of financial statements and management report to avoid misconception in the report use and to review its reliability.
3. Objectives of compliance with the prevailing laws and regulations on the internal control system are implemented to improve entity's compliance with the laws and regulations stipulated by the government, related rule makers and entity's policy.

These three objectives of internal control are the outputs from a good internal control system, by taking into account elements of internal control system as a process to generate a good control system. Therefore, to achieve these objectives of the internal control system, the Company uses the elements of internal control system that include:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring Activities.

Conformity of Internal Control System to COSO Framework

The Company's financial and operational control system is in line with the internal control system, according to the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). This control system includes a range of policies, procedures, monitoring and communication activities, as well as behavior standard and various initiatives aimed to:

- Secure the assets (*security objectives*);
- Promote efficiency and effectiveness of the Company's operations (*operational objectives*);
- Improve the reliability and completeness of the accounting/ financial and management information (*information objectives*); and
- Ensure compliance to the applicable policies, procedures and legislations (*compliance objectives*).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan sepanjang 2017.

Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control – Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Sistem Pengendalian Internal menurut COSO merupakan suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menggunakan Sistem Pengendalian Internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2017, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

KASUS DAN PERKARA PENTING 2017

Pada tahun 2017 Perseroan menghadapi satu perkara penting di mana salah satu anak perusahaan TPS Group yakni PT Indo Beras Unggul (IBU) telah diinspeksi oleh satuan tugas pangan yang berwenang. Terkait hal tersebut, Perseroan sangat kooperatif dan transparan kepada semua pihak yang berwenang dalam proses penyelidikan dan penyidikan yang tengah berlangsung. Hingga saat ini Perseroan terus berupaya dan berkonsentrasi untuk melakukan evaluasi dan langkah pembenahan secara komprehensif dari seluruh rangkaian proses produksi hingga tahap akhir.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administrasi dari pihak manapun.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk menggenapi penerapan GCG di Perusahaan, adanya Standar Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) merupakan bagian yang tak terpisahkan. Standar Perilaku Perusahaan atau biasa juga disebut Kode Etik berisi komitmen terhadap etika bisnis Perseroan dan etika kerja setiap Insan TPS yang disusun untuk membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku, sehingga tercapai sikap yang konsisten dan sesuai dengan nilai-nilai hakiki Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Evaluation on the Effectiveness of the Company's Internal Control System

In order to continuously improve and complete the control system that may support the sustainable growth of the Company, the Company has conducted evaluation on the effectiveness of internal control system implemented throughout 2017.

The Company adopted criteria that had been specified by Internal Control – Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission. According to COSO, Internal Control System is a process that involves Board of Commissioners, Board of Directors, and Management designed to provide adequate assurance on the achievement of operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, as well as compliance with the applicable laws and regulations.

The Company uses the Internal Control System to direct its operations and prevent system misapplication. Based on this evaluation, the Board of Commissioners and Board of Directors concluded that until December 31, 2017, the Company's internal control system over financial statements had been effectively performed.

2017 LEGAL CASES

In 2017, the Company encountered a legal case from its subsidiary, PT Indo Beras Unggul (IBU) which was inspected by the authorized Food Tack Force. In response to this matter, the Company was highly cooperative and transparent to all authorized parties in the ongoing process of investigation. Until present, the Company is striving and concentrating to conduct evaluation and improvement in comprehensive manner from the entire series of production processes to the final stage.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 2017, the Company did not receive administrative sanction from any party.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company fully realizes that in order to fulfill the implementation of GCG in the Company, the establishment of Code of Conduct is an inseparable part. Code of conduct contains commitments that set out business ethics of the Company and work ethics for TPS personnel, which is prepared to develop, regulate and ensure the conformity of conducts to achieve consistent performance in accordance with the Company's core values to achieve its vision and mission.

Kode etik tersebut diatur dan disusun berdasarkan SK Direksi Nomor: 059/TPSF-DIR/SK/VI/2016 tentang Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja (SKD Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja) yang berisi kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh insan Perseroan, jajaran manajemen dan segenap karyawan Perseroan termasuk Anak Perusahaan, tanpa terkecuali. Baik Standar Perilaku Perusahaan maupun SKD Pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja, dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta pedoman tata kelola Perusahaan.

Isi Standar Perilaku Perusahaan

Penerapan Standar Perilaku Perusahaan mengacu kepada ukuran norma kebenaran dan etika moral yang berlaku di industri dan masyarakat. Perseroan mengharapkan setiap individu dapat menjaga profesionalitas dan integritas sesuai dengan tanggung jawabnya serta dapat menjaga citra Perseroan. Standar Perilaku Perusahaan mencantumkan secara jelas mengenai etika bisnis dengan pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra usaha, kreditur/investor, dan masyarakat serta etika perilaku insan TPSF dengan sesama karyawan, penanganan kerahasiaan informasi perusahaan, pemanfaatan harta benda Perseroan, benturan kepentingan, penerimaan hadiah, cinderamata, dan jamuan bisnis (gratifikasi), pergaulan dalam upaya menjauhi narkoba dan obat terlarang serta perjudian, dan etika perilaku dalam aktivitas politik.

Penyebarluasan Standar Perilaku Perusahaan

Sosialisasi terhadap penerapan Standar Perilaku Perusahaan senantiasa dilakukan kepada segenap insan TPSF, mulai dari manajemen sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk pemanfaatan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah setiap saat.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Standar Perilaku Perusahaan

Penerapan dan penegakan Standar Perilaku Perusahaan merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap Standar Perilaku Perusahaan adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Pelanggaran atas Standar Perilaku Perusahaan akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sebaliknya, tindakan kepatuhan terhadap Standar Perilaku Perusahaan akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memotivasi seluruh insan TPSF agar berperilaku sesuai dengan Standar Perilaku Perusahaan.

The code of conduct is regulated and prepared pursuant to Decree of the Board of Directors Number: 059/TPSF-DIR/SK/VI/2016 on the Implementation of Business Ethics and Work Ethics (SKD of Business Ethics and Work Ethics) that set out values or norms, which are stated explicitly as a behavioral standard that shall be obeyed by the management and all personnel of the Company, including its Subsidiaries, with no exception. Both the Code of Conduct and SKD of Business Ethics and Work Ethics Implementation are implemented by adhering to the prevailing laws and regulations, vision, mission, objectives, and values of the Company, internal and external business practices in the Company, and code of corporate governance of the Company.

Contents of Code of Conduct

The implementation of the Company's Code of Conduct refers to the parameter of truth and moral ethics prevailing in the industry and the community. The Company expects that each individual is able to uphold their professionalism and integrity in accordance with their responsibility as well as to maintain the Company's image. The Company's Code of Conduct expressly describes business ethics with the shareholders, employees, consumers, business partners, creditors/investors and the community, as well as the relationship between TPSF employees, handling of confidential information of the company, utilization of the Company's asset and property, conflict of interest, receipt of gifts, souvenirs, and gratification, dissemination to avoid narcotics and illegal drugs as well as gambling, and behavioral ethics in political activities.

Dissemination of Code of Conduct

The dissemination of the Company's Code of Conduct implementation is continuously performed to all of the Company's personnel from managerial to operational levels, by means of various media owned by the Company, including the utilization of information technology media that is accessible to all employees at any time.

Enforcement and Sanctions for Violation to Code of Conduct

The implementation and enforcement of the Company's Code of Conduct are obliged to be performed. The violation to Code of Conduct is an undisciplined action and will be handled by the selected party appointed by the Board of Directors. Violation to Code of Conduct of the Company will be sanctioned in accordance with the prevailing regulations and provisions of the Company. On the other hand, compliance action with the Company's Code of Conduct will be given awards according to the policies of the Company. This aims to motivate all TPSF personnel to behave in accordance with the Company's Code of Conduct.

Budaya Perseroan

Memiliki kekuatan seperti perusahaan multinasional namun dengan kelincahan perusahaan kecil. Perseroan mengajak segenap elemen Perusahaan untuk menyusun kekuatan tersebut. Seluruh karyawan harus dapat menanamkan nilai-nilai Perseroan ke dalam diri sendiri untuk dapat menjadi aset SDM yang berkualitas dan berkompeten, sehingga dapat menjalankan sistem kerja yang ditetapkan dengan tepat dan mendapatkan hasil yang baik. Filosofi ini diperkenalkan dengan istilah "orang yang tepat dan sistem yang baik".

Adapun pernyataan budaya Perusahaan disampaikan melalui Nilai-Nilai Perseroan yaitu:

1. Integritas

Integritas menjadi karakter kunci bagi TPSF People. Pemimpin yang berintegritas akan dipercayai oleh karyawannya karena yang menjadi ucapannya adalah juga yang menjadi tindakannya. Organisasi dengan integritas akan memiliki nilai yang tinggi di mata pemangku kepentingan. Integritas adalah karakter penuntun tindakan yang memegang teguh prinsip dan tujuan untuk mencapai yang dicita-citakan.

2. Budaya Disiplin

Di dalam Perseroan, disiplin adalah fokus untuk menyusun rencana dengan baik, melaksanakan sesuai rencana dan menerapkan pengelolaan dan pengendalian dengan baik. Disiplin merupakan kebebasan sekaligus tanggung jawab dalam satu kerangka kerja. Orang-orang yang disiplin akan berprinsip bahwa mereka bukan mempunyai "pekerjaan" tetapi mereka mempunyai tanggung jawab.

3. Kelincahan

Kekuatan suatu kelincahan adalah kemampuan yang besar dan kecepatan bertindak. Perseroan menginginkan setiap TPSF People untuk bekerja dan bergerak mencapai tujuan dengan penuh energi, semangat, antisipatif sekaligus fleksibel dalam merespon perkembangan industri yang bergerak sangat cepat dan dinamis.

4. Kerja Sama

Perseroan meyakini organisasi dapat mewujudkan kinerja tinggi apabila setiap karyawan di setiap elemen organisasi bisa bekerja dalam satu visi dan satu sinergi. Setiap karyawan harus menyadari perlunya keseimbangan antara ketergantungan diantara mereka dengan kontribusi individu yang harus dibuat. Hasil yang dicapai adalah buah dari komitmen kerja sama, saling mendukung dan saling berkontribusi terhadap tujuan bersama.

Corporate Culture

To embrace the strength of a multinational corporation with the agility of a small company, the Company encourages all of its elements to develop such strength. All of the employees are expected to internalize the Company's values within themselves in order to become highly qualified and competent HR assets in order to properly implement the established work system and obtain good results. This philosophy is introduced with the jargon of "good people and good system".

The statement of Corporate culture is presented through the Company's Values, namely:

1. Integrity

Integrity is a key character for TPSF People. A leader with integrity will obtain the trust of the employees as he will walk the talk. An organization with integrity will have high value from the perspective of the stakeholders. Integrity is a guiding characteristic to generate any action of upholding principles and goals toward realizing the goals.

2. Discipline Culture

In the Company, discipline means to focus on formulating plans effectively, implementing them and performing good management and control. Within one framework, discipline is a form of freedom as well as responsibility. The people who uphold discipline has a principle that having a "job" actually means having a responsibility.

3. Agility

The power of agility lies in the great capability and swift action. The Company expects each of TPSF People to work and move toward the goals in an energetic, enthusiastic, anticipatory and flexible way to meet the fast-growing and dynamic development of the industry.

4. Teamwork

The Company believes that an organization may generate high performance if each employee in each element of the organization is able to cooperate within one vision and synergy. Each employee shall realize the importance of balance between dependability among each other and individual contribution that has to be given. The results achieved are the fruit of the commitment to teamwork, mutual support, and mutual contributions to achieve the common goals.

5. Perbaikan berkesinambungan

Perseroan mengambil nilai-nilai dari pengertian Kaizen, yaitu perubahan lebih baik, yang kemudian dinyatakan sebagai usaha terus menerus memperbaiki proses yang terjadi dalam sebuah organisasi. Untuk nilai ini pun Perseroan mengharapkan tidak hanya kuat pada tingkat organisasi saja, namun mengakar hingga ke individu, menjadi budaya dan cara pikir yang melekat dalam setiap tindakan dan rencana kerja ke depan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Salah satu upaya mitigasi terhadap risiko operasional adalah dengan meningkatkan efektivitas penerapan pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system*. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tujuan utama dari penerapan *whistleblowing system* adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap peraturan TPSF, Kode Etik, pelanggaran hukum, dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan. *Whistleblowing system* juga dapat menjadi suatu wadah untuk menampung masukan dan saran dari seluruh karyawan.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Dalam pelaksanaannya, laporan *whistleblowing system* dikelola oleh Audit Internal untuk selanjutnya memeriksa dan apabila dipandang perlu akan melakukan tindakan investigasi lebih lanjut. Audit Internal akan menindaklanjuti pengaduan termasuk dan terutama yang berasal dari karyawan Perseroan yang berkaitan dengan:

- Pengelolaan Keuangan Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan;
- Pelanggaran Peraturan Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, peraturan hukum dan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan, yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perseroan; dan

Kode Etik

Perilaku Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian nama baik bagi Perseroan. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan untuk memastikan kebenaran dan mengambil keputusan yang dianggap perlu jika laporan penyimpangan tersebut dapat dibuktikan.

5. Continuous Improvement

The Company adopts values from the meaning of Kaizen, namely better transformation, which is then stated as an endless effort to improve the ongoing process within an organization. The Company expects this value to be strongly implemented not only in the organization level, but also to be rooted in each of the individuals, to which it becomes a culture and mindset embedded in every action and future work plan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

One of mitigation efforts in managing the operational risk is by enhancing effectiveness of the implementation of whistleblowing system. Pursuant to the Company's Articles of Association, the main objective of the implementation of whistleblowing system is to gain information on violation to TPSF's Regulations, Code of Conduct, litigation and other illegal activities that may cause loss to the Company. Whistleblowing system also has a role as a means to accommodate inputs and suggestions from the employees.

Reporting Mechanism and Management of Whistleblowing Allegations

In its implementation, whistleblowing system report is managed by Internal Audit for further examination and if deemed necessary, a follow-up investigation will then be conducted. Internal Audit will follow-up the incoming complaints, including those and particularly from the employees of the Company which relates to:

- Financial Management
All issues of accounting and internal control on financial reporting that have the potentials to cause material misstatements in the financial statements;
- Violation to Regulation
All violations to the Company's regulations, legislations, and laws related to the Company's operations that may cause loss to the Company;
- Fraud and/or corruption allegation
All frauds and/or alleged corruption conducted by any of the Company's executive and/or employee; and

Code of Ethics of Code of Conduct of the Company

Any undesirable conduct of the Management that may defame or cause damage to the Company's reputation. The Company will follow-up each report to ensure its validity and make necessary decision, if deemed necessary, if such report can be proven.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan akan melindungi pelapor dengan merahasiakan jati diri pelapor. Dalam situasi pelapor diketahui jadi dirinya, Perseroan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

Media Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan atas tindakan pelanggaran dapat disampaikan secara langsung atau melalui saluran pelaporan di alamat email khusus yang langsung ditujukan ke Direktur Utama.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya pada 2017

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat laporan pelanggaran di lingkup kinerja Perseroan.

Protection for Whistleblowers

The Company shall provide legal protection pursuant to the prevailing laws and regulations. The Company will grant protection to the whistleblower by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity. In the event that the whistleblower's identity is disclosed, the Company will provide protection within the scope of work and its operational areas.

Whistleblowing Media

Reports on violation can be submitted directly or through the reporting channel at a specific email address directed to the President Director.

Number of Complaints and Follow-Ups in 2017

Throughout 2017, there was no report of violation within the Company.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa melaksanakan prinsip keterbukaan dalam GCG dengan memfasilitasi akses informasi dan data perusahaan kepada publik, melalui:

Alamat : Gd. Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601,
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.1.2 No. 1&2
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950

Telepon : (62-21) 57956768

Faksimili : (62-21) 57853456

Surel : info@tigapilar.com

Situs perusahaan : www.tigapilar.com

- *Public expose*
- *Press release Perseroan*

ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

The Company continuously to implement the GCG transparency principle by facilitating access to information and data of the company to the public, through:

Address : Gd. Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601,
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E.1.2 No. 1&2
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950

Telephone : (62-21) 57956768

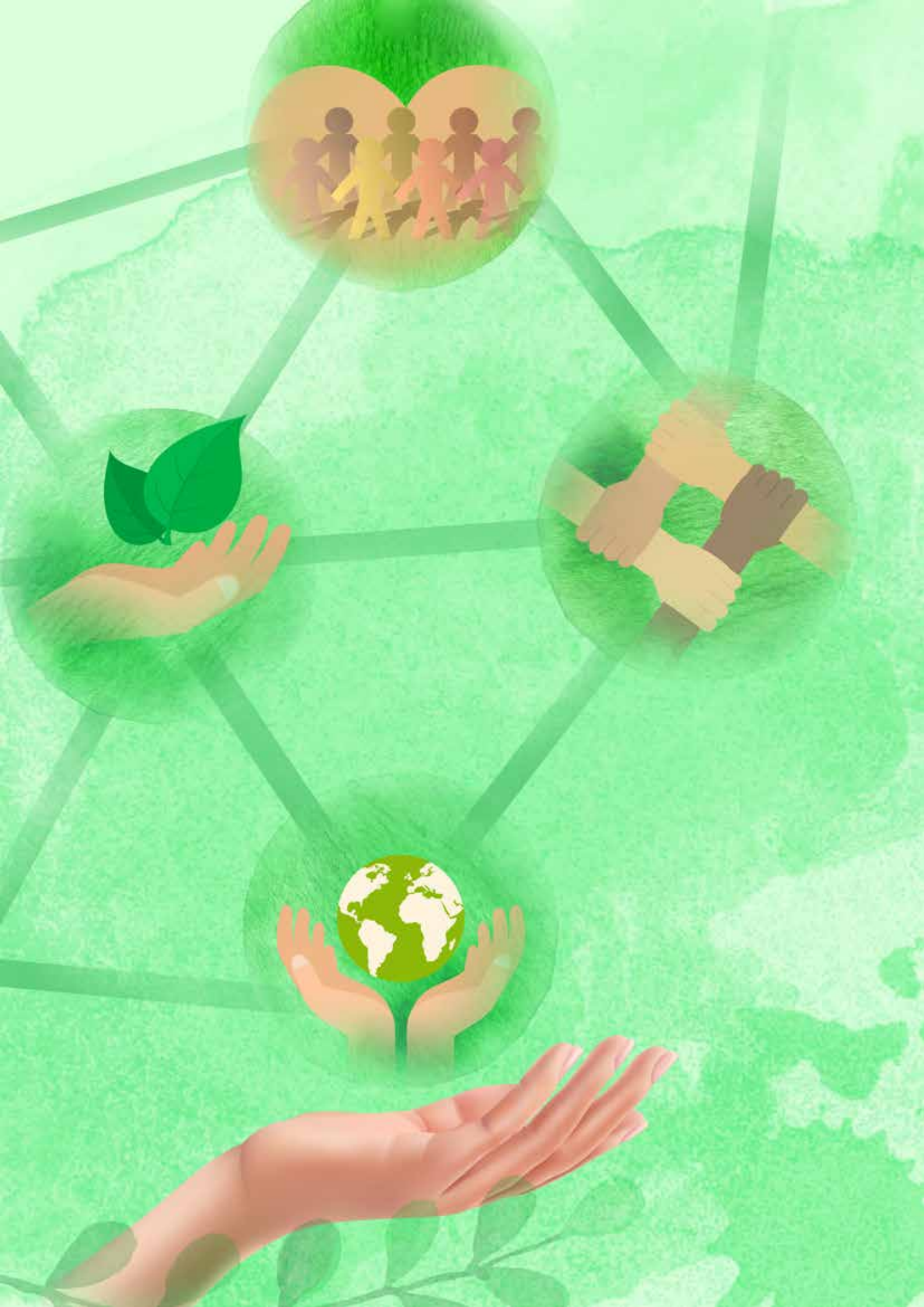
Facsimile : (62-21) 57853456

E-mail : info@tigapilar.com

Company website : www.tigapilar.com

- *Public expose*
- *Press release of the Company*





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

**Sebagai bagian dari *good corporate citizen*,
Perseroan senantiasa untuk terus tumbuh dan
berkembang bersama seluruh kepentingan
termasuk karyawan, konsumen, serta seluruh
lapisan masyarakat.**

As a good corporate citizen, the Company is continuously growing and developing with the whole interest including employees, consumers, as well as society in any level.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sebagai bagian dari *good corporate citizen*, Perseroan memandang bahwa pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan bagian tak terpisahkan. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, konsumen, dan masyarakat di sekitar lingkungan usaha.

Upaya Perseroan untuk melaksanakan CSR secara efektif selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan nasional yang membangun Indonesia, hebat, dan sukses di bidang makanan dan bisnis terkait, yang memiliki reputasi dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan CSR Perseroan diharapkan dapat memberikan dampak sosial dan lingkungan yang optimal. Untuk memperoleh hasil tersebut, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan CSR melalui perencanaan yang matang. Tiap program CSR Perseroan merupakan program yang tepat sasaran dan tepat penyaluran. Selain itu, pelaksanaan CSR Perseroan diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat, khususnya masyarakat di lingkungan usaha Perseroan.

DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

Pelaksanaan dan pelaporan kegiatan CSR Perseroan didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap Industri memiliki program *Community Development*;

As a good corporate citizen, the Company views that the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part. On this basis, the Company is committed to continuously growing and developing with all stakeholders, including employees, consumers, and society residing near the Company's business environment.

The Company's efforts to implement CSR are effectively aligned with the Company's vision to become a nationwide company that builds Indonesia, to become great and successful in the "food and related businesses", which is reputable and contributes to improve social welfare.

The implementation of the Company's CSR is expected to provide optimum social and environmental impact. To achieve such results, the Company continually carries out CSR activities through careful planning. Each CSR program of the Company is designed to meet the right target and rightly distributed. Besides, the implementation of the Company's CSR is expected to sustain good relations between the Company and community, especially the communities surrounding the Company's business.

THE BASIS OF IMPLEMENTING CSR PROGRAMS

The implementation and reporting of the Company's CSR programs are based on applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 32 Year 2009 on the Protection and Management of the Environment;
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) which regulates that every Company that runs its business activities in the field of natural resources and or related to natural resources is obligated to carry out social and environmental responsibilities;
3. Law No. 25 Year 2007 on Capital Investment which regulates that each investor is be obliged to carry out corporate social responsibility to the environment;
4. Law No. 23 Year 1997 (Article 1) which regulates that every industrial company is obliged to have a Community Development program in place;

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan secara proaktif ikut berpartisipasi dalam berbagai upaya pemberdayaan masyarakat. Selain itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa pelaksanaan CSR setiap tahunnya terlaksana dengan efektif, melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala. Evaluasi tersebut merupakan upaya Perseroan dalam memastikan bahwa kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan dapat menghasilkan dampak positif yang diharapkan.

Agar pelaksanaan CSR berjalan terarah serta berkesinambungan, Perseroan telah merumuskan kegiatan CSR di tiap tahun buku. Pengembangan kualitas hidup masyarakat serta pelestarian lingkungan hidup pada program CSR dilaksanakan terhadap lingkup sasaran 3P, yaitu *People, Profit, dan Planet*. Hal tersebut mencakup antara lain:

1. Program pemberdayaan melalui kerja sama dengan Indonesia Bangun Desa (IBD);
2. Program pemberdayaan yang mendukung bisnis melalui Partnerships for *Indonesia's Sustainable Agriculture* (PIS Agro);
3. Program pemberian lepas (filantropi) melalui pemberian bantuan dana, sumber daya, tenaga, dan produk; dan
4. Program peduli lingkungan dan sosial melalui kegiatan Kerja Bakti Nasional (KBN).

Program Pemberdayaan

Perseroan melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, termasuk masyarakat di sekitar lingkungan pabrik dan lingkungan usaha. Melalui kerja sama dengan Yayasan Indonesia Bangun Desa (YIBD), program ini bertujuan membantu dan membimbing anak-anak muda menjadi agropreneur sehingga mampu mengangkat kualitas hidup daerah pesisir dan pedesaan. Pelaksanaan program ini dievaluasi secara berkala demi kualitas pelaksanaan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

POLICY AND OBJECTIVES OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The Company proactively participates in various community empowerment efforts. In addition, the Company has always ensured that the annual implementation of CSR is carried out effectively, examined through periodic evaluations. The evaluation is a means for the Company to ensure that the CSR programs undertaken are able to create expected positive impact.

To realize directed and continuous CSR programs, the Company has formulated the CSR activities to be performed for each fiscal year. The development of the community's quality of life as well as environmental conservation in the CSR programs is carried out within the scope of 3P targets, namely *People, Profit and Planet*. These include:

1. Empowerment programs through our cooperation with Indonesia Bangun Desa (IBD);
2. Business-supporting empowerment programs through Partnerships for *Indonesia's Sustainable Agriculture* (PIS Agro);
3. Philanthropy program in the form of granting of funding, resources, manpower, and products; and
4. Environmental and social care program through *Kerja Bakti Nasional* (KBN) or National Community Service.

Empowerment Program

The Company conducts a variety of community empowerment activities which involve the communities surrounding the factory and business environment. By cooperating with Yayasan Indonesia Bangun Desa (YIBD), the program aims to assist and guide young people to be agropreneurs in order to improve the quality of life in the coastal and rural areas. The implementation of this program is evaluated periodically to improve the quality of program from time to time.

Program Pemberdayaan Pendukung Bisnis

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan taraf hidup petani diwujudkan melalui bergabungnya Perseroan dalam Partnership for *Indonesia's Sustainable Agriculture* (PIS Agro) dan merangkul petani untuk menjadi mitra Perseroan dalam rantai produksi beras, khususnya pada penyediaan bahan baku. Melalui program ini, Perseroan memberikan penyuluhan tentang pengetahuan budidaya padi yang sesuai dengan praktik-praktik terbaik sehingga tercipta suatu sistem tata kelola usaha yang berkesinambungan. Perseroan akan membeli hasil panen lahan petani binaan PIS Agro dengan harga yang sesuai sehingga turut berperan dalam peningkatan pendapatan taraf hidup petani.

Program Filantropi

Program Filantropi diwujudkan dengan menyalurkan bantuan kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekitar, sebagai upaya pemberdayaan pada aspek pendidikan, sosial, dan ekonomi. Penyaluran bantuan tersebut terwujud dalam bentuk:

- Pemberian bantuan kebencanaan (kebakaran, banjir, dan gempa bumi);
- Kegiatan bakti sosial, berupa pemberian produk perusahaan;
- Bantuan hari besar, meliputi hari raya keagamaan, HUT RI, serta peringatan lain.

Program Peduli Lingkungan dan Sosial

Perseroan mengawali kegiatan Kerja Bakti Nasional (KBN) sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang melibatkan seluruh elemen Perseroan. Kegiatan KBN dilakukan oleh seluruh karyawan secara serentak, di seluruh area pabrik dan kantor milik Perseroan. Hal ini diharapkan mampu mempererat solidaritas antar karyawan di samping tujuan utama kegiatan sebagai wujud bakti Perseroan pada lingkungan dan sesama.

Kegiatan "TPS Peduli Lingkungan dan Sosial" akan dilakukan secara berkesinambungan sebagai kegiatan tahunan yang dapat mendekatkan karyawan dengan Manajemen juga masyarakat sekitar tempat operasional Perseroan.

IMPLEMENTASI CSR

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016, pelaksanaan CSR paling tidak memenuhi beberapa aspek berikut:

- Tanggung jawab terhadap sosial dan masyarakat;
- Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup;
- Tanggung jawab dalam ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; dan
- Tanggung jawab terhadap konsumen.

Business Supporting Empowerment Program

The Company's commitment to improving farmers' livelihood is manifested by participating in the Partnership for *Indonesia's Sustainable Agriculture* (PIS Agro) and encouraged farmers to become the Company's partner in the chain of production, in particular on the provision of raw materials. Through this program, the Company provides education on rice cultivation that fits with best practices which will then establish a sustainable corporate governance system. The Company will buy crops from the farmers assisted by PIS Agro with the proper price to contribute to the increase of farmers' livelihood.

Philanthropy Program

Philanthropy program is implemented by distributing aid to communities, especially local communities, as an empowerment effort to tackle educational, social, and economic issues. The aid is distributed in the forms of:

- Provision of disaster relief efforts (fire, flood and earthquakes);
- Charity programs by delivering the Company's products;
- Financial aid given on holidays, including religious holidays, Independence Day as well as other commemorations.

Environmental and Social Care Program

The company initiated Kerja Bakti Nasional (KBN) or National Community Service as a form of corporate social responsibility that involves the entire elements of the Company. KBN activities are simultaneously conducted by all employees in the entire factory and office areas of the Company. This activity is expected to strengthen the solidarity between employees in addition to its primary purpose as a means for the Company to serve the environment and others.

The activities of "TPS Environmental and Social Care" will be performed on an ongoing basis as an annual activity that can tighten the relationship between employees and the Management as well as the surrounding communities of the Company's operations.

IMPLEMENTATION OF CSR

Referring to the Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 and the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016, implementation of CSR should at least meet the following aspects:

- Responsibility towards the society and community;
- Responsibility towards the environment;
- Responsibility in employment, occupational health and safety; and
- Responsibility towards the consumers.

Fokus tersebut selaras dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 23 tahun 1997 yang mewajibkan setiap industri memiliki program *Community Development* (CD). Fokus pelaksanaan CSR tersebut direalisasikan tanpa mengesampingkan keberlangsungan serta efektivitas pelaksanaan CSR di bidang-bidang lain.

The focus is in accordance with the provision of Law No. 23 Year 1997 which requires that every industry has a *Community Development* (CD) program. The focus of CSR is realized without compromising the continuity and effectiveness of CSR implementation in other areas.

Struktur Tata Kelola CSR

Struktur tata kelola CSR Perseroan dapat dilihat melalui bagan berikut:

CSR Governance Structure

The Company's CSR governance structure can be seen in the following chart:



Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Secara keseluruhan, total biaya yang digunakan untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terhitung sebesar Rp393,15 juta, yang mana jumlah tersebut sudah meliputi tanggung jawab sosial di bidang sosial masyarakat, lingkungan, ketenagakerjaan, dan tanggung jawab terhadap konsumen atau pelanggan.

Cost of Corporate Social Responsibility Activities

Overall, total costs incurred for corporate social responsibility activities amounted to Rp393.15 million, all of which include social responsibility in social community, environment, manpower, and responsibility towards the consumers or customers.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL DAN MASYARAKAT

Pada 2017, serangkaian kegiatan tanggung jawab perusahaan di bidang sosial dan kemasyarakatan telah dilakukan baik kepada masyarakat sekitar Kantor Pusat, maupun tempat operasional TPS Food dan TPS Rice.

RESPONSIBILITIES TO SOCIAL AND COMMUNITY

In 2017, a series of corporate responsibility activities in social and community had been conducted for the community residing near the Head Office, and TPS Food and TPS Rice operations.

TPS Food

Sepanjang 2017 TPS Food telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial untuk pembangunan kesejahteraan masyarakat, di antaranya:

- Pemberian santunan anak yatim di daerah lokasi pabrik PT PTP dan Yayasan Yatim Kursiyah di Bojong Nangka;
- Pemberian produk dalam kegiatan sunatan massal, buka puasa bersama, panti werdha, dan panti asuhan;
- Pemberian bantuan produk TPS kepada panti asuhan disertai pemberian edukasi mengenai keamanan pangan;
- Pemberian santunan anak yatim secara rutin setiap bulan;
- Kegiatan diskusi terkait pentingnya CSR;

TPS Food

Throughout the year of 2017, TPS Food has organized various social activities in developing community welfare, including:

- Granting assistance to orphans residing near PT PTP factory and Yayasan Yatim Kursiyah in Bojong Nangka;
- Granting products in massive circumcision and iftar, and to nursing homes and orphanages;
- Granting TPS products to orphanages along with dissemination concerning food safety;
- Granting aid to orphans routinely every month;
- Discussion on the importance of CSR;

- Kerja bakti di sekitar Desa Cibadak sebagai salah satu bentuk Program KB;
- Mendukung kegiatan imunisasi campak dan rubella kepada anak-anak Desa Cibadak;
- Kegiatan donor darah rutin.

TPS Rice

Selama 2017 TPS Rice menjalankan berbagai kegiatan pemberian bantuan kepada masyarakat, antara lain:

- Pendistribusian beras ke panti asuhan sekitar Pabrik IBU;
- Menyelenggarakan sosialisasi pengenalan dan pemberian benih padi kepada petani yang merupakan program kemitraan dengan petani oleh PT SAKTI;
- Melaksanakan Panen Raya bersama Bupati yang merupakan salah satu program kemitraan antara TPS dengan petani di daerah Sragen;
- Pelaksanaan buka puasa bersama dan santunan anak yatim ke berbagai panti asuhan;
- Mengadakan program sunatan massal di Pondok Pesantren sholihul Huda yang berlokasi di Bakan Ngantay Hilir desa Mekarsari Kecamatan Jatisari;
- Pembagian beras untuk warga sekitar Pabrik JSR, instansi terkait, serta Masjid At-Taqwa Sukamaju, Masjid Nurul Huda Borosole dan Masjid Nurul Iman Mekarsari;
- Pabrik JSR menyelenggarakan kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan PMI Purwakarta dan diikuti oleh karyawan di Pabrik JSR.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Salah satu tanggung jawab perusahaan adalah pengelolaan lingkungan hidup dengan upaya untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan, guna mencegah timbulnya kerusakan, seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan, dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan karyawan dan masyarakat.

Sebagai industri yang melakukan proses produksi, limbah buangan hasil produksi harus dikelola dengan baik agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Semua limbah cair yang berasal dari proses produksi dan non-produksi (sanitasi, kantin) dialirkan ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum dibuang ke sungai.

Hasil dari pengolahan air limbah yang sudah bersih akan ditampung di bak yang telah diisi oleh ikan, yang berfungsi sebagai indikator. Selanjutnya, air limbah yang telah memenuhi persyaratan Baku Mutu Air Limbah (BMAL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun

- Community service at Cibadak Village as the form of KB Program;
- Supporting measles and rubella immunization activity for children at Cibadak Village
- Regular blood donor

TPS Rice

Throughout the year 2017, TPS Rice run various activities of aid provision to the community, among others are:

- Rice distribution to orphanages around IBU Factory;
- Organizing dissemination of rice seeds to farmers, as PT SAKTI's implementation of partnership program with farmers;
- Organizing Great Harvest with regents as the implementation of partnership program between TPS and farmers in Sragen;
- Conducting iftar and granting assistance to orphans in a number of orphanages;
- Organizing mass circumcision at Pondok Pesantren sholihul Huda located at Bakan Ngantay Hilir Mekarsari Village Jatisari District;
- Rice distribution to communities residing near JSR Factory, related institutions, and At-Taqwa Sukamaju Mosque, Nurul Huda Borosole Mosque and Nurul Iman Mekarsari Mosque;
- JSR Factory held blood donor activity by cooperating with PMI Purwakarta and it was attended by employees who work at JSR Factory.

RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

One of the responsibilities of the Company is environmental management with efforts to maintain environmental sustainability, in order to prevent the occurrence of damage, such as water pollution, air pollution, noise, and others that can affect the health, comfort, and safety of our employees and the community.

As an industry that carries out production processes, production waste must be well managed so as to not negatively affect the environment. All the liquid waste that comes from the process of production and non-production (sanitation, canteen) is distributed into the Installation of Wastewater Treatment (IPAL) before being dumped into the river.

The wastewater that has been treated will be accommodated in a tub filled with fishes, which function as an indicator. Furthermore, the wastewater that has fulfilled the requirements of Waste Water Quality Standard (BMAL) as set forth in the Regulation of the Minister of Environment No. 5 Year 2014,

2014, akan dibuang ke sungai sesuai dengan Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC). Kualitas air limbah diujikan secara rutin ke Laboratorium Eksternal yang terakreditasi KAN, yaitu meliputi pemeriksaan COD, BOD, TSS, pH, minyak dan lemak, untuk memastikan air yang dibuang aman terhadap lingkungan.

Selain air, kualitas udara ambien merupakan salah satu elemen dalam lingkungan industri yang perlu diperhatikan. Perseroan sangat peduli terhadap pencegahan terjadinya pencemaran udara, dengan melakukan pengukuran kualitas udara ambien secara berkala untuk mengetahui adanya perubahan atau tingkat pencemaran udara. Parameter yang diukur di antaranya NO₂, SO₂, CO, O₃, NH₃, H₂S, partikel dan kebisingan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas udara ambien di pabrik milik TPSF memenuhi baku mutu udara yang baik, sehingga kebersihan udara di lingkungan tetap terjaga.

Aktivitas pengelolaan lingkungan terhadap pencemaran lainnya adalah dengan melakukan pengujian emisi boiler dan genset, pengelolaan limbah B3, penanganan limbah medis, dan sebagainya. Implementasi pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan selanjutnya dilaporkan kepada instansi pemerintah terkait setiap enam bulan sekali.

Selain pengelolaan limbah, Perseroan juga memiliki program *Go Green* yang diterapkan di setiap pabrik. Kegiatan ini dimaksudkan agar tercipta lingkungan kerja yang bersih, hijau, dan nyaman. Jenis kegiatan yang dilakukan seperti penanaman pohon, pembersihan semak-semak, pembersihan selokan, pembersihan tempat sampah, dan lain-lain. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin oleh para karyawan.

will be thrown into the river in accordance with Liquid Waste Disposal Permit (IPLC). The quality of waste water is tested on a routine basis at a KAN-accredited External Laboratory that includes examination of COD, BOD, TSS, pH, oil and grease, to ensure the water is disposed of safely in the environment.

Aside from water, ambient air quality is one of the elements in the industrial environment that needs to be taken into consideration. The Company has great concerns towards the prevention of air pollution; by measuring the ambient air quality on a regular basis to identify any changes or levels of air pollution. The parameters measured are NO₂, SO₂, CO, O₃, NH₃, H₂S, particles and noise. The test results showed that the ambient air quality in the TPSF factories meets the standard of good air quality, thus the cleanliness of the air in the neighborhood has been well maintained.

Other environmental management activity to control pollution is running emission tests on boiler and generator, toxic and hazardous waste management, medical waste handling, etc. The environmental management efforts conducted by the Company are subsequently reported to relevant government agencies every six months.

In addition to waste management, the Company also runs *Go Green* program in each factory. This activity is intended to create a workplace environment that is clean, green and comfortable. The types of activities carried out are tree planting, and cleaning of bushes, gutters, trash cans and others. Such activities are conducted routinely by employees.

Salah satu komitmen Perseroan sepanjang tahun 2017 dalam menjaga kelestarian alam adalah dengan melakukan kegiatan penanaman pohon yang dilaksanakan oleh Pabrik TPS Grompol dalam program 'TPS Lestari'. Melalui program tersebut, Perseroan melakukan kegiatan Peringatan Hari Bumi yang jatuh pada tanggal 22 April 2017 dengan melakukan kegiatan penanaman pohon yang dipusatkan di area Unit 5 Pabrik TPS dan area Patra Power Nusantara (PPN) yang secara aktual tertanam 172 pohon lindung. Hal ini merupakan salah satu wujud bakti TPS Group yaitu TPS Lestari dan Peduli dalam menjaga keberlangsungan lingkungan. Selain itu Perseroan melalui anak perusahaan, Pabrik PMI, memberikan bantuan untuk warga sekitar lokasi pabrik berupa pengeboran sumur untuk warga. Perseroan juga mensosialisasikan pentingnya menjaga lingkungan dan menggencarkan program 'go green', dimulai dari hal-hal kecil di sekitar masyarakat. Pabrik JSR dalam hal ini melaksanakan program *go green* berupa pemberian bantuan tempat sampah, pohon, dan seminar *go green* di SDN Jatisari 1.

Untuk menjamin kinerja lingkungan berjalan baik secara berkelanjutan, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001. Penerapan ISO 14001 berfungsi untuk memastikan bahwa proses yang digunakan di pabrik dan produk yang dihasilkan telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan

Throughout the year 2017, one of the Company's commitments in preserving nature was by carrying out tree planting by TPS Factory in Grompol in the program of 'TPS Lestari'. Through this program, the Company carried out planting of 172 protected trees which were centered in the areas of Unit 5 of TPS Factory and Patra Power Nusantara (PPN) to commemorate the Earth Day on April 22, 2017. This is a manifestation of TPS Group's devotion namely TPS Lestari and Peduli in maintaining environmental sustainability. Moreover, through its subsidiary PMI Factory, the Company granted assistance for the communities residing near the factories in the form of well drilling. The Company also conducted dissemination on the importance to protect the environment and intensify 'go green' program starting from small actions around the communities. In this case, JSR factory performed the program of go green by providing trash cans, trees, and organizing go green seminar at SDN Jatisari 1.

To guarantee that environmental performance runs well on an ongoing basis, the Company has also implemented Environmental Management Systems-ISO 14001. ISO 14001 serves to ensure that the process used in the factory and the resulting products have fulfilled a commitment to the environment, especially in the effort towards meeting



terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Salah satu pabrik milik Perseroan, yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera, Sragen telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001 yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi IPB sejak tahun 2015.

TANGGUNG JAWAB DALAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Ketenagakerjaan

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dan seluruh karyawan merupakan salah satu aspek yang menentukan keberlanjutan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan jaminan yang memadai atas hak tiap karyawan, sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa berupaya menciptakan serta memelihara hubungan kerja yang harmonis dan berkeadilan, baik antar karyawan maupun antara karyawan dan Perseroan.

environmental regulations, prevention of pollution and a commitment for sustainable renewal. One of the factories owned by the Company, PT Tiga Pilar Sejahtera in Sragen, has obtained a certificate of Environmental Management System-ISO 14001 issued by IPB Certification Agency since the year 2015.

RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Employment

Good industrial relationship between the Company and all of the employees is one of the aspects which determine the Company's business sustainability. The Company is committed to providing adequate assurances over the rights of each employee, according to applicable laws and regulations. In addition, the Company also continuously strives to create and maintain harmonious working relationships and fairness, both among the employees and between employees and the Company.



Terkait hal tersebut, Perseroan telah memberikan kesempatan kerja yang setara pada proses rekrutmen, tanpa membedakan latar belakang identitas pelamar, seperti identitas agama, suku, kelas sosial, dan gender. Proses rekrutmen yang diselenggarakan Perseroan telah dipastikan tidak bersifat diskriminatif.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Salah satu pemenuhan tanggung jawab perusahaan di bidang ketenagakerjaan adalah penjaminan atas hak seluruh karyawan untuk dapat diperlakukan secara adil dan setara. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap *gender* secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan, memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan karier.

Bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab serta kompetensi dan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

Tingkat Perputaran Karyawan

Upaya Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. Pada 2017, tingkat perputaran karyawan adalah sebesar 33%, dengan jumlah karyawan masuk sebanyak 267 karyawan dan jumlah karyawan keluar sebanyak 1.117 karyawan.

Hubungan Ketenagakerjaan

Kebijakan hubungan industrial yang harmonis secara konsisten dipelihara di lingkungan kerja Perseroan, yaitu hubungan baik antara SDM dengan Manajemen sehingga tercipta hubungan emosional yang kuat antara Perseroan dengan seluruh SDM. Hal ini menjadi salah satu fondasi keberlanjutan bisnis perusahaan. Dalam rangka mempererat hubungan kerja karyawan dengan manajemen, pada tahun 2017 Perseroan telah mengadakan *family gathering* yang merupakan kegiatan rekreasi antara keluarga para karyawan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

TPS Food

Kebijakan perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dituangkan dan diimplementasikan melalui suatu sistem manajemen, yaitu OHSAS 18001 (Occupational Health and Safety Assessment Series-18001) dan telah mendapatkan pengakuan dengan diperolehnya sertifikat OHSAS 18001 dari Lembaga Sertifikasi URS pada 2015.

Thus, the Company has provided equal employment opportunity in recruitment processes, regardless of the background identity of applicants, covering religion, race, social class, and gender. The recruitment process held by the Company can be assured to not be discriminatory.

Gender Equality and Work Opportunities

One of the fulfillments of corporate responsibility in the field of employment is the guarantee of rights of employees to be fairly and equally treated. This principle of equality is upheld, among others, through the granting of job opportunities for all genders in a fair manner, granting of leave to employees who apply for maternity leave, provision of equal opportunity for all employees to develop themselves and improve their careers.

Another form of implementation which represents the principle of equality is through the granting of workers' salaries which are in accordance with the level of their careers, responsibility and competency, and opportunity to acquire training in developing the competency within their job positions.

Employee Turnover Rate

The Company's efforts in creating a conducive working environment for all employees. In 2017, the level of employee turnover was 33%, with a total 267 recruited employees and a total of 1,117 resigned employees.

Employee Relations in the Future

Harmonious industrial relationship policy has been consistently maintained in the working environment of the Company, covering good relationship between HR and Management, creating a strong emotional relationship between the Company and the whole HR. This is one of the foundations of the Company's business sustainability. To tighten the working relationship between the employees and the management, the Company had held family gathering in 2017 as recreational activity for families of the employees.

Occupational Health and Safety (OHS)

TPS Food

Company policy related to occupational health and safety is set forth and implemented through a system of management, namely the OHSAS 18001 (Occupational Health and Safety Assessment Series-18001) and has gained recognition with the acquired OHSAS 18001 certificate from URS Certification In 2015.

Adapun kegiatan-kegiatan CSR bidang kesehatan dan keselamatan kerja yang dilakukan TPS Food sepanjang 2017 adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan kegiatan donor darah yang diikuti karyawan pabrik TPS Grompol;
- Pelatihan terkait praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan 5R, di antaranya;
 - Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif;
 - *Sharing Knowledge* tentang *Fire Alarm System Management*
 - Seminar Jantung
 - 5 R
 - Pengenalan Peralatan Kebakaran
 - *Implementasi Basic Safety*
 - *On The Job Training* (K3)
 - *On The Job Training* (5R)
 - *Personal Hygiene*
 - *Safety* dalam Bekerja
 - *Safety Riding Training*
 - *Training* Pola Hidup Sehat
 - *Training* Simulasi Tanggap Darurat
 - Penanggulangan kebakaran di Perusahaan
 - Penggunaan APAR
 - Pertolongan Pertama
 - Sistem Jaminan Halal
 - Kegawat-daruratan Trauma Kepala "Penanganan Awal Patah Tulang pada Kecelakaan"

TPS Rice

TPS Rice juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan membentuk tim P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang didukung dengan pelaksanaan pelatihan SMK3. Komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat tertuang dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.

Sepanjang 2017 TPS Rice telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan CSR bidang kesehatan dan keselamatan kerja, dengan perincian sebagai berikut:

- Penyelenggaraan kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan PMI Purwakarta dan diikuti oleh karyawan di Pabrik JSR;
- Pelatihan terkait praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan 5R, di antaranya;
 - Menjaga kebugaran untuk sukses berkarya;
 - *Training* ESH
 - *Training* 5R
 - *Safety Culture*

The CSR activities on occupational health and safety that are organized by TPS Food along the year 2017 are as follows:

- Organizing blood donor activity participated by the employees of TPS factory in Grompol;
- Organizing training related to Occupational Health and Safety (OHS) and 5R practice, covering:
 - Productive Healthy Female Workers Movement;
 - Sharing Knowledge on Fire Alarm System Management
 - Training of Heart
 - 5 R
 - Introduction of Fire Equipment
 - Implementation of Basic Safety
 - On The Job Training (K3)
 - On The Job Training (5R)
 - Personal Hygiene
 - Working Safety
 - Safety Riding Training
 - Training of Healthy Lifestyle
 - Training of Emergency Response Simulation
 - Fire Extinction at the Company
 - Use of APAR
 - First Aid
 - Halal Assurance System
 - Head Trauma Emergency "Early Treatment of Broken Bones in Accident"

TPS Rice

TPS Rice is also committed to creating a safe and healthy workplace environment for employees by applying Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and formed P2K3 team (Occupational Health and Safety Committee) which are supported by training on SMK3. The Company's commitment in creating a safe and healthy working environment is stated in the Occupational Health and Safety and Environment Policy.

Throughout the year 2017, TPS Rice has organized CSR activities in the field of occupational health and safety, with details as follows:

- Organizing blood donor activity by cooperating with PMI Purwakarta and participated by employees who work at JSR Factory;
- Training related to Occupational Health and Safety (K3) and 5R practice, covering:
 - Maintaining fitness for successful works;
 - ESH Training
 - 5R Training
 - Safety Culture

- Accident (kecelakaan kerja)
- Seminar & Edukasi Pola Hidup Sehat
- Pengenalan & Penggunaan APAR
- Abuse & Harrasment
- Sistem Jaminan Halal
- Personal Hygiene
- Sosialisasi HIV / AIDS

- Accident (work accident)
- Seminar & Education on Healthy Lifestyle
- Introduction & Use of APAR
- Abuse & Harassment
- Halal Assurance System
- Personal Hygiene
- Dissemination of HIV / AIDS

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Standar Kualitas, Keamanan, Kesehatan, dan Kehalalan Produk

Penting bagi Perseroan untuk senantiasa memperhatikan standar keamanan, kesehatan, dan kehalalan produk demi memberikan produk terbaik bagi konsumen. Komitmen Perseroan terkait hal tersebut diwujudkan melalui pengawasan yang ketat atas proses produksi. Dalam hal ini, Divisi Makanan Perseroan menjadi penanggung jawab atas produksi pangan yang dihasilkan sekaligus memastikan kehalalan serta keamanannya, dengan mutu yang berkualitas. Untuk mendukung Divisi Makanan dalam menjalankan tanggung jawabnya, Perseroan memiliki sistem manajemen halal, sistem keamanan pangan, dan sistem manajemen mutu yang secara efektif melakukan kontrol pada tiap aktivitas produksi. Proses produksi yang dilaksanakan Perseroan senantiasa mengacu pada Cara Produksi Makanan yang Baik (CPMB) atau *Good Manufacturing Practices* (GMP) sesuai ketentuan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI).

Untuk memastikan produk hasil produksi Perseroan adalah produk halal yang telah melalui proses sertifikasi halal, produk makanan olahan TPS Food telah mempunyai Sertifikat Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika – Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI). Perseroan juga mengembangkan Sistem Manajemen Halal atau dikenal dengan nama Sistem Jaminan Halal (SJH) yang bertujuan untuk menjamin konsistensi pelaksanaan produksi halal. Untuk penerapan SJH, Perseroan telah meraih Status Sistem Jaminan Halal (SJH) yang dikeluarkan oleh LPPOM-MUI dengan Level "A" atau "Sangat Baik".

Perseroan memahami bahwa program keamanan pangan harus dijalankan secara berkelanjutan. Untuk menjamin hal tersebut, Perseroan telah memiliki Sistem *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) yang merupakan sistem kontrol yang menjamin keamanan pangan. Selain itu, Perseroan juga telah mengembangkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (SMKP/FSMS) ISO 22000:2005. Terkait hal tersebut, Perseroan telah mendapatkan sertifikat HACCP dari Lembaga Sertifikat Institut Pertanian Bogor (LS-IPB) sejak 2012 dan tahun ini telah diperbarui dengan Surveillance 2017 ISO 22000 and HACCP

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Quality, Security, Health and Halal Standards of Products

For the Company, it is important to always pay attention to safety, health, and halal standards of products in order to provide the best products for consumers. The Company's commitment on this matter is manifested by strict supervision over the production process. In this case, Food Division of the Company is the responsible party on food production and in charge of ensuring halal and safety as well as quality. To support the Food Division in performing its responsibility, the Company has halal management system, food safety system, and quality management system which effectively conduct control on whole production activities. The production process run by the Company always refers to Cara Produksi Makanan yang Baik (CPMB) or Good Manufacturing Practices (GMP) in accordance with the Food and Drug Supervisory Agency of the Republic of Indonesia (BPOM RI).

To ensure that the products manufactured by the Company are halal and have passed the halal certification process, the processed food products of TPS Food have received Halal Certificate from the Assessment Institute for Foods, Drugs and Cosmetics – Indonesian Ulema Council (LPPOM MUI). The Company is also developing Halal Management System known as Halal Assurance System (SJH) which aims to ensure consistent halal certified production. In applying SJH, the Company has been assigned Level "A" or "Excellent" in the Halal Assurance System Status issued by LPPOM-MUI.

The Company understands that food safety program must be run on an ongoing basis. To ensure this, the Company has in place a Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) System which is a control system that ensures food safety. In addition, the Company has also developed a Food Safety Management System (SMKP/FSMS) of ISO 22000:2005. In this case, the Company has obtained the HACCP certificate from Certification Agency of Bogor Agricultural University (LS-IPB) since 2012 which has been updated with Surveillance 2017 ISO 22000 and HACCP in this year.

Pada TPS Rice, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menghasilkan produk beras dengan kualitas terbaik, melalui pengembangan sumber daya yang efisien, profesional, dan inovatif. Komitmen tersebut tercermin melalui semboyan yang dimiliki Perseroan, yaitu tanpa Pengawet, Pewangi, dan Pemutih (tanpa 3P).

Terkait hal tersebut, penggunaan pestisida di tingkat petani merupakan hal yang perlu diperhatikan. Perseroan telah memastikan bahwa penggunaan pestisida tidak melebihi ambang batas yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan analisis residu pestisida di laboratorium eksternal. Hasil analisis residu pestisida mengungkapkan bahwa produk TPS Rice tidak mengandung bahan kimia melebihi ambang batas yang ditetapkan.

Demi memastikan kualitas produk senantiasa terjaga, Perseroan menyelenggarakan konvensi Gugus Kendali Mutu (GKM) secara berkala. Penyelenggaraan konvensi tersebut bertujuan untuk menjaga serta meningkatkan kualitas produksi, mencakup peningkatan kualitas SDM dan proses produksi, secara konsisten.

Standar Nasional Indonesia

Sebagai perusahaan yang menghasilkan produk makanan unggulan, Standar Nasional Indonesia (SNI) menjadi penting untuk diterapkan dalam setiap produk, karena SNI merupakan standar kualitas produk yang berlaku secara nasional. SNI atas sebuah produk ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN), melalui proses kajian yang dilakukan secara berulang. Selain melakukan penetapan SNI, BSN bersama pihak terkait lain secara bersamasama melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha dan masyarakat.

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas produk sesuai SNI terlihat melalui label SNI yang telah diperoleh atas berbagai produk. Produk-produk yang telah mendapatkan SNI, diantaranya mie kering Superior, Ayam 2 Telor, Mikita, Mi Kremezz, Bihunku, bihun Superior, Superior Putri Jagung, biskuit Growie, Biskuit Makanan Tambahan Ibu Hamil, Biskuit Anak Sekolah, Biskuit WFP, bihun jagung Cap Tanam Jagung, bihun jagung Cap Panen Jagung, bihun jagung Cap Pilihan Bunda, dan Pio; serta berbagai merek produk beras, seperti Ayam Jago, Maknyuss, Jatisari, Istana Bangkok, Desa Cianjur, Rojolele Dumbo, Al Platinum, dan lain-lain.

For TPS Rice, the Company is committed to always producing the best quality rice products through efficient, professional, and innovative development of resources. That commitment is internalized through the Company Motto that is to have our products without Pengawet or Preservatives, Pewangi or Fragrances, and Pemutih or Bleach (without 3P).

Therefore, farmers' use of pesticides needs to be examined. The Company has ensured that the use of pesticides does not exceed the threshold set by the Government. This is done by performing pesticide residue analysis conducted by external laboratories. The result of the pesticide residue analysis revealed that TPS Rice products do not contain chemicals exceeding applicable threshold.

For the sake of ensuring the maintenance of product quality, the Company periodically organizes Quality Control Circle (GKM) convention. The conventions aim to maintain and improve the quality of production, including consistent improvement of human resources quality and production processes.

Indonesian National Standard

As a company that produces flagship foods, the Company believes that Indonesian National Standard (SNI) is essential to be adopted to each product for the reason that SNI is a product-quality standard which is applicable in nationwide. SNI over a product is assigned by the National Standardization Agency (BSN), through a review process that is conducted repeatedly. In addition to assigning SNI, BSN along with other related parties jointly organize coaching of business owners and the community.

The Company's commitment to improving product quality to be in accordance with SNI is shown in the SNI label obtained for a wide range of products. Products that have earned SNI are Superior dried noodle, Ayam 2 Telor, Mikita, Mi Kremezz, Bihunku, Superior vermicelli, Superior Putri Jagung, Growie biscuit, Supplementary Food Biscuit for Pregnant Women, Biscuit for Students, WFP biscuit, Cap Tanam Jagung corn vermicelli, Cap Panen Jagung corn vermicelli, Cap Pilihan Bunda corn vermicelli, and Pio; as well as various brands of rice products, such as Ayam Jago, Maknyuss, Jatisari, Istana Bangkok, Desa Cianjur, Rojolele Dumbo, Al Platinum, and others.

Pada tahun 2017 sebagian besar hasil produk Perseroan telah memperoleh Sertifikasi SNI yang telah diperbarui, beberapa di antaranya ialah:

1. SPPT SNI Bihun Superior ED 2019;
2. SPPT SNI Biskuit ED 2019;
3. SPPT SNI Growie Duoz Coklat Keju ED Sept 2018;
4. SPPT SNI Growie Duoz Klapa Susu ED Sept 2018; dan
5. SPPT SNI Mie Instan Mikita & HahaMi ED 2019.

Komitmen kuat Perseroan dalam menjaga kualitas produknya berhasil memperoleh apresiasi dari Badan Standarisasi Nasional dengan perolehan SNI Award 2017 untuk Perusahaan Besar Barang Sektor Pangan, Pertanian dan Kesehatan Kategori Emas.

Sarana Pengaduan dan Layanan Konsumen

Perseroan membuka saluran komunikasi bagi konsumen melalui layanan *customer care* dengan nama CARI TPS, yang dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan pengaduan serta mendapatkan layanan lain, melalui nomor telepon 0-800-1788887. Selain itu, sarana pengaduan dan layanan konsumen juga dapat disampaikan melalui toko dan jaringan distributor Perseroan.

In 2017, the Company's products have predominantly obtained updated SNI which consist of:

1. SPPT SNI Bihun Superior ED 2019;
2. SPPT SNI Biskuit ED 2019;
3. SPPT SNI Growie Duoz Coklat Keju ED Sept 2018;
4. SPPT SNI Growie Duoz Klapa Susu ED Sept 2018; dan
5. SPPT SNI Mie Instan Mikita & HahaMi ED 2019.

The Company's robust commitment in sustaining the quality of its products received appreciation from the National Standardization Agency by obtaining SNI Award 2017 for a Major Company of Food, Agricultural and Health Sectors' Goods with Gold Category.

Complaint Handling Service and Customer Service

The Company has opened a communication channel for its consumers through customer care called CARI TPS, which can be utilized to file complaints and access other services, through the telephone number 0-800-1788887. In addition, complaint handling service and customer service are provided through the Company's outlets and distribution network.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2018

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Anton Apriyantono
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Kang Hongkie Widjaja
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Hengky Koestanto
Komisaris
Commissioner

Jaka Prasetya
Komisaris
Commissioner

Statement to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with regard to Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the Annual Report of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk 2017, is presented in its entirety. We are fully responsible for the contents of this Annual Report.


This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, July 2018

Direksi
Board of Directors



Joko Mogoginta
Direktur
Director



Budhi Istanto
Direktur
Director



Jo Tjong Seng
Direktur Independen
Independent Director



Hendra Adisubrata
Direktur
Director

Jakarta, 20 Juli 2018

Kepada:

PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. ("Perseroan")

Gedung Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1&2

Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,

Jakarta Selatan - 12950

Up.: **Yth. Bapak Joko Mogoginta**

Direktur Utama

Perihal: Surat Pernyataan

Sehubungan dengan adanya permintaan dari Perseroan tanggal 13 Juli 2018 kepada saya untuk menandatangani Form Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris yang akan dimuat dalam *Annual Report 2017* ("**Surat Pernyataan**"), melalui surat ini saya sampaikan bahwa pada saat ini saya belum dapat menandatangani Surat Pernyataan yang dimaksud.

Adapun hal tersebut dikarenakan hingga saat ini belum menerima penjelasan yang memadai dari Direksi *c.q.* Direktur Utama kepada saya, baik melalui rapat formal bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi maupun secara pribadi kepada saya selaku Komisaris Perseroan mengenai Surat Pernyataan tersebut dan Laporan Tahunan 2017 yang telah dipersiapkan oleh Direksi, termasuk penjelasan mengenai beberapa transaksi yang terjadi di tahun buku 2017 dan juga setelah mempertimbangkan perkembangan yang terjadi dari tanggal Laporan Tahunan 2017 sampai tanggal Surat Pernyataan. Oleh karenanya terdapat beberapa hal mengenai kondisi bisnis Perseroan yang tidak dapat saya periksa kebenarannya.

Demikian dapat saya sampaikan. Atas perhatian dan pengertiannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Ika Prasetya

Komisaris

Tembusan:

1. **Anton Apriyantono** – Komisaris Utama/Komisaris Independen
2. **Kang Hongkie Widjaja** – Wakil Komisaris Utama
3. **Hengky Koestanto** – Komisaris
4. **Hendra Adisubrata** – Direktur
5. **Budhi Istanto** – Direktur
6. **Jo Tjong Seng** – Direktur
7. **Ricky Tjie** – *Corporate Secretary*

Jakarta, 20 Juli 2018

Kepada Yth;
 Stefanus Joko Mogoginta
 Presiden Direktur
 PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
 Gd. Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601,
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1&2
 Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
 Jakarta Selatan – 12950

Perihal : Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Perusahaan perihal penandatanganan Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris yang akan dimuat dalam *Annual Report 2017*

Dikarenakan hingga saat ini kami masih belum mendapatkan penjelasan yang memadai dari Dewan Direksi perihal beberapa transaksi keuangan yang tercatat pada tahun buku 2017 dan batas waktu penandatanganan yang semakin pendek untuk pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham 2017; bersama dengan surat ini saya menyampaikan bahwa saya belum dapat menandatangani Surat Pernyataan tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Hengky Koestanto
 Komisaris

Tembusan:

1. **Anton Apriyantono**, Komisaris Utama
2. **Kang Hongkie Widjaja**, Wakil Komisaris Utama
3. **Jaka Prasetya**, Komisaris
4. **Budhi Istanto**, Direktur
5. **Hendra Adisubrata**, Direktur
6. **Jo Tjong Seng**, Direktur
7. **Ricky Tjie**, Corporate Secretary

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
For the Years ended December 31, 2017 and 2016**

**PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk dan Entitas Anak
PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk and Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama / Name | : | Stefanus Joko Mogoginta |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601, Jl Dr. Ida Anak Agung Gde Agung Kav E1.2 No. 1 & 2, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP / Domicile as stated in ID Card | : | Jln. Kuningan Patra I/14 Rt.005/04 Kel. Kuningan Timur Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) – 5795 6768 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Budhi Istanto Suwito |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Gedung Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601, Jl Dr. Ida Anak Agung Gde Agung Kav E1.2 No. 1 & 2, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP / Domicile as stated in ID Card | : | Turisari RT. 001/RW. 001 Kelurahan Dagen Kec Jaten, Karang Anyar |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) – 5795 6768 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anak; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a) <i>All information in the consolidated financial statements of PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b) Laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b) <i>The consolidated financial statements of PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anak. | 4 | <i>We are responsible for PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and subsidiaries' internal control system</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 29 Juni / June 2018

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors



(**Stefanus Joko Mogoginta**)

(**Budhi Istanto Suwito**)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/627.AGA/dwd.3/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami memberi penekanan suatu hal atas pengungkapan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan membukukan penurunan penjualan neto sebesar Rp1.625.048 juta sehingga mengalami rugi usaha sebesar Rp548.754 juta dan rugi neto sebesar Rp846.809 juta, Perusahaan dan beberapa entitas anak juga mengalami status *default* dari beberapa kreditur sehingga status pinjaman menjadi jatuh tempo dan utang obligasi dan sukuk ijarah telah direstrukturisasi dengan jangka waktu pembayaran dan jatuh tempo pada tahun 2019. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang mungkin akan mempengaruhi usaha Perusahaan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated statements financial position of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

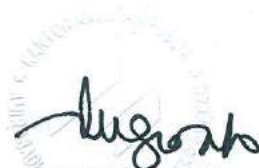
Without qualifying our opinion, we give emphasis of matter in Note 37 in the consolidated financial statements which disclosed that the Company recorded decreasing in net revenue amounted to Rp1,625,048 million so that suffered operating loss amounted to Rp548,754 million and net loss amounted to Rp846,809 million, the Company and several subsidiaries also had default status from several creditors that impact to the status of loan be matured and bond and sukuk ijarah payables have been restructured with the payment and maturity date in 2019. These conditions indicate the existence of a uncertainty that might affect the future business of the Company. In Note 37 also disclose the management's plans to improve of financial performance through the Company's operations,

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

di masa mendatang. Pada Catatan 37 juga telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui kegiatan usaha Perusahaan, serta mengungkapkan keyakinan manajemen atas efektifitas rencana tersebut.

and disclose the Company's management believes on effectiveness of the plans.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 29 Juni / June 29, 2018

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**
 Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Note	2017 Rp	2016 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 34, 35	181,613	295,926	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	4, 7, 34, 35	2,114,677	2,393,724	<i>Trade Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 35	12,086	405,737	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7, 35	588,236	534,790	<i>Due from Related Parties Non-Trade</i>
Persediaan	8	1,401,390	2,069,726	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar di Muka	9.a	400	11,583	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka	5	16,078	95,474	<i>Prepaid Expenses</i>
Uang Muka	7, 10	222,402	142,204	<i>Advances</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>4,536,882</u>	<u>5,949,164</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7, 35	3,578	3,440	<i>Due from Related Parties Non-Trade</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	35	3,568	4,036	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Aset Pajak Tangguhan	9.b	243,729	30,380	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tetap	12	3,178,987	2,587,235	<i>Property, Plant and Equipment</i>
<i>Goodwill</i>	13	55,562	73,840	<i>Goodwill</i>
Aset Takberwujud - Neto	14	263,648	264,125	<i>Intangible Assets - Net</i>
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7, 11	438,780	342,319	<i>Other Non-Current Non Financial Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4,187,852</u>	<u>3,305,375</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>8,724,734</u>	<u>9,254,539</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2017 dan 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Note	2017 Rp	2016 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	15, 35			Trade Payables
Pihak Berelasi	7	8,004	6,511	Related Party
Pihak Ketiga	34	167,968	190,729	Third Parties
Beban Akrual	16, 35	49,493	66,854	Accrued Expenses
Utang Pajak	9.c	292,644	259,898	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	35	15,843	15,766	Current Employee Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	17, 34, 35	2,190,707	1,888,304	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	35			Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	19, 34	249,942	42,816	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18, 34	25,206	29,153	Finance Lease Obligation
Utang Obligasi - Neto	21	598,202	--	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	21	299,901	--	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	35	4,798	4,299	Other Short-Term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3,902,708	2,504,330	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar	19, 34, 35	578	189,759	Long-Term Loans from Banks and Financial Institution Net of Current Portion
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	7, 35	10,262	15,397	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Sewa Pembiayaan	18, 34, 35			Finance Lease Obligation
Setelah dikurangi Bagian Lancar		80,533	91,916	Net of Current Portion
Utang Obligasi - Neto	21, 35	--	596,505	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	21, 35	1,192,841	1,490,357	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan	9.b	--	3,141	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	132,933	98,734	Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,417,147	2,485,809	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,319,855	4,990,139	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal				Par Value
Saham Seri A: Rp500				Serie A Shares: Rp500
Saham Seri B: Rp200				Serie B Shares: Rp200
Modal Dasar				Authorized Capital
Saham Seri A: 135.000.000 saham				Serie A Shares: 135,000,000 shares
Saham Seri B: 4.652.500.000 saham				Serie B Shares: 4,652,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A: 135.000.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016				Serie A Shares: 135,000,000 shares as of December 31, 2017 and 2016
Saham Seri B: 3.083.600.000 pada 31 Desember 2017 dan 2016	22	684,220	684,220	Serie B Shares: 3,083,600,000 as of December 31, 2017 and 2016
Tambahan Modal Disetor - Neto	23	1,455,091	1,455,091	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	24	7,214	7,214	Difference in Value Transaction with Non-controlling Interest
Saldo Laba		1,231,304	1,796,408	Retained Earnings
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	26	27,050	321,467	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		3,404,879	4,264,400	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,724,734	9,254,539	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2017 Rp	2016 Rp	
PENJUALAN - NETO	7, 27	4,920,632	6,545,680	NET - SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	7, 28	(4,294,396)	(4,862,377)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		626,236	1,683,303	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban Usaha	29	(916,746)	(667,537)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	7, 31	56,238	295,490	Other Income
Beban Lainnya	7, 31	(314,482)	(29,512)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(548,754)	1,281,744	OPERATING INCOME (LOSS)
Biaya Keuangan - Neto	30	(418,730)	(383,313)	Net Finance Cost
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(967,484)	898,431	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	9.d	120,675	(179,203)	Income Tax Benefits (Expenses)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(846,809)	719,228	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Tekait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi atas Program Imbalan Pasti		(16,950)	(16,730)	Remeasurment of Defined Benefit Plan Income Tax Related to Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss on Defined Benefit Plan
		4,238	4,183	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(12,712)	(12,547)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(859,521)	706,681	TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(551,903)	593,475	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	26	(294,906)	125,753	Non-Controlling Interest
Jumlah		(846,809)	719,228	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(565,104)	581,034	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(294,417)	125,647	Non-Controlling Interest
Jumlah		(859,521)	706,681	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar, Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk	32	(171.47)	184.39	Basic, Income Attributable to Common Stockholders of the Parent

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital				Selisih Transaksi Pihak Non- pengendali/ Difference in Value Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total	Rp	Rp	Rp		
	Agio	Selisih Nilai Transaksi	Selisih antara Aset dan Liabilitas	Jumlah/ Total		Ditentukan Belum Pergunaannya/ Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated							
Catatan/ Note	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER													BALANCE AS OF	
1 JANUARI 2016	684,220	1,257,205	1,193	--	1,258,398	43,932	129,318	1,086,056	167,153	3,369,077	597,830	3,966,907	JANUARY 1, 2016	
Pelepasan Entitas anak	1.c, 23, 24, 26	--	--	196,693	--	196,693	(36,718)	--	--	(167,153)	(7,178)	(425,318)	(432,496)	Disposal of Subsidiary
Penambahan Modal pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	23,308	23,308	Additional of Capital in a Subsidiary	
Penerapan Standar Akuntansi PSAK No. 70	9.e	--	--	4,000	4,000	--	--	--	1,417	5,417	30	5,447	Application of Accounting Standard PSAK No. 70	
Pengukuran Kembali Aset Pengampunan Pajak	9.e	--	--	--	(4,000)	(4,000)	--	--	(1,417)	(5,417)	(30)	(5,447)	Remeasurement of Tax Amnesty Assets	
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	593,475	--	593,475	125,753	719,228	Profit for the Year	
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	(12,441)	--	(12,441)	(106)	(12,547)	Other Comprehensive Loss for The Year	
SALDO PER													BALANCE AS OF	
31 DESEMBER 2016	684,220	1,257,205	197,886	--	1,455,091	7,214	129,318	1,667,090	--	3,942,933	321,467	4,264,400	DECEMBER 31, 2016	
Tambahan Modal Disetor Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	59,890	59,890	Additional Paid-in Capital form a Subsidiary	
Pembagian Dividen pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	--	(59,890)	(59,890)	Dividend Distribution on Subsidiary	
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	(551,903)	--	(551,903)	(294,906)	(846,809)	Loss for the Year	
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	(13,201)	--	(13,201)	489	(12,712)	Other Comprehensive Loss for The Year	
SALDO PER													BALANCE AS OF	
31 DESEMBER 2017	684,220	1,257,205	197,886	--	1,455,091	7,214	129,318	1,101,986	--	3,377,829	27,050	3,404,879	DECEMBER 31, 2017	

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements as a whole

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		5,051,839	6,041,521	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(4,193,084)	(4,965,004)	Payment to Suppliers Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(379,025)	(340,559)	Payment to Employees
Penerimaan Penghasilan Bunga		20,258	14,976	Interest Income Receive
Pembayaran Pajak Penghasilan		(37,841)	(60,123)	Payment of Income Taxes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(195,045)	(227,231)	Payment for Interest and Financial Charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>267,102</u>	<u>463,580</u>	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap dan Perangkat Lunak				Property, Plant and Equipments and Software
Pelepasan		15,386	350	Disposal
Perolehan		(658,512)	(540,462)	Acquisition
Investasi Jangka Pendek				Short-Term Investments
Penempatan		--	(405,400)	Placement
Pencairan		200,400	--	Disbursement
Pengeluaran untuk Hak Atas Tanah		--	(136)	Payment for Landrights
Pelepasan Entitas anak Setelah Dikurangi Kas yang Dilepas	1.c	--	(1,991)	Disposal of Subsidiaries, Net of Cash Disposed
Uang Muka Jangka Panjang		(6,124)	(146,512)	Long-term Advances
Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Belum Menghasilkan		--	(63,967)	Maintenance of Immature Plantation
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(448,850)</u>	<u>(1,158,118)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank Jangka Pendek				Short - Term Bank Loans
Penerimaan		1,909,300	2,552,193	Proceeds
Pembayaran		(1,576,248)	(2,997,667)	Payment
Utang Bank Jangka Panjang				Long - Term Bank Loans
Penerimaan		60,078	334,330	Proceeds
Pembayaran		(44,183)	(541,269)	Payment
Penambahan Modal pada Entitas Anak Dari Pemegang Saham Non Pengendali		59,890	23,308	Proceeds of Additional Subsidiary's Capital from Non-Controlling Interest
Pembayaran kepada Pihak Berelasi Non-Usaha		(5,273)	48,037	Payment to Related Parties Non-Trade
Sukuk Ijarah	21			Sukuk Ijarah
Penerimaan		--	1,200,000	Proceed
Biaya Emisi		--	(10,071)	Issuance Cost
Pembayaran Dividen Kepada : Kepentingan Non Pengendali		(59,890)	--	Dividend Distribution to: Non- Controlling Interest
Pembayaran Bunga dan Bagi Hasil				Payment for Interest and Sharing Fees
Obligasi		(61,500)	(61,500)	Bond
Sukuk Ijarah		(157,350)	(62,400)	Sukuk Ijarah
Pembayaran Bunga Kredit Investasi		(25,415)	(50,698)	Payment of Interest of Investment Credits
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(32,127)	(32,126)	Payment of Obligation Under Finance Leases
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>67,282</u>	<u>402,137</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(114,466)	(292,401)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		153	(187)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>295,926</u>	<u>588,514</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	<u><u>181,613</u></u>	<u><u>295,926</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 38

Additional information that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 38

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.135 tanggal 31 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar. Pemberitahuan perubahan ini telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0957881 tanggal 19 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perdagangan, perindustrian, perkebunan, pertanian, ketenagalistrikan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, *snack*, industri biskuit dan permen, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Plaza Mutiara Lantai 16 Suite 1601, Jl. Dr. Ida Anak Agung Gde Agung Kavling E 1.2 No. 1 & 2 Jakarta. Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Lokasi pabrik bihun jagung terletak di Balaraja, Tangerang. Lokasi pabrik makanan ringan terletak di Gunung Putri dan Sragen, Jawa Tengah. Usaha pengolahan dan distribusi beras terletak di Cikarang, Jawa Barat dan Sragen, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan.

1.a. The Company's Establishment

PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk ("the Company") was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which by Deed of Meeting Resolution No.135 dated July 31, 2015 which was made in presence of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, concerning changes of article of association. The notification of change has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0957881 dated August 19, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities are trading, manufacturing, plantation, farming, electricity and services. While the subsidiaries business activities are noodles manufacturing and noodles trading, especially dry noodle, instant noodle and vermicelli, snacks, biscuits and candy industry, electric power plant, rice mill and distribution. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company's head office is located at Plaza Mutiara Building, Jl. Dr. Ida Anak Agung Gde Agung Level 16th Suite 1601, Kavling E 1.2 No. 1&2 Jakarta. The location of noodle, biscuit and candy factories are located in Sragen, Central Java. The location of corn vermicelli factory is located in Balaraja, Tangerang. The location of snack factory is located in Gunung Putri and Sragen, Central Java. Rice mill and distributions are located in Cikarang, West Java and Sragen, Central Java and South Sulawesi.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.b. Penawaran Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengeluarkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 Nopember 2002 dan 29 Nopember 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan *pre-list* saham hasil obligasi konversi.

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengeluarkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 Nopember 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Oktober 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas sebagai salah satu pemilik obligasi konversi melaksanakan konversi 53 lembar obligasi konversi senilai Rp26.500 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 19 Nopember 2003.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.b. The Company's Public Offering

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, the Company's shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company's shares with an exercise price of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-Emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company's common share B Series and pre-list share from convertible bonds issued.

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Stockholder's General Meeting to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, the shares were listed in IDX.

On October 27, 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26,500 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah). The shares were effectively listed in IDX on November 19, 2003.

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2478/BL/2008 tanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.672 juta saham biasa pada 31 Desember 2008.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta Saham Biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tanggal 24 Nopember 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 24 Nopember 2011.

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014.

Seluruh saham tersebut dicatatkan pada BEI, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.218.600.000 saham pada 31 Desember 2016.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-2478/BL/2008 dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX resulting to 1,672 million of outstanding common shares as of December 31, 2008.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011.

On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 shares common B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No. S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014.

All of the new shares were listed in IDX, therefore share outstanding is amounted to 3,218,600,000 shares on December 31, 2016.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.c. Struktur Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1.c. The Structure of Subsidiaries

A detail of subsidiaries included in consolidated financial statements is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2017 %	2016 %	2017 Rp	2016 Rp
<i>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</i>							
PT Tiga Pilar Sejahtera	Solo	Industri dan Perdagangan Mie/ <i>Snack and Noodle Industry and Trading</i>	1990	99.90	99.90	2,644,817	2,099,316
PT Poly Meditra Indonesia	Solo	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Industry</i>	2000	99.90	99.90	916,011	748,929
PT Dunia Pangan	Sragen	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2008	70.00	70.00	3,934,045	4,526,302
PT Patra Power Nusantara	Solo	Industri Pembangkit Tenaga Listrik/ <i>Electric Power Plant Industry</i>	2017	99.90	99.90	182,717	191,830
PT Balaraja Bisco Paloma	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ <i>Distribution, Trading and Agency</i>	--	99.90	99.90	1,334,155	1,271,882
<i>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Melalui/ Through PT Dunia Pangan:</i>							
PT Jatisari Srirejeki	Karawang	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2003	99.99	99.99	835,824	1,047,121
PT Indo Beras Unggul	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2008	99.99	99.99	1,276,745	1,372,428
PT Sukses Abadi Karya Inti	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2014	99.99	99.99	2,104,582	2,192,082
PT Tani Unggul Usaha	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	--	99.99	99.99	150,546	151,375
PT Swasembada Tani Selebes	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2015	99.99	99.99	145,338	147,066
<i>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Melalui/ Through PT Balaraja Bisco Paloma:</i>							
PT Putra Taro Paloma	Balaraja	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Industry</i>	2011	99.99	99.99	1,000,438	988,692
PT Subafood Pangan Jaya	Tangerang	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Industry</i>	2005	99.60	99.60	188,764	206,348
PT Surya Cakra Sejahtera	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pengangkutan Darat Pertanian, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Industry, Land Transportation, Agriculture, Printing and Service.</i>	--	98.33	98.33	152,124	82,344

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Atas pelepasan kepemilikan saham di GP, maka sejak tanggal 11 Mei 2016 yang merupakan tanggal hilangnya pengendalian, laporan keuangan GP tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik terkait dengan transaksi tersebut untuk memenuhi peraturan No.IXE.1 dari Otoritas Jasa Keuangan.

Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai

On May 11, 2016, Company disposed of 78,17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, with the disposed price of Rp521,428. Upon disposal of shares ownership in GP, therefore since May 11, 2016, date of loose of control, GP's financial statement was not consolidated in the Company's financial statement. On May 12, 2016 the Company has submitted information disclosure to public regarding that transaction to comply with regulation No.IXE.1 of Financial Services Authority.

The difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control". The disposal transaction was

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang
"Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
(lihat Catatan 23).

Berikut adalah ikhtisar aset dan liabilitas GP
pada saat hilangnya pengendalian:

	2016 Rp
Tanaman Perkebunan	1,386,080
Biaya Tanguhan Pengurusan Hak atas Tanah	177,355
Aset Tetap	331,975
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	145,167
Aset Keuangan Lancar Lainnya	26,919
Persediaan	73,940
Uang Muka	79,295
Aset Lainnya	76,269
JUMLAH ASET	2,297,000
Utang Usaha - Pihak Ketiga	125,625
Utang Bank Jangka Panjang	1,041,830
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	74,507
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	60,357
Liabilitas Lainnya	46,488
JUMLAH LIABILITAS	1,348,807

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 6 Juli 2017, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 140 tanggal 24 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Anton Apriyantono*)
Wakil Komisaris Utama	Kang Hongkie Widjaja
Komisaris	Hengky Koestanto Jaka Prasetya
Komisaris Independen	Bondan Haryo Winarno**)
Direksi	
Direktur Utama	Stefanus Joko Mogoginta
Direktur	Budhi Istanto Suwito Hendra Adisubrata
Direktur Independen	Jo Tjong Seng

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

**) Meninggal Dunia pada 29 November 2017

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dijabat oleh Ricky Tjie dan Desilina.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

recorded in accordance with PSAK No. 38
(Revised 2012) "Business Combination for
Entities under Common Control" (see
Note 23).

The following summary of assets and
liabilities of GP when losing of control:

	2016 Rp
Plantations	1,386,080
Deferred Cost of Landrights Processing	177,355
Property, Plant and Equipment	331,975
Other Non-Current Financial Assets	145,167
Other Current Financial Assets	26,919
Inventories	73,940
Advances	79,295
Other Assets	76,269
TOTAL ASSETS	2,297,000
Trade Payables - Third Parties	125,625
Long-Term Loans from Banks	1,041,830
Other Short-Term Financial Liabilities	74,507
Due to Related Parties Non-Trade	60,357
Other Liabilities	46,488
TOTAL LIABILITIES	1,348,807

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based Deed of Annual General Meeting of Stockholders' No. 19 dated on July 6, 2017 which was made in presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., a notary in Jakarta and Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders' No. 140 dated on March 24, 2016 which was made in presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Anton Apriyantono*)	Anton Apriyantono*)	President Commissioners
Wakil Komisaris Utama	Kang Hongkie Widjaja	Kang Hongkie Widjaja	Vice President Commissioner
Komisaris	Hengky Koestanto Jaka Prasetya	Hengky Koestanto Jaka Prasetya	Commissioners
Komisaris Independen	Bondan Haryo Winarno**)	Bondan Haryo Winarno	Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	Stefanus Joko Mogoginta	Stefanus Joko Mogoginta	President Director
Direktur	Budhi Istanto Suwito Hendra Adisubrata	Budhi Istanto Suwito --	Director
Direktur Independen	Jo Tjong Seng	Jo Tjong Seng	Independent Director

*) Also as Independent Commissioner

**) Passed Away at November 29, 2017

The Company's corporate secretary as of December 31, 2017 and 2016 is are Ricky Tjie and Desilina, respectively.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai
berikut:

*The Audit Committee of the Company as of
December 31, 2017 and 2016 is as follows:*

	2017	2016	
Ketua	Anton Apriyantono	Anton Apriyantono	Chairman
Anggota	Bondan Haryo Winarno*) Wijaya Kusumo Sudibyo Haryanto	Bondan Haryo Winarno Wijaya Kusumo Sudibyo Haryanto	Members

*) Meninggal Dunia pada 29 November 2017

*) Passed Away at November 29, 2017

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris,
Direksi dan Manajemen Kunci pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai
berikut:

*Remuneration of Board of Commissioners,
Directors and Key Management of the
Company as of December 31, 2017 and
2016 is as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	30,483	26,949	Short -Term Employee Benefits
Imbalan Pascakerja	38,880	28,647	Post-Employment Benefits
Jumlah	69,363	55,596	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
jumlah keseluruhan karyawan tetap
Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah
3.172 dan 3.910 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2017 and 2016 the
Company and subsidiaries (the Group) have
3,172 and 3,910 permanent employees,
respectively (unaudited).*

**1.e. Tanggung Jawab Manajemen dan
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasi**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab
atas penyusunan dan penyajian laporan
keuangan konsolidasian yang telah
diorisasi untuk terbit oleh Direksi pada
tanggal 29 Juni 2018.

**1.e. Management Responsibility and Issuance
of the Consolidated Financial Statement**

*The management of the Company is
responsible for preparation and presentation
of the consolidated financial statements
which were authorized to be issued by
Directors on June 29, 2018.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

**2. Summary of Significant Accounting
Policies**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah
disusun dan disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia yang
meliputi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan
oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan –
Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta
peraturan Pasar Modal yang berlaku antara
lain Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal
dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK)
No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian
laporan keuangan, keputusan Ketua

**2.a. Compliance with Financial Accounting
Standards (FAS)**

*The consolidated financial statements were
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards
which include the Statement of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standards (ISAK) issued by the Financial
Accounting Standard Board – Indonesian
Institute of Accountant (DSAK – IAI), and
regulations in the Capital Market include
Regulations of Financial Services
Authority/Capital Market and Supervisory
Board and Financial Institution
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3: "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58: "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 "Properti Investasi"

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The following are amendments and improvement of financial accounting standards (SAK) and interpretation of SAK effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, are as follows:

- *PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 3: "Interim Financial Statement"*
- *PSAK No. 24: "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 58: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosure"*
- *ISAK No. 31: "Interpretation of PSAK No. 13 "Investment Property"*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- ISAK No. 32 “Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain.

Keberadaan dan dampak dari substansi hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba atau rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- ISAK No. 32 “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the investee) power exceeds half of the voting rights in agreement with other investors.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group’s consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary on the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non controlling interest);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
USD 1	13,548	13,436	USD 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor; atau
- viii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity; or*
- viii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets measured at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Aset Keuangan HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (a) *those loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Financial Assets*
HTM financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity financial assets, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities measured at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities measured that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment lossess are incurred, if and only

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity financial assets carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify as an held to maturity financial assets, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets, any remaining held-to-maturity financial assets shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang diinginkan. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual persediaan yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang tersebut. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Acquisition cost includes all costs to acquire the inventories and bringing them to their intended location and condition. Net realizable value is the estimated fair selling price of inventory less the estimated cost to complete and cost to sell. Cost is determined using the First-In First-Out method.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka akan diamortisasi sesuai jangka waktu manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized according to the periods benefited by using straight-line method.

2.k. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as Lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the property, plant and equipment that are owned.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.1. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a) aset berwujud tertentu; (b) manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c) jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d) aset proyek tertentu; atau (e) kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011) "Akuntansi Sukuk" didalam melakukan transaksi sukuk. PSAK No. 110 (Revisi 2011) diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah, baik sebagai penerbit sukuk maupun investor sukuk.

Sukuk ijarah adalah sukuk yang menggunakan akad ijarah. Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Perusahaan Sebagai Penerbit

Sukuk Ijarah

Pengakuan awal sukuk ijarah dilakukan pada saat sukuk ijarah diterbitkan. Sukuk ijarah diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk ijarah.

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal yang disebabkan karena penyesuaian yang tersebut diatas, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah. Amortisasi tersebut tidak diakui sebagai beban ijarah, tetapi diakui sebagai beban penerbitan sukuk ijarah.

Beban Ijarah diakui pada saat terutang.

Sukuk ijarah disajikan sebagai liabilitas secara neto setelah premium atau diskonto

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.1. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a) particular intangible assets; (b) existing or future benefits of particular intangible assets; (c) existing or future services; (d) particular project assets; or (e) determined investment activity.

The Company adopted PSAK No. 110 (Revised 2011) "Accounting Sukuk" in the sukuk transaction. PSAK No. 110 (Revised 2011) is applied to an entity who enters sukuk Ijarah sukuk mudaraba transactions, either as sukuk issuers and investors.

Sukuk ijarah is a sukuk using ijarah's contract. Sukuk mudaraba is sukuk using a mudharabah's contract.

The Company as Issuer

Sukuk Ijarah

Initial recognition is done at the time of sukuk ijarah issued. Sukuk Ijarah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of sukuk ijarah issuance.

Sukuk Ijarah is recognized at its nominal amount, adjusted with any premium or discount, and the transaction costs related with the issuance.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value due to the adjustments mentioned above, the difference is amortized using a straight line method over the period of sukuk ijarah. Amortization is not recognized as an ijarah's expense, but is recognized as an issuance expense of sukuk ijarah.

Ijarah expense recognized when accrued.

Sukuk Ijarah is presented as a liability at a net of premium or discount and

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Perusahaan menyajikan sukuk ijarah menjadi liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK No. 48 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5 – 20	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	5 – 20	<i>Infrastructures</i>
Mesin	4 – 20	<i>Machinery</i>
Peralatan Pabrik	8	<i>Factory Equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Furniture and Fixtures</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

unamortized transaction costs. The Company presents Sukuk Ijarah as long-term liabilities and short-term liabilities.

2.m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, property, plant and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, PSAK No. 48 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognises, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property, plant and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed property, plant and equipment are presented as part of the property, plant and equipment under "Construction in progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant and equipment items at the time the asset is completed or

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.n. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.o. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss, if any. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Piranti lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 8 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Merek Dagang

Merek dagang diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, merek dagang dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2.p. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 - 8 years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Trademark

Trademarks are measured at acquisition cost on initial recognition. After initial recognition, the trademark is recorded at cost less accumulated impairment losses, if any.

2.p. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.q. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

less any accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortized.

2.q. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.s. Business Combination between Entities Under Common Control

The business combination between entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, do not represent changes of ownership in terms of economic substance and thus do not result in a gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

Since business combination between companies under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *Goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor sebagai unsur ekuitas. Akun ini tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari penjualan diakui saat barang telah diserahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

are recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value is not Goodwill. The difference is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions Entities Under Common Control" and presented in additional paid in capital as a component of equity. This account can not be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earning.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

2.t. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue using the accrual method. Revenue from sales are recognized when goods have been delivered to the customer.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.u. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or that entire deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts, and
- b) Intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya dibalik, jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat aset yang meningkat karena pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada periode sebelumnya.

2.w. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.x. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.v. Impairment of Non-Financial Assets

The amount of recoverable assets shall be estimated at the time of the events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the current year.

Impairment loss been recognized in prior periods is reversed, if and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss. Total assets increased due to the reversal of an impairment loss, should not exceed the carrying amount if the asset does not experience an impairment loss in the previous period.

2.w. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.x. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir tahun pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.y. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting year.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions about the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's trade receivables, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of trade receivables is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of trade receivables has been reflected at fair value and the carrying value may change materially

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan entitas yang memperoleh sinergi atas kombinasi bisnis. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Estimasi Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Estimasi pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 9.b.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

in the subsequent reporting period. The change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Note 4).

Impairment in Value of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and the entities acquired the synergy from the business combination. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognized only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation. Deferred tax assets estimation presented in Note 9.b

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The management makes a periodic review of the useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of machinery technology in the future. The results of future operations will be

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 12.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors above mentioned. Changes in estimated useful life of property, plant and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". Carrying value of property, plant and equipment presented in Note 12.

Impairment in Value of Property, Plant and Equipment

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss. The carrying value of property, plant and equipment is presented in Note 12.

Post-employment Benefits Liability

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar period to the corresponding liability.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 20.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 35.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about post-employment benefits presented in Note 20.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data through the data available. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments presented in Note 35.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas	387	450	
Bank - Pihak Ketiga			Cash on Hand
<u>Rupiah</u>			Cash in Banks - Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	60,607	86,025	<u>Rupiah</u>
Citibank, N.A., Indonesia	56,277	7,881	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,479	4,097	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,023	4,527	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	6,569	5,681	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2,031	1,538	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,587	24,840	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1,260	2,042	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	1,160	17,746	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank DBS Indonesia	1,075	218	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank BRISyariah	936	1,178	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	879	4,361	PT Bank BRISyariah
JP Morgan Chase Bank, N.A	537	1,696	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	485	5,140	JP Morgan Chase Bank, N.A
Standard Chartered Plc	168	1,685	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	251	605	Standard Chartered Plc
			Others (below Rp1,000 each)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Citibank, N.A., Indonesia	11,179	824	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	226	4,118	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,497	2,788	Others (below Rp1,000 each)
Sub Jumlah	163,226	176,990	Subtotal
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank BRISyariah	15,000	15,000	PT Bank BRISyariah
PT Bank DBS Indonesia	3,000	3,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	100,100	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	--	33	PT Bank UOB Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	--	353	PT Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah	18,000	118,486	Subtotal
Jumlah	181,613	295,926	Total

Informasi kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

Information cash and cash equivalents denominated in foreign currency is presented in Note 34.

Suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and the period of time deposits are as follows:

	2017	2016	
Suku bunga kontraktual per tahun			Contractual interest rate per annum
Rupiah	5.40%	4.50% - 5.15%	Rupiah
Dolar AS	--	0.75%	US Dollar
Jangka Waktu	1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	Period of Maturity

Tingkat nisbah yang berlaku untuk deposito berjangka syariah adalah sebagai berikut:

Profit sharing and period of maturity applied for sharia time deposits are as follows:

	2017	2016	
Tingkat bagi hasil per tahun	56.00%	56.00% - 74.00%	Profit sharing per annum
Jangka Waktu	1 bulan/ month	1 bulan/ month	Period of Maturity

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no placement of cash and cash equivalents at related party.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 7)	148,598	115,557	Related Party (see Note 7)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengolahan Beras	1,021,262	1,164,739	Rice Mills
Produksi Makanan	1,092,461	1,133,512	Food Manufacturing
Sub Jumlah	<u>2,262,321</u>	<u>2,413,808</u>	Subtotal
Dikurangi: Penurunan Nilai	<u>(147,644)</u>	<u>(20,084)</u>	Less: Impairment in Value
Jumlah - Neto	<u>2,114,677</u>	<u>2,393,724</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Jaya Mas	148,598	115,557	PT Jaya Mas
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Semar Pelita Sejati	472,747	363,477	PT Semar Pelita Sejati
PT Tata Makmur Sejahtera	342,357	274,149	PT Tata Makmur Sejahtera
PT Semar Kencana Sejati	290,997	129,907	PT Semar Kencana Sejati
PT Kereta Kencana Murni	284,260	75,949	PT Kereta Kencana Murni
PT Kereta Kencana Mulia	201,174	125,938	PT Kereta Kencana Mulia
PT Goodwill Indonesia Jaya	137,006	79	PT Goodwill Indonesia Jaya
PT Everbright	27,776	14,271	PT Everbright
PT Kereta Kencana Mandiri	21,654	20,242	PT Kereta Kencana Mandiri
PT Lotte Mart Indonesia	17,249	6,763	PT Lotte Mart Indonesia
PT Sarana Abadi Makmur Bersama	16,495	12,948	PT Sarana Abadi Makmur Bersama
PT Lion Superindo	10,718	6,741	PT Lion Superindo
PT Tri Havian Sejahtera	10,106	1,776	PT Tri Havian Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>281,184</u>	<u>1,266,011</u>	Others (below Rp10,000 each)
Sub Jumlah	<u>2,262,321</u>	<u>2,413,808</u>	Subtotal
Dikurangi: Penurunan Nilai	<u>(147,644)</u>	<u>(20,084)</u>	Less: Impairment in Value
Jumlah - Neto	<u>2,114,677</u>	<u>2,393,724</u>	Net

Mutasi penurunan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 are as follow:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	20,084	1,650	Beginning Balance
Penambahan	127,560	18,515	Addition
Pemulihan	--	(81)	Recovery
Saldo Akhir	<u>147,644</u>	<u>20,084</u>	Ending Balance

Manajemen melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha setelah melakukan penelaahan atas ketertagihan dari piutang usaha.

Management did provisioning for impairment losses in value of trade receivables after review of collectability of trade receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur disajikan pada Catatan 35.

Details of trade receivables based on maturity are presented in Note 35.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

Trade receivables in foreign currency is presented in Note 34.

Piutang usaha PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, dijadikan jaminan atas utang obligasi, sukuk ijarah, utang bank dari Citibank, N.A., Indonesia dan JP Morgan Chase Bank, N.A (lihat Catatan 17 dan 21).

Trade receivables of PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, are pledged as collateral for bond, sukuk ijarah payable, bank loan from Citibank, N.A., Indonesia and JP Morgan Chase Bank, N.A (see Note 21).

Piutang usaha PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 17).

Trade receivables of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT DBS Indonesia (see Note 17).

Piutang usaha milik PT Dunia Pangan (DP), PT Indo Beras Unggul (IBU), PT Jatisari Sreirejeki (JSR) dan PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), seluruhnya entitas anak, dijaminan atas pinjaman sindikasi bank dari Rabobank International (lihat Catatan 17).

Trade receivables of PT Dunia Pangan (DP), PT Indo Beras Unggul (IBU), PT Jatisari Sreirejeki (JSR) and PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), all subsidiaries, are pledged as collateral of syndicate bank loan obtained from Rabobank International (see Note 17).

Piutang usaha PT Putra Taro Paloma, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 19).

Trade receivables of PT Putra Taro Paloma, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank UOB Indonesia (see Note 19).

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Based on review of the collectibility of individual receivables at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

5. Biaya Dibayar di Muka

5. Prepaid Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Iklan dan Promosi	12,046	88,734	Advertising and Promotion
Sewa	2,702	4,660	Rental
Asuransi	1,330	2,042	Insurance
Lain-lain	--	38	Others
Jumlah	16,078	95,474	Total

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Lain-lain	7,086	337	Other Receivables
Deposito Berjangka	5,000	405,400	Time Deposits
Jumlah	12,086	405,737	Total

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain merupakan piutang ke pada karyawan Grup yang didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Other Receivables

Other receivables are receivables to employees of the Group that denominated in Rupiah.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan penelaahan kolektibilitas piutang pada akhir tahun manajemen berkeyakinan seluruh piutang ini dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan.

Based on reviewed of the collectibility of receivables at end of the year, management believes that these receivables are collectible, therefore the provision not provided.

Deposito Berjangka

Time Deposits

	2017 Rp	2016 Rp	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank BRISyariah	5,000	5,000	PT Bank BRISyariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	400,400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	5,000	405,400	Total

Tingkat nisbah yang berlaku untuk deposito berjangka syariah adalah sebagai berikut:

Profit sharing and period of maturity applied for sharia time deposit is as follows:

	2017	2016	
Tingkat bagi hasil per tahun	70.00%	70.00%	Profit sharing per annum
Jangka Waktu	9 bulan/ months	9 bulan/ months	Period of Maturity

Suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate and the period of time deposits are as follows:

	2017	2016	
Suku bunga kontraktual per tahun			Contractual interest rate per annum
Rupiah	--	6.75% - 7.26%	Rupiah
Jangka Waktu	--	6 bulan/ months	Period of Maturity

7. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

7. Balances and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the transactions and balances with related parties are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2017 (%)	2016 (%)	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Jaya Mas	148,598	115,557	1.70	1.25	PT Jaya Mas
Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha					Due From Related Parties Non-Trade
PT Jom Prawarsa Indonesia	588,236	534,790	5.78	5.78	PT Jom Prawarsa Indonesia
PT Bumiraya Investindo*)	3,514	3,342	0.04	0.04	PT Bumiraya Investindo*)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	64	98	0.00	0.00	Others (below Rp100 each)
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	591,814	538,230	5.82	5.82	Total Due from Related Parties Non-Trade
Uang Muka					Advances
PT Jom Prawarsa Indonesia	200,000	--	2.29	--	PT Jom Prawarsa Indonesia
PT Jaya Mas	63,083	52,114	0.72	0.56	PT Jaya Mas
Jumlah Uang Muka	263,083	52,114	3.01	0.56	Total Advances

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Jumlah Penjualan/ Jumlah Pembelian/ Beban Terkait/ Percentage to Total Liabilities/ Total Sales/ Total Purchase Related Expenses		
			2017 (%)	2016 (%)	
Utang Usaha					
PT Tiga Pilar Corpora	<u>8,004</u>	<u>6,511</u>	<u>0.07</u>	<u>0.07</u>	Trade Payables PT Tiga Pilar Corpora
Utang Pihak Berelasi Non - Usaha					Due to Related Parties Non-Trades
PT Golden Plantation Tbk*)	2,609	7,391	0.15	0.15	PT Golden Plantation Tbk*)
PT Charindo Palma Oetama*)	4,277	4,277	0.09	0.09	PT Charindo Palma Oetama*)
PT Airlangga Sawit Jaya*)	2,080	2,080	0.04	0.04	PT Airlangga Sawit Jaya*)
PT Tiga Pilar Corpora	1,208	1,567	0.03	0.03	PT Tiga Pilar Corpora
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	88	82	0.00	0.00	Others (below Rp100 each)
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non - Usaha	<u>10,262</u>	<u>15,397</u>	<u>0.31</u>	<u>0.31</u>	Due to Related Parties Non-Trade
Penjualan					Sales
PT Jaya Mas	<u>55,061</u>	<u>1,963</u>	<u>1.12</u>	<u>0.03</u>	PT Jaya Mas
Pembelian					Purchases
PT Jaya Mas	289,335	264,654	6.74	5.44	PT Jaya Mas
PT Tiga Pilar Corpora	253,150	333,327	7.89	7.89	PT Tiga Pilar Corpora
Jumlah Pembelian	<u>542,485</u>	<u>597,981</u>	<u>14.63</u>	<u>13.33</u>	Total Purchase
Pendapatan Denda					Penalty Income
PT Jom Prawarsa Indonesia	<u>53,446</u>	<u>13,362</u>	<u>0.01</u>	<u>0.00</u>	PT Jom Prawarsa Indonesia
Beban Jasa Manajemen					Management Fee Expenses
PT Tiga Pilar Corpora	<u>7,551</u>	<u>8,419</u>	<u>0.01</u>	<u>0.01</u>	PT Tiga Pilar Corpora

*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016

*) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

Seluruh piutang dan utang pihak berelasi non-usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang pihak berelasi non-usaha tidak memiliki jaminan.

All due from and due to related parties non-trade denominated in Rupiah. Due to related parties non-trade has no-collateral.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), entitas anak, kepada PT JOM Prawarsa Indonesia (JOM), pihak berelasi dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016, JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun. Pendapatan denda tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp53.446 dan Rp13.362.

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), a subsidiary to PT JOM Prawarsa Indonesia (JOM), related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at latest on September 30, 2016 and if until that date there is no payment has been made, therefore since October 1, 2016, JOM will be fined 10.25% per annum. Penalty income in 2017 and 2016 amounted to Rp53,446 and Rp13,362, respectively.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, JOM belum melakukan pembayaran atas transaksi jual beli saham GP.

Until December 31, 2017, JOM has not made any payment for GP's shares sales and purchase transaction.

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Tiga Pilar Corpora	Pemegang Saham/ a shareholder	Utang Usaha, Pembelian Bahan Baku dan Beban Jasa Manajemen/ Trade Payables, Raw Material Purchase and Management Fee Expenses
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Beban Imbalan Kerja/ Employee Benefits Expense
PT Jaya Mas	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Uang Muka Pembelian Bahan Baku, Pembelian Bahan Baku dan Penjualan/ Trade Receivables, Advances Purchase of Material, Raw Material Purchase and Sales
PT Jom Prawarsa Indonesia	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang atas Pelepasan Entitas Anak, Uang Muka Investasi dan Pendapatan Denda/ Receivable on Disposal of a Subsidiary, Advances for Investment and Penalty Income
PT Bumiraya Investindo*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing Operational Loan
PT Golden Plantation Tbk*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing Operational Loan
PT Airlangga Sawit Jaya*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing Operational Loan
PT Charindo Palma Oetama*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Pinjaman Operasional Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing Operational Loan

*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016/
 *) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

8. Persediaan

8. Inventories

	2017 Rp	2016 Rp	
Bahan Baku	1,019,730	1,561,262	Raw Materials
Bahan Pembantu	250,902	296,973	Supporting Materials
Barang Jadi	48,540	105,048	Finished Goods
Suku Cadang dan Bahan Bakar	72,477	93,446	Spareparts and Fuel
Lain-lain	25,917	12,997	Others
Sub Jumlah	1,417,566	2,069,726	Subtotal
Dikurangi: Penurunan Nilai	(16,176)	--	Less: Impairment in Value
Jumlah Neto	1,401,390	2,069,726	Net

Mutasi penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of inventories as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balances
Penambahan	16,176	--	Additional
Saldo Akhir	16,176	--	Ending Balances

Persediaan PT Dunia Pangan, PT Indo Beras Unggul, PT Jatisari Srejekiki dan PT Sukses Abadi Karya Inti, seluruhnya entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi Rabobank International (lihat Catatan 17).

Inventories of PT Dunia Pangan, PT Indo Beras Unggul, PT Jatisari Srejekiki and PT Sukses Abadi Karya Inti, all subsidiaries, are pledged as collateral for the loan obtained from Rabobank International Syndicate (see Note 17).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Persediaan PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 17).

Persediaan PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Citibank, N.A., Indonesia (lihat Catatan 17).

Persediaan PT Poly Meditra Indonesia dan PT Putra Taro Paloma, keduanya entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 17 dan 19).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp3.790.316 dan Rp4.340.598 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.670.795 dan Rp1.119.771. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh management pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Inventories of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (see Note 17).

Inventories of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from Citibank, N.A., Indonesia (see Note 17).

Inventories of PT Poly Meditra Indonesia and PT Putra Taro Paloma, both subsidiaries, are pledged as collateral for loan obtained from PT UOB Indonesia (see Notes 17 and 19).

The inventories charged to cost of sales amounted to Rp3,790,316 and Rp4,340,598 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016 inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp1,670,795 and Rp1,119,771, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Based on review by management at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment value of inventories.

9. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2017 Rp	2016 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan - Pasal 28.a	--	3,556
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	400	8,027
Jumlah	<u>400</u>	<u>11,583</u>

b. Pajak Tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

9. Taxation

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Taxes - Article 28.a
Subsidiaries
Value Added Tax
Total

b. Deferred Tax

A movement Group's deferred tax asset (liabilities) as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2017	the Company
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Penurunan Nilai Piutang	78	--	--	(78)	--	Impairment in Value of Receivables
Rugi Fiskal - Neto	6,484	28,972	--	(6,484)	28,972	Fiscal Loss - Net
	6,562	28,972	--	(6,562)	28,972	
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	23,818	186,701	4,238	--	214,757	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	30,380	215,673	4,238	(6,562)	243,729	Total Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	(3,141)	3,141	--	--	--	Total Deferred Tax Assets

Perusahaan	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Pengurangan/ Deduction	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2016	the Company
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Penurunan Nilai Piutang	78	--	--	--	--	78	Impairment in Value of Receivables
Rugi Fiskal - Neto	--	6,484	--	--	--	6,484	Fiscal Loss - Net
	78	6,484	--	--	--	6,562	
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	37,144	8,176	(25,639)	4,137	--	23,818	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	37,222	14,660	(25,639)	4,137	--	30,380	Total Deferred Tax Assets
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(14,569)	2,205	9,177	46	--	(3,141)	Total Deferred Tax Liabilities

c. Utang Pajak

Perusahaan	2017	2016	the Company
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	138	127	Article 4(2)
Pasal 21	4,912	523	Article 21
Pasal 23	8	21	Article 23
Pasal 25	6	--	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	6,884	15,152	Value Added Tax
Sub Jumlah	11,948	15,823	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	6,164	271	Article 4 (2)
Pasal 21	3,249	780	Article 21
Pasal 23	329	1,964	Article 23
Pasal 25	2,362	961	Article 25
Pasal 29	--	--	Article 29
Tahun 2017	60,673	--	Year 2017
Tahun 2016	148,629	160,529	Year 2016
Pajak Pertambahan Nilai	59,290	79,570	Value Added Tax
Sub Jumlah	280,696	244,075	Subtotal
Jumlah	292,644	259,898	Total

c. Taxes Payable

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2017			2016			
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Beban Pajak Kini	--	(83,164)	(83,164)	--	(184,700)	(184,700)	Current Tax Expense
Koreksi Periode Lalu	(1,997)	(6,416)	(8,413)	(11,368)	--	(11,368)	Correction of Previous Period
Manfaat Pajak Tangguhan	22,411	189,841	212,252	6,484	10,381	16,865	Deferred Tax Benefits
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	20,414	100,261	120,675	(4,884)	(174,319)	(179,203)	Total Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (loss) of the Company is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(967,484)	898,431	Income (Loss) before Income Tax as Presented Profit or Loss and Other Comprehensive Income
<i>Dikurangi:</i> Bagian Rugi (Laba) dari Entitas Sebelum Pajak Anak - Neto	(859,570)	(916,590)	Less: Equity Portion of Subsidiaries Net (Income) Loss Before Tax
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(107,914)	(18,159)	The Company's Loss Before Income Tax
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban Pajak	4,019	1,367	Tax Expenses
Representasi dan Sumbangan	4,835	3,127	Representation and Donations
Penghasilan Jasa Giro	(16,751)	(12,271)	Interest on Current Accounts
Sewa Pembiayaan	(79)	(21)	Finance Lease Obligation
Jumlah	(7,976)	(7,798)	Total
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan	(115,890)	(25,957)	The Company's Estimated Taxable Loss
Beban Pajak Kini (20%)	--	--	Current Tax Expense (20%)
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Income Taxes
Pasal 22	--	(30)	Article 22
Pasal 23	--	(3,526)	Article 23
Pasal 25	--	--	Article 25
Utang Pajak Badan Perusahaan Periode Sebelumnya	--	2,324	Corporate Income Tax Payable of the Company Previous Period
Pembayaran Utang Pajak Badan Perusahaan Periode Sebelumnya	--	(2,324)	Payment Corporate Income Tax The Company Previous Period
Pajak Dibayar di Muka Badan Pasal 28.a Perusahaan	--	(3,556)	Corporate Prepaid Income Tax of Article 28.a of the Company

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable of subsidiaries are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Taksiran Laba (Rugi) Kena Pajak Entitas Anak	(645,426)	880,272	Estimated Income (Loss) Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini (25%)	83,164	184,700	Current Tax Expense (25%)
Kredit Pajak	(22,491)	(24,171)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang			Income Tax Payable Article 29 -
- Tahun Berjalan	60,673	160,529	Current Year
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	148,629	--	Income Tax Payable Article 29 - Prior Year

Manajemen berpendapat laba kena pajak dan beban pajak tersebut untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, akan dilaporkan dalam

Management believes the taxable income and tax expense for the year ended December 31, 2017 will be submitted in Annual Tax Return

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) ke Kantor Pelayanan Pajak.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan dan entitas anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2016 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Laba kena pajak dan beban pajak tahun 2016 yang dicatat oleh Perusahaan dan entitas anak berbeda dengan yang dilaporkan dalam SPT 2016 dengan saldo perbedaan SPT kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp148.629. Perbedaan disebabkan karena dasar pengenaan pajak yang dilaporkan Perusahaan dan entitas anak pada SPT tidak menggunakan laporan keuangan audited.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(967,484)	898,431
<i>Dikurangi:</i> Bagian (Laba) Rugi dari Entitas Sebelum Pajak Anak - Bersih	(859,570)	(916,590)
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(107,914)	(18,159)
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku (20%)	21,583	(3,632)
Beban Pajak	804	273
Representasi dan Sumbangan	967	625
Penghasilan Bunga	(3,350)	2,454
Rugi Fiskal yang Tidak Dikompensasi	2,427	21,435
Koreksi Periode Lalu	(1,997)	(26,034)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Perusahaan	20,414	(4,884)
Manfaat (Beban) Pajak Entitas Anak		
Jumlah Manfaat Pajak Tanggungan Entitas Anak	189,841	10,381
Pajak Kini dan Koreksi Periode Lalu	(89,580)	(184,700)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Entitas Anak	100,261	(174,319)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Konsolidasian	120,675	(179,203)

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi

(SPT) to the Tax Office.

Until issuance date of these consolidated financial statements, the Company and subsidiaries have reported the 2016 annual Tax Return (SPT) to the Tax Office. (KPP). Reported taxable income and tax expenses of the Company and subsidiaries for the year 2016 different from SPT 2016 submitted to the tax office with the under payment of income tax article 29 with the total of Rp148,629. The differences are due to Due to the tax base reported by Company and its subsidiaries in the SPT did not used audited financial statements.

The reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with the prevailing tax rates is as follows:

Income (Loss) before Income Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Less: Equity Portion of Subsidiaries
Net (Income) Loss Before Tax
The Company's Loss Before Income Tax
Income Tax at Applicable Rate (20%)
Tax Expenses
Representation and Donations
Interest Income
Uncompensated Tax Loss
Correction of Previous Period
Total Tax Benefits (Expenses) of the Company
Income Tax Benefits (Expenses) of Subsidiaries
Total Income Tax Benefits of Subsidiaries
Current Tax and Correction of Previous Period
Total Income Tax Benefits (Expenses) of Subsidiaries
Consolidated Income Tax Benefits (Expenses)

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years since the tax become payable but not more than 2013, while for the fiscal

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2012, 2014 dan 2015 sebesar Rp1, Rp2 dan Rp500 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 29. Perusahaan menyatakan menerima seluruh putusan SKPKB tersebut dan telah melakukan pembayaran.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan persediaan. Jumlah aset pengampunan pajak yang merupakan penyesuaian atas saldo aset yang dicatat pada laporan pajak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan beberapa entitas anak adalah sebesar Rp833.812. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp16.825 dicatat sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 29).

Atas selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp4.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor, Rp1.417 dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya dan Rp30 dicatat sebagai bagian kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak melakukan pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP sebesar Rp5.447. Selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP sebesar Rp5.447 dicatat sebagai penyesuaian tambahan modal disetor pada Perusahaan /dan entitas anak. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut tidak terdapat penambahan aset Grup pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Berdasarkan Undang-undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan pajak dinyatakan bahwa wajib pajak yang telah diterbitkan Surat Keterangan, memperoleh fasilitas Pengampunan Pajak berupa penghapusan pajak terutang yang

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

years 2008 and onwards, the period is five years from the time of the tax become payable.

In 2016, the Company, received some tax bill (STP) for the fiscal years 2012, 2014 and 2015 amounting to Rp1, Rp2 and Rp500 for income tax articles 21, 23 and 29, respectively. The Company received the entire judgment on the tax assessments and has made payment.

In 2016, the Company and several subsidiaries participate in tax amnesty program. The Company and several subsidiaries have received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dated between September 30, 2016. Declared tax amnesty assets include cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and inventories. Total tax amnesty assets that represent the adjustment of total assets that recorded in fiscal report to the financial report of the Company and subsidiaries amounted to Rp833,812. Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp16,825 was recorded as part of operating expenses in the consolidated profit or loss (see Note 29).

The difference between the assets and liabilities of tax amnesty amounting to Rp4,000 was recorded as additional paid-in capital, Rp1,417 recorded to other equity component and Rp30 was recorded as part of non-controlling interests.

On December 31, 2016, the Company and certain subsidiaries remeasured tax amnesty assets at the date of SKPP amounted to Rp5,447. Difference between tax amnesty assets which have been remeasured and declared assets accordance with SKPP amounted to Rp5,447 was recorded as additional paid-in capital in the Company and subsidiaries. Upon the remeasurement of tax amnesty assets there is no additional of the assets for the year ended December 31, 2016.

Based on Law No. 11 year 2016 concerning Tax Amnesty stated that the tax payer that has been issued approval letter, obtained tax amnesty facilities including of the write-off tax payable that has not been issued tax

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

belum diterbitkan ketetapan pajak, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan, dan tidak dikenai sanksi pidana di bidang perpajakan, untuk kewajiban perpajakan dalam masa pajak. Pada tahun 2016, utang pajak penghasilan badan beberapa entitas anak sebesar Rp229.426 dihapusbukukan dan dicatat sebagai laba penghapusan utang pajak penghasilan badan (lihat Catatan 31).

assessment, not subject to tax administration fine, and not subject to criminal fine in taxation in tax period. In 2016, the corporate income tax payable of several subsidiaries amounting to Rp229,426 was written-off and recorded as profit gain on written-off corporate income tax payable (see Note 31).

10. Uang Muka

10. Advances

	2017 Rp	2016 Rp	
Uang Muka Pembelian			Advance for Purchase
Pihak Berelasi (lihat Catatan 7)	63,083	52,114	Related Party (see Note 7)
Pihak Ketiga	116,087	78,217	Third Parties
Lain-lain	43,232	11,873	Others
Jumlah	222,402	142,204	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian kepada pemasok atas pembelian tepung terigu, beras dan bahan pembantu lainnya.

Advance for purchase represents advances to supplier for purchase of wheat flour, rice and other supporting inventories.

11. Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Non Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp	
Uang Muka Jangka Panjang	438,780	333,485	Long-term Advances
Lain-lain	--	8,834	Others
Jumlah	438,780	342,319	Total

Uang Muka Jangka Panjang

Long-term Advances

	2017 Rp	2016 Rp	
Pembangunan Pabrik	211,639	269,728	Plant Construction
Investasi (lihat Catatan 7)	200,000	--	Investment (see Note 7)
Pembelian Mesin	27,141	63,757	Purchase of Machineries
Jumlah	438,780	333,485	Total

Pembangunan Pabrik

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka pembangunan pabrik merupakan uang muka dalam rangka pembangunan pabrik pengolahan makanan dan pabrik minuman milik PT Putra Taro Paloma dan PT Surya Cakra Sejahtera, keduanya entitas anak.

Plant Construction

In December 31, 2017 and 2016, advances for plant construction represents advanced in regards of construction of snacks and baverage factory owned by PT Putra Taro Paloma and PT Surya Cakra Sejahtera both subsidiaries.

Investasi

Pada 4 Desember 2017, uang muka investasi merupakan uang muka atas rencana akuisisi 99.99% kepemilikan pada PT Jaya Mas dari PT Jom Prawarsa Indonesia, pihak berelasi.

Investment

In December 4, 2017 advances for investment represents advanced of acquisition plan of 99.99% shares ownership in PT Jaya Mas from PT Jom Prawarsa Indonesia, a related party.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembelian Mesin

Pada 31 Desember 2016, uang muka pembelian mesin merupakan uang muka dalam rangka memperoleh mesin pabrik milik PT Putra Taro Paloma, pabrik beras milik PT Swasembada Tani Selebes dan pabrik minuman milik PT Surya Cakra Sejahtera, seluruhnya entitas anak.

Purchase of Machineries

In December 31, 2016, advances purchase of machineries represents advanced in regards of acquisition machineries of factory owned by PT Putra Taro Paloma, rice factory owned by PT Swasembada Tani Selebes and beverage factory owned by PT Surya Cakra Sejahtera, all are subsidiaries.

12. Aset Tetap

12. Property, Plant and Equipment

	2017					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Keperilakuan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	363,787	53,567	--	7,472	424,826	Land
Bangunan	792,699	398,952	--	164,431	1,356,082	Buildings
Infrastruktur	3,096	--	--	3,922	7,018	Infrastructures
Mesin	1,456,606	4,060	19,316	304,426	1,745,776	Machinery
Peralatan Pabrik	21,219	4,718	--	(7,236)	18,701	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	26,462	5,484	1,937	(1,352)	28,657	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	32,682	--	693	2,211	34,200	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	10,657	--	--	--	10,657	Unused Assets
Jumlah	<u>2,707,208</u>	<u>466,781</u>	<u>21,946</u>	<u>473,874</u>	<u>3,625,917</u>	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Under Capital Lease</u>
Peralatan Pabrik	1,364	--	--	186	1,550	Factory Equipment
Mesin	84,165	15,459	--	465	100,089	Machinery
Kendaraan	1,467	834	--	(1,222)	1,079	Vehicles
<u>Aset Dalam Pembangunan</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	219,787	34,543	--	(171,723)	82,607	Buildings
Mesin	431,014	271,018	--	(301,580)	400,452	Machinery
Jumlah Harga Perolehan	<u>3,445,005</u>	<u>788,635</u>	<u>21,946</u>	<u>--</u>	<u>4,211,694</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Keperilakuan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	123,576	53,329	--	--	176,905	Buildings
Infrastruktur	2,899	442	--	--	3,341	Infrastructures
Mesin	662,224	94,379	3,947	3,807	756,463	Machinery
Peralatan Pabrik	12,205	2,438	361	(3,897)	10,385	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	23,076	3,408	1,367	(573)	24,544	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	18,050	2,944	690	1,734	22,038	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	1,691	--	--	--	1,691	Unused Assets
Jumlah	<u>843,721</u>	<u>156,940</u>	<u>6,365</u>	<u>1,071</u>	<u>995,367</u>	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Under Capital Lease</u>
Peralatan Pabrik	--	310	--	--	310	Factory Equipment
Mesin	7,574	2,572	--	--	10,146	Machinery
Kendaraan	6,475	301	--	(1,071)	5,705	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>857,770</u>	<u>160,123</u>	<u>6,365</u>	<u>--</u>	<u>1,011,528</u>	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment in Value
Mesin	--	21,179	--	--	21,179	Machinery
Nilai Tercatat	<u><u>2,587,235</u></u>				<u><u>3,178,987</u></u>	Carrying Value

	2016					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Keperilakuan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	509,077	--	145,290	--	363,787	Land
Bangunan	529,374	18,262	53,639	298,702	792,699	Buildings
Infrastruktur	26,724	165	25,288	1,495	3,096	Infrastructures
Mesin	1,184,385	87,226	9,214	194,209	1,456,606	Machinery
Peralatan Pabrik	81,170	37,262	97,213	--	21,219	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	33,324	4,566	11,428	--	26,462	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	35,278	2,249	8,000	3,155	32,682	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	10,657	--	--	--	10,657	Unused Assets
Jumlah	<u>2,409,989</u>	<u>149,730</u>	<u>350,072</u>	<u>497,561</u>	<u>2,707,208</u>	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Under Capital Lease</u>
Peralatan Pabrik	--	1,364	--	--	1,364	Factory Equipment
Mesin	64,157	52,392	32,384	--	84,165	Machinery
Kendaraan	14,371	1,339	11,088	(3,155)	1,467	Vehicles

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Aset Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Bangunan	482,723	38,379	2,613	(298,702)	219,787	Buildings
Mesin	167,289	459,513	84	(195,704)	431,014	Machinery
Jumlah Harga Perolehan	3,138,529	702,717	396,241	--	3,445,005	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepermilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	107,419	25,765	9,608	--	123,576	Buildings
Infrastruktur	7,937	1,434	6,472	--	2,899	Infrastructures
Mesin	584,482	85,215	7,473	--	662,224	Machinery
Peralatan Pabrik	18,701	4,395	10,891	--	12,205	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	19,558	3,022	6,318	6,814	23,076	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	25,029	2,303	3,652	(5,630)	18,050	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	1,481	210	--	--	1,691	Unused Assets
Jumlah	764,607	122,344	44,414	1,184	843,721	Total
Sewa Pembiayaan						Under Capital Lease
Mesin	14,101	2,676	9,203	--	7,574	Machinery
Kendaraan	15,062	2,970	10,373	(1,184)	6,475	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	793,770	127,990	63,990	--	857,770	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2,344,759				2,587,235	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charges are allocated as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Pokok Penjualan	128,616	113,255	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 29)	28,734	11,545	General and Administrative Expenses (see Note 29)
Beban Penjualan (lihat Catatan 29)	2,773	3,190	Selling Expenses (see Note 29)
Jumlah	160,123	127,990	Total

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp10.948 dan Rp3.218, masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 (lihat Catatan 19).

Borrowing costs that were capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp10,948 and Rp3,218 as of December 31, 2017 and 2016, respectively (see Note 19).

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai 2046.

The Group's title of ownership on its landrights for building use or buildingright (HGB). The right will be valid until several date between 2025 until 2046.

Manajemen berpendapat tidak akan ada hambatan dalam memperbaharui seluruh hak pada saat habis masa berlakunya.

The management considers that there will be no difficulties in obtaining renewals of the rights upon expiry date.

Saldo aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek pembangunan pabrik pengolahan beras milik PT Swasembada Tani Selebes (STS), entitas anak, pengadaan mesin makanan ringan PT Putra Taro Paloma (PTP), entitas anak, yang terletak di Sragen, pembangunan pabrik dan pengadaan mesin pengolahan mie kering dan bihun PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak, yang terletak di Sragen, pengadaan mesin biskuit PT Poly Meditra Indonesia (PMI), entitas anak, yang terletak di Karang Anyar, pengadaan mesin dan bangunan PT Surya Cakra Sejahtera, entitas anak, yang terletak di Karang Anyar, peremajaan mesin bihun dan pembuatan pabrik

Balance of construction in progress consist primarily of construction of rice processing plant owned by PT Swasembada Tani Selebes (STS), a subsidiary, procurement of machinery snack PT Putra Taro Paloma (PTP), a subsidiary, located in Sragen, factory construction and machinery procurement processing dried noodle and vermicelli PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary, located in Sragen, procurement of machinery for biscuit, PT Poly Meditra Indonesia (PMI), a subsidiary, located in Karang Anyar, procurement of machineries and building PT Surya Cakra Sejahtera, a subsidiary, located in Karang Anyar, rejuvenation of vermicelli

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pengolahan air limbah PT Subafood Pangan
Jaya, entitas anak, yang terletak di Balaraja.

Pada tanggal pelaporan, nilai tercatat aset dalam penyelesaian proyek PTP 95% dari nilai kontrak saat ini proyek ini sedang dalam masa retensi untuk pengadaan mesin makanan ringan.

Pada tanggal pelaporan, nilai tercatat aset dalam penyelesaian proyek TPS dan PMI masing-masing 30% dan 75% dari nilai kontrak dan diperkirakan akan selesai pada Desember tahun 2018 untuk pembangunan pabrik dan pengadaan mesin pengolahan mie kering dan bihun dan pengadaan mesin biskuit. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian pembangunan.

Pada tanggal pelaporan, nilai tercatat aset dalam penyelesaian proyek SCS 95% dari nilai kontrak dan diperkirakan akan selesai pada Desember tahun 2018 untuk pengadaan mesin dan bangunan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian pembangunan.

Pada tanggal pelaporan, nilai tercatat aset dalam penyelesaian proyek SPJ adalah masing-masing 50% dan 85% dari nilai kontrak dan diperkirakan akan selesai pada Desember tahun 2018 untuk peremajaan mesin bihun dan pembuatan pabrik pengolahan air limbah. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian pembangunan.

Rincian penjualan aset tetap Grup dampak selain hilangnya pengendalian (lihat Catatan 1.c) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Perolehan	21,946	969	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(6,365)	(693)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	15,581	276	Carrying Value
Harga Jual	15,386	350	Selling Price
Laba (Rugi) Pelepasan	(195)	74	Gain (Loss) on Disposal

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

machineries and waste water treatment plant PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, located in Balaraja.

At the reporting date, the carrying amount of construction in progress of PTP has reached 95%, this project is in retention period for procurement of snack machineries.

At the reporting date, the carrying amount of construction in progress of TPS and PMI has reached 30% and 75%, respectively of the contract value and estimated to be completed in December 2018 for construction of plant and procurement of dry noodle and vermicelli processing machineries and procurement of biscuit machineries. Management believes there is no matter which will hinder the completion.

At the reporting date, the carrying amount of construction in progress of SCS has reached 95%, respectively of the contract value and estimated to be completed in December 2018 for procurement of machineries and building. Management believes there is no matter which will hinder the completion.

At the reporting date, the carrying amount of construction in progress of SPJ has reached 50% and 85%, respectively of the contract value and estimated to be completed in December 2018 for rejuvenation of vermicelli machineries and waste water treatment plant. Management believes there is no matter which will hinder the completion.

Details of disposal of the Group's property, plant and equipment other than impact of losing of control (see Note 1.c) for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Movement of allowance for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penambahan	21,179	--	Addition
Saldo Akhir	21,179	--	Ending Balance

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Total gross property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use is:

	2017 Rp	2016 Rp	
Mesin	423,359	355,109	Machinery
Kendaraan	20,272	14,331	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	10,062	9,206	Office Furniture and Fixtures
Peralatan Pabrik	4,596	4,219	Factory Equipment
Bangunan	4,080	4,080	Building
Infrastruktur	225	225	Infrastructures
Jumlah	462,594	387,170	Total

Aset tetap Grup, kecuali tanah dan kendaraan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.245.832 dan Rp1.335.214 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Group's property, plant and equipment, except for land and vehicles, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp2,245,832 and Rp1,335,214, as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The management of Group is in the opinion that the insured amounts are adequate to cover possible losses from such risks.

Mesin dan kendaraan yang diperoleh Grup, melalui sewa pembiayaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar fasilitas pembiayaan dan dijadikan jaminan atas masing-masing fasilitas tersebut.

Machinery and vehicles acquired by Group, through leasing facilities have been insured against lost and damage risk with sum insured equal to the leasing facilities and are pledged as collateral for each respective leasing facility.

Seluruh tanah, bangunan dan mesin produksi TPS, PMI, SAKTI dan JSR, seluruhnya entitas anak, dijadikan jaminan atas obligasi dan sukuk ijarah (lihat Catatan 21).

All land, buildings and machinery of TPS, PMI, SAKTI and JSR, subsidiaries, is pledged as collateral for bond and sukuk ijarah payable (see Note 21).

Mesin TPS dan PT Subafood Pangan Jaya (SPJ), entitas anak, yang dibiayai dari pinjaman kepada PT Bank BRISyariah dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (lihat Catatan 19).

Machineries of TPS and PT Subafood Pangan Jaya (SPJ), subsidiaries, that financed by bank loan of PT Bank BRISyariah are pledged as collateral for this loan (see Note 19).

Mesin SPJ yang dibiayai dari pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (lihat Catatan 17).

Machineries of SPJ that purchased through bank loan of PT Bank DBS Indonesia are pledged as collateral for this loan (see Note 17).

Tanah dan mesin PTP yang dibiayai dari pinjaman ke PT Bank UOB Indonesia dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (lihat Catatan 19).

Land and machineries of PTP that financed by bank loan of PT Bank UOB Indonesia are pledged as collateral for this loan (see Note 19).

Mesin PT Patra Power Niaga dijadikan jaminan atas pinjaman dari Standard Chartered Bank (lihat Catatan 19).

Machineries of PT Patra Power Niaga are pledged as collateral for loan from Standard Chartered Bank (see Note 19).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mesin PT Surya Capri Sejahtera dijadikan jaminan atas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 19).

Machineries of PT Surya Capri Sejahtera are pledged as collateral for loan from PT Bank DBS Indonesia (see Note 19).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2017.

The management considers that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2017.

13. Goodwill

13. Goodwill

Rincian saldo *goodwill* pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of goodwill balances as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer Entity</i>	Perolehan Saham pada/ <i>Acquisition of Shares of</i>	Tahun Perolehan/ <i>Year of Acquisition</i>	2017 Rp	2016 Rp
PT Balaraja Bisco Paloma	PT Subafood Pangan Jaya	2012	729	729
PT Dunia Pangan	PT Jatisari Sirejeki	2010	73,111	73,111
Sub Jumlah/ <i>subtotal</i>			73,840	73,840
Akumulasi Penurunan Nilai/ <i>Accumulated Impairment in Value</i>			(18,278)	--
Jumlah/ <i>Total</i>			55,562	73,840

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for goodwill as of December 31, 2017 and 2016 is as follow:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	--	--	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	18,278	--	<i>Addition</i>
Saldo Akhir	18,278	--	<i>Ending Balance</i>

Manajemen telah melakukan penelaahan yang memadai atas saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2017. Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan atas penurunan nilai *goodwill* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2017.

Management has made the sufficient review for balance of goodwill as of December 31, 2017. Based on the impairment tests which have been done, the management believes that the allowance of impairment in value of goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of December 31, 2017.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

	2017			
	1 Januari/ <i>January 1,</i> Rp	Penambahan/ <i>Addition</i> Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> Rp	
Harga Perolehan				<i>Acquisition Cost</i>
Piranti Lunak	7,362	375	7,737	<i>Software</i>
Merek Dagang	261,889	--	261,889	<i>Trademark</i>
Jumlah Harga Perolehan	269,251	375	269,626	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Amortisasi				<i>Accumulated Amortization</i>
Piranti Lunak	4,563	852	5,415	<i>Software</i>
Merek Dagang	563	--	563	<i>Trademark</i>
Jumlah Akumulasi Amortisasi	5,126	852	5,978	<i>Total Accumulated Amortization</i>
Nilai Tercatat	264,125		263,648	<i>Carrying Value</i>

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Piranti Lunak	12,762	2,560	7,960	7,362	Software
Merek Dagang	261,889	--	--	261,889	Trademark
Jumlah Harga Perolehan	274,651	2,560	7,960	269,251	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti Lunak	4,943	502	882	4,563	Software
Merek Dagang	563	--	--	563	Trademark
Jumlah Akumulasi Amortisasi	5,506	502	882	5,126	Total Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	269,145			264,125	Carrying Value

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Indo Beras Unggul, PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Alam Makmur Sembada dan PT Unilever Indonesia. Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro, Ayam Jago, Subamie dan Tanam Jagung.

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Indo Beras Unggul, PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks of PT Alam Makmur Sembada and PT Unilever Indonesia. The trademarks are Taro, Ayam Jago, Subamie and Tanam Jagung.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam perpanjangan merek-merek tersebut.

Management believes that there are no obstacles in the extension of those brands.

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi			Related Party
Produksi Makanan (lihat Catatan 7)	8,004	6,511	Food Manufacturing (see Note 7)
Pihak Ketiga			Third Parties
Produksi Makanan	82,152	66,251	Food Manufacturing
Pengolahan Beras	65,431	113,798	Rice Mills
Pengolahan Tenaga Listrik	20,385	10,680	Electricity
Sub Jumlah	167,968	190,729	Subtotal
Jumlah	175,972	197,240	Total

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

Trade payables in foreign currency is presented in Note 34.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 35.

Details of trade payables based on maturity are presented in Note 35.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral and interest in regards with the trade payables.

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Fee Sukuk Ijarah	28,788	28,788	Sukuk Ijarah Fee
Bunga			Interest
Bunga Obligasi	15,375	15,375	Interest on Bond
Bunga Pinjaman Bank	1,923	2,245	Interest on Bank Loans

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Utilitas	1,982	696	Utilities
Promosi	--	7,628	Promotion
Lain-lain	1,425	12,122	Others
Jumlah	49,493	66,854	Total

17. Utang Bank Jangka Pendek

17. Short-Term Bank Loans

	2017 Rp	2016 Rp	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pinjaman Sindikasi Rabobank International	1,275,000	1,275,000	Rabobank International Syndicate
Citibank, N.A., Indonesia	393,636	279,235	Citibank, N.A., Indonesia
JP Morgan Chase Bank, N.A	331,083	155,152	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk	158,262	94,949	PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	19,973	15,841	PT Bank DBS Indonesia
PT Rabobank International Indonesia	--	50,000	PT Rabobank International Indonesia
Jumlah Utang Bank Rupiah	2,177,954	1,870,177	Total Bank Loans Rupiah
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Citibank, N.A., Indonesia	12,753	18,127	Citibank, N.A., Indonesia
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	2,190,707	1,888,304	Total Short-Term Bank Loans

Sindikasi Rabobank International

Pada tanggal 25 Januari 2016, PT Dunia Pangan (DP), PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Indo Beras Unggul (IBU) dan PT Jatisari Sreirejeki (JSR), seluruhnya entitas anak, sebagai debitur, memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi bank dari Rabobank International, Cabang Singapura, PT Rabobank International Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD, Cabang Jakarta dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar Rp1.275.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 364 hari dari tanggal efektif perjanjian yaitu tanggal 25 Januari 2017 dan dapat diperpanjang sampai dengan 364 hari. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar COF+2,35% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang usaha dan persediaan yang dimiliki DP, IBU, JSR dan SAKTI, seluruhnya entitas anak (lihat Catatan 4 dan 8).

Pada 31 Desember 2017 dan 2016 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp1.275.000.

Sampai pada tanggal pelaporan, fasilitas pinjaman ini belum dibayar.

Citibank, N.A.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Berdasarkan Perjanjian Induk Fasilitas Kredit pada tanggal 11 Maret 2015 yang telah

Rabobank International Syndicate

On January 25, 2016, PT Dunia Pangan (DP), PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Indo Beras Unggul (IBU) and PT Jatisari Sreirejeki (JSR), all are subsidiaries, as debtors, obtained bank loan syndicate facilities from Rabobank International, Singapore Branch, PT Rabobank International Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD, Jakarta Branch with total facility amounting to Rp1,275,000. These facilities will due for 364 days from the effective date of the agreement January 25, 2017 and extendable for the next 364 days. This facility bears an interest rate of COF+2.35% per annum.

The collateral of this facilities are trade receivables and inventories owned by DP, IBU, JSR and SAKTI, all subsidiaries (see Notes 4 and 8).

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding balance of these facilities are amounted to Rp1,275,000, respectively.

Until the reporting date, this credit facilities are still not paid.

Citibank, N.A.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Based on the Master Credit Facility Agreement dated March 11, 2015 which was latest amended

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diadendum terakhir pada tanggal 11 April 2017, TPS memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp366.500 (dapat dikonversi menjadi mata uang USD) dan dikenakan bunga JIBOR + 330 bps per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 11 April 2018 dan akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian.

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang usaha dan persediaan yang dimiliki TPS (lihat Catatan 4 dan 8).

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 2 Nopember 2017, TPS memperoleh penambahan pagu kredit maksimum menjadi Rp466.500.

Selama masa fasilitas pinjaman, TPS tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penggabungan usaha dan konsolidasi dengan Perusahaan lain, atau mengambil alih sebagian besar dari aset atau saham suatu perusahaan lain, atau menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara apapun melepaskan sebagian besar dari properti atau asetnya.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha yang wajar dengan syarat komersial yang umum.
- Mengubah susunan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017, TPS telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada 31 Desember 2017 saldo terutang untuk fasilitas mata uang Rupiah dan dalam USD adalah sebesar Rp393.636 dan USD941,310 (ekuivalen Rp12.753).

Pada 31 Desember 2016 saldo terutang untuk fasilitas mata uang Rupiah dan dalam USD adalah sebesar Rp279.235 dan USD1,349,100 (ekuivalen Rp18.127).

Sampai pada tanggal pelaporan, fasilitas pinjaman ini belum dibayar.

JP Morgan Chase Bank, N.A (JPM)

Perusahaan

Berdasarkan adendum perjanjian kredit No.018/CPD/FA/AMD-6/VII/2017 tanggal 7 Juli

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

on April 11, 2017, TPS obtained working capital credit facility with credit limit amounted to Rp366,500 (convertible into USD) and bears an interest rate of JIBOR + 330 bps per annum. Maturity date of this loan is 1 (one) year until April 11, 2018 and automatically rolled over for a next 1 (one) year each expiry date thereafter.

The collateral of this facility is trade receivables and inventories owned by TPS (see Note 8).

Based on Addendum Working Capital Credit Agreement dated November 2, 2017, TPS obtained additional credit limit into Rp466,500.

During the loan facility's period, TPS is not allowed to perform the following matters:

- Perform the merger and be consolidated with the other Company, or acquire all or part of assets or shares of the other Company, or dispose, rent or transfer most of its property, plant and equipment or assets.
- Enter into transactions with other party, except in the term of arms-length business activity of ordinary course of business.
- Change of the stockholder's composition.

As of December 31, 2017, TPS has complied with the required covenants.

As of December 31, 2017 the outstanding balances for this facilities in Rupiah and USD currencies are amounted to Rp393,636 and USD941,310 (equivalent Rp12,753), respectively.

As of December 31, 2016 the outstanding balances for this facilities in Rupiah and USD currencies are amounted to Rp279,235 and USD1,349,100 (equivalent Rp18,127), respectively.

Until the reporting date, this credit facilities still not paid.

JP Morgan Chase Bank, N.A (JPM)

The Company

Based on the amendment credit agreement No.018/CPD/FA/AMD-6/VII/2017 dated July 7,

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *working capital* berupa fasilitas *Letter of Credit, Import Letter of Credit Bill (Trust Receipt), Bank Guarantee dan Payable Financing (Collection/Open Account)* dengan pagu kredit USD30,000,000. Fasilitas ini memiliki jangka pembayaran maksimal 6 bulan dan dapat digunakan sampai dengan 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar *JIBOR + 4,5%* per tahun. Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang dan persediaan PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak (lihat Catatan 4 dan 8).

Jatuh tempo fasilitas pinjaman ini tanggal 28 Juni 2018.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016 saldo terutang untuk fasilitas mata uang Rupiah dan USD dalam adalah sebesar Rp331.083 dan Rp155.152.

Sampai pada tanggal pelaporan, fasilitas pinjaman ini belum dibayar.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 219/04/2016 tanggal 26 April 2016, Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *non cash loan* dengan pagu kredit sebesar Rp75.000 yang dikenakan bunga *COF + 400 bps* per tahun. Jatuh tempo atas pinjaman adalah 17 Nopember 2017. Jaminan atas fasilitas ini adalah persediaan TPS, PMI dan PTP, seluruhnya entitas anak (lihat Catatan 8).

Berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan fasilitas kredit No.18/CBO/0001 tanggal 9 Januari 2018, jatuh tempo fasilitas ini menjadi 8 Pebruari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp53.564 dan Rp45.617.

Sampai pada tanggal pelaporan, fasilitas pinjaman ini belum dibayar.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Berdasarkan surat penawaran fasilitas No.16/CPB/0315 tanggal 22 Desember 2016, PTP memperoleh fasilitas pinjaman *overdraft facility* sebesar Rp10.000, periode pinjaman adalah 12 bulan sejak penarikan fasilitas pertama. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga *JIBOR + 3,5%* per tahun.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2017, the Company obtained a working capital credit facility consist of *Letter of Credit, Import Letter of Credit Bill (Trust Receipt), Bank Guarantee and Payable Financing (Collection/Open account)* with a credit limit of USD30,000,000. This facility has a maximum repayment term of 6 months and can be used until 1 year and bears an interest of *JIBOR + 4.5% per annum*. The collateral for this facility is trade receivables and inventories of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary (see Notes 4 and 8).

The maturity date of this loan facility is June 28, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding balances for this facility in Rupiah and USD currencies is amounted to Rp331,083 and Rp155,152, respectively.

Until the reporting date, this credit facilities still not paid.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company

Based on credit agreement No. 219/04/2016 dated on April 26, 2016, the Company, obtained *non cash loan facility* amounting with the credit limit of Rp75,000 which bears an interest rate of *COF + 400bps per annum*. Maturity date of this loan is until November 17, 2017. The collaterals the loan facilities are secured by inventories of TPS, PMI and PTP, subsidiaries (see Note 8).

Based on extension notification letter of credit facility No.18/CBO/0001 dated January 9, 2018, the maturity date of this facility become February 8, 2019.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of this facility is amounted to Rp53,564 and Rp45,617, respectively.

Until the reporting date, this credit facilitiy still not paid.

PT Putra Taro Paloma

Based on credit offering letter No.16/CPB/0315 dated December 22, 2016, PTP obtained *overdraft facility* amounted to Rp10,000, the loan period is 12 months since the first drawdown of the facility. This loan bears an interest rate for *JIBOR + 3,5% per annum*.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini paripasu dengan pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 17).

Pembatasan atas fasilitas ini paripasu dengan pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017, PTP telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp104.698 dan Rp49.332.

Sampai pada tanggal pelaporan, fasilitas pinjaman ini belum dibayar.

PT Bank DBS Indonesia

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tertanggal 29 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com (Business Law) notaris di Jakarta, SPJ memperoleh fasilitas kredit *non-cash loan* berupa *account payable financing* dan fasilitas *revolving credit* masing-masing dengan pagu kredit sebesar Rp15.000 dan Rp5.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan 29 Januari 2014. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 13,10% - 13,22% per tahun pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.054/PFPA-DBSI/II/1-2/2017 tertanggal 20 Pebruari 2017, SPJ memperoleh tambahan fasilitas menjadi Rp25.000.

Jatuh tempo fasilitas pinjaman ini tanggal 29 Januari 2019.

Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap, persediaan dan piutang usaha yang dimiliki SPJ (lihat Catatan 12, 8 dan 4).

Selama periode fasilitas pinjaman, SPJ harus melakukan hal-hal berikut:

- Menjaga DSCR minimal 1,0 kali; dan
- Menjaga *gearing* rasio maksimal 2,0 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, SPJ telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp19.973 dan Rp15.841.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The collaterals of this loan facility is the same collateral with short-term loan (see Note 17).

Covenant this facility the same collateral with short-term loan (see Note 17).

As of December 31, 2017, PTP has complied with the financial ratios as required.

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding balance of this facility is amounted to Rp104,698 and Rp49,332, respectively.

Until the reporting date, this credit facility still not paid.

PT Bank DBS Indonesia

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Based on the Deed Loan Agreement No. 44 dated January 29, 2013 which was made in presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com (Business Law), a notary in Jakarta, SPJ obtained non-cash loan facility such as account payable financing and revolving credit facility with credit limit amounted to Rp15,000 and Rp5,000, respectively. Term of payment of these loans is 1 (one) year until January 29, 2014. These facilities bear interest rate of 13.10% - 13.22% per annum as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Based on the Amendment of Loan Agreement No.054/PFPA-DBSI/II/1-2/2017 dated February 20, 2017, SPJ obtained additional non-cash loan facility into Rp25,000.

The maturity date of these loan facilities is January 29, 2019.

The collateral of these facilities are property, plant and equipment, inventories and trade receivables of SPJ (see Notes 12, 8 and 4).

During the loan facilities period, SPJ is required to:

- *Maintain DSCR minimum 1.0 times; and*
- *Maintain gearing ratio maximum 2.0 times.*

As of December 31, 2017 and 2016, SPJ has complied with the financial ratios as required.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp19,973 and Rp15,841, respectively.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai pada tanggal pelaporan, SPJ tidak melakukan pembayaran cicilan dan bunga atas fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Rabobank International Indonesia
(Rabo)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas No. LA/CA/1880/2014 pada tanggal 29 Oktober 2014, PMI memperoleh fasilitas modal kerja terkait kontrak PMI dengan Program Pangan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Kementerian Kesehatan Indonesia dengan pagu kredit sebesar Rp50.000. Suku bunga yang dikenakan atas pinjaman ini adalah sebesar COF + 300 bps per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 29 Agustus 2015.

Berdasarkan amandemen persetujuan fasilitas No.LA/CA/1880/A2/2017 pada tanggal 28 Pebruari 2017, PMI memperoleh fasilitas modal kerja sebesar Rp50.000 dengan syarat penarikan disertakan kontrak kerja dari Program Pangan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada 30 Juni 2017.

Pada 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp50.000.

18. Utang Sewa Pembiayaan

Grup memperoleh beberapa fasilitas sewa pembiayaan untuk pengadaan mesin pabrik, alat berat dan kendaraan operasional dari beberapa perusahaan pembiayaan sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
<u>Rupiah</u>		
PT BTMU - BRI Finance	35,888	27,828
PT ORIX Indonesia Finance	1,961	3,332
PT SMFL Leasing Indonesia	--	9,102
Lain-lain	--	12
Subjumlah	37,849	40,274
<u>Dolar AS</u>		
PT SMFL Leasing Indonesia	67,890	80,795
Total	105,739	121,069

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan masing-masing perjanjian sewa pembiayaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Until the reporting date, SPJ has not paid installment and interest of this credit facilities.

**PT Bank Rabobank International Indonesia
(Rabo)**

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Based on approval of loan facility No. LA/CA/1880/2014 dated October 29, 2014, PMI obtained working capital facilities related to PMI's contract with United Nation's World Food Programme and Ministry of Health of Indonesia amounted to Rp50.000. The interest rate of this loan is of COF + 300 bps per annum. The maturity of this loan facility dated August 29, 2015.

Based on the amendment of a loan approval facility No.LA/CA/1880/A2/2017 dated February 28, 2017, PMI obtained working capital facility amounted to Rp50,000 with the drawdown term of requirement of attached PMI's contract with United Nation's World Food Programme and Ministry of Health of Indonesia. The maturity of this loan facility dated June 30, 2017.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of this facility is amounted to Rp50,000.

18. Finance Leases Obligation

The Group obtained several leasing facilities for the acquisition of machinery, heavy equipment and vehicles from certain financing companies as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
<u>Rupiah</u>		
PT BTMU - BRI Finance	35,888	27,828
PT ORIX Indonesia Finance	1,961	3,332
PT SMFL Leasing Indonesia	--	9,102
Others	--	12
Sub Total	37,849	40,274
<u>US Dollar</u>		
PT SMFL Leasing Indonesia	67,890	80,795
Total	105,739	121,069

The future minimum lease payments based on each respective lease agreements as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
2017	--	37,103	2017
2018	32,601	28,447	2018
2019	37,159	31,325	2019
2020	35,089	31,206	2020
2021	16,907	13,167	2021
2022	1,814	--	2022
Jumlah	123,570	141,248	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(17,831)	(20,179)	Less: Interest Portion
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	105,739	121,069	Obligations under Finance Leases - Net
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	25,206	29,153	Obligations under Finance Leases - Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	80,533	91,916	Obligations under Finance Leases - Net of Current Maturities

Seluruh utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

All obligation under finance lease is secured by its assets.

Rincian fasilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of leasing facilities are as follows:

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada kurun waktu 2017, TPS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp15.459 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In the period of 2017, TPS obtained financing facilities from BBF amounted to Rp15,459, for financing of production machinery. These Finance lease agreements have payment period of 60 months and bears an interest rate 12% per annum.

Pada kurun waktu 2016, TPS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp21.418 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

In the period of 2016, TPS obtained financing facilities from BBF amounted to Rp21,418, for financing of production machinery. These Finance lease agreements have payment period of 60 months and bears an interest rate 12% per annum.

Saldo terutang pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp25.633 dan Rp15.479.

The outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 is amounted to Rp25,633 and Rp15,479, respectively.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Pada kurun waktu 2016, PMI memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp17.318 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

In the period of 2016, PMI obtained financing facilities from BBF amounted to Rp17,318, for financing of production machinery. These Finance lease agreements have payment period of 60 months and bears an interest rate 12% per annum.

Saldo terutang pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp10.255 dan Rp12.349.

The outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 is amounted to Rp10,255 and Rp12,349, respectively.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Pada kurun waktu 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari SMFL untuk

PT SMFL Leasing indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

In the period of 2016, PTP obtained finance lease facilities from SMFL for purchase of machineries

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6,681,436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan bunga efektif 5,17% per tahun.

Saldo terutang pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD5,011,076 (ekuivalen Rp67.890) dan USD6,013,292 (ekuivalen Rp80.795).

Pada kurun waktu 2014, PTP memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar Rp24.249 dan periode pembayaran 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif 12,45% per tahun.

Saldo terutang pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp9.102.

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

Perusahaan

Pada kurun waktu 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Orix sebesar Rp512 untuk pembiayaan peralatan kantor. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 36 bulan dan dikenakan tingkat bunga 6,65% per tahun.

Saldo terutang pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp192 dan Rp388.

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Pada kurun waktu 2016, PPN memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp1.705 dan periode pembayaran 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif antara 6,94% per tahun.

Saldo terutang per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp705 dan Rp1.127.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada kurun waktu 2017, TPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Orix untuk pembelian kendaraan dengan nilai pembiayaan sebesar Rp906 dan periode pembayaran antara 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif antara 6,75% per tahun.

Pada kurun waktu 2015, TPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan nilai

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

with leased value amounted to USD6,681,436 and payment period of 60 months which bears an effective annual interest of 5.17%.

The outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 is amounted to USD5,011,076 (equivalent to Rp67,890) and USD6,013,292 (equivalent to Rp80,795), respectively.

In the period of 2014, PTP obtained finance lease facilities from SMFL for purchase of machineries with leased value amounted to Rp24,249 and payment period of 36 months which bears an effective annual interest of 12.45%.

The outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 is amounted to nil and Rp9,102, respectively.

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

The Company

In the period of 2016, the Company obtained financing facility from Orix amounted to Rp512, for financing of office equipment. Finance lease agreements have payment period of 36 months and bears interest rate 6.65% per annum.

The outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 is amounted to Rp192 and Rp388, respectively.

PT Patra Power Nusantara (PPN)

In 2016, PPN obtained finance lease facility from Orix for purchase of factory equipment with leased value amounted to Rp1,705 and payment period of 36 months which bears an effective annual interest between 6.94% per annum.

The outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 is amounted to Rp705 and Rp1,127, respectively.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In 2017, TPS obtained finance lease facilities from Orix for purchase of vehicles with leased value amounting to Rp906 and payment period between 36 months which bears an effective annual interest between 6.75% per annum.

In 2015, TPS obtained finance lease facilities from Orix for purchase of factory equipment with leased value amounting to Rp876 and payment

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pembiayaan sebesar Rp876 dan periode pembayaran antara 36-48 bulan, serta dikenakan bunga efektif antara 5,33% - 6,25% per tahun.

period between 36-48 months which bears an effective annual interest between 5.33% - 6.25% per annum.

Saldo terutang per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.064 dan Rp1.528.

The outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 is amounted to Rp1,064 and Rp1,528, respectively.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Pada kurun waktu 2014, PTP memperoleh fasilitas pembiayaan dari Orix sebesar Rp1.246 untuk pembiayaan mesin. Perjanjian sewa memiliki periode pembayaran selama 36 bulan dan dikenakan biaya bunga sebesar 6,51% per tahun.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

In the period of 2014, PTP obtained financing facility from Orix amounted to Rp1,246 to finance machineries. These Finance lease agreements have payment period of 36 months and bears interest rate of 6.51% per annum.

Saldo terutang fasilitas ini pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp289.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2016 is amounted to Rp289.

19. Utang Bank Jangka Panjang

19. Long-Term Bank Loans

	2017 Rp	2016 Rp	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	89,000	100,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	68,225	29,641	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BRISyariah	5,572	11,303	PT Bank BRISyariah
Subjumlah	162,797	140,944	Subtotal
Provisi	(2,556)	(2,556)	Provision
Amortisasi Provisi	2,556	1,719	Amortisation of Provision
Subjumlah	162,797	140,107	Subtotal
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Standard Chartered Bank	87,723	92,876	Standard Chartered Bank
Provisi	(1,148)	(1,148)	Provision
Amortisasi Provisi	1,148	740	Amortisation of Provision
Subjumlah	87,723	92,468	Subtotal
<i>Dikurangi: Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</i>			<i>Less: Current Maturities</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	89,000	11,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	68,225	20,207	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BRISyariah	4,994	5,731	PT Bank BRISyariah
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Standard Chartered Bank	87,723	5,878	Standard Chartered Bank
Jumlah Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	249,942	42,816	Total Current Maturities
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	578	189,759	Long-Term Bank Loans - Net of Current Maturities

PT Bank UOB Indonesia

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No.14/CPB/0233 tanggal 2 September 2014, PTP, memperoleh fasilitas Term Loan (TL) dengan pagu kredit sejumlah Rp128.000 untuk membiayai pembelian tanah, mesin dan peralatan, serta pembangunan pabrik yang berlokasi di Demak, Jawa Tengah.

PT Bank UOB Indonesia

PT Putra Taro Paloma

Based on the Approval Letter of the Credit Agreement No.14/CPB/0233 dated September 2, 2014, PTP, obtained Term Loan (TL) Credit Facility with the credit limit of Rp128,000 for funding acquisition of land, machineries and equipment, and construction of factory which located in Demak, Central Java.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan amandemen surat penawaran fasilitas No.16/CPB/0315 tanggal 22 Desember 2016, PTP memperoleh fasilitas pinjaman *Term Loan* untuk pembayaran atas fasilitas pinjaman *letter of credit* dengan pagu sebesar Rp100.000, periode pinjaman adalah 60 bulan sejak penarikan fasilitas pertama. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga *JIBOR* + 3,75% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha dan asuransi atas nama PTP (lihat Catatan 4, 8 dan 12);
- Hipotek tanah dan bangunan pabrik atas nama PTP (lihat Catatan 12).
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak.

Atas pinjaman ini, PTP harus menjaga *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 1,5 kali, *Net Debt to EBITDA Ratio* maksimum 2,5 kali dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25 kali.

PTP telah memenuhi ketentuan yang disebutkan diatas.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp3.218 pada 31 Desember 2016 (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo terutang masing-masing atas fasilitas ini sebesar Rp89.000 dan Rp100.000.

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, PTP belum melakukan pembayaran atas cicilan pinjaman bank sesuai dengan perjanjian fasilitas ini. Atas hal tersebut sebagaimana diatur dalam perjanjian utang bank, maka saldo utang bank pada 31 Desember 2017 sebesar Rp89.000 direklasifikasi menjadi bagian jangka pendek.

Standard Chartered Bank

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit dengan komitmen No.JKT/EDB/4445 tertanggal 1 Juli 2015, PPN memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* untuk pembiayaan pengadaan proyek pembangkit listrik dengan pagu kredit sebesar USD7.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan memiliki *grace period* pembayaran 12 bulan sejak tanggal persetujuan pinjaman. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar COF + 350bps per tahun.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on ammandment the approval letter of the facility No.16/CPB/0315 dated December 22, 2016, PTP obtained Term Loan facility used for payment of letter of credit loan facility with a maximum credit limit of Rp100,000, the loan period is 60 months since the first facility drawdown. This loan bears an interest rate for JIBOR + 3.75% per annum.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- *The fiduciary security on land and building, inventories, trade receivables and insurance owned by PTP (see Notes 4, 8 and 12);*
- *Mortgage over factory land and building in the name PTP (see Note 12)*
- *Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary.*

Upon this loan, PTP have to maintain Net Debt to Equity Ratio maximum 1.5 times, Net Debt to EBITDA Ratio maximum 2.5 times and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25 times.

PTP has complied with the covenants as described above.

Borrowing costs that were capitalized to property, plant and equipment is amounted to Rp3,218 as of December 31, 2016 (see Note 12).

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding balance of this facility is amounted to Rp89,000 and Rp100,000, respectively.

Until consolidated financial statement date, PTP has not paid yet the payments on the bank loan installments in accordance with this facility agreement. Upon this matters as regulated in the bank loan agreement, the balance of the bank loan as December 31, 2017 is amounted to Rp89,000 is reclassified into short-term portion.

Standard Chartered Bank

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Based on the Letter of Committed Credit Facility No.JKT/EDB/4445 dated July 1, 2015, PPN obtained Term Loan credit facility for financing power plant project with the credit limit of USD7,000,000. The periods of this loan is 5 (five) years and has the payment grace period of 12 months since the credit approval. The interest rate of this facility is COF + 350bps per annum.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jaminan atas pinjaman ini adalah mesin yang dibiayai (lihat Catatan 12) dan *corporate guarantees* dari PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar USD6,475,000 (ekuivalen Rp87.723) dan USD6,912,474 (ekuivalen Rp92.876).

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, PPN belum melakukan pembayaran atas cicilan pinjaman bank sesuai dengan perjanjian fasilitas ini. Atas hal tersebut sebagaimana diatur dalam perjanjian utang bank, maka saldo utang bank pada 31 Desember 2017 sebesar Rp87.723 direklasifikasi menjadi bagian jangka pendek.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M Corp. Admin., M.Com (*Business Law*) notaris di Jakarta, SPJ, memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving Long Term Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp80.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sampai dengan 19 Desember 2017, termasuk *grace period* selama 6 bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,71% per tahun pada 31 Desember 2017 dan 2016

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp40.000.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan surat keputusan No.C-27.HT.03.02-Th.2016 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M Corp. Admin., M.Com (*Business Law*) notaris di Jakarta, SCS memperoleh fasilitas kredit *Non-Revolving Long-Term Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp70.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sampai 22 September 2021, termasuk tenggang waktu 1 tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 13,71% per tahun pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Atas pinjaman ini, SCS harus menjaga *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 4 kali untuk tahun 2017 yang dimulai sejak triwulan keempat, dan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The collaterals of this facility are the financed machineries (see Note 12) and corporate guarantee from PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of this loan facility is amounted to USD6,475,000 (equivalent Rp87,723) and USD6,912,474 (equivalent Rp92,876), respectively.

Until consolidated financial statement date, PPN has not paid yet the payments on the bank loan installments in accordance with this facility agreement. Upon this matters as regulated in the bank loan agreement, the balance of the bank loan as December 31, 2017 amounted to Rp87,723 is reclassified into short-term portion.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 44 dated January 29, 2013 which was made in the presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp. Admin., M.Com (Business Law) a notary in Jakarta, SPJ, obtained a Long-Term Non-Revolving credit facility with the credit limit of Rp80,000. Term of this loan is 5 years until December 19, 2017, included grace period of 6 months. This facility bears an interest rate of 13.71% per annum for facilities as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of this facility is amounted to Rp40,000.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 and and decree No.C-27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016 which was made in the presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp. Admin., M.Com (Business Law) a notary in Jakarta, SCS obtained a Long-Term Non-Revolving credit facility with the credit limit of Rp70,000. Term of this loan is 5 years until September 22, 2021, included grace period of 1 year. This facility bears an interest rate of 13.71% per annum for each facilities as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Upon this loan, SCS has to maintain Net Debt to Equity Ratio maximum 4 times in 2017 which started in fourth quarter, and Debt Service

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1,1 kali untuk tahun 2018 yang dimulai sejak triwulan ke-empat.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin atas nama SCS (lihat Catatan 12);
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak; dan
- *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp10.948 dan Rp3.218 pada 31 Desember 2017 dan 2016 (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp68.225 dan Rp9.641.

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, SCS belum melakukan pembayaran atas cicilan pinjaman bank sesuai dengan perjanjian fasilitas ini. Atas hal tersebut sebagaimana diatur dalam perjanjian utang bank, maka saldo utang bank pada 31 Desember 2017 sebesar Rp68.225 direklasifikasi menjadi bagian jangka pendek.

PT Bank BRISyariah
PT Tiga Pilar Sejahtera

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan No.R.107/SP3/CMG2/07-13 tertanggal 17 Juli 2013, TPS memperoleh fasilitas kredit Musyawarah untuk pembiayaan pengadaan mesin produksi dengan pagu kredit sebesar Rp17.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun. Tingkat bagi hasil atas fasilitas ini sebesar 12% per tahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah mesin yang dibiayai (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.894 dan Rp6.825.

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan surat persetujuan prinsip pembiayaan No. B.005-MKT/OL/SMG/02/2014 tertanggal 19 Pebruari 2014, SPJ memperoleh fasilitas kredit *line facility* (LF) Murabahah untuk pembiayaan pengadaan mesin pembuatan bihun dengan pagu kredit sebesar Rp7.700. Jangka waktu fasilitas adalah 5 tahun.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.1 times for fourth quarter in 2018.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- *The fiduciary machinery owned by SCS (see Note 12);*
- *Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary; and*
- *Letter of comfort from the Company.*

Borrowing costs that were capitalized to property, plant and equipment is amounted to Rp10,948 and Rp3.218 as of December 31, 2017 and 2016, respectively (see Note 12).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of these facilities are amounted to Rp68,225 and Rp9,641, respectively.

Until consolidated financial statement date, SCS has not paid yet the payments on the bank loan installments in accordance with this facility agreement. Upon this matters as regulated in the bank loan agreement, the balance of the bank loan as December 31, 2017 amounting to Rp68,225 is reclassified into short-term portion.

PT Bank BRISyariah
PT Tiga Pilar Sejahtera

Based on the Approval Letter of Financing No.R.107/SP3/CMG2/07-13 dated July 17, 2013 TPS, obtained Musyawarah credit facility for financing procurement of machinery production with the credit limit of Rp17,000. The period of this loan is 5 (five) years. The sharing rate of this facility is 12% per annum.

The collaterals of this facility is the financed machineries (see Note 12).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of loan facility is amounted to Rp2,894 and Rp6,825, respectively.

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Based on the Approval Letter of Financing No. B.005-MKT/OL/SMG/02/2014 dated February 19, 2014, SPJ obtained Murabahah line facility for financing procurement of vermicelli machinery production with credit limit of Rp7,700. The period of this facility is 5 (five) years.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tingkat bagi hasil atas fasilitas ini sebesar 15,5% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini adalah mesin yang dibiayai (lihat Catatan 12).

The sharing rate for this facility is 15.5% per annum. The collaterals of this loan is the financed machineries (see Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.678 and Rp4.478.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of this facility is amounted to Rp2,678 and Rp4,478, respectively.

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

20. Post - Employment Benefit Liabilities

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Post-employment defined benefit plan

Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2017 and 2016. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	<u>132,933</u>	<u>98,734</u>	<i>Present Value of Defined Benefits Obligation</i>

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Jasa Kini	16,094	9,713	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	8,216	3,959	<i>Interest Expense</i>
Biaya Jasa Lalu	9,279	3,114	<i>Past Service Cost</i>
Beban Imbalan Kerja	<u>33,589</u>	<u>16,786</u>	<i>Total Employee Benefits Expense</i>

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

The employee benefits expense recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Rekonsiliasi perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of change in present value of defined benefit obligations are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	98,734	72,094	<i>Present Value of Defined Benefits Obligation at Beginning of Period</i>
Penyesuaian atas Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	--	(4,530)	<i>Adjustment due to Losing Control of Subsidiaries</i>
Biaya Jasa Kini	16,094	9,713	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	9,279	3,114	<i>Past Service Cost</i>
Biaya Bunga	8,216	3,959	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Imbalan	(16,340)	(2,346)	<i>Benefits Payment</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun diharapkan Akhir Tahun	115,983	82,004	<i>Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	132,933	98,734	<i>Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	(16,950)	(16,730)	<i>Actuarial Loss Current Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain
konsolidasian sebagai berikut:

*Movements of the consolidated other
comprehensive income as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal Tahun	(22,043)	(2,320)	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian atas Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	--	(2,993)	<i>Adjustment due to Losing Control of Subsidiaries</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(16,950)	(16,730)	<i>Other Comprehensive Income Current Year</i>
Saldo Akhir Tahun	(38,993)	(22,043)	<i>Ending Balance</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur
Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

*Defined benefit plan provides Group's exposure
to interest rate risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung
menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan
dengan mengacu pada imbal hasil obligasi
Pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan
meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

*The present value of defined benefits plan are
calculated using of discount rate that determined
which using the Government bond. The
decrease of interest rate of the bond will increase
the liability of the program.*

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan
asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh
karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji
dimasa depan akan meningkatkan liabilitas
program.

Risk Salaries

*The present value defined benefit plan is
calculated using the increasing future salary
assumption, therefore, an increase in the
percentage of increasing future salary will
increase the liability of the program.*

Analisis Sensitivitas atas Tingkat Bunga

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017,
akan berakibat pada penurunan kewajiban
imbalan pasti sebesar Rp3.234.

Sensitivity Analysis of Interest Rate

*Increasing 1% of assumed discount rate on
December 31, 2017, will impact to the decrease
of defined benefits plan obligation amounted
to Rp3,234.*

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017,
akan berakibat pada peningkatan kewajiban
imbalan pasti sebesar Rp3.879.

*Decreasing 1% of assumed discount rate on
December 31, 2017, will impact to the increase
of defined benefits plan obligation amounted to
Rp3,879.*

Analisis Sensitivitas atas Beban Gaji

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2017,

Sensitivity Analysis of Salaries

*Increasing 1% of assumed salary expense on
December 31, 2017, will impact to the increase*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

akan berakibat pada kenaikan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp3.815.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp3.242.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

of employee benefits expenses amounted to Rp3,815.

Decreasing 1% of assumed salary expense on December 31, 2016, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp3,242.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using the following assumptions for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Tingkat Diskonto	6.18 - 7.60%	8.72 - 8.84%	Discounts Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.50 - 9.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	0% x TMI III - 2011	0% x TMI III - 2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00%	5.00%	Resignation Rate

21. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah – Neto

21. Bond and Sukuk Ijarah Payable - Net

	2017 Rp	2016 Rp	
Obligasi			Bond
Nilai Nominal:			Nominal Value:
Obligasi TPS Food I	600,000	600,000	Bond TPS Food I
<i>Dikurangi:</i>			<i>Deduct:</i>
Biaya Emisi	(9,145)	(9,145)	Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	7,347	5,650	Accumulated Amortization
Jumlah	598,202	596,505	Total
Sukuk Ijarah			Sukuk Ijarah
Nilai Nominal:			Nominal Value:
Sukuk Ijarah TPS Food I	300,000	300,000	Sukuk Ijarah TPS Food I
Sukuk Ijarah TPS Food II	1,200,000	1,200,000	Sukuk Ijarah TPS Food II
<i>Dikurangi:</i>			<i>Deduct:</i>
Biaya Emisi	(11,561)	(11,561)	Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	4,303	1,918	Accumulated Amortization
Jumlah	1,492,742	1,490,357	Total
<i>Dikurangi: Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</i>			<i>Less: Current Maturities</i>
Obligasi	598,202	--	Bond
Sukuk Ijarah	299,901	--	Sukuk Ijarah
Jumlah Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	898,103	--	Total Current Maturities
Utang Obligasi - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	596,505	Bond - Net of Current Maturities
Sukuk Ijarah - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1,192,841	1,490,357	Sukuk Ijarah - Net of Current Maturities
Jumlah	2,090,944	2,086,862	Total

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I

Penawaran umum obligasi dan sukuk ijarah (sukuk) TPS Food I Perusahaan masing-masing

Bond and Sukuk Ijarah TPS Food I

The Company's initial public offering of Rp600,000 and Rp300,000 of bond and Sukuk

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

sebesar Rp600.000 dan Rp300.000 pada tanggal 1 April 2013, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-62/D.04/2013 pada tanggal 28 Maret 2013. Obligasi dan Sukuk Ijarah ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 10,25% dan *fee* ijarah sebesar Rp30.752 per tahun.

Bunga dan *fee* ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, sebanyak 97,41% pemegang obligasi dan sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo obligasi dan sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok obligasi dan sukuk ijarah serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang obligasi dan sukuk ijarah melalui surat kabar apabila:
 - i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
 - ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan
 - iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.
- Menjaga *financial covenant* berupa *Net Debt to Equity* sebanyak maksimal 2.5 kali.
- Pembayaran bunga obligasi dibayarkan setiap 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 5 Januari 2018.

Obligasi dan sukuk ini memperoleh peringkat idCCC dan idA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Penerbitan Obligasi TPS Food I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ijarah (sukuk) TPS Food I dated April 1, 2013 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-62/D.04/2013 dated March 28, 2013. The Bond and Sukuk Ijarah will be matured on April 5, 2018 and bears an interest fixed rate of 10.25% and fee ijarah amounting to Rp30,752 per annum.

The payment of interest bond and fee ijarah will be paid on every 3 (three) months.

Based on General Meeting of Bond Holders (RUPO) and General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, amounted to 97.41% bond and sukuk ijarah's holders agreed:

- *changes in date of repayment of bond and sukuk ijarah principal on April 5, 2019;*
- *the maturity date of bond and sukuk ijarah is the date when the repayment of bond and sukuk ijarah at the date of repayment of bond and sukuk ijarah principal on April 5, 2019;*
- *The Company can make repayment of bond and sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice in 30 days to the trustee before the repayment of bond and sukuk ijarah principal and announce that plan to bond and sukuk ijarah's holder through newspaper if:*
 - i. *the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;*
 - ii. *the Company has right issued; and*
 - iii. *the Company has make other corporate action.*
- *Maintain financial covenant Net Debt to Equity Ratio maximum 2.5 times*
- *The repayment of bond interest once for 6 months since January 5, 2018.*

This bond and sukuk have been rated idCCC and idA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dated on December 31, 2017 and 2016, respectively.

Issuance of Bond of TPS Food I conducted with the Deed of Agreement the trustee between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acted as Trustee.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Skema sukuk ijarah yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) dan PT Poly Meditra Indonesia (PMI), keduanya entitas anak.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Atas obligasi dan sukuk Ijarah TPS Food I, Perusahaan harus menjaga *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada 31 Desember 2017, *Net Debt to Equity Ratio* Perusahaan adalah 1,33 kali.

Obligasi dan sukuk dijaminan dengan aset tetap TPS, PMI dan PT Jatisari Srirejeki (JSR) dan piutang *performing* TPS (lihat Catatan 4 dan 12).

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

Penawaran umum sukuk ijarah TPS Food II Perusahaan sebesar Rp1.200.000 pada tanggal 11 Juli 2016, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-338/D.04/2016 tertanggal 30 Juni 2016, Sukuk II ini akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021 dengan fee ijarah sebesar Rp126.600 per tahun.

Bunga dan fee ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah (RUPSI) pada tanggal 22 Maret 2018, seluruh pemegang sukuk ijarah menyetujui:

- perubahan tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah menjadi tanggal 5 April 2019;
- tanggal jatuh tempo sukuk ijarah adalah tanggal saat dilakukannya pembayaran kembali sukuk ijarah pada tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah yaitu pada tanggal 5 April 2019;
- Perusahaan dapat melakukan pelunasan pokok sukuk ijarah sebelum tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah dengan pemberitahuan tertulis kepada wali amanat dalam waktu 30 hari sebelum dilakukan pelunasan pokok serta memberitahukan rencana tersebut kepada pemegang melalui surat kabar apabila:
 - i. Perusahaan telah mendapatkan pinjaman dari pendanaan bank atau institusi lembaga keuangan lainnya;
 - ii. Perusahaan melakukan penerbitan saham baru; dan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The sukuk ijarah scheme used is underwriting of the plant, property and equipment of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) and PT Poly Meditra Indonesia (PMI), both are subsidiaries.

The Company has to comply with certain restrictions under bond covenants as stipulated in the Offering Circular.

Upon this bond and sukuk ijarah TPS Food I, the Company have to maintain Net Debt to Equity Ratio maximum 2.5 times.

As of December 31, 2017, the Company's Net Debt to Equity Ratio and amounted to 1.33 times.

Bond and sukuk are secured by property, plant and equipment of TPS, PMI and PT Jatisari Srirejeki (JSR) and performing receivables of TPS (see Notes 4 and 12).

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

The Company's initial public offering of Rp1,200,000 Sukuk Ijarah (sukuk) TPS Food II dated July 11, 2016 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-338/D.04/2016 dated June 30, 2016. Sukuk II will be matured on July 19, 2021 and bears a fee ijarah amounting to Rp126,600 per annum.

The payment of interest bond and fee ijarah will be paid on every 3 (three) months.

Based on General Meeting of Sukuk Ijarah Holders (RUPSI) dated March 22, 2018, all sukuk ijarah's holders agreed:

- *changes in date of repayment of sukuk ijarah principal on April 5, 2019;*
- *the maturity date of sukuk ijarah is the date when the repayment of sukuk ijarah at the date of repayment of sukuk ijarah principal on April 5, 2019;*
- *The Company can make repayment of sukuk ijarah principal before the maturity date with written notice in 30 days to the trustee before the repayment of sukuk ijarah principal and announce that plan to sukuk ijarah's holder through newspaper if:*
 - i. the Company has obtained the loan from bank finance or other financial institution;*
 - ii. the Company has right issued; and*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- iii. Perusahaan melakukan aksi korporasi lainnya.
- jumlah cicilan imbalan ijarah adalah sebesar Rp105.500.000 selama jangka waktu sukuk ijarah yang dibayarkan selama 6 bulan sekali terhitung sejak tanggal 19 Januari 2018.

Sukuk II ini memperoleh peringkat idCCC (sy) dan idA (sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia PEFINDO masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Sukuk II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimanan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Skema sukuk II yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), entitas anak.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Sukuk II dijamin dengan aset tetap SAKTI (lihat Catatan 12).

Beban bunga obligasi dan *fee* ijarah sukuk I dan II yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar Rp15.375 dan Rp28.788 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

- iii. the Company has make other corporate action.
- the installment of ijarah fee amounted to Rp105,500,000 during the sukuk ijarah term which paid once for 6 months since January 19, 2018.

Sukuk II have been rated idCCC (sy) and idA (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia PEFINDO dated on December 31, 2017 and 2016, respectively.

Sukuk II conducted with the Deed of Agreement the trustee between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acted as Trustee.

The sukuk II scheme used is underwriting of the plant, property and equipment of PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), a subsidiary.

The Company has to comply with certain restrictions under bond covenants as stipulated in the *Offering Circular*.

As of December 31, 2017, the Company has complied with the financial ratios as required.

Sukuk II are secured by property, plant and equipment of SAKTI (see Note 12).

Accrued Interest expense and *fee* ijarah sukuk I and II amounting to Rp15,375 and Rp28,788 for December 31, 2017 and 2016, respectively.

22. Modal Saham

22. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2017			Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
Saham Seri A					Series A Share
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	135.000.000	4.20		67,500	Public (below 5% each)
Saham Seri B					Series B Share
PT Tiga Pilar Corpora	708,416,785	22.01		141,683	PT Tiga Pilar Corpora
JPMCB NA RE-TROPHY INVESTORS I LTD.	300,275,155	9.33		60,055	JPMCB NA RE-TROPHY INVESTORS I LTD.
Trophy 2014 Investors Limited.	292,600,000	9.09		58,520	Trophy 2014 Investors Limited.
Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account	209,820,700	6.52		41,964	Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp	
Primanex Pte. Ltd.	173,114,557	5.38	34,623	Primanex Pte. Ltd.
FIDELITY FD SICAV, FD FDS PAC FD	162,039,700	5.03	32,408	FIDELITY FD SICAV, FD FDS PAC FD
Ajengan Asia Pte, Ltd	161,608,100	5.02	32,322	Ajengan Asia Pte, Ltd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1,075,725,003	33.42	215,145	Public (below 5% each)
Sub Jumlah	3,083,600,000	95.80	616,720	Subtotal
Jumlah Modal Saham	3,218,600,000	100.00	684,220	Total Capital Stock

Nama Pemegang Saham	2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp	
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	135,000,000	4.20	67,500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Tiga Pilar Corpora	667,518,328	20.74	133,504	PT Tiga Pilar Corpora
JP Morgan Chase Bank Non Treaty Clients	300,275,155	9.33	60,055	JP Morgan Chase Bank Non Treaty Clients
Trophy 2014 Investors Limited.	292,600,000	9.09	58,520	Trophy 2014 Investors Limited.
Primanex Pte. Ltd.	212,000,000	6.59	42,400	Primanex Pte. Ltd.
Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account	209,820,700	6.52	41,964	Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account
Pandawa Treasure Pte Ltd	173,710,133	5.40	34,742	Pandawa Treasure Pte Ltd
Primanex Limited	173,114,557	5.38	34,623	Primanex Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1,054,561,127	32.75	210,912	Public (below 5% each)
Sub Jumlah	3,083,600,000	95.80	616,720	Subtotal
Jumlah Modal Saham	3,218,600,000	100.00	684,220	Total Capital Stock

23. Tambahan Modal Disetor – Neto

Tambahan modal disetor neto pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah:

	Rp
Agio Saham - Neto	1,257,205
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	197,886
Jumlah	1,455,091

Agio Saham – Neto

	Rp
Penawaran Umum Perdana	
Agio Saham	20,250
Penawaran Umum Terbatas II	
Agio Saham	201,894
Biaya Emisi Saham	(4,328)
Neto	197,566

23. Additional Paid-in Capital – Net

Additional paid-in capital-net as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Capital Paid-in Excess of Par - Net	
Difference in Value from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control	
Total	

Capital Paid-in Excess of Par-Net

Initial Public Offering	
Additional Paid in Capital Excess for Par	
Limited Public Offering II	
Additional Paid in Capital Excess for Par	
Stock Issuance Cost	
Net	

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Rp	
Penawaran Umum Terbatas III		Limited Public Offering III
Agio Saham	451,440	Additional Paid in Capital Excess for Par
Biaya Emisi Saham	(11,716)	Stock Issuance Cost
Neto	<u>439,724</u>	Net
Penambahan Modal		Issuance of Capital Stock -
Tanpa HMETD		Non-Preemptive Rights Issuance
Agio Saham	599,830	Additional Paid in Capital Excess for Par
Biaya Emisi Saham	(165)	Stock Issuance Cost
Neto	<u>599,665</u>	Net
Jumlah Agio Saham Neto	<u>1,257,205</u>	Total Capital Paid-in Excess of Par - Net

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

**Difference in Value from Restructuring Among
Entities Under Common Control**

Entitas/ Subsidiaries	Tahun/ Years	Jumlah Saham yang Diperoleh (Dilepas)/ Total Acquired (Disposal) Shares	Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ The Company's Portion of Net Assets Rp	Harga Pengalihan/ Transfer Price Rp	Selisih Nilai Transaksi/ Difference in Value from Transaction Rp
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109,890,000	110,632	109,500	1,132
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90,909	92,377	139,000	(46,623)
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111,888,000	117,719	145,000	(27,281)
PT Patra Power Nusantara	2008	37,962	37,962	36,000	1,962
PT Dunia Pangan	2008	21,000	21,529	10,000	11,529
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39,999	39,480	40,000	(520)
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109,999	50,134	21,000	29,134
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149,999	73,385	47,000	26,385
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19,999	18,296	11,000	7,296
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2,499	702	2,500	(1,798)
PT Bumiraya Investindo ¹⁾	2012	--	453,821	417,103	36,718
PT Bumiraya Investindo ²⁾	2012	--	95,827	--	95,827
PT Golden Plantation Tbk ²⁾	2014	--	71,326	--	71,326
PT Golden Plantation Tbk*)	2014	2,499	2,477	2,500	(23)
PT Golden Plantation Tbk*)	2016	(366,353)	528,606	521,428	(7,178)
Jumlah/ Total			1,714,273	1,502,031	197,886

*) merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016/ Subsidiaries of the Company until May 11, 2016.

¹⁾ Merupakan reklasifikasi dari selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (lihat Catatan 24)/

It is a reclassification amount from difference in value from among entities under common control (see Note 24).

²⁾ Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya/ It is a reclassification from other equity component.

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". (lihat Catatan 1.c).

On May 11, 2016, the Company divested 78,17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, at divestment cost of Rp521,428. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination for Entities under Common Control" therefore The difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" (see Note 1.c)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada GP sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo komponen ekuitas lainnya dan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali masing-masing sebesar Rp167.153 dan Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In relation with losing of control of GP since May 11, 2016, balance of other equity component and difference in value transaction with noncontrolling interest amounted to Rp167,153 and Rp36,718, respectively reclassified into Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

**24. Selisih Transaksi dengan Pihak
Nonpengendali**

**24. Difference in Value Transaction with
Non-Controlling Interest**

	Rp	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali		Shares Acquired from Non Controlling Interest
Aset Neto yang Diperoleh	32,214	Net Asset Value of Acquired
Biaya Perolehan	(25,000)	Acquisition Cost
Jumlah	7,214	Total

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada PT Golden Plantation Tbk sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 23).

In relation with losing of control of PT Golden Plantation Tbk since May 11, 2016, balance of difference in value transaction with non-controlling interest amounted to Rp36,718, reclassified into difference in value of restructuring transactions of entities under common control (see Note 23).

25. Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum

25. Cash Dividend and General Reserve Fund

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 8 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan melakukan penyisihan seluruh laba bersih per 31 Desember 2016 untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 40 dated June 8, 2017 which was made in the presence of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's stockholders approved to not distribute of dividend and make the reserve fund from net income as of December 31, 2016 for the Company's operating activities.

26. Kepentingan Nonpengendali

26. Non-controlling Interest

Berikut adalah rekonsiliasi kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2017 dan 2016:

Below is a reconciliation of non-controlling interest as of December 31, 2017 and 2016:

	2017					31 Desember/ December 31,
	1 Januari / January 1,	Tambahan Modal Disetor Entitas Anak/ Additional Paid in Capital form Subsidiary	Penambahan dari Laba Rugi Tahun Berjalan/ Additional from Profit or Loss for the Year	Penambahan dari Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Additional from Other Comprehensive Income for the Year	Pembagian Dividen pada Entitas Anak/ Dividend Distribution on Subsidiaries	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Dunia Pangan dan Entitas Anak	320,156	59,890	(295,131)	478	(59,890)	25,503
PT Tiga Pilar Sejahtera	791	--	139	10	--	940
PT Poly Meditra Indonesia	265	--	55	--	--	320
PT Balaraja Bisco Paloma dan Entitas Anak	215	--	44	1	--	260
PT Patra Power Nusantara	40	--	(13)	--	--	27
Jumlah/ Total	321,467	59,890	(294,906)	489	(59,890)	27,050

PT Dunia Pangan and Subsidiaries
PT Tiga Pilar Sejahtera
PT Poly Meditra Indonesia
PT Balaraja Bisco Paloma and Subsidiaries
PT Patra Power Nusantara
Total

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016					
	1 Januari / January 1,	Penambahan dari akuisisi/ Additional from acquisition	Penambahan dari Laba Rugi Tahun Berjalan/ Additional from Profit or Loss for the Year	Penambahan dari Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Additional from Other Comprehensive Income for the Year	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Dunia Pangan dan Entitas Anak	199,476	--	120,774	(94)	--	320,156
PT Tiga Pilar Sejahtera	591	--	211	(11)	--	791
PT Poly Meditra Indonesia	205	--	60	--	--	265
PT Balaraja Bisco Paloma dan Entitas Anak	159	--	57	(1)	--	215
PT Patra Power Nusantara	33	--	7	--	--	40
PT Golden Plantation dan Entitas Anak *)	401,552	23,308	4,644	--	(429,504)	--
PT Bumiraya Investindo dan Entitas Anak *)	(4,186)	--	--	--	4,186	--
Jumlah/ Total	597,830	23,308	125,753	(106)	(425,318)	321,467

*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016/ Represent subsidiaries of the Company until May 11, 2016

27. Penjualan – Neto

27. Net – Sales

	2017 Rp	2016 Rp	
Penjualan Bruto			Gross Sales
Pihak Berelasi (lihat Catatan 7)	55,061	1,963	Related Party (see Note 7)
Pihak Ketiga	5,049,617	6,698,077	Third Parties
Dikurangi: Diskon Penjualan	(184,046)	(154,360)	Less: Sales Discount
Penjualan - Neto	4,920,632	6,545,680	Net Sales

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales based on main product classification are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Produksi Makanan			Food Manufacturing
Makanan Pokok			Basic Food
Mie Kering	562,919	555,323	Dry Noodle
Bihun	525,617	522,750	Vermicelli
Jumlah Makanan Pokok	1,088,536	1,078,073	Total Basic Foods
Makanan Konsumsi			Consumer Food
Wafer Stick dan Snack Ekstrusi	703,576	664,518	Waffer Stick and Snack Extrusion
Mie Instan	375,990	379,284	Instant Noodle
Biskuit	369,350	395,323	Biscuit
Permen	40,851	35,715	Candy
Lainnya	27,736	3,868	Others
Jumlah Makanan Konsumsi	1,517,503	1,478,708	Total Consumer Food
Jumlah Manufaktur Makanan	2,606,039	2,556,781	Total of Food Manufacturing
Pengolahan Beras			Rice Mills
Beras	2,498,639	4,106,353	Rice
Agribisnis			Agribusiness
Minyak Sawit Mentah	--	21,084	Crude Palm oil
Tandan Buah Segar	--	13,736	Fresh Fruit Bunch
Inti Sawit dan Turunannya	--	2,086	Palm Kernel and Its Derivatives
Jumlah Agribisnis	--	36,906	Total Agribusiness
Sub Jumlah Penjualan	5,104,678	6,700,040	Sub Total Sales
Dikurangi: Diskon Penjualan	(184,046)	(154,360)	Less: Sales Discount
Total - Neto	4,920,632	6,545,680	Net

Tidak terdapat penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales pertain as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Goods Sold

	2017 Rp	2016 Rp	
Produksi Makanan			Food Manufacturing
<u>Bahan Baku Digunakan</u>			<u>Usage of Raw Materials</u>
Saldo Awal	470,897	383,814	Beginning Balance
Pembelian	1,357,561	1,330,683	Purchases
Saldo Akhir	<u>(525,994)</u>	<u>(470,897)</u>	Ending Balance
Jumlah Bahan Baku Digunakan	<u>1,302,464</u>	<u>1,243,600</u>	Total Usage of Raw Materials
Tenaga Kerja Langsung	135,633	124,067	Direct Labor
Biaya Produksi Tidak Langsung	<u>223,657</u>	<u>196,259</u>	Factory Overhead Expenses
Biaya Pokok Produksi	1,661,754	1,563,926	Cost of Good Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal tahun	15,709	26,577	Beginning Balance
Akhir Tahun	<u>(21,466)</u>	<u>(15,709)</u>	Ending Balance
Jumlah Beban Pokok Penjualan Produksi Makanan	<u>1,655,997</u>	<u>1,574,794</u>	Cost of Goods Sold for Food Manufacturing
Pengolahan Beras			Rice Mills
<u>Bahan Baku Digunakan</u>			<u>Usage of Raw Materials</u>
Saldo Awal	1,090,365	633,438	Beginning Balance
Pembelian	1,568,036	3,030,642	Purchases
Saldo Akhir	<u>(493,736)</u>	<u>(1,090,365)</u>	Ending Balance
Jumlah Bahan Baku Digunakan	<u>2,164,665</u>	<u>2,573,715</u>	Total Usage of Raw Materials
Tenaga Kerja Langsung	44,758	42,192	Direct Labor
Biaya Produksi Tidak Langsung	<u>100,032</u>	<u>110,454</u>	Factory Overhead Expenses
Biaya Pokok Produksi	2,309,455	2,726,361	Cost of Good Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal tahun	89,339	193,043	Beginning Balance
Pembelian	266,679	401,071	Purchases
Akhir Tahun	<u>(27,074)</u>	<u>(89,339)</u>	Ending Balance
Jumlah Beban Pokok Penjualan Pengolahan Beras	<u>2,638,399</u>	<u>3,231,136</u>	Cost of Goods Sold for Rice Mills
Agribisnis			Agribusiness
Tandan Buah Segar			Fresh Fruit Bunch
Pemeliharaan Kebun	--	19,327	Maintenance Plantation
Pengangkutan dan Panen	--	8,362	Harvest and Freight
Beban Tidak Langsung	--	744	Indirect Cost
Upah Langsung	--	11,721	Direct Labor
Amortisasi Tanaman Perkebunan	<u>--</u>	<u>4,444</u>	Amortization of Plantation
Tandan Buah Segar yang Dihasilkan	--	44,598	Fresh Fruit Bunch Produced
Persediaan Awal	--	952	Beginning Balance
Pembelian	--	608	Purchases
Persediaan Akhir	<u>--</u>	<u>--</u>	Ending Balance
Tandan Buah Segar Siap untuk Digunakan untuk Produksi dan Dijual	--	46,158	Fresh Fruit Bunch Ready for Used for Production and Sales
Beban Pokok Penjualan Tandan Buah Segar	<u>--</u>	<u>46,429</u>	Cost of Good Sold Fresh Fruit Bunch Sales
Tandan Buah Segar yang Digunakan untuk Produksi	--	(271)	Fresh Fruit Bunch Used for Production
Minyak Sawit Mentah dan Inti Sawit dan Turunannya			Crude Palm Oil and Palm Kernel and Its Derivatives
Upah Langsung	--	341	Direct Labor
Beban Depresiasi	--	2,796	Depreciation Expenses
Beban Produksi Tidak Langsung	<u>--</u>	<u>1,072</u>	Indirect Production Cost
Beban Pokok Produksi	<u>--</u>	<u>3,938</u>	Cost of Goods Manufactured

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Persediaan Awal	--	8,177	Beginning Balance
Persediaan Akhir	--	(2,097)	Ending Balance
Beban Pokok Penjualan Minyak Mentah dan Inti Sawit dan Turunannya	--	10,018	Cost of Goods Sold for Crude Palm Oil and Palm Kernel and its Derivatives
Jumlah Beban Pokok Penjualan Agribisnis	--	56,447	Total Cost of Goods Sold Agribusiness
Jumlah	4,294,396	4,862,377	Total

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no purchase with net purchase as amount exceeding 10% of total net sales pertain as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Promosi	375,994	232,042	Promotion
Pengangkutan	118,901	126,951	Freight
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	64,117	43,154	Employee Salaries and Allowances
Sewa	8,727	5,104	Rental
Perjalanan Dinas	5,229	5,677	Business Trip
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2,773	3,190	Depreciation (see Note 12)
Pemeliharaan dan Perbaikan	1,453	992	Repair and Maintenance
Asuransi	1,166	1,186	Insurance
Penelitian dan Pengembangan	1,005	392	Research and Development
Lain-lain	5,581	4,668	Others
Jumlah	584,946	423,356	Total
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative</u>
Gaji dan Kesejahteraan	158,701	131,516	Salaries and Allowances
Profesional dan Konsultan	58,023	9,449	Professional and Consultant
Penyusutan (lihat Catatan 12)	28,734	11,545	Depreciation (see Note 12)
Sewa	21,066	20,616	Rental
Perijinan dan Pengurusan	14,343	3,646	Legal and Permit
Transportasi dan Akomodasi	13,319	23,825	Transportation and Accomodation
Beban Pajak	9,197	832	Tax Expenses
Pemeliharaan Bangunan dan Kebersihan	2,884	2,434	Building Maintenance and Cleaning
Perlengkapan Kantor	2,080	1,786	Office Supplies
Representasi dan Jamuan	2,042	1,382	Representation and Entertainment
Listrik dan Air	1,869	2,608	Electricity and Water
Asuransi	1,306	1,126	Insurance
Telepon, Telex dan Faksimili	1,223	1,452	Telephone, Telex and Facsimile
Beban Tebusan Pajak (lihat Catatan 9.e)	--	16,825	Tax Redemption Expenses (see Note 9.e)
Lain-lain	17,013	15,139	Others
Jumlah	331,800	244,181	Total
Jumlah Beban Usaha	916,746	667,537	Total Operating Expense

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Biaya Keuangan – Neto

30. Finance Cost - Net

	2017 Rp	2016 Rp	
Penghasilan Bunga	20,258	14,976	<i>Interest Income</i>
Biaya Administrasi Bank	(16,996)	(17,029)	<i>Bank Charges</i>
Fee Sukuk Ijarah	(157,350)	(83,500)	<i>Fee Sukuk Ijarah</i>
Beban Bunga	(264,642)	(297,760)	<i>Interest Expense</i>
Jumlah Biaya Keuangan - Neto	(418,730)	(383,313)	Total Finance Cost - Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka pendek (lihat Catatan 3 dan 6), sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman, sewa pembiayaan dan obligasi (lihat Catatan 17, 18, 19 dan 21).

Interest income represents interest income from bank accounts and time deposits (see Notes 3 and 6), while interest expense is interest expense on loans, finance lease and bond (see Notes 17, 18, 19 and 21).

31. Penghasilan (Beban) Lain-lain

31. Other Income (Expenses)

	2017 Rp	2016 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Pendapatan Denda (lihat Catatan 7)	53,446	13,362	<i>Penalty Income (see Note 7)</i>
Laba atas Penghapusan Utang			<i>Gain on Written-Off Corporate</i>
Pajak Penghasilan Badan	--	229,426	<i>Income Tax Payable</i>
Laba Selisih Kurs - Neto	--	43,391	<i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>
Lain-lain	2,792	9,311	<i>Others</i>
Jumlah	56,238	295,490	Total
Beban Lainnya			Other Expenses
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(127,560)	(18,515)	<i>Allowances for Impairment of Receivables</i>
Rugi Penghapusan Persediaan	(112,349)	--	<i>Loss on Written Off Inventory</i>
Penyisihan Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	(18,278)	--	<i>Allowances for Impairment of Goodwill</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(16,176)	--	<i>Allowances for Impairment of Inventory</i>
			<i>Allowances for Impairment of Property, Plant and Equipment</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	(21,178)	--	<i>Management Fee Expenses</i>
Beban Jasa Management	(7,551)	(8,419)	<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>
Rugi Selisih Kurs - Neto	(1,106)	--	<i>Others</i>
Lain-lain	(10,284)	(2,578)	
Jumlah	(314,482)	(29,512)	Total

Laba atas penghapusan utang pajak penghasilan badan Laba merupakan laba atas penghapusan utang pajak penghasilan badan periode lalu atas beberapa entitas anak sebagai akibat fasilitas program pengampunan pajak yang diikuti oleh Grup (lihat Catatan 9.e).

Gain on written off corporate income tax payable represent gain on written off corporate income tax payable of several subsidiaries as the result of the facility of the participating tax amnesty program are followed by Group (see Note 9.e)

32. Laba (Rugi) per Saham

32. Earnings (Loss) per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

Earnings (loss) per share calculation is as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	(551,903)	593,475	Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent (Rp)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar	3,218,600,000	3,218,600,000	Weighted Average of Outstanding Shares
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rp)	(171.47)	184.39	Basic Earning (Loss) per Shares (Rp)

33. Segmen Operasi

33. Operating Segments

	<u>2017</u>					
	<u>Produksi Makanan/ Food Manufacturing</u>	<u>Pengolahan Beras/ Rice Mills</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan - Neto	2,553,494	2,367,138	58,129	(58,129)	4,920,632	Net - Sales
Beban Pokok Penjualan	(1,652,041)	(2,638,400)	(48,806)	44,851	(4,294,396)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	901,453	(271,262)	9,323	(13,278)	626,236	Gross Profit (Loss)
Alokasi Beban Usaha	(448,422)	(328,970)	(139,354)	--	(916,746)	Allocated Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lainnya	(67,950)	(429,432)	225,860	13,278	(258,244)	Other Income (Expenses)
Rugi Usaha	385,081	(1,029,664)	95,829	--	(548,754)	Operating Loss
Beban Keuangan - Neto	(50,467)	(137,985)	(230,278)	--	(418,730)	Finance Charges - Net
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan	334,614	(1,167,649)	(134,449)	--	(967,484)	Income before Income Tax Benefits (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(83,608)	183,870	20,413	--	120,675	Income Tax Benefits (Expense) - Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	251,006	(983,779)	(114,036)	--	(846,809)	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:						Total Loss for the Year
Pemilik Entitas Induk					(551,903)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali					(294,906)	Non-Controlling Interest
Jumlah					(846,809)	Total
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total of Other Comprehensive Loss
Pemilik Entitas Induk					(565,104)	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali					(294,417)	Non-Controlling Interest
Jumlah					(859,521)	Total
Aset Segmen	4,894,984	3,934,045	4,915,398	(5,019,693)	8,724,734	Segment Assets
Liabilitas Segmen	3,374,740	3,847,363	2,753,147	(4,655,395)	5,319,855	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya:						Other Segment Information:
Belanja Modal	233,992	424,144	376	--	658,512	Capital Expenditures
Penyusutan Aset Tetap dan Piranti Lunak	88,092	42,669	741	--	160,975	Depreciation of Property, Plant and Equipment and software
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi Piranti Lunak	20,232	293,395	7,534		321,161	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortisation of Software

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016						
	Produksi Makanan/ Food Manufacturing	Pengolahan Beras/ Rice Mills	Agribisnis/ Agribusiness	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan - Neto	2,497,599	4,011,176	36,906	110,565	(110,565)	6,545,680	Net - Sales
Beban Pokok Penjualan	(1,574,794)	(3,231,136)	(56,447)	(14,276)	14,276	(4,862,377)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	922,805	780,040	(19,541)	96,289	(96,289)	1,683,303	Gross Profit
Alokasi Beban Usaha	(336,000)	(206,554)	(19,924)	(105,059)	--	(667,537)	Allocated Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lainnya	(99,981)	92,825	50,569	126,276	96,289	265,978	Other Income (Expenses)
Laba Usaha	486,824	666,311	11,104	117,506	--	1,281,744	Operating Income
Beban Keuangan - Neto	(59,694)	(179,399)	(2,270)	(141,950)	--	(383,313)	Finance Charges - Net
Laba sebelum							Income before
Beban Pajak Penghasilan	427,130	486,912	8,834	(24,445)	--	898,431	Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(92,160)	(84,300)	2,141	(4,884)	--	(179,203)	Income Tax Benefits Expense - Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	334,970	402,612	10,975	(29,329)	--	719,228	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:							Total Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk						593,475	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali						125,753	Non-Controlling Interest
Jumlah						719,228	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:							Total of Other Comprehensive
Pemilik Entitas Induk						593,581	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali						125,647	Non-Controlling Interest
Jumlah						719,228	Total
Aset Segmen	4,120,128	4,526,302	--	2,444,460	(1,836,351)	9,254,539	Segment Assets
Liabilitas Segmen	2,817,573	3,453,140	--	2,538,374	(3,818,948)	4,990,139	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya:							Other Segment Information:
Belanja Modal	188,685	241,192	416,895	60,666	--	718,753	Capital Expenditures
Penyusutan Aset Tetap, Amortisasi Piranti Lunak dan Deplesi	67,651	41,817	29,473	741	--	139,682	Depreciation of Property, Plant and Equipment Amortization of Software and Depletion
Beban Non Kas Selain Penyusutan Aset Tetap, Amortisasi Piranti Lunak dan Deplesi	16,289	16,667	--	3,238	--	36,194	Non-Cash Expenses Other than Depreciation of Property, Plant and Equipment Amortization of Software and Depletion

**34. Aset dan Liabilitas Moneter
Dalam Mata Uang Asing**

**34. Monetary Asset and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

	2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	952,318	12,902	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	285,555	3,869	Trade Receivables - Third Parties
Jumlah Aset	1,237,873	16,771	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(25,612)	(347)	Trade Payables - Third Parties
Utang Sewa Pembiayaan	(5,011,076)	(67,890)	Bank Loan - Short Term
Utang Bank Jangka Pendek	(941,310)	(12,753)	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	(6,475,000)	(87,723)	Long-Term Bank Loans
Sub Jumlah Liabilitas	(12,452,998)	(168,713)	Sub Total Liabilities
Liabilitas dalam Mata Uang Asing - Neto	(11,215,125)	(151,942)	Liabilities Denominated in Foreign Currency - Net

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen/ Equivalent	
	USD	Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	601,593	8,083	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	224,673	3,019	Trade Receivables - Third Parties
Jumlah Aset	826,266	11,102	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(817,193)	(10,980)	Trade Payables - Third Parties
Utang Sewa Pembiayaan	(6,013,296)	(80,795)	Bank Loan - Short Term
Utang Bank Jangka Pendek	(1,625,476)	(21,840)	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	(6,912,500)	(92,876)	Long-Term Bank Loans
Sub Jumlah Liabilitas	(15,368,465)	(206,491)	Sub Total Liabilities
Liabilitas dalam Mata Uang Asing - Neto	(14,542,199)	(195,389)	Liabilities Denominated in Foreign Currency - Net

**35. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				Financial Asset Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	181,613	181,613	295,926	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,114,677	2,114,677	2,393,724	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	591,814	591,814	538,230	Due from Related Parties Non-Trade

**35. Financial Instrument and Financial
Risks Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,086	12,086	405,737	405,737	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	3,568	3,568	4,036	4,036	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	2,903,758	2,903,758	3,637,653	3,637,653	Total Financial Asset

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

	2017							Jumlah/ Total	
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue but not Impaired				
		0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Perseorangan/ Individual		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang									Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	387	181,226	--	181,613	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	147,644	134,760	243,063	1,535,049	--	201,758	47	2,262,321	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi									Due from Related Parties
Non-Usaha	--	--	--	588,236	--	3,578	--	591,814	Non-trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	5,000	7,086	--	12,086	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	3,568	--	--	3,568	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	147,644	134,760	243,063	2,123,285	8,955	393,648	47	3,051,402	Total
	2016								
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang									Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	--	--	--	--	295,476	450	--	295,926	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	20,084	448,326	769,394	630,513	--	375,043	170,448	2,413,808	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi									Due from Related Parties
Non-Usaha	--	--	--	534,790	--	4,036	--	538,826	Non-trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	405,400	--	337	405,737	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,036	2	--	4,038	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	20,084	448,326	769,394	1,165,303	704,912	379,531	170,785	3,658,335	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

	Akan Jatuh Tempo/ Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years			
Utang Usaha	175,972	--	--	--	175,972	Trade Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	15,843	--	--	--	15,843	Current Employee Benefits Liabilities
Beban Akrua	49,493	--	--	--	49,493	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	4,799	4,799	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	2,190,707	--	--	--	2,190,707	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	249,941	578	--	--	250,519	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	25,206	80,533	--	--	105,739	Financial Lease Obligation
Utang Obligasi	598,202	--	--	--	598,202	Bond Payable
Utang Sukuk Ijarah	299,901	1,192,841	--	--	1,492,742	Sukuk Ijarah Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	10,262	10,262	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	3,605,265	1,273,952	--	15,061	4,894,278	Total

	Akan Jatuh Tempo/ Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years			
Utang Usaha	197,240	--	--	--	197,240	Trade Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	15,766	--	--	--	15,766	Current Employee Benefits Liabilities
Beban Akrua	66,854	--	--	--	66,854	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	4,299	4,299	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	1,888,304	--	--	--	1,888,304	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	42,816	189,759	--	--	232,575	Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	29,153	91,916	--	--	121,069	Financial Lease Obligation
Utang Obligasi	--	596,505	--	--	596,505	Bond Payable
Utang Sukuk Ijarah	--	1,490,357	--	--	1,490,357	Sukuk Ijarah Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	15,397	15,397	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	2,240,133	2,368,537	--	19,696	4,628,366	Total

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

Market Risks

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group does not have interest rate risk mainly because they do not have loans with floating interest rates.

The following table analyzes the financial liabilities by type of interest:

	2017				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined		
Tanpa Bunga	241,308	--	--	15,061	256,369	Non-interest Bearing
Bunga Mengambang	2,367,430	--	--	--	2,367,430	Floating Rate
Bagi Hasil	304,895	1,193,419	--	--	1,498,314	Profit Sharing
Bunga Tetap	691,632	80,533	--	--	772,165	Fixed Rate
Jumlah	3,605,265	1,273,952	--	15,061	4,894,278	Total

	2016				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined		
Tanpa Bunga	279,860	--	--	19,696	299,556	Non-interest Bearing
Bunga Mengambang	1,931,511	185,433	--	--	2,116,944	Floating Rate
Bagi Hasil	--	1,500,000	--	--	1,500,000	Profit Sharing
Bunga Tetap	28,762	683,104	--	--	711,866	Fixed Rate
Jumlah	2,240,133	2,368,537	--	19,696	4,628,366	Total

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis peningkatan 1% bunga pinjaman pada 31 Desember 2017 dan 2016, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp46.379 (2016: Rp43.288).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua tingkat bunga dengan pola yang sama terhadap seluruh utang bank, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha utang sewa pembiayaan dan utang bank.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10% pada 31 Desember 2017 dan 2016, akan mengurangi laba sebelum pajak masing-masing sebesar Rp15.194 dan Rp19.539.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada, 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017		2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	181,613	181,613	295,926	295,926
Piutang Usaha	2,114,677	2,114,677	2,393,724	2,393,724
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,086	12,086	405,737	405,737
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	591,814	591,814	538,230	538,230
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,568	3,568	4,036	4,036
Jumlah Aset Keuangan	2,903,758	2,903,758	3,637,653	3,637,653
Liabilitas Keuangan Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Bank Jangka Pendek	2,190,707	2,190,707	1,888,304	1,888,304
Utang Bank Jangka Panjang	250,519	250,519	232,575	232,575
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	10,262	10,262	15,397	15,397
Utang Usaha	175,972	175,972	197,240	197,240
Utang Sewa Pembiayaan	105,739	105,739	121,069	121,069
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	2,090,944	1,652,801	2,086,862	1,623,623
Beban Akrua	49,493	49,493	66,854	66,854
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	15,843	15,843	15,766	15,766
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4,799	4,799	4,299	4,299
Jumlah Liabilitas Keuangan	4,894,278	4,456,135	4,628,366	4,165,127

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% increase in the interest rate of the debt as of December 31, 2017 and 2016, respectively, will decrease profit before income tax by Rp46,379 (2016: Rp43,288).

The analysis above is based on assumption that interest rate increased or decreased against all of the bank loans in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

Foreign Currency Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instrument that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables finance lease obligation and bank loans.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency, as of December 31, 2017 and 2016, would decrease profit before tax amounting to Rp15,194 and Rp19,539, respectively.

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

Financial Assets -
Loans and Receivables
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Other Current Financial Assets
Due from Related Parties Non-Trade
Other Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Measured at Amortized Cost
Short-Term Bank Loans
Long-Term Bank Loans
Due to Related Parties Non-Trade
Trade Payables
Financial Lease Obligation
Bond and Sukuk Ijarah Payable
Accrued Expense
Current Employee Benefits Liabilities
Other Current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank dan sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan tingkat diskon pasar.

36. Ikatan dan Perjanjian Penting

- Pada 4 Maret 2015, PT Swasembada Tani Selebes, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Buhler (Wuxi) Commercial Co., LTD dan PT Buhler Indonesia terkait pengadaan, instalasi dan *commissioning* dari 2 x 17 TPH mesin pengolahan beras putih di Sulawesi Selatan. Nilai kontrak ini adalah USD7,000,000 dan akan berakhir pada 24 Agustus 2016.
- Perjanjian tersebut di atas diamandemen pada tanggal 20 Juli 2015. Kontrak terkait pengadaan instalasi dan *commissioning* dibagi menjadi 2 (dua) *line* yang berlokasi di Sidrap dan Borneo Kepulauan Sulawesi dengan nilai kontrak USD7,600,000 serta yang belum direalisasi adalah sebesar USD3,090,000 (ekuivalen Rp42.627) sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian ini sedang dalam perpanjangan.
- Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Capri Sun AG dengan PT Poly Meditra Indonesia (PMI), entitas anak, pada tanggal 23 September 2015 sepakat untuk melakukan kerjasama perihal hak lisensi eksklusif untuk memproduksi dan menjual minuman tidak beralkohol dibawah merek "CAPRI-SUN" atau "CAPRI-SONNE" di Indonesia.

37. Kelangsungan Usaha Perusahaan dan Rencana Manajemen

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan dari Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan membukukan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2017 and 2016 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and bank loans and financial lease interest rate assuming equal with the market discount rate.

36. Commitments and Significant Agreements

- On March 4, 2015, PT Swasembada Tani Selebes, a subsidiary, enter into agreement of corporation with Buhler (Wuxi) Commercial Co., LTD and PT Buhler Indonesia related to procurement, installation and commissioning of 2 x 17 TPH white rice reprocessing machine in South Sulawesi. This contract amounting to USD7,000,000 and will be due on August 24, 2016.
- The agreement was amended on July 20, 2015. The contract related to the procurement installation and commissioning is divided into two (2) line located in Sidrap and Borneo, Sulawesi islands, with total contract value of USD7,600,000 with unrealized commitments of USD3,090,000 (equivalent Rp42,627) until reporting periode this agreement still on the extention process.
- Based on agreement between Capri Sun AG and PT Poly Meditra Indonesia (PMI), a subsidiary, on September 23, 2015 agreed to a cooperation concerning the rights of exclusive license to produce and market the non-alcoholic drinks under the trademark "CAPRI-SUN" or "CAPRI-SONNE" in Indonesia.

37. The Company's Going Concern and Management's Plan

The consolidated financial statements have been presented with the assumption that the Company was continued to operate as going concern.

For the year ended December 31, 2017, the Company recorded decreasing in net revenue

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

penurunan penjualan neto sebesar Rp1.625.048 sehingga mengalami rugi usaha sebesar Rp548.754 dan rugi neto sebesar Rp846.809.

Selain itu pada tahun 2017, Perusahaan dan beberapa entitas anak juga mengalami status *default* dari beberapa kreditur sehingga status pinjaman menjadi jatuh tempo. Dan utang obligasi dan sukuk telah direstrukturisasi dengan jangka waktu pembayaran dan jatuh tempo pada tahun 2019.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Manajemen Perusahaan telah menyusun langkah-langkah dalam menghadapi permasalahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tetap melaksanakan aktivitas produksi dan penjualan terhadap seluruh produk-produk Perusahaan baik divisi *food* maupun beras.
2. Mengembangkan jalur distribusi baru dan memperkuat jalur distribusi lama untuk produk-produk Perusahaan.
3. Mengembangkan produk-produk baru yang inovatif dengan *margin* yang kompetitif.
4. Melakukan percepatan peluncuran produk "CAPRI-SUN" pada triwulan ketiga.
5. Melakukan efisiensi dan optimalisasi sumber daya Grup di masa depan.
6. Melakukan kerjasama dengan pihak lain, terutama dalam pengolahan beras, untuk mencapai skala ekonomi yang optimal pada bisnis beras.
7. Manajemen memiliki rencana melakukan aksi korporasi dengan melepas anak usahanya khususnya pada bisnis beras sehingga Grup dapat melunasi kewajiban yang akan jatuh tempo.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah dan dukungan pemegang saham tersebut di atas, program manajemen dapat diterapkan secara efektif dan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan hidup sampai dengan masa mendatang.

38. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi arus kas:

- Pada 31 Desember 2017 penambahan uang muka investasi melalui pencairan Investasi Jangka Pendek adalah sebesar Rp200.000
- Pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan aset tetap pada entitas anak

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

amounted to Rp1,625,048 so that suffered operating loss amounted to Rp548,754 and net loss amounted to Rp846,809.

Otherwise in 2017, the Company and Subsidiaries also had default status from several creditors that impact to the status of loan be matured. And bond and sukuk ijarah payables have been restructured with the payment and maturity date in 2019.

To address the above mentioned conditions, the Management of the Company have taken the steps in order to face these problems, among others, are as follows:

1. Continue to conduct production and sales activities of all products of the Company both food and rice division.
2. Develop new distribution chain and strengthen of the existing distribution chain for the Company's products.
3. Develop of the innovative new products which have the competitive margins
4. To accelerate launching of "CAPRI-SUN" product in the third quarter.
5. Do the Efficiency and optimization of the Group's resources in the future.
6. Do the cooperation with other parties, especially in rice processing to achieved the optimum economic of scale in the rice business.
7. Management has a plan to do the corporate action with dispose of its business line especially in rice business so that the Group able to pay the obligations that will mature.

The management believes that the above plans and shareholder's support, the management program can be effectively implemented and will be able to continue operating as a going concern for the future.

38. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- AS of December 31, 2017, addition advance for investment through disbursement of short-term investments amounted to Rp200,000.
- As of December 31, 2017 and 2016, addition of property, plant and equipment in

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebesar Rp51.441 dan Rp30.112.

- Pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan aset tetap pada entitas anak melalui penambahan sewa pembiayaan adalah sebesar Rp16.293 dan Rp130.315.
- Pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan aset tetap pada entitas anak melalui kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar Rp10.948 dan Rp3.218.
- Pada 31 Desember 2016, penambahan tanaman perkebunan pada entitas anak melalui beban penyusutan adalah sebesar Rp974.
- Pada 31 Desember 2016 penambahan tanaman perkebunan pada entitas anak melalui kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar Rp16.753.
- Pada 31 Desember 2016, penambahan piranti lunak pada entitas anak melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebesar Rp80.
- Pada 2016, pelepasan entitas anak yang masih terutang adalah sebesar Rp521.428.
- Pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan utang bank melalui pembayaran kepada pemasok adalah sebesar Rp30.648 dan Rp666.078.
- Pada 31 Desember 2017 dan 2016, penurunan utang bank melalui laba selisih kurs adalah sebesar Rp805 dan Rp584.
- Pada 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan utang sewa pembiayaan melalui rugi selisih kurs adalah sebesar Rp504 dan Rp1.172.

39. Pengelolaan Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

subsidiaries through reclassification of advances on purchase of property, plant and equipment amounted to Rp51,441 and Rp30,112, respectively.

- As of December 31, 2017 and 2016, addition of property, plant and equipment in subsidiaries through additional of financial lease amounted to Rp16,293 and Rp130,315, respectively.
- As of December 31, 2017 and 2016, addition of property, plant and equipment in subsidiaries through borrowing cost capitalization amounted to Rp10,948 and Rp3,218, respectively.
- As of December 31, 2016, addition of plantations in subsidiaries through depreciation expense capitalization amounted to Rp974.
- As of December 31, 2016 addition of plantations in subsidiaries through borrowing cost capitalization amounted to Rp16,753.
- As of December 31, 2016, addition of software in subsidiaries through reclassification of advances amounted to Rp80.
- In 2016, disposal of subsidiary still in payable amounted to Rp521,428.
- As of December 31, 2017 and 2016, addition of bank loan through payment to suppliers amounted to Rp30,648 and Rp666,078, respectively.
- As of December 31, 2017 and 2016, decreasing of bank loan through gain on foreign exchange amounted to Rp805 and Rp584, respectively.
- As of December 31, 2017 and 2016, addition of bank loan through loss on foreign exchange amounted to Rp504 and Rp1,172, respectively.

39. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

	2017 Rp	2016 Rp	
Liabilitas Neto:			Net Liabilities:
Jumlah Liabilitas	5,319,855	4,990,139	Total Liabilities
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Kas dan Setara Kas	(181,613)	(295,926)	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	(5,000)	(405,400)	Others Current Financial Assets
Subjumlah	(186,613)	(701,326)	Subtotal
Jumlah Liabilitas Neto	5,133,242	4,288,813	Total Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	3,404,879	4,264,400	Total Equity
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			Difference in Value from Restructuring Transactions
Entitas Sepengendali	(197,886)	(197,886)	between Entities Under Common Control
Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali	(7,214)	(7,214)	Different in Value Transaction of Subsidiary
Kepentingan Nonpengendali	(27,050)	(321,467)	Non-controlling Interest
Jumlah	(232,150)	(526,567)	Total
Modal Disesuaikan	3,172,729	3,737,833	Adjusted Equity
Rasio Liabilitas terhadap Modal Disesuaikan	1.62	1.15	Net Liability Ratio to Adjusted Equity

40. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

- Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Pertani (Persero) (PERTANI) dengan PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), entitas anak, pada tanggal 30 Januari 2018 sepakat untuk melakukan kerjasama perihal pengadaan, pengolahan gabah dan atau beras serta pemasaran dan distribusi beras premium dibawah merek Delman dimana minimal volume produksi minimal 30.000 ton terhitung dari Pebruari 2018 sampai dengan Desember 2018. SAKTI akan menerima penghasilan dari pengolahan gabah menjadi beras premium sebesar Rp536 per Kilogram dan beras menjadi beras premium sebesar Rp260 per Kilogram dari PERTANI, hasil penjualan beras premium dibagi 50% untuk SAKTI dan 50% untuk PERTANI.
- Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perum Bulog (BULOG) dengan PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Indo Beras Unggul (IBU) and PT Jatisari Srirejeki (JSR), semuanya entitas anak, pada tanggal 28 Pebruari 2018 sepakat untuk

40. Events After Reporting Date

- Based on agreement between PT Pertani (Persero) (PERTANI) and PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), a subsidiary, on January 30, 2018 agreed to a cooperation concerning procurement and processing paddy and or rice and marketing and distribution of premium rice under the trade mark Delman, minimum production volume 30,000 ton from February 2018 until December 2018. SAKTI receive income from processing paddy to premium rice amounted to Rp536 per Kilogram and rice to premium rice amounted to Rp260 per Kilogram the proceeds from the sale of premium rice are 50% for SAKTI and 50% for PERTANI.*
- Based on agreement between Perum Bulog (BULOG) and PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Indo Beras Unggul (IBU) and PT Jatisari Srirejeki (JSR) all subsidiaries, on February 28, 2018 agreed to a cooperation concerning processing paddy and or rice for*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

melakukan kerjasama perihal pengolahan gabah dan atau beras untuk produksi beras premium Bulog. SAKTI, IBU dan JSR melakukan pengolahan gabah dan atau beras menjadi beras premium sesuai dengan permintaan BULOG. SAKTI, IBU dan JSR akan menerima semua sisa hasil pengolahan sebagai pengganti biaya penolahan dan penggunaan sarana dan prasarana. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulainya pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd".

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Bulog's premium rice. SAKTI, IBU and JSR processing paddy and or rice to premium rice as requested by BULOG. SAKTI, IBU and JSR will received all residual proceeds as a substitute for processing costs and the use of facilities and infrastructure. This agreement valid until December 31, 2018.

41. New Accounting Standards and interpretation standard has issued not Yet Effective

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2017. The following standard, amendment and improvement of standards effective for period beginning on or after January 1, 2018:

- *PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK No. 69: "Agriculture"*
- *PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"*
- *PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"*
- *PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 111: "Wa'd Accounting".*

The following Interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted, are follows:

- *ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*

The following standards and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotoriasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *PSAK No. 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK No. 73: "Lease"*
- *PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"*
- *PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.



KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE:

Gd. Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601,
Jl. Dr. Ide Ariak Agung Gde Agung
Kav. E.1.2 No. 1&2
Kawasan Mega Kuningan, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan – 12950
Tel : (62-21) 57956768
Fax : (62-21) 57853456
E-mail : info@tigapilar.com

WWW.TIGAPILAR.COM